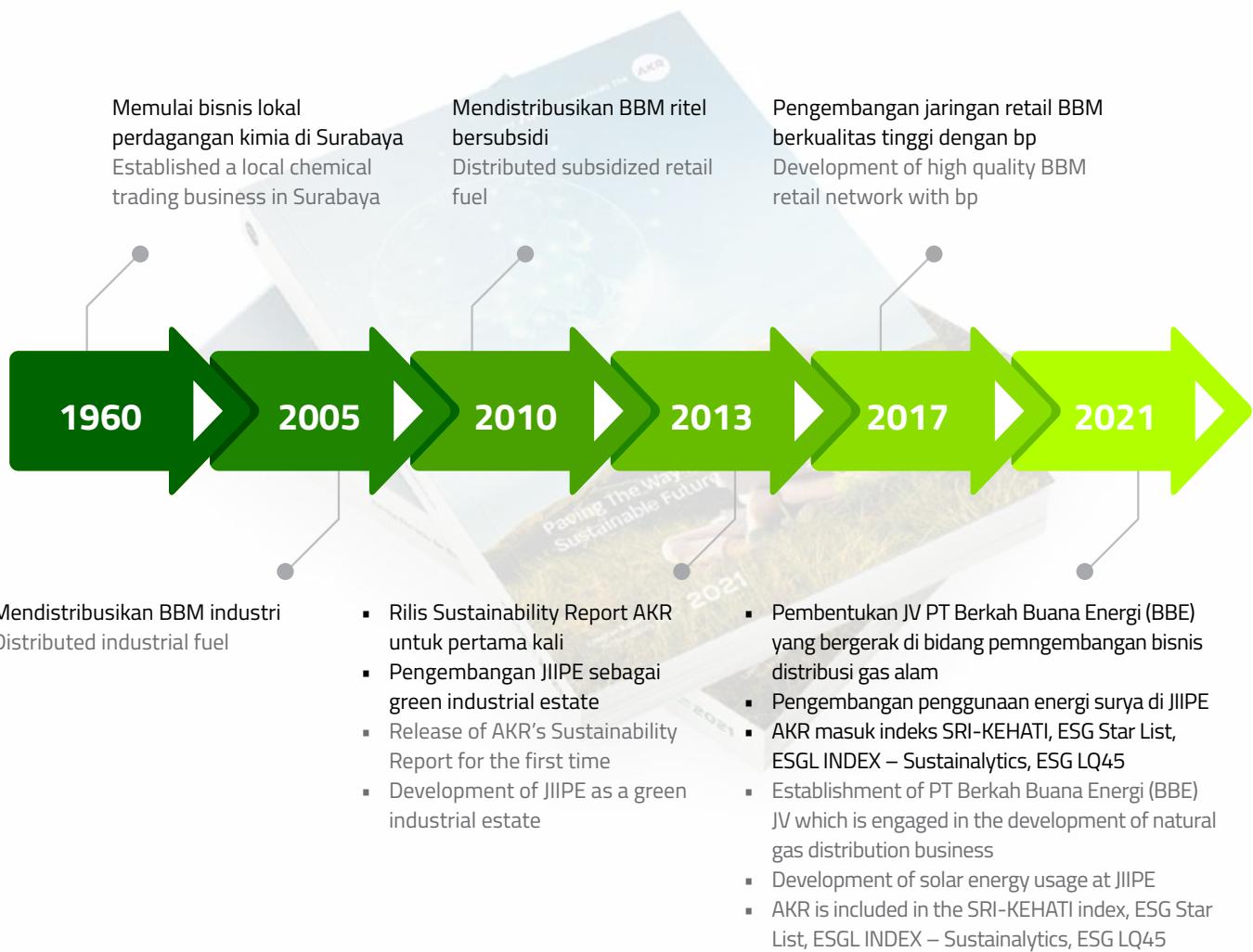




Paving The Way for  
Sustainable Future

## PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



### PAVING THE WAY FOR SUSTAINABLE FUTURE

Sebagai perusahaan logistik dan *supply chain* terkemuka di Indonesia, PT AKR Corporindo Tbk. terus berperan sebagai pendukung industri nasional dengan mengikuti tren perkembangan zaman. Sejak didirikan pada tahun 1960, sebagai bisnis lokal di Surabaya dengan fokus pada perdagangan bahan kimia. AKR kini telah lebih dari 6 dekade berkecimpung di bidang logistik dengan spektrum yang luas dan infrastruktur rantai pasokan di seluruh kepulauan Indonesia dan memperluas bisnisnya untuk melayani pelanggan Industri dan ritel dengan mendistribusikan BBM industri, bahan kimia dasar, dan telah memasuki distribusi BBM ritel dengan mendirikan SPBU AKR untuk mendistribusikan bahan bakar bersubsidi dan juga dengan bp membangun jaringan SPBU dan bahan bakar penerbangan berkualitas tinggi.

### PAVING THE WAY FOR SUSTAINABLE FUTURE

As a leading logistics and supply chain company in Indonesia, PT AKR Corporindo Tbk continues to play a role as a supporter of the national industry by following the trends of the times. Since its establishment in 1960 as local business in Surabaya with a focus on chemical trading. AKR has over past 6 decades invested in in extensive logistics and supply chain infrastructure across the Indonesian archipelago and expanded its business to serve Industrial and retail customers by distributing industrial fuel, basic chemicals, and has entered into retail fuel distribution by setting up AKR Petrol stations to distribute subsidized fuel and also with bp rolling out network of high quality petrol stations and aviation fuels.

AKR juga telah mengembangkan JIIPE (Java Integrated Industrial and Ports Estate), kawasan ekonomi khusus yang merupakan salah satu kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi terbesar di Indonesia. JIIPE yang terletak di lokasi strategis dan terintegrasi dengan transportasi multimoda dan prasarana kelas dunia telah dirancang sebagai kawasan industri hijau dengan penggunaan gas sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik dan juga berinvestasi dalam energi terbarukan dengan memasang panel surya. JIIPE juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air dengan target tidak ada lagi limpasan air dari kawasan industri. JIIPE yang kini telah mendapat status Kawasan Ekonomi Khusus untuk sektor Teknologi dan Manufaktur, merupakan Proyek Strategis Nasional untuk mendorong pengembangan industri 4.0, dan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Untuk menghadapi dunia yang terus berubah, AKR berkomitmen untuk mengadopsi tren dan praktik global dengan menjajaki bisnisnya ke energi bersih dan terbarukan serta mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Komitmen AKR terhadap penerapan ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dalam semua kegiatannya adalah untuk memastikan bahwa selain bisnisnya sukses secara komersial, aktivitasnya juga akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan tetap menjaga dan melestarikan lingkungan.

Komitmen konsisten AKR terhadap ESG telah membuat AKR dimasukkan sebagai saham konstituen di berbagai indeks terkait ESG seperti yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia ESG Leaders Index, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan juga salah satu dari 7 perusahaan yang masuk dalam perusahaan OJK ESG Star.

Komitmen Perseroan dalam merintis bisnis yang berkelanjutan tersebut dilaksanakan beriringan dengan menjaga pertumbuhan net profit dan aliran kas Perseroan. AKR meyakini bahwa implementasi ESG perlu terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan operasional bisnis yang dijalankan dapat terus mendukung perkembangan industri nasional sehingga mampu beradaptasi pada tantangan perubahan global di masa depan.

AKR has also developed JIIPE (Java Integrated Industrial and Ports Estate), a Special economic zone which is one of the largest integrated industrial and port estate in Indonesia; JIIPE which is strategically located and integrated with multi modal transport and world-class utilities has been designed as a green industrial estate with use of gas as the fuel to generate power and is also investing in renewables by installing solar panels. JIIPE also aims at efficient use of water resources with aim to achieve zero run off of water from the estate. JIIPE, which now has now been granted the status of a Special Economic Zone for the Technology and Manufacturing sector, is a National Strategic Project to encourage the development of industry 4.0, and prioritize sustainability principles.

*To face the ever-changing era, AKR committed to adopt global trends and best practices by exploring the opportunities to venture into clean and renewable energy business and build our businesses sustainably.*

*AKR's commitment to implementation of ESG (Environmental, Social, and Government) in all its activities is to ensure that while its business is commercially successful it shall also have a positive impact on the communities and people while protecting and sustaining the environment.*

*AKR's consistent commitment to ESG has resulted in AKR being included as constituent stock in various ESG related indices launched by Indonesian Stock exchange ESG Leaders Index, ESG Quality 45 IDX KEHATI and also one of the 7 companies included in OJK ESG Star companies.*

*The Company's commitment to sustainable business has been carried out in tandem with maintaining the growth of the Company's net profit and cash flow. AKR believes that the ESG aspects need to be continuously improved to ensure the sustainability of the business operations being carried out, continue to support the development of the national industry, and to adapt to the challenges of global changes in the future.*



## Pencapaian Penting 2021

Important Achievements 2021

# 25,7 T

Pendapatan Rp Triliun  
Revenue (Rp Trillion)



# Rp25,18 T

Total Nilai Ekonomi  
Didistribusikan  
Rp Triliun

Total Economic Value Distributed  
(Rp Trillion)



# 1,1 T

Laba Bersih  
Rp Triliun  
Net Profits  
(Rp Trillion)



# 8.452 GJ

Pembangkitan energi  
dari gas alam

Energy generation  
from natural gas



# ZERO run-off water

di kawasan JIipe

ZERO run-off water  
in JIipe area



## Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

# > 2000

Pohon ditanam  
tress planted



**New hire selama tahun 2021 untuk mendukung perkembangan bisnis sebanyak 446 orang**

New hire as many as 446 people in 2021 was to support the business development.



**Untuk mendukung gender balance, komposisi wanita yang menjabat sebagai dewan direksi Perseroan adalah 43% dan di level middle management sebesar 24%**

To support gender balance, the composition of female who serves as member of the Company's Board of Directors is 43% and at the middle management level is 24%.



## 2.611 orang

**Jumlah Pegawai (orang)**

Total employes (people)



## 68.026

**Total Jam Perlatihan**

Total Training Hours



## Rp28.53 Miliar

**Penyaluran Dana CSR**

CSR Fund Distribution

## 0



**Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal**

Total Fatal Work Accident



## 12.565.738

**Total Jam Kerja Aman 2021**

Total Save Working Hours 2021

# DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



## Bagian 1: Komitmen Keberlanjutan Akr

Part 1: Akr Sustainability Commitment

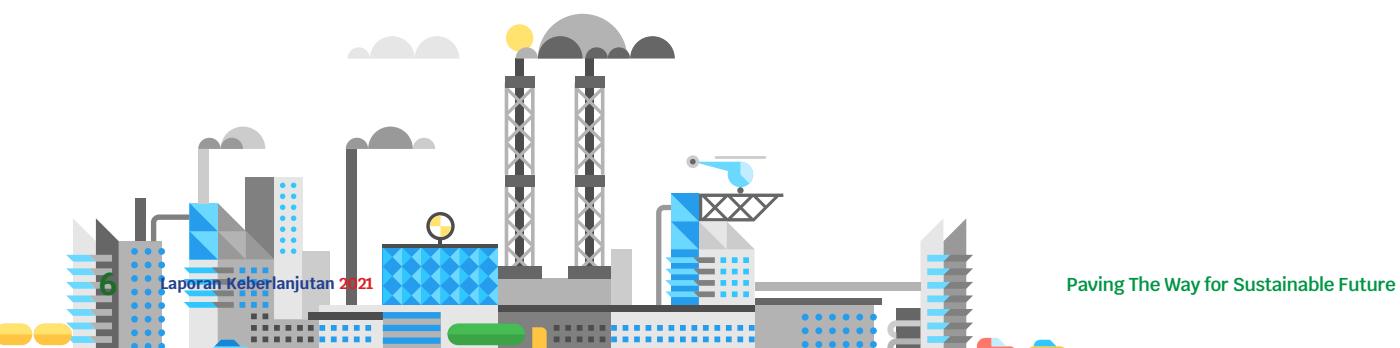
Sambutan Ceo Ceo's Message	<b>38</b>
Nilai-Nilai Dan Kebijakan Keberlanjutan Kami <i>Our Sustainability Values And Policies</i>	<b>48</b>
Kode Etik Code of Conduct	<b>50</b>
Tata Kelola Corporate Governance	<b>55</b>
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Diversity Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors Composition</i>	<b>60</b>
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	<b>65</b>
Dampak Keberlanjutan Dan Topik Material <i>Sustainability Impact And Material Topics</i>	<b>67</b>



## Bagian 2: Kemakmuran

Part 2: Prosperity

Komitmen Kami: Kemakmuran Dan Pertumbuhan Inklusif <i>Our Commitment: Prosperity And Inclusive Growth</i>	<b>70</b>
Kinerja Dan Dampak Ekonomi <i>Economic Performance And Impact</i>	<b>71</b>
Praktik Produksi Dan Rantai Pasokan Yang Berkelanjutan <i>Sustainable Production Practices And Supply Chain</i>	<b>79</b>
Inclusive Growth <i>Inclusive Growth</i>	<b>88</b>





## Bagian 3: Planet

Part 3: Planet



## Bagian 4: Manusia (People)

Part 4: People

Mengatasi Perubahan Iklim <i>Overcoming Climate Change</i>	<b>94</b>
Dampak Dan Risiko Iklim <i>Climate Impacts And Risks</i>	<b>95</b>
Pengurangan Emisi Dan Pengelolaan Energi <i>Emission Reduction And Energy Management</i>	<b>95</b>
Material Yang Digunakan Berdasarkan Berat Atau Volume <i>Materials Used Based On Weight Or Volume</i>	<b>96</b>
Penanganan Limbah <i>Waste Management</i>	<b>99</b>
Konservasi Dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Conservation And Protection Of Biodiversity</i>	<b>103</b>
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	<b>103</b>

Rekrutmen <i>Recruitment</i>	<b>112</b>
Turnover <i>Turnover</i>	<b>114</b>
Pelatihan Dan Pendidikan <i>Training And Education</i>	<b>116</b>
Penilaian Kinerja <i>Performance Asessment</i>	<b>121</b>
Remunerasi Dan Kesejahteraan <i>Remuneration And Welfare</i>	<b>131</b>
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health And Safety</i>	<b>150</b>

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2021

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 – Prosperity [2.a.1 ][2.a.2][2.a.3][2.a.4)][2.a.5]

2021 Sustainability Performance Highlights – Prosperity



Prosperity (Kemakmuran)	2021	2020	2019
Segmen Perdagangan dan Distribusi (Rp. Miliar) <i>Trading and Distribution Segment (Billion Rupiah)</i>	23.712	16.219	20.200
Segmen Kawasan Industri (Rp. Miliar) <i>Industrial Estate Segment (Billion Rupiah)</i>	539	319	263
Segmen Manufaktur (Rp. Miliar) <i>Manufacturing Segment (Billion Rupiah)</i>	684	376	443
Segmen Jasa Logistik (Rp. Miliar) <i>Logistics Service Segment (Billion Rupiah)</i>	773	802	796
Penjualan dan Pendapatan (Miliar Rupiah) <i>Sales and Revenue (Billion Rupiah)</i>	25.707	17.716	21.703
Laba/Rugi neto (Miliar Rupiah) <i>Net Profit/Loss (Billion Rupiah)</i>	1.112	925	717

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 – Planet [2.b.1 ][2.b.2)(2.b.3)][2.b.4]

2021 Sustainability Performance Highlights – Planet



Planet	2021	2020	2019
Intensitas Penggunaan BBM (J/Rp) <i>Fuel Consumption Intensity (J/Rp)</i>	158,59	153,42	177,97
Intensitas Penggunaan Listrik (J/Rp) <i>Electricity Consumption Intensity (J/Rp)</i>	30,13	32,70	30,49
Penggunaan Air* (Meter kubik) <i>Water Consumption* (Meter Cubic)</i>	529.930	285.743	221.219
<b>Emisi Gas Rumah Kaca (kgCO2eq)</b>			
- Scope 1			
- Scope 2			
- Scope 3 (tidak langsung)			
	25.876.809	22.171.839	23.810.018
Greenhouse Gas Emissions (kgCO2eq)	15.308.238	14.959.229	12.686.091
- Scope 1	64.943.641	59.897.195	56.267.256
- Scope 2			
- Scope 3 (indirect)			
<b>Intensitas Emisi (kgCO2eq/Rp)</b> <i>Emission Intensity (kgCO2eq/Rp)</i>	0,0000463	0,0000474	0,0000490
<b>Pelestarian keanekaragaman hayati (Jumlah pohon ditanam)</b> <i>Biodiversity Conservation (Number of trees planted)</i>	2.000****	±3.000***	200**
<b>Pengaduan lingkungan (Kasus)</b> <i>Environmental Grievances (Cases)</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

\* Angka intensitas penggunaan air baru diverifikasi sejak tahun 2020

\*\* Penanaman pohon kerja sama AKR dengan Kodim Gresik

\*\*\* Penanaman pohon dengan Kelompok Pengawas Masyarakat melalui program konservasi mangrove

\*\*\*\* Program JIPE-BKMS untuk penanaman pohon mangrove

\* Water consumption intensity has only begun to be verified since the 2020 consumption

\*\* Planting trees as cooperation between AKR and the Gresik Kodim

\*\*\* Tree planting with Community Watchdog Group through mangrove conservation program

\*\*\*\* JIPE-BKMS Program for mangrove tree planting

**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 – People [2.c]32**  
**2021 Sustainability Performance Highlights – People**



Manusia People	2021	2020	2019
Jumlah total pegawai permanen dan temporer (Orang) <i>Total Permanent and Tempory employees (People)</i>	2.611	2.546	2.562
Jumlah pegawai wanita (Orang) <i>Total female employees (People)</i>	356	316	313
Jumlah pegawai pria (Orang) <i>Total male employees (People)</i>	2.255	2.230	2.249
Jumlah jam pelatihan (Jam) <i>Total training hours (Hours)</i>	68.026	10.980	10.294
Jumlah jam kerja aman (Jam) <i>Total safe work hours (Hours)</i>	12.565.738	11.220.598	8.928.002
Jumlah kecelakaan kerja yang fatal (Kasus) <i>Total fatal work accidents (Cases)</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Jumlah Penyaluran Dana CSR (Miliar Rupiah) <i>Total CSR Fund Distribution (Billion Rupiah)</i>	28,53	22,53	17,3



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Penerbitan laporan ini merupakan bentuk komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan. Yang dimaksud dengan TJSL menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 adalah “Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan upaya kami untuk memenuhi kewajiban Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan publik. [POJK51] [GRI 102-54]

Pelaporan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan ini juga manifestasi upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Acuan yang kami gunakan untuk SDGs adalah Roadmap RPJMN 2020-2024 dan Perpres No. 59/2017 tentang pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/ SDGs). Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi AKR dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Laporan Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahunan ke sembilan yang disusun PT AKR Corporindo Tbk, untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT AKR Corporindo Tbk. telah melakukan pelaporan sesuai

*This report publication demonstrates the Company's commitment and compliance to the laws and regulations, including Law No. 40/2007 Article 66 C, concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies submit a Social and Environmental Responsibility (SER) Report as part of the Annual Report. According to Article 1 of Law No.40 of 2007, SER is “The Company’s commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment for the benefit of the Company, the local communities, and society in general.”*

*This report also complies with the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports. This regulates the obligation for public companies or issuers to include its SER report in its annual report, or in a separate report, such as a Sustainability Report. This report is also part of our obligation to comply with the Financial Services Authority (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Statements for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. [POJK51] [GRI 102-54]*

*This reporting of the Company's sustainability performance is also a manifestation of our efforts to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted into Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Through this report, we hope that stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders, and other stakeholders, can find out about AKR's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDG's). To that end, we also convey the materiality link of this report with the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs compiled by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).*

*This Report is the ninth annual Sustainability Report prepared by PT AKR Corporindo Tbk, to disclose its economic, social, and environmental performances. PT AKR Corporindo Tbk has prepared the report in accordance*

dengan Standar GRI 2021 untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan ini diterbitkan pada bulan April 2022 bersama dengan laporan keuangan tahunan. Laporan ini mencakup semua entitas bisnis Grup AKR yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasi seperti yang tercantum di bawah ini. [GRI 102-45]

with GRI Standards 2021 for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021. This report is published in April 2022 together with the annual financial statements. This report covers all AKR Group's business entities listed in the consolidated financial statements as follows: [GRI 102-45]

#### Entitas yang termasuk dalam laporan [GRI 103-1]

#### Entities included in the Report [GRI 103-1]

Nama Perusahaan Company Name	Lokasi Location	Status Status
PT AKR Corporindo Tbk.	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Perusahaan Induk Parent Company
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung Subsidiary, Direct Ownership
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung Subsidiary, Direct Ownership
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung Subsidiary, Direct Ownership
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung Subsidiary, Direct Ownership
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta Utara, DKI Jakarta North Jakarta, DKI Jakarta	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung Subsidiary, Direct Ownership
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	Anak perusahaan, Kepemilikan Langsung Subsidiary, Direct Ownership
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (JIPE-BKMS)	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	Anak perusahaan, Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiary, Indirect Ownership
PT Berlian Manyar Sejahtera (JIPE-BMS)	Surabaya, Jawa Timur Surabaya, East Java	Asosiasi Associate
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Anak Perusahaan, Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiary, Indirect Ownership
PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Anak Perusahaan, Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiary, Indirect Ownership
PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Anak Perusahaan, Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiary, Indirect Ownership
PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI)	Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, DKI Jakarta	Asosiasi Associate

\*Kebijakan entitas UEPN, Andahanesa, AST, ATI, ALR dan AKI mengikuti kebijakan yang berlaku pada PT AKR Corporindo Tbk.

\* UEPN, Andahanesa, AST, ATI, ALR and AKI follow the policies applicable in PT AKR Corporindo Tbk.

Dimungkinkan adanya penyajian kembali informasi karena perubahan dalam cara penyajian informasi, modifikasi metode pengukuran dan asumsi, atau pengumpulan data yang lebih baik. Jika hal ini terjadi, penyajian ulang dan implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan khusus hal tersebut. Sejauh ini tidak ada perubahan signifikan pada organisasi, bisnis inti, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya. [GRI 102-49] [GRI 102-10, 102-49]

There may be restatement of information due to changes in the way the information is presented, modification of measurement methods and assumptions, or better data collection. If this is the case, the restatement and its implications will be notified in a special disclosure thereof. So far, there have been no significant changes to the organization, core business, value chain and other business relationships. [GRI 102-49] [GRI 102-10, 102-49]

Indeks konten Global Reporting Initiative (GRI), yang menetapkan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, tersedia di bagian belakang laporan. Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini, silakan hubungi Corporate Secretary kami di <https://www.akr.co.id/>

The Global Reporting Initiative (GRI) content index, which defines each GRI Standard used and lists all disclosures included in the report, is available at the back of the report. If you have any question regarding the contents of this report, please contact our Corporate Secretary at <https://www.akr.co.id/>

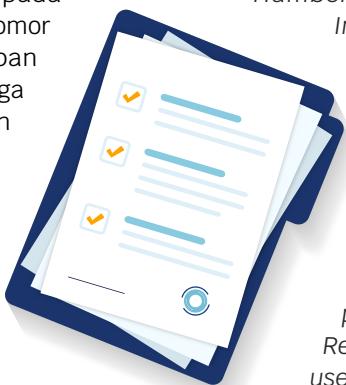
## ACUAN DALAM PEMBUATAN LAPORAN

REFERENCE IN THE REPORT MAKING [GRI 102-54, 102-55]

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada *GRI standards* opsi "komprehensif". Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 dan diperbarui pada bulan Oktober 2021. Selain itu juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [POJK 51] [GRI 102-54]

Data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan, kecuali diindikasikan lain. Kami menggunakan nominasi Rupiah untuk data finansial dalam Laporan ini, kecuali diindikasikan lain pada data tertentu. Seluruh penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dengan huruf merah dalam tanda kurung pada akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi. Referensi silang antara informasi yang tersaji dengan indikator GRI dapat dilihat di halaman Indeks Standar GRI.

The Company prepares this Sustainability Report by referring to the *GRI standards* "Core" option. This is an international standard for sustainability reporting launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016. In addition, it also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51.POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies [POJK 51] [GRI 102-54]



The financial data disclosed in this report is data that has been audited by a Public Accountant Firm for the purposes of the Company's Annual Report, unless otherwise indicated. We use Rupiah nominations for financial data in this Report, unless otherwise indicated in certain data. All presentations of quantitative and/or qualitative data and their analysis are indicated by the inclusion of a special code in red letters in brackets at the end of the relevant paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of each GRI indicator being met. Cross-references between the information presented and the GRI indicators can be seen on the GRI Standards Index page.

## PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

REPORT PERIOD AND CYCLE [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan kesembilan yang diterbitkan setiap tahun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua edisi bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi AKR dengan alamat [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id). Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Laporan keberlanjutan ini disusun untuk menjadi sumber informasi terutama bagi para investor termasuk para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan ini berisi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh operasional PT AKR Corporindo Tbk sehari-hari selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Laporan sebelumnya terbit pada 27 April 2021. Isi Laporan mencakup kegiatan yang dilakukan oleh PT AKR Corporindo Tbk dan anak perseroan yang keuangannya terkonsolidasi. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki sepuluh anak perusahaan dengan kepemilikan langsung, yakni PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan entitas anak, PT Andahanesa Abadi (Andahanesa), PT Arjuna Utama Kimia (Aruki), PT Anugerah Karya Utama (Anugerah), PT Jakarta Tank Terminal (JTT), PT AKR Sea Transport (AST), PT AKR Niaga Indonesia (ANI) dan entitas anak, PT AKR Transportasi Indonesia (ATI), PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan entitas anak, PT Berkah Buana Energi (BBE). Entitas anak dari UEPN yaitu PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (JIPE-BKMS). Entitas anak dari AKRIDA yaitu PT Aneka Petroindo Raya (APR), PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR), PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR). Entitas anak dari ALR yaitu PT Anugerah Lubrindo Batam (ALB) dan Lubrindo Shipping Services Pte. Ltd. (LSS). Entitas anak dari ANI yaitu PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI).

*This sustainability report is the ninth report published annually separately from the Company's Annual Report. The report is made in two language editions, namely Indonesian and English. In addition to the print edition, this report can be viewed and downloaded through the official AKR website at [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id). The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis on the Company's performance.*

*This sustainability report is prepared to be a source of information, especially for investors, including internal and external stakeholders. This report contains the economic, environmental, and social impacts caused by the day-to-day operations of PT AKR Corporindo Tbk during the period of January 1 to December 31, 2021. The previous report was published on April 27, 2021. The contents of the report include activities carried out by PT AKR Corporindo Tbk and subsidiaries whose financials are consolidated. As of December 31, 2021, the Company has ten subsidiaries with direct ownership, namely PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) and subsidiary, PT Andahanesa Abadi (Andahanesa), PT Arjuna Utama Kimia (Aruki), PT Anugerah Karya Utama (Anugerah), PT Jakarta Tank Terminal (JTT), PT AKR Sea Transport (AST), PT AKR Niaga Indonesia (ANI) and subsidiary, PT AKR Transportasi Indonesia (ATI), PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) and subsidiaries, PT Berkah Buana Energi (BBE). Subsidiary of UEPN is PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (JIPE-BKMS). Subsidiaries of AKRIDA are PT Aneka Petroindo Raya (APR), PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR), PT Anugerah Lubrindo Raya (ALR). Subsidiaries of ALR are PT Anugerah Lubrindo Batam (ALB) and Lubrindo Shipping Services Pte. Ltd. (LSS). Subsidiary of ANI is PT Anugerah Kimia Indonesia (AKI).*

## PRINSIP-PRINSIP PENENTUAN KUALITAS LAPORAN

PRINCIPLES FOR DEFINING REPORT QUALITY [GRI 102-46]

PT AKR Corporindo Tbk senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan di sepanjang periode pelaporan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip untuk menetapkan isi laporan sebagaimana direkomendasikan dalam Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI, meliputi:

*PT AKR Corporindo Tbk always ensures that the Sustainability Report content describes the latest topics, data and information that are relevant to the rights of stakeholders. Each material aspect and its boundaries reveal the sustainability policies, achievements, and challenges faced by the Company throughout the reporting period. The Company applies the principles to define the report content as recommended in the GRI Sustainability Reporting Guidelines, including:*



### Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan ini melalui Focus Group Discussion.

### Stakeholder Engagement

*We engage Stakeholders in defining the material topics disclosed in this Report through Focus Group Discussion.*

### Konteks Keberlanjutan

Konten dalam Laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.



### Sustainability Context

*The content in this Report is an issue or topic related to the context of sustainability, including Economic, Environmental and Social Topics. In this case, Sustainability can be defined as Continuity.*



### Materialitas

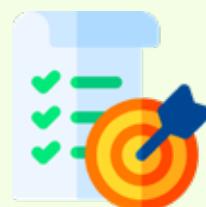
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

### Materiality

*We apply this principle by determining the content of the Report through a materiality definition procedure by first identifying specific topics, then determining the weight of each of these topics so that we get material topics, i.e. topics that we consider to be priority and important to convey.*

### Kelengkapan

Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.



### Completeness

*We apply this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental, and social impacts.*

PT AKR Corporindo Tbk yang berdasar pada standar GRI juga telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang disusun telah mengakomodasi keenam prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, yang digambarkan dalam gambar berikut:

*PT AKR Corporindo Tbk which is based on GRI standards has also implemented six sustainability reporting principles that will determine the Sustainability Report quality. We believe that the Sustainability Report prepared has accommodated the six principles of sustainability reporting, which are depicted in the following figure:*

## 1

### Akurasi Accuracy

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

*The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.*

## 2

### Keseimbangan Balance

Kinerja Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

*The Company's performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.*

## 3

### Kejelasan Clarity

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

*The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.*

## 4

### Daya Banding Comparability

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

*The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the Company within a certain period of time, including data and information for several years prior to the reporting period used.*

## 5

### Keandalan Reliability

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

*The report must contain and state the information and processes used in preparing the report, so they can be checked. This will reflect the quality and materiality of the information presented.*

## 6

### Ketepatan Waktu Timeliness

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

*Reports must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.*

# PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN

DEFINING SUSTAINABILITY REPORT CONTENT [GRI 102-46, 103-1]

Dalam membuat laporan keberlanjutan ini, perseroan merujuk pada panduan GRI saat menentukan topik dan isi laporan yang terdiri atas 4 (empat) langkah yaitu:

## 1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)

## 2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya

## 3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut

## 4. Review

Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini.

*In making this sustainability report, the Company refers to the GRI guidelines to define the report topics and content, which consists of 4 (four) steps, namely:*

## 1. Identification

*We identified material/important topics and established boundaries*

## 2. Priority

*We set priority of the topics identified in the previous step*

## 3. Validation

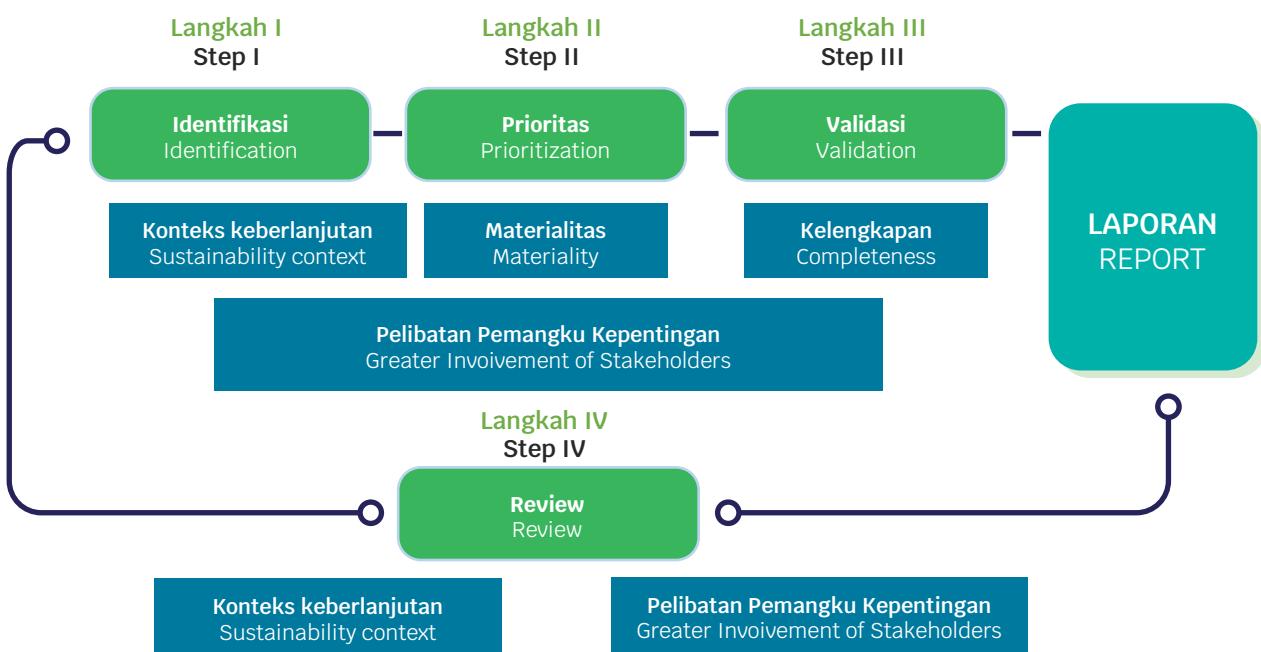
*We validated these material topics.*

## 4. Review

*We reviewed the Report after it was published to improve the quality of the following year's report.*

*The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defining Process Flowchart.*

**Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan**  
**Report Content Defining Process Flowchart.**



Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penetapan topik material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perseroan serta seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menentukan topik material, kami melakukan workshop/ *Focus Group Discussion (FGD)* dengan melibatkan pemangku kepentingan internal pusat maupun anak perseroan melalui zoom (*virtual meeting*) pada 12-13 Januari 2022.

The material topics in this Report, as defined in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine priorities include economic, environmental, and social impacts. Defining of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company, its subsidiaries, and all stakeholders. Therefore, to define material topics, we conducted a workshop/ Focus Group Discussion (FGD) involving internal stakeholders from the Company's Head Office and subsidiaries through zoom (virtual meeting) on 12-13 January 2022.



## DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 102-47, 102-49, 103-1]

Penetapan topik material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Perseroan menentukan topik material melalui forum diskusi internal yang melibatkan perwakilan pemangku internal Perseroan. Berdasarkan diskusi tersebut, diperoleh Topik Material untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

### TOPIK LINGKUNGAN:

1. Material
2. Energi
3. Air
4. Emisi
5. Efluen dan Limbah
6. Kepatuhan Lingkungan

### TOPIK SOSIAL:

1. Kepegawaian
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Pelatihan dan Pendidikan
4. Keragaman dan Kesempatan Setara
5. Non-diskriminasi
6. Pekerja Anak dan Kerja Paksa
7. Masyarakat Lokal
8. Pemasaran dan Pelabelan
9. Kepatuhan Sosial dan Ekonomi

### TOPIK EKONOMI:

1. Kinerja Ekonomi Perseroan
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Antikorupsi

Determination of material topics and boundaries is based on issues that have a significant impact on the Company and all Stakeholders. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this Report include those that are positive.

The Company defines material topics through internal discussion forum involving representatives of the Company's internal stakeholders. Based on the discussion, the material topics for the 2021 Sustainability Report should include the following:

### ENVIRONMENTAL TOPICS:

1. Materials
2. Energy
3. Water
4. Emissions
5. Affluent and Waste
6. Environmental Compliance

### SOCIAL TOPICS:

1. Employment
2. Occupational Health and Safety
3. Training and Education
4. Diversity and Equal Opportunities
5. Non-discrimination
6. Child Labor and Forced Labor
7. Local Community
8. Marketing and Labeling
9. Social and Economic Compliance

### ECONOMIC TOPICS:

1. The Company's Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Anti Corruption

### Topik Material dan Batasan Tahun 2021 [GRI 102-47]

### Material Topics and Boundaries 2021 [GRI 102-47]

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material [103-1]	Indikator Pengungkapan Disclosure Indicator	Batasan Topik Material Material Topic Boundaries [102-46]	
			Di Dalam AKR Within AKR	Di Luar AKR Outside AKR
<b>Topik Lingkungan I Environmental Topics</b>				
Material Materials	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap penggunaan material yang bertanggung jawab <i>Describes the Company's concern for responsible use of materials</i>		301-1	✓
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas <i>Describes the Company's concern for energy management, where availability is increasingly limited</i>		302-1, 302-3, 302-4,	✓ ✓

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material [103-1]	Indikator Pengungkapan Disclosure Indicator	Batasan Topik Material Material Topic Boundaries [102-46]	
			Di Dalam AKR Within AKR	Di Luar AKR Outside AKR
Air Water	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air <i>Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited and how to manage wastewater.</i>	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim <i>Describes the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change</i>	305-1, 305-2, 305-4, 305-7	✓	
Efluen dan Limbah Affluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describes the Company's concern for waste management so that it does not pollute the environment</i>	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Describes the Company's commitment to environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment</i>	307-1	✓	✓
<b>Topik Sosial I Social Topics</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describes the Company's commitment to the importance of employee/HR management</i>	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-2	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan <i>Describes the Company's commitment to improving employee competencies</i>	404-1, 404-3	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang <i>Describes the Company's commitment to respecting diversity and equality to progress and develop</i>	405-1, 405-2	✓	
Non-diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai kesamaan antarsesama <i>Describes the Company's commitment to respecting equality among others</i>	406-1	✓	✓

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material [103-1]	Indikator Pengungkapan Disclosure Indicator	Batasan Topik Material Material Topic Boundaries [102-46]	
			Di Dalam AKR Within AKR	Di Luar AKR Outside AKR
Pekerja Anak dan Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak-hak normatif karyawan dan tidak ada pekerja dibawah umur (anak) dan pekerja paksa. <i>Describes the Company's commitment to the normative rights of employees and there are no underage labor (child labor) and forced labor.</i>	408-1, 409-1	✓	
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar lokasi operasional usaha <i>Describes the Company's concern for the community around the business locations</i>	413-1	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan komunikasi pemasaran yang adil dan bertanggung jawab kepada Pelanggan <i>Describes the Company's commitment to delivering accurate, fair and responsible information and Marketing communications to customers</i>	417-1, 417-3	✓	✓
Kepatuhan Sosial dan Ekonomi <i>Social and Economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Describes the Company's commitment to complying with socio-economy regulations, such as employment, healthy competition, and non-discrimination</i>	419-1	✓	✓
<b>Topik Ekonomi I Economic Topics</b>				
Kinerja Ekonomi Perseroan <i>The Company's Economic Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Describes the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1, 201-3, 201-4	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat <i>Describes the benefit of the Company's existence for the community</i>	203-1, 203-2	✓	✓
Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Describes the Company's commitment to operating in a clean, honest, and transparent manner</i>	205-1, 205-3	✓	✓

Sebagai hasil dari proses yang dijelaskan di atas untuk menentukan konten laporan kami, ada total 13 topik material yang dilaporkan secara komprehensif dalam laporan tahunan tahun ini.

#### **EXTERNAL ASSURANCE [GRI 102-56]**

Baik dalam GRI maupun POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Manajemen memahami pentingnya verifikasi oleh pihak independen tersebut. Namun, dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan penjaminan dari pihak ketiga yang

As a result of the process described above to define the content of our report, there were a total of 13 material topics comprehensively reported in this year's annual report.

#### **EXTERNAL ASSURANCE [GRI 102-56]**

Both GRI and POJK recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Management understands the importance of verification by the independent party. However, after consideration, the Company decided not to use assurance from independent third parties in the preparation of this Report, and the contents of this

independen pada penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun ini. Untuk memenuhi kualitas dan keandalan informasi, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh pihak internal perusahaan. PT AKR Corporindo Tbk menjamin dan memastikan bahwa semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan review oleh manajemen puncak demi menyajikan laporan keberlanjutan yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI-102-53]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Kepada pemangku kepentingan Perseroan, karyawan, pengguna jasa, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, juga diharapkan menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, sehingga perseroan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Anda dapat menghubungi kami pada contact point di bawah ini.

### Kontak Kami [GRI 102-53]

Corporate Secretary PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower Lantai 26

Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk

Jakarta Barat 11530, Indonesia

Telp : (021) 5311110

Fax : (021) 5311388, 5311185

E-mail : corporate.secretary@akr.co.id

report have been checked by the Company's internal Parties. PT AKR Corporindo Tbk guarantees and ensures that all data and information contained in this report have gone through a verification and review process by top management with a view to present a true, accurate, and accountable sustainability report.

## ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [GRI-102-53]

To foster two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this Form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the reporting quality in the future. The Company's stakeholders, employees, service users, business partners, shareholders and other related parties are also expected to submit all questions, feedback, and criticisms in the Response Sheet at the end of this report, so that the Company can improve its sustainability performance in the future. You can contact us at the contact point below.

### Contact Us [GRI 102-53]

Corporate Secretary PT AKR Corporindo Tbk

AKR Tower 26th Floor

Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk

West Jakarta 11530, Indonesia

Tel : (021) 5311110

Fax : (021) 5311388, 5311185

E-mail : corporate.secretary@akr.co.id

## PERISTIWA PENTING TAHUN 2021 [GRI 102-2, 201-3]

## 2021 EVENT HIGHLIGHTS [GRI 102-2, 201-3]



**14 Januari 2021**  
January 14, 2021

AKR menyalurkan bantuan kepada masyarakat di Mamuju-Sulawesi Barat yang terdampak gempa bumi, dikoordinir oleh KESDM.

AKR distributed aid to communities in Mamuju-West Sulawesi affected by the earthquake, coordinated by MEMR.



**30 April 2021**  
April 30, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020, pemegang saham menyetujui alokasi dana sebesar Rp493.429.240.000 sebagai dividen atau sebesar Rp 125 per lembar saham.

Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2020, shareholders approved the allocation funds amounting to Rp.493,429,240,000 as dividends or Rp. 125 per share.



**18 dan 20 Januari 2021**  
January 18-20, 2021

PT AKR Corporindo membantu korban bencana alam banjir di Kota Banjarmasin sebagai salah satu lokasi operasional AKR.  
PT AKR Corporindo helped flood victims in Banjarmasin, one of AKR's operational locations.



**8 Februari 2021**  
February 8, 2021

AKRA Menerima Penghargaan 2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021  
AKRA Receives 2nd The Best Indonesia GCG Award-VI-2021



**Juni – Agustus 2021**  
June- August 2021

Pelaksanaan vaksinasi yang diikuti oleh seluruh entitas AKR  
Delivering vaccinations to all AKR entities



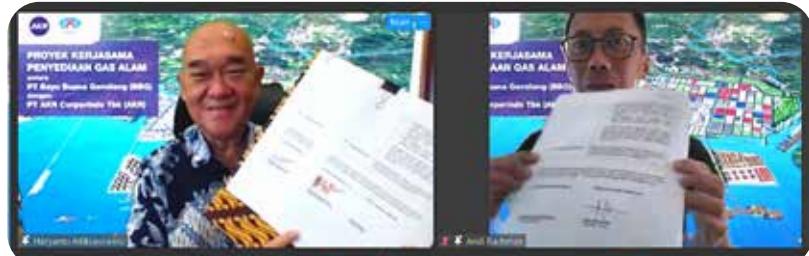
**25 Juni 2021**  
June 25, 2021

AKR memenangkan penghargaan Indonesia Top Companies Awards 2021 sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia dalam sektor Petroleum & Basic Chemical Trading yang diselenggarakan oleh The Economics  
AKR won the Indonesia Top Companies Awards 2021 as one of the best companies in Indonesia in the Petroleum & Basic Chemical Trading sector organized by The Economics



**July 2021**  
July 2021

Training & Sertifikasi PROPER  
membekali tim SHE dan head of Tank  
Terminal di seluruh cabang AKR dalam  
mengelola limbah air, udara, dan B3  
*PROPER Training & Certification for SHE  
teams and heads of Tank Terminal in all  
AKR branches for managing water, air, and  
B3 waste*



**4 Agustus 2021**  
August 4, 2021

Pendirian perusahaan JV untuk Bisnis Distribusi Gas Bumi di KEK JIPE.  
*Establishment of a JV company for the Natural Gas Distribution Business in  
the JIPE SEZ.*



**2 Juli 2021**  
July 2, 2021

Peresmian Kawasan Industri JIPE sebagai  
Kawasan Ekonomi Khusus untuk Sektor  
Teknologi & Manufaktur.  
*Inauguration of the JIPE Industrial Estate as  
a Special Economic Zone for the Technology &  
Manufacturing Sector.*



**31 Agustus 2021**  
August 31, 2021

AKRA Menerima Penghargaan  
Indonesia Best Public Company  
2021 dari Warta Ekonomi  
*AKRA Receives Indonesia Best Public  
Company 2021 Award from Warta  
Ekonomi*



**18 September 21**  
September 18, 2021

Penyerahan beasiswa Pendidikan  
kepada 327 siswa dan siswa  
berprestasi di 14 cabang AKR dan  
anak perusahaan  
*Delivery of Education scholarships to  
327 outstanding students in 14 AKR  
branches and subsidiaries*



**20 September 2021**  
September 20, 2021

**AKR Corporindo Memperoleh Penghargaan dari Asia Money**  
PT AKR Corporindo dinobatkan sebagai Perusahaan Paling Berprestasi di Indonesia di  
Sektor Industri dari Majalah Asia Money.

**AKR Corporindo Received Award from Asia Money**  
PT AKR Corporindo was named the Most Outstanding Company in Indonesia in the  
Industrial Sector from Asia Money Magazine.

## 12 Oktober 2021

October 12, 2021

Presiden Joko Widodo memulai pembangunan smelter tembaga terbesar dunia di KEK JIipe Gresik.  
President Joko Widodo Started Construction of the World's Largest Copper Smelter in KEK JIipe Gresik.



## MUM PEMEGANG SAHAM

ASA  
PORINDO Thk  
MBER 2021



## 24 November 2021

November 24, 2021

AKRA Menerima Penghargaan Keselamatan Migas Patra Nirbhaya Karya Pratama

AKRA Receives Patra Nirbhaya Karya Pratama Oil and Gas Safety Award



## 8 Desember 2021

December 8, 2021

### AKRA Masuk Indeks SRI-KEHATI

Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) telah memasukkan AKRA sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI yang terdiri dari 25 Perusahaan Teratas di Bursa Efek Indonesia.



### AKRA is Included in SRI-KEHATI Index

AKRA Entered the SRI-KEHATI Index The Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI) has include AKRA as a constituent of the SRI-KEHATI Index which consists of the Top 25 Companies on the Indonesia Stock Exchange.

## 20 Desember 2021

December 20, 2021

Pemegang Saham AKRA menyetujui Stock Split dengan Suara Bulat.

AKRA Shareholders approved the Stock Split unanimously.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [GRI 201-4]



**Penghargaan Keselamatan Migas - Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja karena Kecelakaan “Patra Nirbhaya Karya Pratama”.**

*Oil and Gas Safety Award in the category without losing working hours due to accident - “Patra Nirbhaya Karya Pratama”.*



**Indonesia Top Companies Award 2021 - Sector Petroleum and Basic Chemical Trading**

*Indonesia Top Companies Award 2021 - Sector Petroleum and Basic Chemical Trading*



**2<sup>nd</sup> The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company For Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review**

*2<sup>nd</sup> The Best Indonesia GCG Award-VI-2021, Category Public Company For Supply Chain, Logistics, Petroleum & Chemicals - Economic Review*



**1<sup>st</sup> The Best Informative Website - Economic Review**

*1<sup>st</sup> The Best Informative Website - Economic Review*



**Indonesia Best Public Company 2021 With Valuable Earning Performance - Warta Ekonomi**

*Indonesia Best Public Company 2021 With Valuable Earning Performance - Warta Ekonomi*



**Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2021 - IICD**

*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company 2021 - IICD*



**4<sup>th</sup> The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 - Economic Review**

*4<sup>th</sup> The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award-IV-2021 - Economic Review*



**Salah satu Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT AKR Corporindo, Tbk. Kota Bitung yang diberikan oleh Gubernur Sulawesi Utara atas prestasi pelaksanaan program K3 nihil kecelakaan kerja selama tahun 2021**

*Zero Accident Award for PT AKR Corporindo, Tbk. Bitung City, presented by the Governor of North Sulawesi for achieving a OHS program with zero work accidents during 2021*



**Pencapaian PROPER Biru dari KLH untuk AKR Surabaya, Kotabaru dan Banjarmasin-Kalsel, Lampung, dan Bitung.**

*Blue PROPER rating from the Ministry of Environment for Surabaya, Kotabaru, and Banjarmasin - South Sulawesi, Lampung, and Bitung.*



**Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Perdagangan & Distribusi BBM Industri. Dikeluarkan oleh PT Lloyd's Register Indonesia, 9 Juli 2020-8 Juli 2023**

*ISO 9001:2015 Certification for Industrial Petroleum Trade & Distribution Management System. Issued by PT Lloyd's Register Indonesia, July 09, 2020- July 08, 2023.*



**Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - JIPE. Dikeluarkan oleh PT MSC Global, 13 Desember 2019-13 Desember 2022**

ISO 9001:2015 Management System Certification for PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - JIPE. Issued by PT MSC Global for December 13, 2019 - December 13, 2022 Earning Performance - Warta Ekonomi.



**Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - JIPE. Dikeluarkan oleh PT MSC Global, 13 Desember 2019-13 Desember 2022**

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification for PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - JIPE. Issued by PT MSC Global for December 13, 2019 - December 13, 2022T MSC Global for December 13, 2019 - December 13, 2022 Earning Performance - Warta Ekonomi.



**Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - JIPE. Dikeluarkan oleh PT MSC Global, 13 Desember 2019-13 Desember 2022**

ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification for PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera - JIPE. Issued by PT MSC Global for December 13, 2019 - December 13, 2022



**Penghargaan BPH Migas 2021 kategori Badan Usaha Niaga BBM dengan Pembayaran Iuran Terbesar - BPH Migas.**

The category of Fuel Trading Business Entities with the Largest Contribution Payments.



**Perusahaan Paling Berprestasi di Indonesia di Sektor Industri - Majalah Asia Money.**

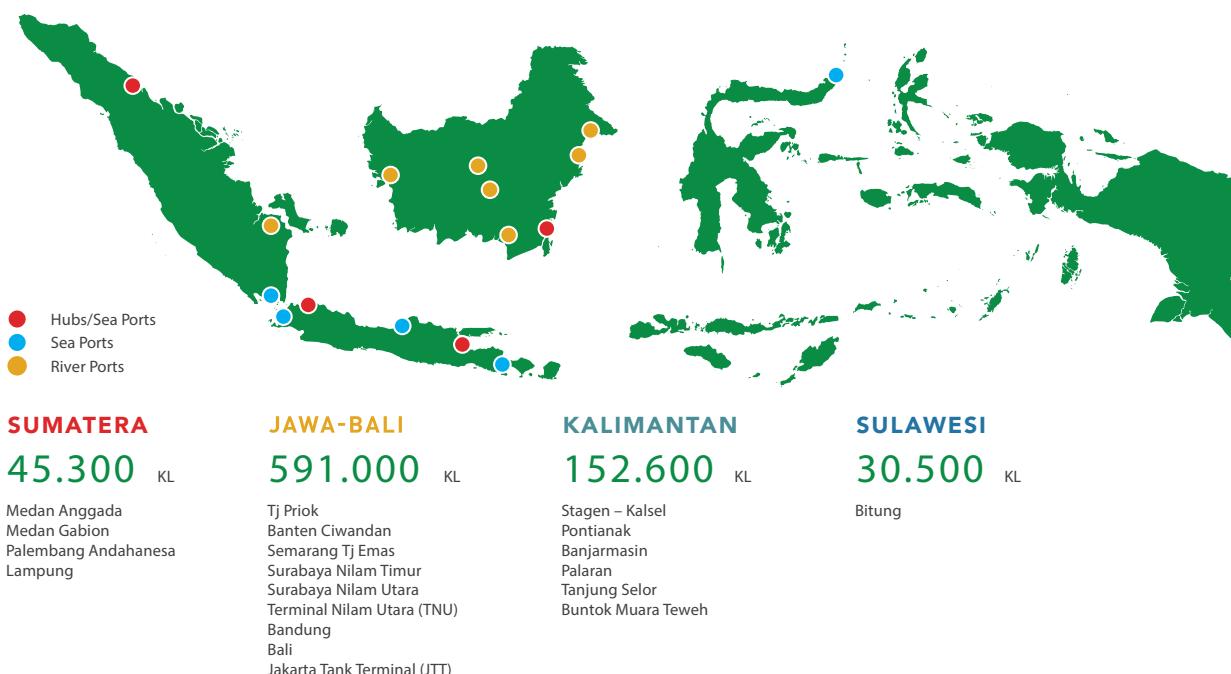
The Most Outstanding Company in Indonesia in the Industrial Sector - Asia Money Magazine.

## TENTANG AKR

AKR adalah penyedia jasa logistik & supply chain terkemuka di Indonesia yang mendistribusikan produk BBM dan kimia dasar. AKR terus memperkuat logistik dan jaringan rantai pasokan di seluruh Indonesia. Jaringan infrastruktur logistik meliputi 15 pelabuhan laut dan sungai serta tangki penyimpanan di 20 titik di kepulauan Indonesia. Kekuatan yang dibangun selama 60 tahun ini memungkinkan AKR menjangkau ribuan pelanggan industri di Indonesia.

## ABOUT AKR

AKR is a leading logistics & supply chain service provider in Indonesia that distributes petroleum and basic chemical products. AKR continues to strengthen its logistics and supply chain network throughout Indonesia. The logistics infrastructure network includes 15 sea and river ports and storage tanks at 20 points in the Indonesian archipelago. This strength built over 60 years has enabled AKR to reach thousands of industrial customers in Indonesia.



## Skala Perusahaan [GRI 102-7] [3.c.1]

No.	Uraian/Description	Satuan/Unit	Periode pelaporan/Reporting period	
			2021	2020
1	Jumlah Karyawan Number of employees	Orang people	2.611	2.546
2	Jumlah Aset Total Assets	Rp ribu Rp thousand	23.508.585.736	18.683.572.815
3	Jumlah Penjualan dan Pendapatan Total Sales and Revenue	Rp ribu Rp thousand	25.707.068.900	17.715.928.111
4	Jumlah Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp ribu Rp thousand	1.135.001.756	961.997.313
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp ribu Rp thousand	11.298.965.113	10.556.356.272

## Company Scale [GRI 102-7] [3.c.1]

No.	Uraian/Description	Satuan/ Unit	Periode pelaporan/Reporting period	
			2021	2020
6	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Rp ribu/ Rp thousand	12.209.620.623	8.127.216.543
7	Produk/Jasa yang Disediakan/ Products/Services Available	Perdagangan & Distribusi / Trading & Distribution Kawasan Industri / Industrial Estate Pabrikan (Manufaktur) / Manfacture Jasa Logistik / Logistics Service		

AKR mendistribusikan BBM dan bahan kimia dasar yang merupakan bahan baku esensial dan energi yang dibutuhkan oleh berbagai pelanggan industri yang mencakup seluruh spektrum industri Indonesia. Prasarana distribusi didukung oleh platform teknologi informasi inovatif yang memungkinkan perusahaan untuk memantau pergerakan, posisi persediaan, dan perencanaan produk dari ujung ke ujung (*end to end*). Manajemen Risiko adalah bagian penting dari model bisnis AKR dan Perseroan telah memberikan hasil yang konsisten dalam berbagai siklus komoditas dan pertukaran. Model bisnis dan cakupan produk yang didistribusikan oleh Perseroan telah mendorong AKR menjadi entitas perusahaan dengan pertumbuhan bisnis yang stabil.

AKR menjalin kemitraan strategis dengan beberapa partner untuk memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggan. Kini, selain memperkuat bisnis utama pada segmen perdagangan distribusi dan logistik, AKR juga memperluas usaha intinya baru berbasis logistik bersama partner dalam bidang kawasan industri & pelabuhan terintegrasi JIipe, bahan kimia, BBM ritel dan bahan bakar penerbangan.

Didirikan pada 28 November 1977 di Surabaya dengan nama PT Aneka Kimia Raya, pada tahun 2004 Perseroan mengubah nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk.

AKR distributes petroleum and basic chemicals which are essential raw materials and energy needed by various industrial customers covering the entire spectrum of Indonesian industry. The distribution infrastructure is supported by innovative information technology platform which enables the company to monitor the movement, inventory position, and planning of products end to end. Risk Management is an important part of AKR's business model, and the Company has delivered consistent results across various commodity cycles and exchange. The business model and product coverage distributed by the Company has pushed AKR to become a corporate entity with stable business growth.

AKR has established strategic partnerships with several partners to expand market reach and customer base. Now, in addition to strengthening its main business in the distribution trade and logistics segment, AKR is also expanding its core business with partners in the JIipe integrated industrial estate & port, chemicals, retail petroleum and aviation fuel.

Established on November 28, 1977 in Surabaya under the name PT Aneka Kimia Raya, in 2004 the Company changed its name to PT AKR Corporindo Tbk.

#### Sekilas Perubahan Nama Perseroan

A Glance at the Company's Name Changes

**PT Aneka Kimia Raya**  
28 November 1977  
November 28, 1977

**PT Aneka Kimia Raya Tbk**  
3 Oktober 1994  
October 3, 1994

**PT AKR Corporindo Tbk**  
23 September 2004 – sekarang  
September 23, 2004 – present

Perubahan nama perseroan  
Company Name Changes

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association of which the amendment has been approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2019, the Company's intention and objectives

bidang: industri; perdagangan, pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya), pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa), dan konstruksi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ada dua jenis kegiatan yang dilakukan Perseroan yakni kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama meliputi industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (Jasa). Kegiatan usaha penunjang meliputi pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pengadaan listrik, gas, uap, air panas, dan udara dingin.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan mengelompokkan jenis kegiatan usaha utama ke dalam empat segmen, sebagai berikut: perdagangan dan distribusi BBM dan Bahan Kimia Dasar, infrastruktur logistik, pabrikan, kawasan industri dan pelabuhan yang terintegrasi. [GRI 102-2, 102-6]

Pada tahun 2005, Perseroan memulai distribusi bisnis BBM nonsubsidi, sehingga menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan produk BBM. Lima tahun kemudian, Perseroan memperoleh kepercayaan dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi ke beberapa wilayah di Indonesia.

Sejak tahun 2013 Perseroan mulai melakukan kerja sama dengan Pelindo untuk proyek JIIPE di Jawa Timur. Java Integrated Industrial Port Estate adalah proyek yang dirancang untuk menjadi salah satu kawasan industri, dan pelabuhan laut dalam terintegrasi terbesar di Indonesia. Berlokasi strategis di Gresik, Jawa Timur, JIIPE dirancang lengkap dengan Pelabuhan laut dalam dana sarana dan prasarana pendukung. Proyek ini melalui PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) mengembangkan kawasan industri, sementara perusahaan saudaranya PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) menangani operasi pelabuhan laut. Pada bisnis kawasan industri, AKR secara tidak langsung memiliki 60% saham perusahaan melalui UEPN, sedangkan Pelindo secara tidak langsung memiliki 40% melalui BJTI.

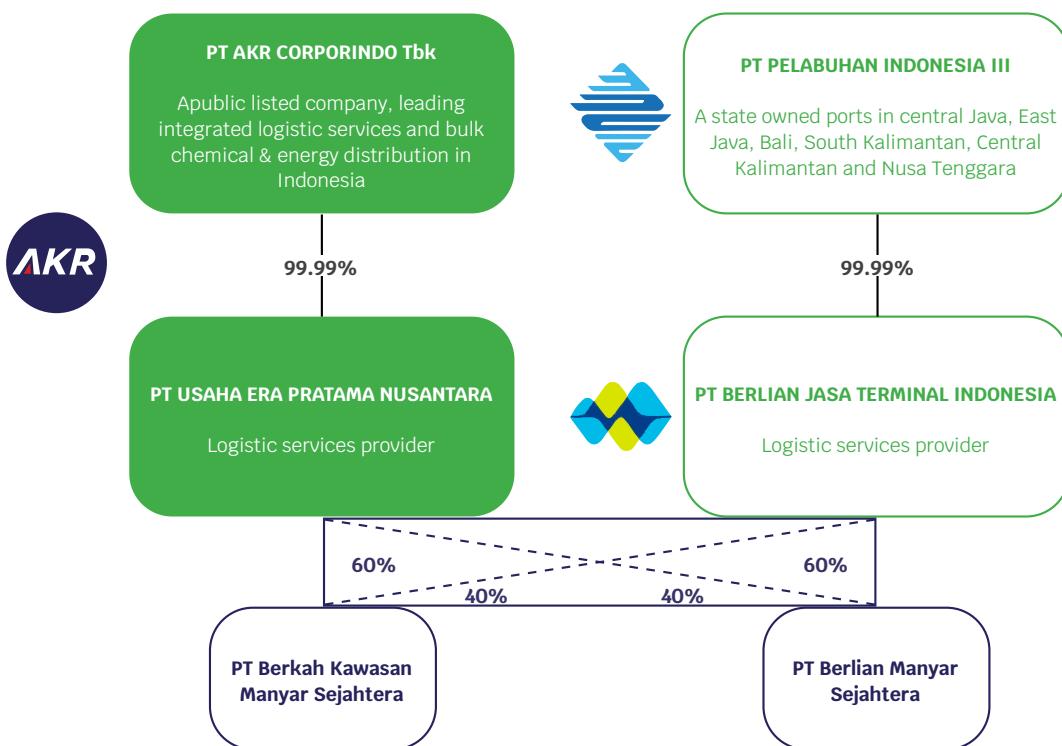
are to engage in: industry, trading; transportation and warehousing (renting activity and leasing without option rights, employment, travel agents and other business supports); supply of electricity, gas, steam, hot water and cold air, professional, scientific and technical (service) activities, and construction.

To achieve those objectives, there are two types of activities carried out by the Company, namely main business activities and supporting business activities. Main business activities include industry, trading; transportation and warehousing, professional, scientific and technical (service) activities. Supporting business activities include transportation and warehousing, construction, supply of electricity, gas, steam, hot water, and cold air.

In running its business, the Company categorizes the main types of business activities into four segments, as follows: trading and distribution of Petroleum and Basic Chemicals, logistics infrastructure, manufacturing, integrated industrial estates and ports. [GRI 102-2, 102-6]

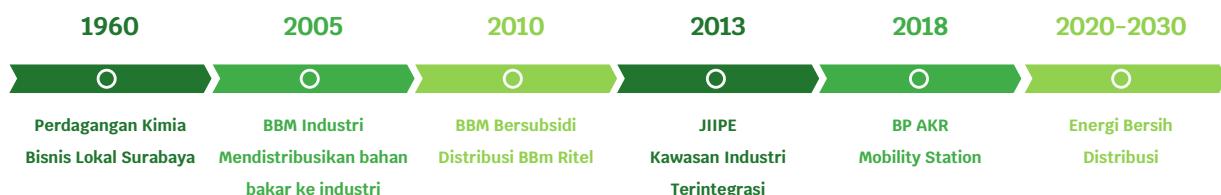
In 2005, the Company started the distribution of non-subsidized petroleum business, thus becoming the first national private company to distribute petroleum products. Five years later, the Company gained the trust of the Regulatory Agency for Downstream Oil and Gas (BPH Migas) to distribute subsidized petroleum to several regions in Indonesia.

In 2013 the Company started collaborating with Pelindo for the JIIPE project in East Java. Java Integrated Industrial Port Estate is a project designed to become one of the largest integrated industrial, and deepsea port estates in Indonesia. Strategically located in Gresik, East Java, JIIPE is completely designed with a sea port in terms of supporting facilities and infrastructure. Through PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS), this project develops an industrial area. Its sister company, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), handles seaport operations. For the industrial area business, AKR indirectly owns 60% of the Company's shares through UEPN, while Pelindo indirectly owns 40% through BJTI.



Perseroan juga menjalin kerja sama pada tahun 2017 bersama bp untuk mengembangkan pasar BBM ritel dan pelumas, serta mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di bandara-bandara di Indonesia. AKR semakin memperkuat posisi sebagai perusahaan distribusi BBM dengan membuka SPBU bp AKR. Hingga Januari 2022, telah terdapat 26 (dua puluh enam) SPBU bp AKR.

Since 2017, the Company has been collaborating with bp to develop the retail petroleum and lubricants market, as well as distribute aviation fuel at airports in Indonesia. AKR has further strengthened its position as a petroleum distribution company by opening bp AKR retail petrol stations. Until January 2022, 26 (twenty-six) bp AKR petrol stations were in operation.



Perkembangan bisnis AKR dari tahun ke tahun [GRI 102-9]  
AKR's Business Development from year to year

## PRODUK

### [GRI 102-2] [ISS ESG A.2.2, A.2.2.2.2.1]

Terkait dengan produk ‘hijau,’ AKR sudah memiliki kegiatan usaha penunjang yang ramah lingkungan antara lain:

- Penyediaan biodiesel, bensin dengan kualitas EURO 4,
- Pembangkit listrik tenaga gas alam dan juga pembangkit listrik tenaga surya yang telah diimplementasikan di KEK JIipe Gresik [ISS ESG B.1.2.1, B.2.1.2, B.1.2.1]

Berikut adalah rangkuman sejumlah produk/jasa AKR.

## PRODUCTS

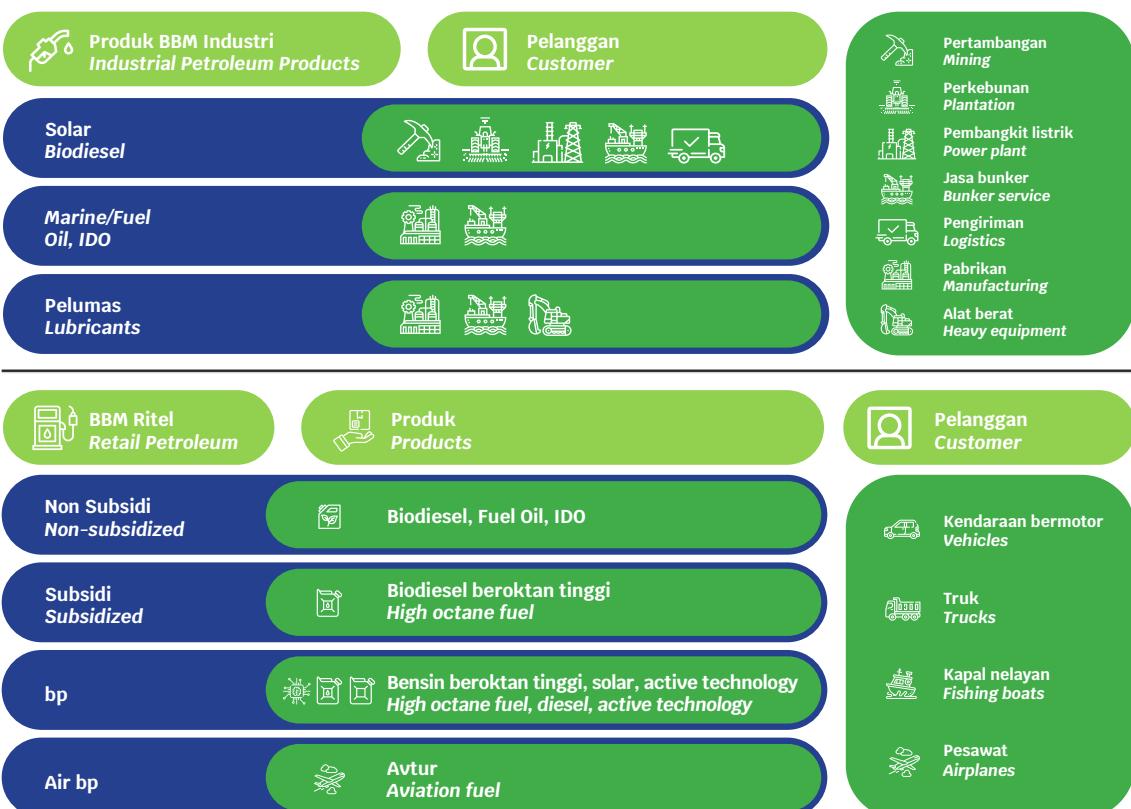
### [GRI 102-2] [ISS ESG A.2.2, A.2.2.2.2.1]

Regarding green products, AKR already has eco-friendly supporting business activities, including:

- Supply of biodiesel, gasoline with EURO 4 quality,
- Natural gas power plant, as well as solar power plants, have been implemented in the SEZ JIipe Gresik [ISS ESG B.1.2.1, B.2.1.2, B.1.2.1]

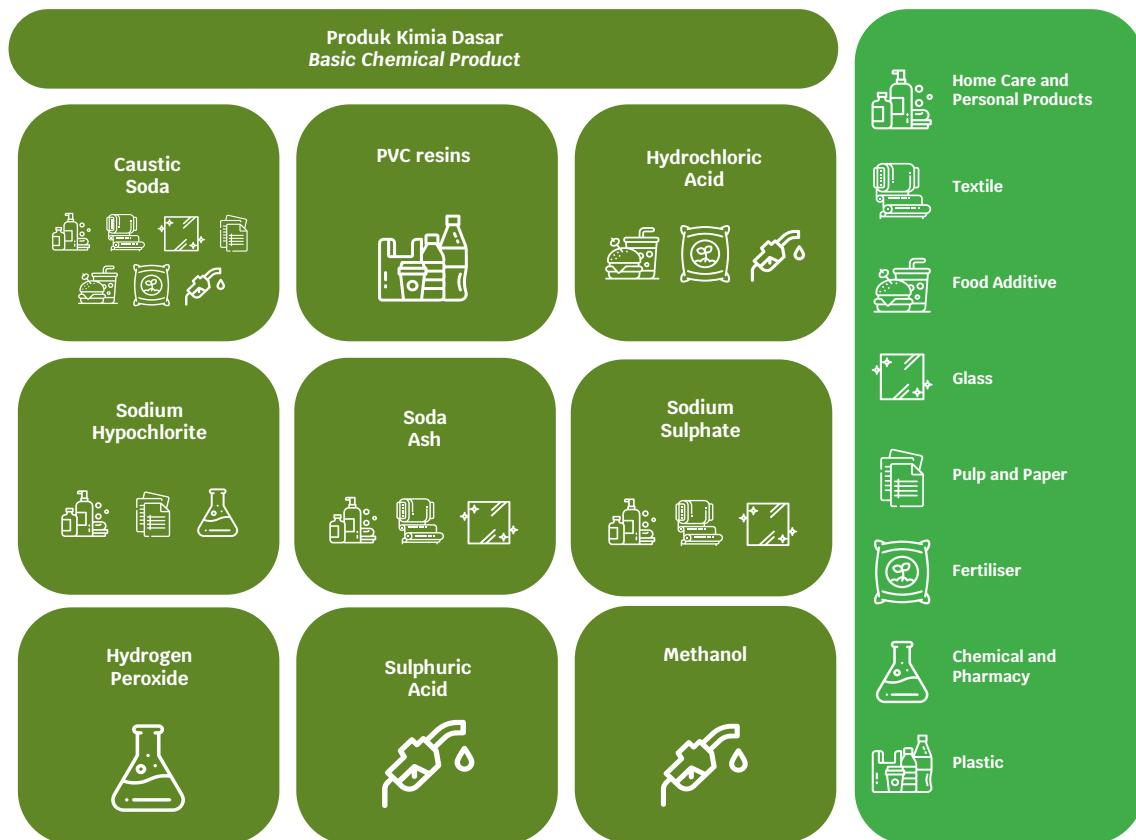
The following is a summary of AKR’s products/services.

Produk | Products



Gambar 5. Produk BBM industri  
Figure 5. Industrial Petroleum Products

## Produk | Products



### Produk jasa logistik [ISS ESG A. 2.2.1]

### Logistics Service Products [ISS ESG A. 2.2.1]

Tipe Produk Product Type
Jasa Penanganan Barang Curah I Bulk Handling Services
Jasa Penanganan Peti Kemas I Container Handling Services
Transportasi Darat dan Laut I Land and Sea Transportation
Tangki Penyimpanan I Tank Storage
Vendor Managed Inventory
Pergudangan I Warehousing

### Produk: Perekat

### Product: Adhesives

Tipe Produk Product Type	Merek Brand Name	Kegunaan Used for
Urea-formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan Plywood & wood lamination
High Solid Urea- formaldehyde Resin	Uloid	Particle Board and MDF
Melamine- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan Plywood & wood lamination
Planol- formaldehyde Resin	Uloid	Kayu lapis dan perkayuan Plywood & wood lamination
Two Component Vinyl Urethane Adhesive	Struct bond	Wood working, Furniture, Flooring & FJBL
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOFMANN	High performance dry strength enhancement resin for paper
Polyacrylamide Monomer (PAM) Resin	HOPELON	High performance dry strength enhancement resin for paper
Melamine Resin	URAMIN	Paper wet strength improvement resin
Poly Vinyl Acetate	PVAc	Lem multiguna untuk kayu dan kertas Multipurpose glue for woods and papers

Produk kawasan industri	Produk kawasan industri
	Tipe Pelayanan Service Type
Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	<i>Industrial Land</i>
<i>Utilities &amp; Infrastructures</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power Plant [ISS ESG B.12.3] [ISS ESG B.2.2.2.1.b]</li> <li>• Water Treatment Plant [ISS ESG B.1.4.3]</li> <li>• Wastewater Treatment Plant [ISS ESG B.1.4.3.1] [ISS ESG B.1.6.1]</li> <li>• Gas</li> <li>• Fiber Optic</li> <li>• Port Services</li> </ul>

Perseroan mengimplementasikan sistem teknologi terpadu yang inovatif dalam pengawasan dan pengendalian pendistribusian BBM bersubsidi, sehingga mulai tahun 2018 Perseroan kembali ditunjuk sebagai Badan Usaha Pelaksana P3JBT (Pelaksana Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) Tertentu) selama 5 tahun. Perseroan memiliki sekitar 150 outlet SPBU AKR dan SPBU bp-AKR yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia termasuk di daerah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal). Perseroan terus memperluas jangkauan pasar dan basis pelanggannya melalui kerja sama dengan beberapa partner ternama di bidangnya.

*The Company uses an innovative integrated technology system for supervising and controlling the distribution of subsidized petroleum, so that starting in 2018 the Company was reappointed as the Implementing Business Entity for P3JBT (Executor for the Provision and Distribution of Certain Types of Petroleum) for 5 years. The Company carries out this business for both commercial reasons and as a public service. It has dedicated around 150 SPBU AKR and SPBU bp-AKR outlets located in various parts of Indonesia including in the 3T (Outermost, Frontier, Disadvantaged) areas. The Company continues to expand its market reach and customer base through partnerships with several well-known partners in their fields.*



# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

[GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6, 102-7, 102-8, 3.b]



**Nama Perusahaan  
Company Name**  
PT AKR Corporindo Tbk

**Nama Singkat  
Short Name**  
AKR

**Tanggal Berdiri  
Establishment Date**  
28 November 1977  
November 28, 1977

**Status Badan Hukum  
Legal Entity Status**  
Perseroan Terbatas (PT)/  
Perusahaan Terbuka (Tbk)  
Limited Liability Companies  
(PT)/Public Company (Tbk)

**Bidang Usaha  
Business Segment**

- 1. Perdagangan dan Distribusi | Trading and Distribution
- 2. Jasa Logistik | Logistic Services
- 3. Pabrikan | Manufacturing
- 4. Kawasan Industri | Industrial Estate

**Kontak Perusahaan  
Corporate Contact**  
Corporate Secretary  
Tel. : +62 21 531110, +62 21 5311185  
Fax. : +62 21 5311185, +62 21 5311388, 5311185  
Email : [corporate.secretary@akr.co.id](mailto:corporate.secretary@akr.co.id)  
Website: [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)

## CORPORATE IDENTITY



### Pemegang Saham

#### Shareholders

- 59,60% PT Arthakencana Rayatama
- 1,16% Manajemen | Management
- 37,57% Publik | Public
- 1,68% Saham Tresuri | Treasury Stock



### Modal Disetor (Sebelum Stock Split)

#### Paid Up Capital (Before Stock Split)

Rp750.000.000.000, terbagi atas 7.500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.

*Rp750,000,000,000, divided into 7,500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp100.*



### Modal Dasar (Sebelum Stock Split)

#### Authorized Capital (Before Stock Split)

Rp401.469.492.000 dengan komposisi saham 4.014.694.920 saham dengan nilai nominal Rp100 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.

*Rp401,469,492,000 comprising 4.014.694.920 shares with a nominal value of Rp100 per share of the nominal value of any shares issued by the Company.*



### Kode Obligasi dan Peringkatnya

#### Bond Code and Rank

- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B  
*Sustainable Bonds I AKR Corporindo Phase 1 2017 With Fixed Rate B Series*
- Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri C  
*Sustainable Bonds I AKR Corporindo Phase 1 2017 With Fixed Rate C Series*
- Peringkat idAA | idAA- rating



### Jumlah Karyawan

#### Total Employees

2.611 orang | people



### Kode Saham

#### Stock Code

AKRA



### Alamat

#### Address

AKR Tower Lantai 26  
Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia



### Pencatatan Saham di Bursa Saham

#### Listing Date on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia  
pada tanggal 3 Oktober 1994.  
*Indonesia Stock Exchange, October 03, 1994.*



### Dasar Hukum Pendirian

#### Legal Basis of Establishment

Akta No. 46 tanggal 28 November 1977, dibuat di hadapan Sastra Kosasih Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/161/7 tanggal 14 Juni 1978, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1978, Tambahan Nomor 741/1978.  
*Deed No. 46 dated November 28, 1977, made before Sastra Kosasih, notary in Surabaya, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number Y.A.5/161/7 dated June 14, 1978, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1978, Supplement No. 741/1978.*

## SAMBUTAN CEO [GRI 102-14, 103-1, 103-2]

MESSAGE FROM THE CEO



**Haryanto Adikoesoemo**  
Presiden Direktur | President Director

**AKR akan terus mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memasuki bidang *clean and renewable energy*, dalam rangka meningkatkan integrasi ESG ke dalam model bisnis kami yang didukung oleh teknologi *Internet of Things* (IoT) di rantai pasok, dimana kedua hal tersebut menjadi *core business* AKR ke depan.**

AKR persistently strives for sustainable growth by entering the clean and renewable energy sector while integrating ESG into our supply chain business model in which ESG and the Internet of Things (IoT) are the core of the business.

Kepada pemangku kepentingan yang kami hormati, merupakan sebuah kehormatan bagi saya, dapat menjadi perwakilan Direksi Perseroan untuk menyampaikan perjalanan satu tahun AKR di tahun 2021 dalam laporan ini.

Melalui Laporan Keberlanjutan yang ditulis dengan penuh tanggung jawab ini, kami berusaha untuk mengungkapkan upaya yang telah dilakukan dengan segenap hati dalam mewujudkan kinerja AKR yang memberikan hasil dan dampak yang positif terhadap keberlanjutan Lingkungan (*Environmental*), Masyarakat (*Social*), dan Tata Kelola (*Governance*). Hal tersebut kami lakukan sebagai bentuk kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas hidup di tahun 2021 dengan mengikuti setiap perkembangan baik di Indonesia maupun di tingkat dunia.

Di tahun 2021 AKR berhasil mencapai kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan selama pandemi COVID 19, dan juga di tengah gangguan rantai pasokan global serta ketika Negara-negara membuka kembali perekonomian mereka. Kami berhasil menjaga kinerja dan prestasi kami, dan siap melanjutkannya di masa yang akan datang. Dengan begitu, AKR berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan menurut AKR merupakan suatu bentuk upaya yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang. Kami menyadari, untuk mencapai hal tersebut AKR memiliki kewajiban untuk turut berpartisipasi mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara lingkungan, sosial, dan ekonomi merupakan kunci untuk keberlangsungan usaha dan perkembangannya di masa depan.

Pada tahun 2021, AKR telah secara aktif mendorong program keberlanjutan, sejalan dengan perkembangan dunia dan perubahan iklim saat ini dan di masa yang akan datang terkait dengan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

**Pertama**, AKR telah mulai memasuki bisnis dengan energi ramah lingkungan, yaitu diantaranya dengan mengoperasikan panel surya di Kawasan Ekonomi Khusus

*Welcome to the Sustainability Report 2021 of PT AKR Corporindo Tbk (the “Company”). To our distinguished stakeholders, it is an honor for me to be the representative of the Company’s Board of Directors to convey AKR’s one-year journey in 2021 in this report.*

*Through this Sustainability Report, which is written with full responsibility, we seek to reveal the efforts that have been made wholeheartedly in realizing AKR’s performance that provides positive results and impacts on the Environmental, Social, and Governance sustainability. We do this as a form of our contribution to improving the quality of life in 2021 by keeping abreast of every development both in Indonesia and in the world.*

*In 2021, AKR achieved a positive performance despite the many challenges faced by the Company during the COVID 19 pandemic, as well as in the global supply chain disruptions as countries reopened their economies. We maintained our performance and achievements, and are ready to continue into the future, while AKR commits to carrying out sustainable development.*

*For AKR, sustainable development involves efforts to be made to meet the needs of today’s life by taking into account the fulfillment of the future generations needs. We know that to achieve this, AKR must be obligated to fully participate in supporting the implementation of sustainability practices, and we believe the alignment of interests between the environment, social and economy is the key to business continuity and future development.*

*In 2021, AKR actively promoted sustainability programs, in line with world developments and current and future climate change related to Environmental, Social, and Governance (ESG).*

**First**, AKR started to use eco-friendly energy in the business by operating solar panels in the Java Integrated Industrial and Port Estate Special Economic Zone (JIIEPE

Java Integrated Industrial and Port Estate (KEK JIIPE) di Gresik sebagai pembangkit listrik dengan sumber energi alternatif [GRI 103-1]. KEK JIIPE ini merupakan kawasan seluas 3000 hektar yang mencakup kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam dan utilitas di Indonesia. Utilitas yang disediakan di JIIPE antara lain pembangkit listrik, distribusi gas, data, pengelolaan air bersih serta air limbah. Pengoperasian panel surya dilakukan dengan tujuan sebagai cadangan energi dan mengurangi emisi [GRI 103-2]. Di samping itu, penggunaan panel surya yang sangat bergantung pada sinar matahari langsung ini, merupakan upaya AKR untuk memanfaatkan lokasi Indonesia yang berada di daerah tropis, di mana memiliki keistimewaan dibanding daerah lain yaitu mendapatkan sinar matahari dengan intensitas yang lebih tinggi. Selain itu, pengaplikasian panel surya juga merupakan bentuk penyesuaian diri AKR terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Kami berusaha untuk tidak tertinggal dan tetap dapat terus beroperasi di masa yang akan datang. [GRI 102-15]

**Kedua**, AKR juga telah menandatangani kerja sama dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) yang bergerak di bidang gas alam dan mendirikan perusahaan JV baru dengan nama PT Berkah Buana Energi (BBE). Perseroan ini ditujukan untuk mengelola dan mengembangkan jaringan distribusi gas di area JIIPE dan sekitarnya dengan menggunakan pipa dari lokasi sumber gas ke pelanggan. Gas merupakan salah satu sumber energi yang paling bersih dan memiliki intensitas karbon yang rendah, sehingga dapat berdampak positif pada lingkungan bisnis AKRA dan juga untuk masyarakat serta kelestarian bumi. [GRI 103-1]

**Ketiga**, AKR telah mendesain JIIPE menjadi zero runoff water atau lebih dipahami sebagai nol limpasan sejak awal. Nol limpasan merupakan konsep yang mengupayakan konservasi air melalui pengelolaan air hujan yang mengalir di atas permukaan tanah (runoff) dengan tujuan menurunkan limpasan permukaan di suatu Kawasan tertentu hingga mencapai nol persen. Sejak tahun 2013, kami sudah melihat bahwa air ini merupakan salah satu unsur lingkungan yang perlu dijaga dan juga merupakan produk yang strategis, baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Terlebih, akhir-akhir ini baru disadari dengan semakin meningkatnya laju perubahan iklim (*climate change*) bahwa keberadaan air menjadi sesuatu yang harus kita kelola dengan baik.

SEZ) in Gresik as a power plant using alternative energy sources [GRI 103-1]. JIIPE SEZ is an area of 3000 hectares which includes an industrial area integrated with deep sea ports and utilities in Indonesia. Utilities provided at JIIPE include power generation, gas distribution, data, clean water and waste water management. Operating solar panels serves to save energy and reduce emissions [GRI 103-2]. The use of solar panels, which are very dependent on direct sunlight, is AKR's effort to take advantage of Indonesia's location in the tropics, which unlike other regions gets sunlight with a higher intensity. Also, by using solar panels AKR is adjusting to the developments in science and technology. We do not want to be left behind and we want to continue to operate in the future. [GRI 102-15]

**Second**, AKR also signed a cooperation agreement with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) a company engaged in natural gas; and established a new Joint Venture company called PT Berkah Buana Energi (BBE). This company will manage and develop a gas distribution network in JIIPE using pipelines from the gas source to customers. Gas is one of the cleanest energy sources and has a low carbon intensity, so it will have a positive impact on AKRA's business and also for society and earth's sustainability. [GRI 103-1]

**Third**, from the beginning AKR designed JIIPE to be zero runoff water. Zero runoff is a concept that seeks to conserve water through the management of rainwater that flows over the ground (runoff) with the aim of reducing surface runoff in a certain area to zero percent. Since 2013, we have seen that water is one of the environmental elements that needs to be maintained and is a strategic product, both for now and in the future. Moreover, recently with the increasing rate of climate change, the presence of water is something that we must manage properly.

**Keempat**, AKR telah menjadi perusahaan yang menjunjung tinggi kesetaraan gender, di mana tiga dari tujuh direksi direksi AKR dijabat oleh wanita.

**Kelima**, AKR telah mengatur dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dan menambah channel pelaporan whistleblowing system, sehingga juga dapat membantu perseroan dalam meningkatkan transparansi dan tata kelola (corporate governance).

**Keenam**, AKR meningkatkan kesadaran para karyawan atas penerapan ESG melalui pelatihan PROPER & workshop lintas departemen. AKR juga sedang mempersiapkan Komite ESG yang pelaksanaan tugasnya akan diawasi langsung oleh Direksi. Komite ini akan bertanggung jawab untuk merekomendasikan, mengkoordinasi, melaporkan, dan memantau inisiatif ESG AKR.

**Ketujuh**, AKR telah mengadakan tes swab antigen untuk setiap karyawan kami sebelum masuk ke kantor setiap minggunya. Hal ini dilakukan sebagai upaya kami dalam memantau kesehatan setiap karyawan dan pencegahan terhadap persebaran virus di dalam lingkungan AKR, dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sejalan dengan 6 zero target.

**Kedelapan**, AKR telah mengimplementasikan ASEAN Corporate Governance Scorecard sejak tahun 2014. Oleh karena itu, AKR telah dikenali dan termasuk ke dalam indeks ESG di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini juga menunjukkan bahwa AKR sejak awal sudah memberikan porsi yang cukup tinggi dalam hal ESG.

**Kesembilan**, AKR juga telah banyak membantu penanganan pandemi Covid 19. Selama masa Pandemi Perseroan telah melakukan vaksinasi di segenap lingkungan kantor. AKR juga telah membagikan alat-alat prosedur kesehatan seperti alat PCR, Alat Pelindung Diri (APD) dan lainnya di sejumlah wilayah di Kementerian Kesehatan, Jakarta; Puskesmas Johar Baru, Jakarta; RS Dr Salamun, Bandung; RSAU Dr Erfam Harsana, Magetan, Jatim, RSUD Karawang. (SDG No 3. Kesehatan dan yang baik dan kesejahteraan).

**Kesepuluh**, AKR telah banyak memberikan bantuan di bidang Pendidikan, yaitu melalui pemberian beasiswa (scholarship) untuk putra-putri dari karyawan AKR. Kami

**Fourth**, AKR has become a company that upholds gender equality, where three of our seven directors are women.

**Fifth**, AKR has an established whistleblowing system, and added a further reporting channel to further support the Company in increasing its transparency and corporate governance.

**Sixth**, AKR increases employees' awareness of ESG implementation through PROPER training & cross-department workshops. AKR is also preparing an ESG Committee whose duties will be directly supervised by the Board of Directors. This committee will be responsible for recommending, coordinating, reporting, and monitoring AKR's ESG initiatives.

**Seventh**, AKR conducted antigen swab tests for all of our employees before entering the office every week. This is conducted as part of our efforts to monitor each employee's health, prevent the virus spread within AKR, and create a comfortable work environment in line with the 6 zero targets.

**Eighth**, AKR has implemented the ASEAN Corporate Governance Scorecard since 2014. Therefore, AKR has been recognized and included in the ESG index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This also shows that from the beginning AKR acts in a proportionally high manner in terms of ESG.

**Ninth**, AKR contributed to the Covid 19 pandemic handling by organizing vaccinations in all office environments. AKR also distributed medical procedure equipment such as PCR equipment, Personal Protective Equipment (PPE) and other needs to a number of areas at the Health Ministry, Jakarta; Johar Baru Health Center, Jakarta; Dr. Salamun Hospital, Bandung; Dr. Erfam Harsana Hospital, Magetan, East Java, Karawang Hospital. (SDG No 3. Good Health and Well-Being).

**Tenth**, AKR contributed to the field of education, including giving scholarships to children of AKR employees. We believe that public health is very important for the

percaya kesehatan masyarakat sangat penting untuk produktivitas rakyat Indonesia, sedangkan pendidikan penting untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

**Kesebelas**, AKR juga telah bekerja sama dengan bp untuk menyediakan BBM dengan standar Euro IV, yaitu bahan bakar yang menghasilkan emisi gas buang yang sangat rendah di setiap pompa bensin bp-AKR. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong penggunaan BBM beroktan rendah dalam rangka mengurangi emisi karbon. [GRI 102-15]

**Keduabelas**, pada tahun 2021, AKR semakin intensif menerapkan digitalisasi, otomatisasi, dan penyederhanaan proses bisnis yang semakin ramah kepada konsumen. AKR menerapkan manajemen hubungan pelanggan atau *Customer Relationship Management* (CRM) berbasis IT. Penerapan CRM yang ditopang *Application Programming Interface* (API) terbukti semakin mendekatkan dan memudahkan AKR untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Ini juga mendorong pengawasan distribusi menjadi semakin transparan, dapat terlacak, dan akuntabel. Program ini dijalankan dengan tetap mengedepankan kebijakan *cyber security* AKR terkait menjaga keamanan data internal dan eksternal Perseroan di era digital.

Di samping keduabelas program tersebut, AKR masih memiliki capaian-capaian lainnya seperti berikut. Di tengah situasi COVID-19 ini kami tidak pernah mengurangi gaji karyawan, bahkan di tahun 2020 lalu kami masih memberi bonus. Hal ini dikarenakan profit AKR pada tahun 2020 meningkat sebesar 30 persen dibanding pada tahun 2019, dan tahun ini meningkat 20 persen dibanding dengan tahun lalu. Begitupun dengan karyawan, kami tidak memberlakukan Pemutusan Hari Kerja (PHK) dan bahkan menambah jumlah karyawan.

*productivity of the Indonesian people, and education is important to improve human resources in Indonesia.*

**Eleventh**, AKR also collaborates with bp to provide Euro IV-standard fuel, which is fuel that generates very low exhaust emissions at every bp-AKR gas station. This is in line with the Government's efforts to encourage the use of low-octane fuel to reduce carbon emissions. [GRI 102-15]

**Twelfth**, in 2021, AKR intensified the digitization, automation, and simplification of business processes to make them more consumer friendly. AKR's IT-based Customer Relationship Management (CRM), supported by the Application Programming Interface (API) has brought AKR closer, and increased customers' satisfaction. It has also made distribution control more transparent, traceable, and accountable. This program is conducted by continuously prioritizing AKR's cyber security policy related to maintaining the Company's internal and external data security in the digital era.

*In addition to these twelfth programs, AKR's other achievements, including during the COVID-19 pandemic we never reduced employee salaries; and in 2020 we still gave bonuses. This was because AKR's profit in 2020 increased by 30% compared to 2019, and this year it increased by 20% compared to last year. Likewise, we did not terminate any employees and even increased the number of employees.*

Kemudian, kami juga berhasil mendapatkan PROPER Biru di beberapa lokasi operasional kami, seperti Surabaya, Kotabaru dan Banjarmasin - Kalsel, Lampung, dan Bitung. Kami juga konsisten menjaga keamanan lingkungan kerja operasional, sehingga di tahun 2021 Perseroan mencatat zero fatalities dengan 12.565.738 jam kerja aman.

Kami percaya, pencapaian-pencapaian di atas tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan dan kekayaan sumber daya alam Indonesia yang harus selalu dijaga kelestariannya. Atas nama seluruh jajaran Direksi PT AKR Corporindo Tbk, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha kami dalam pembangunan berkelanjutan. Kami juga berharap di tahun yang akan datang, PT AKR Corporindo Tbk dapat terus menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan kontribusi positif kepada lingkungan, sosial, dan ekonomi baik di Indonesia maupun dunia.

*Then, we also managed to obtain Blue PROPER in several of our operational locations, such as Surabaya, Kotabaru and Banjarmasin - South Kalimantan, Lampung, and Bitung. We are also consistent in maintaining a safe operational work environment, which therefore, the Company recorded zero fatalities with 12,565,738 safe working hours in 2021.*

*We acknowledge that our achievements were due to the support of stakeholders, our Principals and partners, bankers, government authorities and our employees who have worked hard even in these tough conditions. On behalf of the Board of Directors of PT AKR Corporindo Tbk, we express our profound gratitude and appreciation to all stakeholders who have supported the sustainable development of our business. We also hope that in the coming years, PT AKR Corporindo Tbk will continue to maintain its business continuity and make a positive contribution to the environment, social and economy, both in Indonesia and the world.*



**Haryanto Adikoesoemo**  
Presiden Direktur | President Director

## **LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 [GRI 102-32]**

APPROVAL SHEET OF SUSTAINABILITY REPORT 2021

Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada 6 April 2022

Board of Commissioners hereby declares that all information in the PT AKR Corporindo Tbk 2021 Sustainability Report has been presented in its entirety and is in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017, and we assume full responsibility for the accuracy of this Sustainability Report contents.

This statement is duly made in all truthfulness on 6 April 2022

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Soegiarto Adikoesoemo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**I Nyoman Mastra**  
Komisaris  
Commissioner



**Fauzi Ichsan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

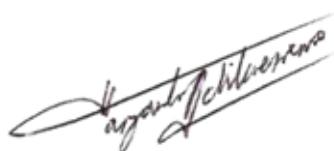
Direksi menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada 6 April 2022

Board of Directors hereby declares that all information in the PT AKR Corporindo Tbk 2021 Sustainability Report has been presented in its entirety and is in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017, and we assume full responsibility for the accuracy of this Sustainability Report contents.

This statement is duly made in all truthfulness on 6 April 2022

**Direksi**  
Board of Directors



**Haryanto Adikoesoemo**

Presiden Direktur  
President Director



**Jimmy Tandyo**

Direktur  
Director



**Bambang Soetiono Soedijanto**

Direktur  
Director



**Mery Sofi**

Direktur  
Director



**Suresh Vembu**

Direktur  
Director



**Nery Polim**

Direktur  
Director



**Termurti Tiban**

Direktur  
Director





BAGIAN 1:  
**KOMITMEN KEBERLANJUTAN AKR**  
PART 1:  
**AKR SUSTAINABILITY  
COMMITMENT**

---

Strategi keberlanjutan AKR adalah cerminan harapan, tugas, dan tanggung jawab Perseoran terhadap masyarakat dan lingkungan. Nilai-nilai keberlanjutan kami mencakup komitmen Perseroan dalam memastikan apa yang kami kelola hari ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia dan pemangku kepentingan kami, baik hari ini, esok, dan untuk masa yang akan datang.

AKR's sustainability strategy is a representation of our hope, duties, and responsibilities towards the communities we serve and the environment. Our sustainability values encompasses our commitment to ensure what we manage today can bring sustainable benefit for the Indonesian people and all stakeholders today, tomorrow and for the future.

## **NILAI-NILAI DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN KAMI**

OUR SUSTAINABILITY VALUES AND POLICIES



### **Nilai-Nilai Perusahaan AKR**

AKR berkomitmen pada praktik bisnis yang bertanggung jawab yang mengharuskan kita memiliki jiwa kewirausahaan, berkolaborasi, menghargai kinerja tinggi, tangkas, memberdayakan tim, dan tidak berkompromi. Filosofi nilai kami tersebut diartikulasikan dalam pernyataan Visi, Misi, dan Nilai kami, yang tersedia di situs web kami dan dikomunikasikan kepada semua karyawan dan kontraktor dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Mitra bisnis, vendor, dan investor kami sepenuhnya menyadari nilai-nilai kami dan semua kontrak menyertakan klausul yang secara jelas menyampaikan harapan sehubungan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kami dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

### **AKR Corporate Values**

AKR is committed to responsible business practices that require us to be entrepreneurial, collaborate, reward high performance, be agile, empower teams, and zero tolerance. Our philosophy of values is articulated in our Vision, Mission, and Values statements, which are available on our website and communicated to all employees and contractors in Indonesian or English. Our business partners, vendors and investors are fully aware of our values and all contracts include clauses that clearly express expectations regarding upholding our values and sustainable business practices.



### **Kajian dan Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perusahaan**

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penelaahan terhadap Visi dan Misi Perusahaan dan menyatakan bahwa Visi dan Misi tersebut masih sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Telaah dan persetujuan atas Visi dan Misi Perseroan tertuang dalam kontrak manajemen yang dikaji dan ditetapkan di setiap tahunnya.

### **Review and Approval from the Board of Commissioners and Board of Directors on Corporate Vision and Mission**

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's Vision and Mission and stated that the Vision and Mission remain in line with the Company's long-term goals. The review and approval on Corporate Vision and Mission is set forth in the management contract that been reviewed and approved every year

## VISI, MISI, NILAI [GRI 102-16]

## VISION, MISSION, VALUES [GRI 102-16]



### MISSION

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

*Optimizing our potential to build sustainable stakeholder value.*



### VISION

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

*To be the leading provider of logistic services and supply chain solutions for bulk chemicals and energy distribution in Indonesia.*



### VALUES



Memiliki jiwa kewirausahaan  
*Be Entrepreneurial*



Tangkas  
*Be Agile*



Berkolaborasi  
*Collaborate*



Memberdayakan tim  
*Empower Your Team*



Menghargai kinerja tinggi  
*Reward for Performance*



Tidak berkompromi  
*Zero Tolerance*

AKR menempatkan prioritas tinggi untuk memastikan bahwa semua karyawan menjunjung tinggi nilai-nilai jiwa kewirausahaan, berkolaborasi, menghargai kinerja tinggi, tangkas, memberdayakan tim, dan tidak berkompromi. Karyawan baru dilatih tentang visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, dan pelatihan penyegaran diberikan secara berkala.

AKR places a high priority on ensuring that all employees uphold the values of an entrepreneurial spirit, collaborate, reward high performance, be agile, empower teams, and zero tolerance. New employees are trained on the Company's vision, mission, and values, and refresher training is provided regularly.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 205] [ISS ESG A.3.2.1.A]

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, Perseroan membuat Pakta Integritas yang harus ditandatangi oleh setiap insan Perseroan. Pakta Integritas ini sekaligus menjadi sarana bagi Perseroan untuk melatih seluruh karyawan agar menjauhi KKN.

Perseroan menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dengan menjunjung Kode Etik. Pemasok juga diwajibkan untuk menandatangi Pakta Integritas. Hal ini bertujuan untuk menjamin agar semua pemasok bertindak jujur dan menghindari pemberian hadiah atau penyuapan untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam proses pengadaan. Di luar itu, kepada karyawan juga ditekankan pentingnya sikap berani dan terbuka, termasuk mengungkapkan kepada pihak yang berwenang jika melihat indikasi penyelewengan/KKN di AKR Group. [ISS ESG A.1.2.2]

Kepada mereka yang terbukti melanggar Pakta Integritas, maka harus siap dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi, serta tuntutan ganti rugi, baik perdata dan/atau pidana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, juga bersedia untuk mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi apapun juga dari Perseroan. Dengan komitmen seperti ini, pada tahun 2021, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

## KODE ETIK [GRI 102-16] [ISS ESG A.3.2]

AKR memiliki Kode Etik tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam bertindak dan menjalankan usaha. Etika Usaha memberi pedoman kepada perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Etika Kerja memberi pedoman perilaku kepada karyawan dalam bekerja.

### Etika Usaha

1. Etika Perseroan dengan Karyawan [ISS ESG A.1.1.2.2]
2. Etika Perseroan dengan Pelanggan (Customer)

## ANTI-CORRUPTION POLICY [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 205] [ISS ESG A.3.2.1.A]

The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism, and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

As a tangible form of support for the eradication of corruption, collusion and nepotism (KKN), the Company has an Integrity Pact that must be signed by every employee. This Integrity Pact is also a means for the Company to train all employees to avoid KKN.

The Company ensures all goods and services procurement processes are conducted transparently by upholding the Code of Conduct. Suppliers are also required to sign an Integrity Pact. This is to ensure all suppliers act honestly and avoid giving gratification or bribes to prevent practices of corruption, collusion, and nepotism in the procurement process. To the employees, we also emphasize the importance of being brave and open. This includes disclosing to the authorities if they see indications of fraud/KKN in the AKR Group. [ISS ESG A.1.2.2]

Those who are proven to have violated the Integrity Pact must be prepared to be subject to moral and administrative sanctions, as well as demands for compensation, both civil and/or criminal in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, also be willing to resign without receiving any compensation from the Company. With the said commitments, in 2021, there were no reports related to gratification received by the Company.

## CODE OF CONDUCT [GRI 102-16] [ISS ESG A.3.2]

AKR has a written Code of Conduct that all employees must comply with in acting and conducting business. Business Ethics provides guidance to the Company in running its business. Work Ethics provides behavioral guidelines for employees at work.

### Business Ethics

1. Company Ethics with Employees [ISS ESG A.1.1.2.2]
2. Company Ethics with Customers

3. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa [ISS ESG A.3.2.1.g]

### **Etiqa Kerja**

1. Mengatasi Pertentangan Kepentingan [ISS ESG A.3.2.1.e]

Karyawan pada seluruh tingkatan harus menghindari benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan perusahaan (*agency theory*) dan bahkan bisa menyeleraskan di antara keduanya (*goal congruence*)

### **Penyebarluasan Kode Etik [ISS ESG A.3.2.2.a]**

Kode etik disebarluaskan dan diinternalisasikan di antara karyawan dengan berbagai sarana, mulai dengan pendampingan, pembagian buku kode etik, pertemuan internal perusahaan, dsb.

### **Upaya Penegakkan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik [ISS ESG A.3.2.2.e]**

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

### **Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik [ISS ESG A.3.2.2.e]**

Bagi karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik yang tercantum pada Peraturan Perusahaan, Perseroan dapat memberikan sanksi yang berbeda, di antaranya adalah:

Sanksi diberikan sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. Mulai teguran lisan, tertulis, Surat Peringatan I-III, PHK.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17, 205-1, 205-2]**

Kami juga telah membangun sistem whistleblowing/WBS. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan kekhawatiran secara aman dan rahasia tentang dugaan pelanggaran dalam bentuk apa pun, termasuk penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan, atau pelanggaran hukum. dan peraturan oleh setiap anggota atau rekanan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk berkontribusi dalam pencegahan dan pendekripsi dini terhadap perilaku menyimpang yang dapat merugikan Perusahaan atau reputasinya. Ini menyediakan bagi siapa saja untuk melaporkan dugaan pelanggaran. Laporan pelapor diinvestigasi oleh Unit Audit Internal.

Secara general perusahaan mengidentifikasi

3. Company Ethics with Goods and Service Providers [ISS ESG A.3.2.1.g]

### **Work Ethics**

1. Handling Conflicts of Interest [ISS ESG A.3.2.1.e]

*Employees at all levels must avoid conflicts between personal interests and company interests (agency theory) and may even harmonize between the two (goal congruence).*

### **Code of Conduct Dissemination [ISS ESG A.3.2.2.a]**

*The code of conduct is disseminated and internalized among employees by various means, starting with mentoring, distribution of code of conduct books, internal company meetings, etc.*

### **Enforcement Efforts and Sanctions for Code of Conduct Violation [ISS ESG A.3.2.2.e]**

*When joining the Company every employee is required to sign and implement the code of conduct in their daily activities. The Company also periodically holds events to emphasize the code of conduct for employees. Violations of the code of conduct may result in warnings to termination of employment.*

### **Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct [ISS ESG A.3.2.2.e]**

*For the Company's employees who are proven to have violated the Code of Conduct listed in its Regulations, the Company may impose different sanctions, including:*

*Sanctions are given according to the severity of the violation. Starting from verbal warnings, written warnings, warning letters I-III, dismissal.*

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17, 205-1, 205-2]**

*We have also built a whistleblowing system (WBS). Through this channel, any employee, third party vendor, supplier and other stakeholder can safely and confidentially report concerns about suspected violations of any kind, including fraud, corruption practices, violations of the Code of Conduct or company values, or violations of law and regulations by each member or partner of the Company. This system is designed to contribute to the prevention and early detection of deviant behavior that could harm the Company or its reputation. It is provided for anyone to report suspected violations. Whistleblower's report is investigated by the Internal Audit Unit.*

*In general, the Company identifies divisions that have*

divisi yang memiliki risiko terkait korupsi yaitu procurement karena berhubungan dengan pihak ketiga, supplier dan kontraktor. Namun, internal audit melakukan pengecekan rutin melalui kegiatan audit yang digabungkan dengan *whistleblowing system*. [ISS ESG A.3.2.2.f]

### **Penyampaian Laporan Pelanggaran [GRI 205-2]**

Pegawai Perseroan dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perseroan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Saluran pelaporan yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2021 antara lain:

1. Sistem pelaporan yang berbasis website/online form pada: <https://wbs.akr.co.id>.
2. Email (lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id)
3. Aplikasi Whatsapp (0811-1321-911)

Dengan 3 (tiga) saluran pelaporan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan proses pelaporan *Whistleblowing System* di Perseroan. Pembaruan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran telah ditandatangani pada tanggal 6 Oktober 2021.

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi:

- Tindakan/perbuatan yang dilaporkan (*What*)
- Pihak yang terlibat (*Who*)
- Waktu kejadian (*When*)
- Tempat/lokasi kejadian (*Where*)
- Bagaimana kejadiannya (*How*)

### **Perlindungan Bagi Whistleblower [ISS ESG A.3.2.2.f]**

Pelapor atau whistleblower berhak untuk mendapatkan perlindungan dan Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *Whistleblowing System* ini. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan si pelapor, meliputi:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, kecuali atas permintaan penegak hukum.
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:

risks related to corruption, i.e. procurement, due to related to third parties, suppliers, and contractors. However, the internal audit performs routine checks through audit activities combined with the whistleblowing system. [ISS ESG A.3.2.2.f]

### **Submission of Violation Reports [GRI 205-2]**

Employees of the Company and other external parties may disclose violations or acts that are suspected to be related to acts of fraud, crime, against the law, unethical acts, violations of the implementation or other actions that may harm the Company or stakeholders, which are carried out by employees or leaders of the Company, to submitted to parties within the Company who can take action on the violation.

The reporting channels owned by the Company in 2021 include:

1. Website/online form-based reporting system at: <https://wbs.akr.co.id>.
2. Email (lapor.haryanto.adikoesoemo@akr.co.id)
3. Whatsapp application (0811-1321-911)

These 3 (three) reporting channels are expected to optimize the Whistleblowing System reporting process in the Company. The violation reporting system policy update was signed on October 6, 2021.

The whistleblower is obliged to provide an initial indication that can be accounted for the reported fraud or violation accompanied by supporting data (if any), which includes:

- Actions/deeds reported (*What*)
- Parties involved (*Who*)
- Time of incident (*When*)
- Place/location of the incident (*Where*)
- How did it happen (*How*)

### **Protection for Whistleblowers [ISS ESG A.3.2.2.f]**

Whistleblowers are entitled to protection and the Company is committed to protecting whistleblowers with good intentions and the Company will comply with all relevant laws and regulations as well as best practices applicable to the implementation of this Whistleblowing System. Protection for whistleblowers is intended to encourage reporting of violations and to ensure the safety of the whistleblowers, including:

1. Ensure the confidentiality of the whistleblowers' identity and the contents of the submitted report, except at the request of law enforcers.
2. Ensure the protection against treatment that is detrimental to the whistleblowers, such as:

- a. Pemecatan yang tidak adil;
  - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
  - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
  - 3. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
  - 4. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman (pidana atau perdata) ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.
  - 5. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.
  - 6. Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya kepada Presiden Direktur. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perseroan.
- a. *Unfair dismissal;*
  - b. *Demotion;*
  - c. *Harassment or discrimination in all its forms;*
  - 3. *Adverse records in personal data files (personal file record).*
  - 4. *Protection guarantees the possibility of threats, intimidation, punishment (criminal or civil) or other unpleasant acts by the reported party.*
  - 5. *Protection of whistleblowers also applies to parties carrying out investigations as well as parties providing information related to the complaint*
  - 6. *Whistleblower may complain if he/she gets a response in the form of pressure or threats or other retaliatory actions that he has experienced to the President Director. In the event that this problem cannot be resolved internally, the whistleblower is guaranteed the right to bring it to an independent institution outside the Company*

## Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan akan ditujukan dan diterima secara langsung oleh Presiden Direktur Perseroan. Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal (Unit Pengelola WBS) yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Komunikasi dengan pelapor akan dilakukan secara rahasia oleh petugas Perlindungan Pelapor. Komunikasi ini dilakukan apabila dibutuhkan informasi atau klarifikasi guna proses investigasi lebih lanjut.

## Kebijakan Keberlanjutan Kami [GRI 102-5]

AKR memiliki komitmen yang konsisten pada ESG dan memiliki visi untuk menjadi yang terdepan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. AKR berkomitmen untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dan juga mulai menyusun strategi untuk transisi ke energi bersih dan ramah lingkungan. Implementasi aspek-aspek ESG semakin berkembang hingga ke strategi inisiasi pengembangan bisnis energi yang lebih bersih dan terbarukan.

Pada segmen bisnis utama, Perseroan senantiasa menjaga keamanan kerja dan lingkungan operasional. Berdasarkan Kepmen KLHK No.: SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021, 5 kantor operasional AKR pada tahun 2021 mendapatkan proper BIRU (Penilaian 2020-2021), antara lain di Surabaya, Kotabaru dan Banjarmasin-Kalsel, Lampung, dan Bitung. Seluruh terminal AKR ditetapkan sebagai peserta PROPER 2020-2021 melalui Keputusan Direktur Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan SK.30/PPKL/SET/WAS.3/4/2021. Selain itu, Perseroan dan anak-anak perusahaan juga berhasil mencapai 12.565.738 jam kerja

## Report Handling and The Party Handling Reports

*Each report will be addressed and received directly by the President Director of the Company. The follow-up to the complaint is handled carefully with reference to the applicable provisions in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the internal team (WBS Management Unit) established by the Company's management. Communication with the whistleblower will be carried out confidentially by the whistleblower protection officer. This communication is made when information or clarification is needed for further investigation.*

## Our Sustainability Policy [GRI 102-5]

*AKR is committed to ESG and has a vision to be at the forefront of implementing the sustainability principles. AKR is committed to developing its business in a sustainable manner and has also begun to develop strategies for the transition to clean and eco-friendly energy. The ESG aspects are being developed through an initiation strategy for the development of a cleaner and renewable energy business.*

*In the main business segment, the Company always maintains occupational safety and operational environment. Based on the Ministry of Environment and Forestry Decree No.: SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021, 5 AKR operational offices in 2021 obtained Blue PROPER (2020-2021 Assessment), including in Surabaya, Kotabaru and Banjarmasin - South Kalimantan, Lampung, and Bitung. All AKR terminals were designated as PROPER 2020-2021 participants through the Director General of Pollution and Environmental Damage Control Decree SK.30/PPKL/SET/WAS.3/4/2021. In addition, the Company and its*

aman selama tahun 2021, meningkat 12% dibandingkan tahun 2020.

Beberapa praktik ESG AKR juga tercermin dari komitmen AKR dalam mengedepankan peran perempuan pada jajaran top manajemen, kemudian penyediaan jalur pelaporan *whistle blowing system*, serta dukungan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan operasional bisnis Perseroan, meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan. Pembangunan JIPE sudah mempertimbangkan aspek pengembangan energi bersih, pengelolaan air, dan limbah,

Saat ini AKR (dengan kode saham AKRA) merupakan konstituen ESG Star Listed Company yang dipilih IDX dan OJK berdasarkan penilaian kinerja tatakelola ESG bersama 6 saham lainnya. Pada tahun 2020 AKRA berhasil terpilih sebagai salah satu di antara 30 perusahaan yang masuk ke dalam konstituen awal ESG INDEX Sustainalytic. Kemudian di tahun 2021 AKR juga masuk sebagai konstituen Sustainable & Responsibility Investment SRI-KEHATI INDEX periode Desember 2021 - Mei 2022, yang beranggotakan 25 Saham bertata Kelola ESG yang baik. Dilanjutkan pada 20 Desember 2021 IDX menerbitkan index baru berbasis ESG dan KEHATI berisikan 45 saham berkinerja ESG & likuiditas yang baik dan AKRA terpilih menjadi bagianya.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait implementasi praktik ESG yakni untuk masuk ke energi bersih dan terbarukan. Lebih lanjut AKR telah menunjuk Bapak Suresh Vembu (Direktur) yang bertanggung jawab atas corporate finance, hubungan investor serta divisi Corporate Secretary Perseroan untuk melakukan kampanye dan mendorong Perseroan maupun anak-anak Perseroan melakukan kegiatan GCG dan implementasi ESG. Dengan demikian implementasi ESG sudah menjadi salah satu *job description* direktur. AKR juga menjalankan *training* lintas departemen untuk meningkatkan kesadaran akan aspek-aspek keberlanjutan (ESG).

Kebijakan AKR juga dirumuskan untuk mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB dengan berfokus pada nomor 3 (kesehatan yang baik dan kesejahteraan), 4 (pendidikan bermutu), 5 (kesetaraan gender), 7 (energi bersih dan terjangkau), 9 (infrastruktur, industri dan inovasi), 13 (penanganan perubahan iklim), 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan).

Prinsip-prinsip yang mendasari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Transparansi, dan Tanpa Eksploitasi terjalin di seluruh kebijakan. Landasan kebijakan ini memiliki tiga elemen kunci: (1) kelangsungan ekonomi jangka panjang (*Prosperity*), (2) Kesejahteraan manusia (*People*), dan (3) Penatagunaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (*Planet*). Kebijakan ini bertujuan untuk menyeimbangkan kemakmuran, kesejahteraan

subsidiaries also achieved 12,565,738 safe working hours during 2021, an increase of 12% compared to 2020.

AKR's ESG practices are also reflected in AKR's commitment to promoting the role of women in top management, and providing a whistle blowing system reporting line, as well as supporting information technology systems that are integrated with the Company's business operations, increasing transparency and corporate governance. The JIPE development considered the aspects of developing clean energy, water and waste management,

Currently, AKR (stock code AKRA) is a constituent of the ESG Star Listed Companies selected by IDX and OJK based on an ESG governance performance assessment with 6 other stocks. In 2020 AKRA was successfully selected as one of the 30 companies to be included in the initial constituents of the Sustainalytics ESG INDEX. Then in 2021 AKR also became a constituent of the Sustainable & Responsibility Investment SRI-KEHATI INDEX for the period December 2021 - May 2022, which includes 25 stocks with good ESG management. Then on December 20, 2021, IDX introduced a new index based on ESG and KEHATI with 45 stocks with good ESG & liquidity performance and AKRA was selected to be a part of it.

Throughout 2021, the Board of Commissioners delivered recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of ESG practices, i.e: to enter clean and renewable energy. Furthermore, AKR has appointed Mr. Suresh Vembu (Director) who is responsible for corporate finance, investor relations and the Company's Corporate Secretary division to conduct campaigns and encourage the Company and its subsidiaries to carry out GCG activities and ESG implementation. Thus, ESG implementation has become one of the dimensions of the Director's job description. AKR also conducts cross-departmental training to increase the awareness of sustainability aspects (ESG).

AKR's policy was also formulated to support the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) of the United Nations by focusing on number 3 (good health and welfare), 4 (quality education), 5 (gender equality), 7 (clean and affordable energy), 9 (infrastructure, industry and innovation), 13 (climate change response), 17 (partnership to achieve goals).

The underlying principles of Corporate Social Responsibility, Transparency and No Exploitation are intertwined throughout the policy. The basis of this policy has three key elements: (1) long-term economic sustainability (*Prosperity*), (2) Human welfare (*People*), and (3) Natural resource stewardship and environmental management (*Planet*). This policy aims to balance prosperity, community welfare, and environmental

masyarakat, dan pengelolaan lingkungan hidup.

Kebijakan Keberlanjutan AKR menegaskan komitmen AKR untuk menegakkan hak asasi manusia dari semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi AKR, terutama pekerja dan masyarakat lokal, sebagaimana dinyatakan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Operasi dan praktik bisnis AKR dilandasi oleh prinsip melawan adanya eksplorasi dan dengan demikian AKR, dalam keadaan apa pun, tidak mentolerir segala bentuk eksplorasi. Kami juga menolak diskriminasi dalam bentuk apapun termasuk diskriminasi berdasarkan ras, agama, kebangsaan, pandangan politik, dan kondisi fisik. AKR berusaha keras untuk mempraktikkan keadilan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang. [ISS ESG A.2.1.1]

## **PRINSIP KEHATI-HATIAN DAN DUE DILLIGENCE**

AKR menganut *due diligence* dan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dan sistem kendali mutu untuk menghindari dampak lingkungan dan sosial, mengurangi dampak tersebut, dan mengurangi dampak ikutannya. AKR menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mencakup Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk mengelola dampak lingkungan. [GRI 102-11] [ISS ESG B.1.1]

Semua pemasok AKR diharuskan untuk mematuhi dan berkomitmen penuh pada Kebijakan Keberlanjutan AKR, untuk menerapkan dan memenuhi persyaratan dan komitmen yang dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan AKR, dan memungkinkan AKR menilai praktik Keberlanjutan mereka. [GRI 103-2, 308-1] [ISS ESG A.2.2.2]

Namun, AKR tidak akan secara merta memaksa atau langsung melarang pemasok pihak ketiga yang belum berhasil mematuhi Kebijakan Keberlanjutan kami. Kami mengambil pendekatan inklusif dengan mengajak mereka untuk melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan, kecuali jika ada pelanggaran berat yang menunjukkan niat buruk serta membahayakan praktik bisnis kami secara keseluruhan atau lingkungan. [103-2]

## **TATA KELOLA [ISS ESG A.3.1]**

AKR berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan di seluruh unit bisnis. Kerangka kerja tata kelola AKR terdiri dari kebijakan, kontrol, proses, dan standar yang mencakup semua aspek bisnis dan memungkinkan pemisahan yang jelas dari tanggung jawab yang berbeda, dan pengambilan keputusan yang terinformasi dan akuntabel. Kerangka

management.

AKR's Sustainability Policy affirms AKR's commitment to upholding the human rights of all stakeholders that may be affected by AKR's operations, especially workers and local communities, as stated in the Universal Declaration of Human Rights. AKR's operations and business practices are based on the principle of resisting exploitation and thus, AKR under no circumstances will tolerate any form of exploitation. We also reject discrimination in any form including discrimination based on race, religion, nationality, political views, and physical condition. AKR strives to practice justice and provide equal opportunities for everyone. [ISS ESG A.2.1.1]

## **PRECAUTIONARY APPROACHES AND DUE DILLIGENCE**

AKR adheres to due diligence and prudence principles by implementing a comprehensive risk management and quality control system to avoid environmental and social impacts, mitigate these impacts, and reduce their associated impacts. AKR implements an environmental management system that includes Standard Operating Procedures (SOP) to manage environmental impacts as was done in the JIipe estate mentioned above. [GRI 102-11][ISS ESG B.1.1]

All AKR suppliers are required to comply with and fully commit to the AKR Sustainability Policy, to implement and fulfill the requirements and commitments stated in the AKR Sustainability Policy, and to enable AKR to assess their Sustainability practices. [GRI 103-2, 308-1] [ISS ESG A.2.2.2]

However, AKR will not necessarily force or directly ban third party suppliers who have not successfully complied with our Sustainability Policy. We take an inclusive approach by inviting them to take the necessary corrective action, unless there is a serious violation that shows bad intentions and harms our overall business practices or the environment. [103-2]

## **GOVERNANCE [ISS ESG A.3.1]**

AKR is committed to upholding the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business units. AKR's governance framework consists of policies, controls, processes, and standards that cover all aspects of the business and allow for clear separation of different responsibilities, and informed and accountable decision making. This framework is supported by the Company's Code

kerja ini didukung oleh Kode Etik Perusahaan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai inti AKR yaitu memiliki jiwa kewirausahaan, berkolaborasi, menghargai kinerja tinggi, tangkas, memberdayakan tim, dan tidak berkompromi.

### **Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 102-18]**

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga badan yang saling independen, sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): adalah otoritas pengambilan keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris: melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Direksi: memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perusahaan demi kepentingan Perusahaan dan pemegang sahamnya.

Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah forum utama di mana pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengambil keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi tentang kinerja dan akuntabilitas mereka, dan untuk meminta penjelasan mengenai tindakan yang mereka ambil. Perseroan wajib menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial diamanatkan oleh RUPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Berkaitan dengan amanat mengenai implementasi ESG, perseroan telah melakukan analisis keefektifan proses manajemen risiko di bidang ESG dan mendapatkan input dari lembaga ISS ESG rating. [GRI 102-19, 102-30]

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan, Direksi sebagai dewan eksekutif, dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Ketua sistem tata kelola kedua tingkatan tersebut adalah Komisaris Utama, yang merupakan posisi non-eksekutif, dan Direktur Utama, yang menjalankan peran eksekutif. Terdapat prosedur yang jelas mengenai benturan kepentingan untuk menghindari situasi yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai benturan antara kepentingan Perusahaan dan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan mematuhi peraturan OJK. [GRI 102-23, 102-25]

of Business Conduct and AKR's core values of being entrepreneurial, collaborating, rewarding high performance, being agile, empowering teams, and zero tolerance.

### **Governance Structure and Composition [GRI 102-18]**

The Company's governance structure consists of three independent bodies, in accordance with Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies:

- General Meeting of Shareholders (GMS): the highest decision-making authority.
- Board of Commissioners: supervises the management of the Company and provides advice to the Board of Directors.
- Board of Directors: has overall responsibility for managing the Company for the benefit of the Company and its shareholders.

The general meeting of shareholders (GMS) is the main forum where shareholders can exercise their rights to make certain decisions related to the Company, receive reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding their performance and accountability, and to request explanations regarding the actions they have taken. The Company is required to hold an annual general meeting of shareholders (AGMS) once a year and no later than six months after the Company's financial year ends. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time if deemed necessary. Decisions on economic, environmental, and social topics are mandated by the GMS to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

In regard of the mandate to implement ESG, the Company has analyzed the effectiveness of risk management process in ESG sector and obtained input from ISS ESG rating agency. [GRI 102-19, 102-30]

The highest governance body consists of two levels, the Board of Directors as the executive board, and the Board of Commissioners as the supervisory board. The heads of the governance systems of the two levels are the President Commissioner, who is a non-executive position, and the President Director, who carries out an executive role. There are clear procedures regarding conflicts of interest to avoid situations that may result in or be considered as a conflict between the interests of the Company and the personal interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is disclosed in the Company's Annual Report and complies with OJK regulations. [GRI 102-23, 102-25]

## TURUT AKTIF MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Akr Cybersecurity Policy, Keeping The Company's Internal And External Data Secure In The Digital Era

**Sustainable Development Goals (SDGs) yang dirumuskan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa menjadi common goals dari apa yang dicita-citakan masyarakat dunia. Sebagai bagian global corporate citizen, AKR memahami posisi dan peranan kami dalam mendukung pencapaian SDGs tersebut.**

**Untuk itu, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseoran kami telah memetakan target-target SDGs yang selaras dengan operasional kami, sehingga Perseroan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi pencapaian SDGs, baik di tingkat lokal di daerah operasional kami, maupun di tingkat nasional.**

The formulated Sustainable Development Goals (SDGs) by the United Nations to become common goals of what the world community aspires to. As part of global corporate citizen, AKR understands the position and our role in supporting the achievement of the SDGs

For that, as part of our commitment Our company has proven the SDGs targets aligned with our operations, so that the Company able to have a significant positive impact for Indonesia the SDGs, both at the local and regional levels our operations, as well as at the national level.

### Kesejahteraan

- Membangun jaringan ke seluruh pelosok Indonesia dengan didukung oleh Teknologi dan Digitalisasi
- Membangun kemitraan dan rantai pasok yang berkelanjutan



### Prosperity

- Build a network to all corners of Indonesia supported by Technology and Digitization
- Building partnerships and sustainable supply chains

### Kelestarian Bumi

- Pemakaian Biodiesel
- Standard Euro 4
- Penjajakan sektor Energi Baru dan Terbarukan
- Operasional ramah lingkungan
- Mitigasi dampak lingkungan



### Planet

- Biodiesel Use
- Standard Euro 4
- Exploration of the New and Renewable Energy sector
- Environmentally friendly operations
- Mitigation of environmental impacts

### Manusia

- Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan dan Masyarakat
- Pelatihan dan pengembangan karyawan
- Program CSR untuk masyarakat
- Keragaman di tempat kerja



### People

- Employee and Community Health and Welfare
- Employee training and development
- CSR programs for the community
- Diversity in the workplace

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan atas susunan dan keanggotaan Dewan Komisaris AKR. Berikut nama dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris AKR tahun 2021:

#### Dewan Komisaris

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Warga Negara</b> <i>Citizenship</i>	<b>Dasar Pengangkatan Pertama</b> <i>Basis of First Appointment</i>	<b>Tanggal Pengangkatan Kembali</b> <i>Date of Reappointment</i>	<b>Akhir Masa Jabatan</b> <i>End of Office Term</i>
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris President Commissioner	Indonesia Indonesian	RUPS 21 November 1992 GMS on November 21, 1992	RUPS 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
I Nyoman Mastra	Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	RUPS 26 Januari 2011 GMS on January 26, 2011	RUPS 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioners <i>[ISS ESG A.3.1.1.1]</i>	Indonesia Indonesian	RUPS 30 April 2020 GMS on April 30, 2020		2025

#### Jumlah dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, dengan jumlah anggota yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang dengan susunan sebagai berikut:

#### Direksi [GRI 102-22]

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Warga Negara</b> <i>Citizenship</i>	<b>Dasar Pengangkatan Pertama</b> <i>Basis of First Appointment</i>	<b>Tanggal Pengangkatan Kembali</b> <i>Date of Reappointment</i>	<b>Akhir Masa Jabatan</b> <i>End of Office Term</i>
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur President Director	Indonesia Indonesian	RUPS 21 November 1992 GMS on November 21, 1992	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Jimmy Tandyo	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS 26 Januari 1985 GMS on January 26, 1985	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 5 April 1994 GMS on April 5, 1994	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Mery Sofi	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 27 Juni 2006 GMS on June 27, 2006	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Suresh Vembu	Direktur Director	India India	RUPS tanggal 18 Mei 2009 GMS on May 18, 2009	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Nery Polim	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 15 Mei 2012 GMS on May 15, 2012	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025

In 2021, there was no change to the composition and membership of the AKR Board of Commissioners. The following are the names and basis for the appointment of AKR's Board of Commissioners in 2021:

#### Board of Commissioners

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Warga Negara</b> <i>Citizenship</i>	<b>Dasar Pengangkatan Pertama</b> <i>Basis of First Appointment</i>	<b>Tanggal Pengangkatan Kembali</b> <i>Date of Reappointment</i>	<b>Akhir Masa Jabatan</b> <i>End of Office Term</i>
Soegiarto Adikoesoemo	Presiden Komisaris President Commissioner	Indonesia Indonesian	RUPS 21 November 1992 GMS on November 21, 1992	RUPS 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
I Nyoman Mastra	Komisaris Commissioner	Indonesia Indonesian	RUPS 26 Januari 2011 GMS on January 26, 2011	RUPS 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Muhammad Fauzi Maulana Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioners <i>[ISS ESG A.3.1.1.1]</i>	Indonesia Indonesian	RUPS 30 April 2020 GMS on April 30, 2020		2025

#### Number and Composition of the Board of Directors

The composition and number of the Board of Directors members are determined by the GMS by taking into account the Company's vision and mission, with the number of members can be adjusted to the needs of the Company. The composition of the Company's Board of Directors consists of 7 (seven) members with the following composition:

#### Board of Directors [GRI 102-22]

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Warga Negara</b> <i>Citizenship</i>	<b>Dasar Pengangkatan Pertama</b> <i>Basis of First Appointment</i>	<b>Tanggal Pengangkatan Kembali</b> <i>Date of Reappointment</i>	<b>Akhir Masa Jabatan</b> <i>End of Office Term</i>
Haryanto Adikoesoemo	Presiden Direktur President Director	Indonesia Indonesian	RUPS 21 November 1992 GMS on November 21, 1992	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Jimmy Tandyo	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS 26 Januari 1985 GMS on January 26, 1985	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Bambang Soetiono Soedijanto	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 5 April 1994 GMS on April 5, 1994	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Mery Sofi	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 27 Juni 2006 GMS on June 27, 2006	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Suresh Vembu	Direktur Director	India India	RUPS tanggal 18 Mei 2009 GMS on May 18, 2009	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025
Nery Polim	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 15 Mei 2012 GMS on May 15, 2012	RUPS Tahunan 30 April 2020 GMS on April 30, 2020	2025

Nama Name	Jabatan Position	Warga Negara Citizenship	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Office Term
Termurti Tiban	Direktur Director	Indonesia Indonesian	RUPS tanggal 5 Mei 2015 <i>GMS on May 5, 2015</i>	RUPS Tahunan 30 April 2020 <i>GMS on April 30, 2020</i>	2025

### AKR Raih Penghargaan Untuk Strategi Bisnis dan Kepemimpinan

AKR Received Awards in Business Strategy & Leadership



Tahun 2021 AKR mendapatkan penghargaan *The Best Corporate Secretary Awards* di Sektor Trade & Services, dari *The Economics* dan *Indonesia Most Acclaimed CEO Award with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion*, Kategori *Basic Industry & Chemicals*, dari *Warta Ekonomi*.

In 2021 AKR received *The Best Corporate Secretary Awards in the Trade & Services Sector*, from *The Economics*, and *Indonesia Most Acclaimed CEO Award with Outstanding Leadership in Corporate Strategy for Innovative Business Expansion*, *Basic Industry & Chemicals Category*, from *Warta Ekonomi*.

## **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ISS ESG A.1.1.2.2] [ISS ESG A.1.1.2.3]**

Perusahaan menganggap keberagaman dewan sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan. Hal tersebut termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan gender. Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi berbagai latar belakang termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan gender serta kriteria profesional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas fungsi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

### **Evaluasi dan Pelatihan Dewan [GRI 102-28]**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian diri tahunan atas kinerja mereka. Tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi.

Setiap tahun, indikator kinerja utama (KPI), yang terkait dengan strategi dan rencana implementasi perseroan, termasuk target atau tujuan keberlanjutan, dibebankan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota Dewan juga bertanggung jawab atas setidaknya satu KPI perusahaan untuk Pengembangan yang Bertanggung Jawab. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Dewan, termasuk Komisaris Utama, menilai sendiri kinerjanya terhadap KPI masing-masing. Untuk anggota Direksi, kinerja tahunan mereka selanjutnya diverifikasi dan dievaluasi oleh Direktur Utama atau, dalam hal Direktur Utama, oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan NRC dan dilanjutkan dengan pembuatan rekomendasi remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan arahan tentang tindakan perbaikan berdasarkan hasil self-assessment.

AKR mengambil langkah inisiatif untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pembangunan berkelanjutan untuk secara efektif mengimplementasikan komitmen keberlanjutan AKR. Anggota dewan menerima pelatihan dan kesadaran keberlanjutan melalui beberapa cara, seperti kursus singkat, menghadiri lokakarya dan seminar, belajar mandiri dan terlibat dalam proyek berorientasi keberlanjutan.

Berikut adalah pelatihan dan pengembangan Direksi terkait topik pembangunan berkelanjutan.

## **DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION [ISS ESG A.1.1.2.2] [ISS ESG A.1.1.2.3]**

The Company considers board diversity an important part of Corporate Governance. This includes diverse experiences, educational backgrounds, and gender equality. The Company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors members meet various backgrounds including various experiences, educational backgrounds, and gender equality as well as professional criteria to support the effectiveness in carrying out the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### **Board Evaluation and Training [GRI 102-28]**

The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors annually based on their annual accountability reports. In addition, both Boards conduct annual self-assessments of their performance. There is no external party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Each year, key performance indicators (KPIs), which are related to the Company's strategy and implementation plans including sustainability targets or objectives, are assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each Board member is also responsible for at least one company KPI for Responsible Development. At the end of the assessment period, each member of the Board, including the President Commissioner, evaluates their own performance against their respective KPIs. For members of the Board of Directors, their annual performance is further verified and evaluated by President Director or, in case the President Director is not available, by the Nomination and Remuneration Committee (NRC). Results of the assessment are discussed further with the NRC and continued with the making of remuneration recommendations for the Board of Directors. The Committee also provides direction on corrective actions based on the self-assessment results.

AKR takes initiatives to ensure that members of the Board of Directors have adequate knowledge and skills on sustainable development to effectively implement AKR's sustainability commitments. Board members receive sustainability training and awareness through several means, such as short courses, attending workshops and seminars, self-study and engaging in sustainability-oriented projects. In 2021, the Board of Directors attended training related to sustainable development topics as described in the following table.

The following shows the Board of Directors sustainable development training and development.

**Pelatihan dan Pengembangan Direksi tentang Topik Pembangunan Berkelanjutan [GRI 102-27]**

**Board of Directors Sustainable Development Training and Development [GRI 102-27]**

No	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place
<b>Nama BOD: Haryanto Adikoesomo</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	Energy Transition <i>Energy Transition</i>	S & P Global	22-Jun-21 June 22, 2021	Online - Abroad
4	EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic <i>EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic</i>	EY	6-Jul-21 July 6, 2021	Online - Jakarta
5	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP <i>Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law &amp; KUP Bill</i>	PB Taxand	14-Jul-21 July 14, 2021	Online - Jakarta
6	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta
<b>Nama BOD: Jimmy Tandyo</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta
<b>Nama BOD: Bambang Soetiono</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP <i>Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law &amp; KUP Bill</i>	PB Taxand	14-Jul-21 July 14, 2021	Online - Jakarta
4	Webinar IAPI- Fraud Risk Management <i>IAPI Webinar - Fraud Risk Management</i>	IAPI	5- 6 Aug21 August 5-6, 2021	Online - Jakarta
5	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta
<b>Nama BOD: Mery Sofi</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic <i>EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic</i>	EY	6-Jul-21 July 6, 2021	Online - Jakarta
4	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta
<b>Nama BOD: Suresh Vembu</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta

No	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i> POJK No.65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan tidak sah dan dana kompensasi kerugian investor di bidang pasar modal <i>POJK No.65/POJK.04/2020 concerning Returns of Illegal Profits and compensation funds for investors' losses in the capital market sector</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016 <i>Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 &amp; SEOJK No.30/2016</i>	ICSA	11 Februari 2021 February 11, 2021	Online - Jakarta
4	Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik <i>Exploratory POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Public Company GMS &amp; POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the electronic implementation of the GMS of a Public Company</i>	ICSA	25-Feb-21 February 25, 2021	Online - Jakarta
5	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship <i>From A to Z Media Relations, The Mutually Beneficial Relationship</i>	ICSA	27 Mei 2021 May 27, 2021	Online - Jakarta
6	Energy Transition <i>Energy Transition</i>	S & P Global	22-Jun-21 June 22, 2021	Online - Abroad
8	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal <i>Deployment of POJK No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	ICSA	23 Juni 2021 June 23, 2021	Online - Jakarta
9	FGD Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI <i>FGD Implementation of eRUPS with eASY.KSEI system</i>	ICSA	15 Juli 2021 July 15, 2021	Online - Jakarta
10	Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Exploratory POJK No.17/POJK.04/2020, regarding Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	ICSA	22 Juli 2021 July 22, 2021	Online - Jakarta
11	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus, dan Buyback Saham <i>Stock Split, Share Dividend, Bonus Shares, and Share Buyback</i>	ICSA	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Online - Jakarta
12	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris <i>Corporate Secretary Communication Governance for the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	ICSA	9-Sep-21 September 9, 2021	Online - Jakarta
13	Corporate Action-HMETD, Non HMETD & IPO <i>Corporate Action-HMETD, Non Pre-emptive Rights &amp; IPO</i>	ICSA	22 Oktober 2021 October 22, 2021	Online - Jakarta
14	Pengenalan Aspek ESG sebagai salah 1 penunjang Bisnis Berkelanjutan <i>Introduction of ESG Aspects as one of the supporters of Sustainable Business</i>	ICSA	19-Nov-21 November 19, 2021	Online - Jakarta
<b>Nama BOD: Nery Polim</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP <i>Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law &amp; KUP Bill</i>	PB Taxand	14-Jul-21 July 14, 2021	Online - Jakarta
4	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta

No	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Place
<b>Nama BOD: Termurti Tiban</b>				
1	Webinar "Menyongsong 2021: Dengan Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law)" <i>Webinar "Towards 2021: With the Job Creation Law (Omnibus Law)"</i>	Ofisi Prima Consulting	14-Jan-21 January 14, 2021	Online - Jakarta
2	Mandiri Investment Forum <i>Mandiri Investment Forum</i>	Bank Mandiri	3-Feb-21 February 3, 2021	Online - Jakarta
3	PPL IAPI (Webinar Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka dan Upaya Konformitas Akuntansi dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal) <i>PPL LAPI (Webinar on the Implications of IRFS Convergence on Income Tax of Public Companies and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters)</i>	IAPI	23-Feb-21 February 23, 2021	Online - Jakarta
4	PPL IAPI (Webinar Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka dan Upaya Konformitas Akuntansi dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal) <i>PPL LAPI (Webinar on the Implications of IRFS Convergence on Income Tax of Public Companies and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters)</i>	IAPI	25-Feb-21 February 25, 2021	Online - Jakarta
5	PPL IAPI (Webinar Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka dan Upaya Konformitas Akuntansi dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal) <i>PPL LAPI (Webinar on the Implications of IRFS Convergence on Income Tax of Public Companies and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters)</i>	IAPI	26-Feb-21 February 26, 2021	Online - Jakarta
6	Permata - Webinar IBOR Transition <i>Permata- IBOR Transition Webinar</i>	Bank Permata	5-Apr-21 April 5, 2021	Online - Jakarta
7	EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic <i>EY Forensics webinar: Managing data breaches and reputational risk in a pandemic</i>	EY	6-Jul-21 July 6, 2021	Online - Jakarta
8	Tax Update by PBTaxand - UU Omnibus Law & RUU KUP <i>Tax Update by PBTaxand - Omnibus Law &amp; KUP Bill</i>	PB Taxand	14-Jul-21 July 14, 2021	Online - Jakarta
9	Webinar IAPI- Fraud Risk Management <i>Webinars IAPI- Fraud Risk Management</i>	IAPI	5- 6 Aug21 August 5- 6, 2021	Online - Jakarta
10	Webinar PB Taxand - Indonesia Tax Talk - Pemeriksaan Pajak dan Keberatan di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Indonesia Tax Talk - Tax Audit and Objections in the Pandemic Period</i>	PB Taxand	30-Aug-21 August 30, 2021	Online - Jakarta
11	Webinar PB Taxand - International Tax Talk - Transfer Pricing on Intercompany Service Transaction <i>PB Taxand Webinar - International Tax Talk - Transfer Pricing on Intercompany Service Transaction</i>	PB Taxand	30-Aug-21 August 30, 2021	Online - Jakarta
12	Webinar PB Taxand - Bisnis di Masa Pandemi <i>PB Taxand Webinar - Business in a Time of Pandemic</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta
13	Webinar PB Taxand - Kunci Sukses Mengelola Keuangan <i>PB Taxand Webinar - The Key to Successful Financial Management</i>	PB Taxand	31-Aug-21 August 31, 2021	Online - Jakarta
14	Virtual Event Indonesia Knowledge Forum (IKF 2021) - PT Bank Central Asia Tbk. <i>Virtual Event Indonesia Knowledge Forum (IKF 2021) - PT Bank Central Asia Tbk.</i>	Bank BCA	7-Oct-21 October 7, 2021	Online - Jakarta
15	Webinar PB Taxand- RUU HPP Seri 1 (PPSWP & KUP) <i>PB Taxand Webinar- RUU HPP Series 1 (PPSWP &amp; KUP)</i>	PB Taxand	27-Oct-21 October 27, 2021	Online - Jakarta
16	PB Taxand Tax Talk I UU HPP – Seri 2 (PPS dan PPh) <i>PB Taxand Tax Talk I UU Law – Series 2 (PPS and PPh)</i>	PB Taxand	18-Nov-21 November 18, 2021	Online - Jakarta

## **Remunerasi dan Kompensasi Dewan**

**[GRI 102-35, 102-36, 102-37, 102-38, 102-39]**  
**[ISS ESG A.3.1.3.3]**

Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, fasilitas, tunjangan dan opsi saham manajemen. Semua Komisaris dan Direksi dilindungi oleh asuransi. Besaran remunerasi bagi Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasil penilaian dalam memberikan rekomendasi remunerasi bagi Direksi. AKR tidak melibatkan pemangku kepentingan atau konsultan eksternal untuk menentukan remunerasi baik Dewan Komisaris maupun Direksi.

Demi alasan kerahasiaan, kami tidak dapat mengungkapkan rincian rasio kompensasi tahunan dari individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan dengan total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, serta persentase peningkatan rasio kompensasi tahunan di sini.

Sedangkan, informasi tentang nilai remunerasi total yang diterima oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran untuk tahun 2021 secara kelompok dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

## **Tata Kelola yang Berkelanjutan**

**[GRI 102-18, 102-20, 102-22, 102-24]**

Direksi di bawah kepemimpinan Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengarahkan operasi sehari-hari dan memastikan bahwa Perseroan memenuhi visi dan misinya terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Seluruh Direksi bekerja di bawah pengawasan Presiden Direktur.

Untuk membantu peran pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh dua Komite yang diketuai oleh salah satu Komisaris: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris,

## **Board Remuneration and Compensation**

**[GRI 102-35, 102-36, 102-37, 102-38, 102-39]**  
**[ISS ESG A.3.1.3.3]**

Members of the Board of Commissioners receive a monthly honorarium, while members of the Board of Directors receive compensation consisting of basic salary, performance bonuses, facilities, allowances, and management stock options. All Commissioners and Directors are covered by insurance. The amount of remuneration for the Commissioners and Directors is determined by the shareholders in the general meeting of shareholders based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee considers the assessment results in providing remuneration recommendations for the Board of Directors. AKR does not involve external stakeholders or consultants to determine the remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

For confidentiality reason, we are unable to disclose details of the annual compensation ratios of the highest-paid individuals compared to the average total annual compensation for all employees, as well as the percentage increase in annual compensation ratios here.

Meanwhile, for further information about the total remuneration received collectively by our Board of Directors and Commissioners are presented in the Company's Annual Report chapter Good Corporate Governance.

## **Sustainable Governance**

**[GRI 102-18, 102-20, 102-22, 102-24]**

The Board of Directors under the leadership of the President Director is responsible for leading, managing and directing day-to-day operations and ensuring that the Company fulfills its vision and mission related to environmental, social and economic aspects, and the principles of good governance. All Directors work under the supervision of the President Director.

To assist in its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by two Committees chaired by one of the Commissioners: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners duties to encourage the implementation of corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Fauzi Ichsan as Independent Commissioner, who has no affiliation

Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Sampai kini belum dibentuk Komite Risiko dan Komite Keberlanjutan. [ISS ESG A.3.1.1.3, 3.1.1.3.b]

with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Principal Shareholders. Up to the present, the Risk Committee and Sustainability Committee have not been established. [ISS ESG A.3.1.1.3, 3.1.1.3.b]

### **Komunikasi Isu-Isu Penting [GRI 102-33, 102-34, 205-3]**

Masalah kritis dapat disampaikan melalui beberapa saluran, seperti Sistem Whistleblowing audit internal, pertemuan pemangku kepentingan, mekanisme pengaduan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, dan pada rapat pemegang saham tahunan. Masalah kritis terkait aspek ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas pada rapat Direktur yang membawahi CSR, Keberlanjutan, dan ESG. Cara lain untuk membahas masalah kritis adalah melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam penerapan sistem *whistleblowing*, terdapat 2 masalah yang diadukan selama tahun 2021 dan telah dibahas serta diselidiki lebih lanjut oleh Direksi dan Unit Audit Internal.

Kami berusaha untuk memenuhi standar lokal dan global serta hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2021, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya.

### **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [ISS ESG A.2.1.2.1, A.2.1.3]**

AKR menerapkan beragam metode untuk melibatkan dan mendengarkan pemangku kepentingan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Kategori pemangku kepentingan utama adalah mereka yang terpengaruh oleh operasi kami dan memberikan AKR 'izin sosial' untuk beroperasi, termasuk karyawan, pemasok dan pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan regulator, komunitas lokal, LSM, organisasi non-pemerintah, mitra bisnis, rekan, asosiasi industri, dan media.

Semua entitas bisnis AKR diharuskan untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mendokumentasikan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan, seperti forum komunitas dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan pengaduan masyarakat; perwakilan di komite dan inisiatif asosiasi industri terkait; dan program kemasyarakatan. Identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan AKR dilakukan secara internal dan diperbarui melalui keterlibatan rutin dengan mereka.

Pandemi COVID-19 dan pembatasan sosial yang menyertainya telah memengaruhi frekuensi dan intensitas keterlibatan kami dengan para pemangku

### **Communication of Critical Issues [GRI 102-33, 102-34, 205-3]**

Critical issues can be raised through several channels, such as the Whistleblowing System internal audit, stakeholder meetings, grievance mechanism, social and environmental assessment review, and at the annual shareholder meeting. Critical issues related to economic, social, or environmental aspects are discussed at the meeting of the Director in charge of CSR, Sustainability and ESG. Another way to discuss critical issues is through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In the implementation of whistleblowing system, there are 2 problems being reported during 2021 that have been discussed and further investigated by the Board of Directors and Internal Audit Unit.

We strive to comply with local and global standards and applicable laws and regulations. In 2021, there were no cases of significant non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or other non-monetary sanctions.

### **STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [ISS ESG A.2.1.2.1, A.2.1.3]**

AKR employs a variety of methods to engage and listen to stakeholders at the local, regional, national, and global levels. The main stakeholder categories are those who are affected by our operations and give AKR a 'social license' to operate, including employees, suppliers and customers, shareholders, governments and regulators, local communities, NGOs, business partners, vendors, industry associations, and the media.

All AKR business entities are required to plan, implement, and document stakeholder engagement activities, such as community forums and consultation groups, implementation of grievance mechanisms and public grievances; representatives on related industry association committees and initiatives; and community programs. AKR stakeholder identification and mapping are done internally and updated through regular engagement with them.

The COVID-19 pandemic and the accompanying social restrictions have affected the frequency and intensity of our engagement with stakeholders. Face-to-face

kepentingan. Pertemuan tatap muka dengan masyarakat sekitar juga menjadi lebih terbatas untuk mematuhi peraturan. Sebisa mungkin, kami mempertahankan saluran komunikasi dan kontak dengan pemangku kepentingan kami dengan menggunakan saluran dan teknologi digital. Jika tidak memungkinkan, kami melakukan pertemuan tatap muka dengan menerapkan protokol yang ketat.

Pemangku kepentingan eksternal dilibatkan untuk memahami dan menanggapi topik/isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan. Karyawan kami secara teratur terlibat melalui saluran internal, seperti email, dan zoom dan dengan mengundang umpan balik melalui diseminasi dan pertemuan. Pengumuman penting internal tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

#### **Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan di Asosiasi [GRI 102-12, 102-13] [ISS ESG A. 2.1.2.1]**

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi nasional yang mempromosikan informasi dan meningkatkan standar dan kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya. Disamping untuk memperluas jaringan bisnis, langkah ini juga untuk menjalin komunikasi yang lebih luas dan sebagai upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2021, AKR tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

#### **Keanggotaan AKR di dalam asosiasi pada 2021**

<b>Nama Asosiasi Name of Association</b>	<b>Posisi di Asosiasi Position in Association</b>	<b>Iuran Keanggotaan/tahun Membership Fee/Year</b>
APINDO	Anggota I Member	Rp27.500.000
KADIN	Anggota I Member	Rp3.500.000
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota I Member	Rp3.000.000

*meetings with local communities have also become more limited to comply with regulations. To the extent possible, we maintain communication channels and contacts with our stakeholders using digital channels and technology. If this is not possible, we conduct face-to-face meetings by applying strict protocols.*

*External stakeholders are engaged to understand and respond to the environmental, social, and economic topics/issues described in the report. Our employees regularly engage through internal channels, such as email, and zoom and by inviting feedback through dissemination and meetings. Important internal announcements are available in English and Indonesian.*

#### **External Initiatives and Membership in Associations [GRI 102-12, 102-13] [ISS ESG A. 2.1.2.1]**

*The Company actively participates in national associations that promote information and improve standards and compliance among producers and other stakeholders. In addition to expanding the business network, this step is also to establish wider communication and as an effort to engage stakeholders in solving any problems encountered in carrying out operational activities. Until 2021, AKR is a member of the following associations:*

#### **AKR's membership in the associations in 2021**

## DAMPAK KEBERLANJUTAN DAN TOPIK MATERIAL

SUSTAINABILITY IMPACT AND MATERIAL TOPICS [GRI 102-29]

Konten dan topik material yang tercakup dalam laporan ini ditetapkan melalui proses internal yakni meninjau, menyusun, dan mengidentifikasi pokok masalah yang telah kami kumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan selama bertahun-tahun. Namun, pada tahun pelaporan ini, kami bermaksud untuk melakukan sesuatu yang lebih dari sebelumnya dengan mencoba mendapatkan pandangan komprehensif mengenai dampak keberlanjutan Perseroan dan menentukan strategi keberlanjutan dan ambisi ESG Perseroan.

Dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal sebagai titik awal, kami telah berdiskusi melalui serangkaian lokakarya yang melibatkan Direksi dan eksekutif senior serta manajer Perseroan, untuk mengungkap topik yang paling material bagi bisnis Perseroan. Proses tersebut juga menentukan inisiatif yang akan difokuskan untuk mengatasi dampak dan target yang ingin dicapai untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan membangun bisnis yang berkelanjutan.

Konsultan memfasilitasi diskusi dan lokakarya untuk memperluas wawasan tentang isu-isu keberlanjutan utama dalam bidang ESG dan materialitas dalam industri Perseroan. Di dalam lokakarya, staf Perseroan diberi kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan pemahamannya mengenai isu-isu berkelanjutan kual di dalam Perseroan. Peserta diskusi dan lokakarya dibuka kesadarannya akan pentingnya isu keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan termasuk komunitas investor dan juga dampaknya bagi Perseroan.

Dampak paling signifikan diidentifikasi melalui matriks materialitas yang mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan kepentingan bisnis Perseroan. Dampak ini kemudian diselaraskan dengan ambisi dan semangat kami untuk menetapkan target keberlanjutan kami. Melalui proses ini, kami telah mengidentifikasi sejumlah topik material beserta subtopiknya, seperti dijelaskan pada tabel di awal laporan. Berikut adalah metode penulisan untuk topik material:

Direksi Pereroan terlibat dalam proses penentuan topik material dan ambisi keberlanjutan ini. Tim pelaporan keberlanjutan kemudian mengadaptasi topik yang diidentifikasi agar selaras dengan indikator pelaporan keberlanjutan, dan mengusulkan tema pelaporan dan daftar topik untuk dimasukkan dalam laporan ini. Direksi meninjau dan menyetujui tema dan topik akhir. Selanjutnya, Direktur Utama dan direksi diwawancara selama proses penulisan untuk mengumpulkan pandangan mereka tentang topik keberlanjutan yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Laporan ini ditelaah dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi.

*The content and material topics covered in this report are determined through an internal process of reviewing, compiling, and identifying key issues that we have gathered from various stakeholders over the years. However, in this reporting year, we intend to do something more than ever by trying to get a comprehensive view of the Company's sustainability impact and define the Company's sustainability strategy and ESG ambitions.*

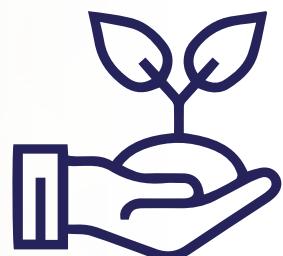
*Using the knowledge and insights gathered internally as a starting point, we have discussed through a series of workshops involving the Company's Board of Directors and senior executives and managers, to disclose topics that are most material to the Company's business. The process also determines which initiatives will be focused on addressing impacts and targets to be achieved to contribute to sustainable development and build a sustainable business.*

*The consultant facilitated discussions and workshops to broaden horizons key sustainability issues in ESG and materiality in the Company's industry. In the workshop, the Company's staff were given the opportunity to convey their views and understanding on current issues of sustainability within the Company. The discussion and workshop participants were given the awareness of the importance of sustainability issues for stakeholders including the investor community and its impact on the Company.*

*The most significant impacts were identified through a materiality matrix that takes into account the interests of external stakeholders and the Company's business interests. These impacts were then aligned with our ambition and passion for setting our sustainability targets. Through this process, we have identified a number of material topics and their subtopics, as described in the table at the beginning of the report. The following is the material topics writing method:*

*The Company's Board of Directors was involved in the process of defining these material topics and sustainability ambition. The sustainability reporting team then adapted the identified topics to align with the sustainability reporting indicators and proposed a reporting theme and a list of topics for inclusion in this report. The Board of Directors reviewed and approved the final theme and topics. Furthermore, the President Director and directors were interviewed during the writing process to gather their views on sustainability topics relevant to their area of expertise. This report was reviewed and approved by all members of the Board of Directors.*





## BAGIAN 2: **Kemakmuran** Part 2: Prosperity

---

AKR memahami peranan kami dan bisnis yang Perseroan jalankan memiliki potensi untuk mendorong kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik untuk masyarakat luas.

Oleh karenanya, AKR senantiasa memberikan performa operasi terbaik demi memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

[GRI 103-2]

AKR acknowledges our role and our business activities' potential for social progress and actualization of better quality of lives for the society. To that end, AKR continues to focus on delivering our best operational performances that will enable us to bring sustainable economic benefit for our stakeholders.

[GRI 103-2]

## KOMITMEN KAMI: KEMAKMURAN DAN PERTUMBUHAN INKLUSIF

Strategi pengembangan AKR yang bertanggung jawab didasarkan pada konsep *triple bottom line* di mana Perseroan harus mempertimbangkan secara seimbang tiga elemen kelangsungan ekonomi jangka panjang (kemakmuran), pemeliharaan lingkungan (planet), dan kesejahteraan manusia. Ketiga elemen ini saling bergantung satu sama lain karena satu elemen tidak dapat berkembang tanpa yang lain. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan yang sehat antara elemen-elemen ini, menurut pandangan kami, adalah inti dari pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, yakni kinerja ekonomi, sangatlah penting untuk memastikan bahwa Perseroan makmur dan terus dapat menghadirkan dampak ekonomi yang positif bagi para pemangku kepentingan kami. Kinerja AKR tidak hanya berdampak langsung pada pendapatan Perseroan, tetapi juga berdampak pada pendapatan para pemasok. Hal ini selanjutnya akan berdampak pada semua elemen dalam rantai nilai dan bisnis masyarakat setempat, sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal.

AKR beroperasi dan memiliki jaringan rantai pasokan di seluruh Indonesia. Jaringan infrastruktur logistik Perseroan meliputi 15 pelabuhan laut dan sungai serta tangki penyimpanan di 22 titik di kepulauan Indonesia. Banyak orang dan keluarga menggantungkan sumber nafkahnya dari Perseroan, baik yang ada di kota besar maupun daerah terpencil. Dengan kondisi seperti ini, pertumbuhan bisnis kami harus inklusif, artinya pemasok dan bisnis setempat terlibat dalam rantai nilai kami dan dapat menikmati kemakmuran ekonomi. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan dan penghidupan masyarakat di sekitar kita. [SDG 1, 2, 8, 17]

Operasi Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk bekerja sebagai karyawan. Pemasok dari berbagai skala dan jenis produk juga dapat memasok produk mereka untuk diproses atau didistribusikan oleh induk dan anak perusahaan AKR, sehingga mendapatkan sumber pendapatan yang layak. Kehadiran Perseroan di lokasi pada akhirnya akan menggerakkan kegiatan ekonomi karena bisnis setempat dapat menjadi vendor, pemasok, atau penyedia layanan bagi Perseroan. Karyawan Perseroan juga merupakan konsumen baru yang dapat dilayani oleh bisnis setempat seperti pedagang pasar, toko kelontong, restoran, atau Bengkel mobil dan motor.

## OUR COMMITMENT: PROSPERITY AND INCLUSIVE GROWTH

AKR's responsible development strategy is based on the *triple bottom line* concept whereby the Company must consider in a balanced way the three elements of long-term economic sustainability (prosperity), environmental protection (planet), and human welfare. These three elements depend on each other because one element cannot develop without the other. Therefore, to us, maintaining a healthy balance between these elements is the essence of sustainable development.

This economic performance context is very important as it ensures prosperity and continues to deliver a positive economic impact for our stakeholders. AKR's performance not only has a direct impact on the Company's revenue, but also has an impact on the income of suppliers. This in turn impacts all elements in the value chain and local businesses, thereby affecting local economic growth.

AKR operates and has a supply chain network throughout Indonesia. The Company's logistics infrastructure network includes 15 sea and river ports as well as storage tanks at 22 points in the Indonesian archipelago. Many people and families depend on the Company for their livelihood, both in big cities and remote areas. Under these conditions, our business growth must be inclusive, meaning local suppliers and businesses are engaged in our value chain and can enjoy economic prosperity. Sustainable business growth goes hand in hand with improving the welfare and livelihoods of the people around us. [SDGs 1, 2, 8, 17]

The Company's operations provide opportunities for local people to work as employees. Suppliers of various sizes and types of products can also supply their products to be processed or distributed by AKR's parent company and subsidiaries, thereby earning a decent source of income. The Company's presence at the locations will ultimately drive economic activities because local businesses can become vendors, suppliers, or service providers for the Company. The Company's employees are also new customers who can be served by local businesses such as market traders, grocery stores, restaurants, or car and motorcycle repair shops.

Namun, kami memahami bahwa tidak semua elemen masyarakat setempat memiliki kemampuan yang sama untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang tercipta dengan kehadiran kami. Oleh karena itu, tindakan dan investasi tambahan harus dilakukan untuk membantu anggota masyarakat setempat yang paling miskin dan paling terpinggirkan. Perseroan mencapainya dengan menjalankan program pemberdayaan sosial ekonomi dan inisiatif Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat. Tujuan kami adalah untuk memastikan bahwa masyarakat setempat mendapatkan manfaat dari kehadiran kami dan menjadi berdaya: membangun kemampuan, keahlian, dan keterampilan mereka yang pada akhirnya akan memicu pembangunan ekonomi secara nyata.

## KINERJA DAN DAMPAK EKONOMI

### Dampak berkelanjutan dari pandemi COVID-19

Pada skala makro ekonomi, COVID-19 terus mempengaruhi bisnis dan menyebabkan perlambatan ekonomi selama dua tahun terakhir. Harga komoditas dan pasar modal sangat terpengaruh karena turun ke level terendah pada awal 2020. Pandemi memicu ketidakpastian seperti volatilitas harga komoditas, gangguan rantai pasokan, dan permintaan produk komoditas yang lambat. Dalam kondisi demikian manajemen AKR membuktikan komitmennya untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan membagikan dividen interim Rp 237 miliar pada 19 Agustus 2021, sementara sebagian besar perusahaan lainnya tengah menghadapi tantangan yang sangat berat.

Dengan protokol kesehatan yang ketat Perseroan tetap melanjutkan operasional usahanya di tahun 2021 serta berhasil mencatatkan pertumbuhan yang konsisten. Di awal kehadiran pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan protokol *Continuity of Business* dan mengadopsi langkah-langkah Manajemen Risiko yang ketat. Langkah tersebut membantu Perseroan untuk memenuhi sebagian besar target tahun 2020 dan 2021.

Dimensi utama dari strategi penguatan daya saing dan keberlanjutan usaha tersebut terbagi dalam lima kebijakan strategis, yaitu Pengelolaan Risiko, Penguatan Aliansi & Kemitraan, Perluasan Diversifikasi Produk Portofolio, Perluasan Basis Pelanggan, Peningkatan Nilai Pemegang Saham. [GRI 103-2] [6.a] [ISS ESG A.2.2.1.2]

*However, we understand that not all elements of the local community have the same ability to take advantage of the economic opportunities created by our presence. Therefore, additional actions and investments must be made to assist the poorest and most marginalized members of local communities. The Company achieves this by implementing socio-economic empowerment programs and Community Engagement and Development initiatives. Our goal is to ensure local communities benefit from our presence and become empowered: build their capabilities, expertise and skills that will ultimately encourage real economic development.*

## ECONOMIC PERFORMANCE AND IMPACT

### *The continuing impact of the COVID-19 pandemic*

*On a macroeconomic scale, COVID-19 has continued to affect businesses and caused an economic slowdown over the past two years. Commodity prices and capital markets were severely affected as they fell to their lowest levels in early 2020. The pandemic triggered uncertainties such as commodity price volatility, supply chain disruptions, and sluggish demand for commodity products. Under these conditions, AKR's management proved its commitment to implementing good corporate governance by distributing interim dividend of almost Rp237 billion on August 19, 2021, while most other companies were facing very tough challenges.*

*With strict health protocols, the Company continued its business operations in 2021 and recorded a consistent growth. At the start of the Covid-19 pandemic, the Company implemented the Continuity of Business protocols, and adopted strict Risk Management measures. These measures helped the Company meet most of its 2020 and 2021 targets.*

*The main dimensions of the strategy to strengthen competitiveness and business sustainability are divided into five strategic policies, namely Risk Management, Strengthening Alliances & Partnerships, Expanding Product Portfolio Diversification, Expanding Customer Base, Increasing Shareholder Value [GRI 103-2] [6.a] [ISS ESG A.2.2.1.2]*

Faktor utama dalam pencapaian ini adalah:

1. Perseroan memperdagangkan barang-barang kritikal dan esensial yang keberadaannya tetap dibutuhkan di tengah pandemi
2. Pengendalian risiko berbasis bisnis model
3. Infrastruktur logistik & supply chain yang lengkap dari hulu hingga ke hilir
4. Sistem IT memonitor pergerakan, persediaan, dan status produk.

Hingga akhir semester pertama 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik. Laba neto yang dibukukan Perseroan meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain karena penerapan strategi pengembangan usaha yang tepat, keberhasilan Perseroan tersebut juga merupakan buah dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Pandemi tampak mereda pada pertengahan tahun 2021, ketika ekonomi global mulai pulih dan menciptakan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan di banyak sektor. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai langkah kebijakan fiskal dan moneter, serta fokus pada vaksinasi massal. Keberhasilan upaya pemerintah untuk memvaksinasi orang, menahan virus, dan memulihkan ekonomi akan berdampak signifikan pada bisnis dan kinerja bisnis kami. Secara umum, kondisi tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69% yang moderat namun positif dengan ekspektasi rebound pada tahun 2022.

Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua situs operasi kami untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan COVID-19. Kami belum melihat dampak negatif yang signifikan dari pandemi COVID-19 pada operasi kami sejauh ini, meskipun kami harus beradaptasi dengan langkah-langkah untuk menahan wabah dan menghadapi ketidakpastian dalam logistik dan ekspektasi permintaan. Sejak awal pandemi, kami telah melakukan vaksinasi untuk seluruh karyawan di kantor pusat dan kantor cabang hingga pada tahun 2021.

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis tersebut dan membukukan hasil kinerja ekonomi konsolidasian tahun 2021 sebagai berikut: [GRI 103-3] [6.b.1].

The main factors in this achievement were:

1. The Company trades critical and essential goods that are still needed in the midst of a pandemic
2. Business model-based risk control
3. Complete logistics & supply chain infrastructure from upstream to downstream
4. IT systems that monitor product movement, inventory and status.

By the end of the first semester of 2021, the Company recorded a very good performance. Net profit recorded by the Company increased by 20% compared to the previous year. Apart from implementing the right business development strategy, the Company's success was the result of the Company's consistency in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The pandemic appeared to be easing in mid-2021 when the global economy began to recover and created supply and demand imbalances in many sectors. To accelerate economic recovery, the Government of Indonesia launched fiscal and monetary policy measures, as well as focused on mass vaccination. The success of the government's efforts to vaccinate people, contain the virus and restore the economy had a significant impact on our business and performance. In general, conditions in 2021 were better than the previous year with Indonesia's economic growth reaching a moderate but positive 3.69% with an expectation of a rebound in 2022.

The Company implemented policies and procedures at all our operating sites to monitor and manage the risks associated with COVID-19. We have not seen a significant negative impact from the COVID-19 pandemic on our operations so far, although we have had to adapt with measures to contain the outbreak and deal with uncertainties in logistics and demand expectations. Since the beginning of the pandemic, we have been vaccinating all employees at the head office and branch offices until 2021.

The Company has implemented these strategic policies that resulted in the following consolidated economic performance results in 2021: [GRI 103-3] [6.b.1].



## Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue

Penjualan dan Pendapatan Rp25.707.068.900.000 meningkat dari Rp17.715.928.111.000 pada tahun sebelumnya.

Dari segi penjualan dan pendapatan, segmen perdagangan dan distribusi menyumbang 92% dari penjualan dan pendapatan konsolidasian pada tahun 2021. Selebihnya disumbang oleh logistik, segmen pabrikan, dan kawasan industri.

*Sales and Revenue of Rp25,707,068,900,000 increased from Rp17,715,928,111,000 on previous year.*

*In terms of sales and revenue, the trading and distribution segment accounted for 92% of consolidated sales and revenue in 2021. The rest was contributed by logistics, manufacturing segment, and industrial estates.*



## Laba Profit

Laba sebesar Rp1.111.613.585.000, meningkat dari Rp924.918.465.000 pada tahun sebelumnya.

Profitabilitas per segmen usaha terhadap total pendapatan disajikan sebagai berikut.

*Profit of Rp1,111,613,585,000, an increase from Rp924,918,465,000 on previous year.*

*Profitability per business segment to total revenue is presented as follows.*

## Segmen Perdagangan dan Distribusi

### Profil keuangan dari segmen perdagangan dan distribusi

Dalam miliaran Rupiah

*In billions of Rupiah*

SEGMENT PERDAGANGAN DAN DISTRIBUSI	2021	2020	GROWTH	TRADING AND DISTRIBUTION SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	23.712	16.219	46%	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	21.861	14.523	51%	Cost of Goods Sold and Revenue
Laba Bruto	1.851	1.696	9%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	8%	10%		Gross Profit Margin

Segmen Perdagangan dan Distribusi menjadi penyumbang pendapatan terbesar, dengan 92% pada tahun 2021 (sama dengan 92% pada tahun 2020). Segmen ini menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebesar 46% pada tahun 2021 dengan nilai penjualan Rp 23,712 miliar karena pertumbuhan volume dan peningkatan yang signifikan pada harga minyak dan bahan kimia internasional yang kami distribusikan seperti Soda Caustic, Soda Ash, dan lain lain.

## Trading and Distribution Segment

### Financial Profile of Trading and Distribution Segment

*The Trading and Distribution segment is the largest revenue contributor, with 92% in 2021 (92% in 2020). This segment generated strong revenue growth of 46% in 2021 with sales of Rp23.712 billion due to volume growth and significant increases in international prices of oil and chemicals we distribute such as Caustic Soda, Soda Ash, and so forth.*

## Kawasan Industri

### Profil keuangan dari segmen Kawasan Industry

Dalam miliaran Rupiah

SEGMENT KAWASAN INDUSTRI	2021	2020	PERTUMBUHAN GROWTH	In billions of Rupiah INDUSTRIAL ESTATE SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	539	319	69%	Sales and revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	209	126	66%	Cost of sales and revenues
Laba Bruto	330	193	71%	Gross profit
Margin Laba Bruto	61%	60%		Gross profit margin

Pendapatan dari segmen kawasan industri (KEK Gresik JIipe) kembali mengalami pertumbuhan tinggi yakni 69% di tahun 2021 dengan penjualan Rp 539 miliar dibanding tahun sebelumnya yang Rp 319 miliar. Pertumbuhan ini merupakan kombinasi dari penjualan tanah dan pendapatan sewa yang lebih tinggi.

Pada tahun 2021, KEK Gresik JIipe mencapai dua tonggak utama yang menjadikannya tujuan yang sangat menarik bagi investor. KEK Gresik JIipe diberi status Kawasan Ekonomi Khusus oleh Presiden Republik Indonesia dan mengadakan upacara peletakan batu pertama untuk Pabrik Peleburan Tembaga terbesar di dunia. Ini akan membantu menarik lebih banyak penyewa di masa depan dan terus meningkatkan bagianya dalam pendapatan Perusahaan.

JIipe menjadi kawasan industri terintegrasi terbesar di Jawa Timur. Lokasi JIipe terletak di Kota Gresik, hanya 24 km dari Surabaya, pusat ekonomi dan investasi Jawa Timur. Keberadaan JIipe sejalan dengan visi pemerintah dalam mencapai Indonesia maju dengan meningkatkan daya saing industri melalui penurunan biaya logistik. JIipe saat ini juga sedang diajukan untuk mendapatkan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dengan status KEK ini, JIipe akan memberikan banyak manfaat pada pelaku industri sehingga mereka dapat menghasilkan efisiensi operasi bisnis.

JIipe menargetkan tenant industri yang membutuhkan fasilitas pelabuhan serta utilitas. Pelabuhan laut dalam di JIipe dilengkapi dengan 4 dermaga yang mampu mendukung semua aktivitas di pelabuhan dan industri. JIipe memiliki beberapa keunggulan, di antaranya akses perizinan yang mudah, kemudahan transportasi, dan ketersedian utilitas listrik, air, gas, serta pengelolaan limbah yang dikelola secara mandiri. Sebagai kawasan terpadu, JIipe menawarkan keuntungan lebih dalam kemudahan akses melalui darat (jalan tol), kereta dan juga laut. [GRI 103-3, 203-1]

## Industrial Estate

### Financial Profile of the Industrial Estate Segment

In billions of Rupiah

SEGMENT KAWASAN INDUSTRI	2021	2020	PERTUMBUHAN GROWTH	In billions of Rupiah INDUSTRIAL ESTATE SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	539	319	69%	Sales and revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	209	126	66%	Cost of sales and revenues
Laba Bruto	330	193	71%	Gross profit
Margin Laba Bruto	61%	60%		Gross profit margin

Revenue from the industrial estate segment (JIipe Gresik SEZ) again experienced high growth of 69% in 2021 with sales of Rp539 billion compared to the previous year's Rp319 billion. This growth was due to higher land sales and rental revenue.

In 2021, JIipe Gresik SEZ achieved two major milestones, which made it a very attractive destination for investors. JIipe Gresik SEZ was granted Special Economic Zone (SEZ) status by the President of the Republic of Indonesia and held the groundbreaking ceremony for the world's largest Copper Smelting Plant being built by PT Freeport Indonesia. This will help attract more tenants in the future and continue to increase its share in the Company's revenue.

JIipe is the largest integrated industrial estate in East Java. JIipe is located in Gresik, only 24 km from Surabaya, the economic and investment center of East Java. The existence of JIipe is in line with the government's vision of achieving advanced Indonesia by increasing industrial competitiveness through reducing logistics costs. JIipe is also currently being proposed to obtain Special Economic Zone status (SEZ). With this SEZ status, JIipe will provide many benefits to industry players so they can generate efficiency in business operations.

JIipe targets industrial tenants who need port facilities and utilities. The deep sea-port at JIipe is equipped with 4 docks capable of supporting all port and industrial activities. JIipe has several advantages, including easy access to permits, ease of transportation, and the availability of electricity, water, gas, and waste management utilities that are managed independently. As an integrated estate, JIipe offers more advantages in terms of easy access by land (toll road), train and sea. [GRI 103-3, 203-1]

## Manufaktur

### Profil Keuangan dari Segmen Pabrikan

Dalam miliaran Rupiah

SEGMENT PABRIKAN	2021	2020	PERTUMBUHAN GROWTH	MANUFACTURING SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	684	376	82%	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	543	275	97%	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	140	100	40%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	21%	27%		Gross Profit Margin

Sampai dengan tahun 2021, Perseroan hanya memiliki satu anak perusahaan yang bergerak di segmen usaha manufaktur yaitu PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) yang memproduksi perekat kayu di Surabaya. Penjualan Aruki meningkat menjadi Rp684 miliar pada tahun 2021, tumbuh 82% dari Rp 375,6 miliar pada tahun 2020. Hal ini didukung oleh volume yang lebih tinggi dan ASP yang lebih tinggi seiring permintaan dan pulihnya harga global.

## Jasa Logistik

### Profil Keuangan dari Segmen Jasa Logistik

Dalam miliaran Rupiah

SEGMENT LOGISTIK	2021	2020	PERTUMBUHAN GROWTH	LOGISTIC SERVICES SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	773	802	(4%)	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	800	743	8%	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	(28)	59	(147%)	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	(4%)	7%		Gross Profit Margin

Perseroan menyediakan jasa logistik terpadu kepada pelanggan pihak ketiga di pelabuhan-pelabuhan utama di Indonesia. Bisnis jasa logistik Perseroan mencakup operasi pelabuhan, transportasi, penyewaan tanki penyimpanan, penyewaan gudang, dan lain-lain. Entitas anak perseroan, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), menyediakan jasa penyewaan terminal tangki penyimpanan BBM dengan kapasitas total 350.000 cbm di Tanjung Priok, Jakarta. JTT merupakan salah satu terminal tangki swasta terbesar di Indonesia yang dilengkapi dengan jetty dan pipa di bawah laut. Pada 2020, Perseroan bersama dengan Vopak telah menambah kapasitas tangki sebesar 100.000 cbm.

## Manufacturing

### Financial Profile of Manufacturing Segmen

In billions of Rupiah

SEGMENT PABRIKAN	2021	2020	PERTUMBUHAN GROWTH	MANUFACTURING SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	684	376	82%	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	543	275	97%	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	140	100	40%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	21%	27%		Gross Profit Margin

Until 2021, the Company only had one subsidiary engaged in the manufacturing business segment, namely PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) that produces wood adhesives in Surabaya. Aruki's sales increased to Rp684 billion in 2021, growing 82% from Rp375.6 billion in 2020. This was due to higher volumes and ASP as demand and recovering global prices.

## Logistics Services

### Financial Profile of Manufacturing by logistic Segment

In billions of Rupiah

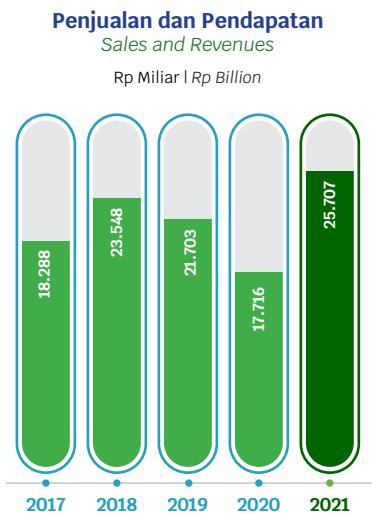
SEGMENT LOGISTIK	2021	2020	PERTUMBUHAN GROWTH	LOGISTIC SERVICES SEGMENT
Penjualan dan Pendapatan	773	802	(4%)	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	800	743	8%	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	(28)	59	(147%)	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	(4%)	7%		Gross Profit Margin

The Company provides integrated logistics services to third party customers at major ports in Indonesia. The Company's logistics service business includes port operations, transportation, storage tank rental, warehouse rental, and others. The Company's subsidiary, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), provides rental services for petroleum storage tank terminal with a total capacity of 350,000 cbm in Tanjung Priok, Jakarta. JTT is one of the largest private tank terminals in Indonesia equipped with jetties and undersea pipelines. In 2020, the Company together with Vopak added a tank capacity of 100,000 cbm.

Pendapatan dari segmen logistik tercatat mengalami penurunan 4% menjadi Rp 773 miliar dari Rp 802 miliar pada tahun 2020. Disamping penurunan penjualan dan pendapatan, terjadi kenaikan beban pokok penjualan dan pendapatan dari Rp 743 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 800 miliar atau 8% sehingga marjin bruto menjadi minus 4% pada tahun 2021.

Segmen ini mencatatkan kerugian kotor akibat tambahan beban depresiasi setelah ekspansi kapasitas 100.000 meter kubik. Utilisasi kapasitas saat ini rendah sebagai dampak COVID-19. Perseroan memperkirakan segmen tersebut akan mencatatkan laba bruto dalam waktu dekat seiring pemulihan ekonomi dan normalisasi utilisasi kapasitas.

## Pendapatan dan kinerja



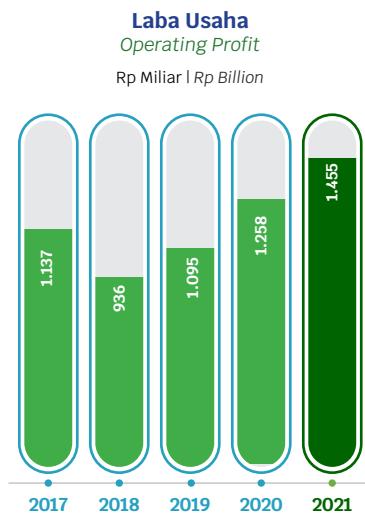
**Gambar 7. Penjualan dan Pendapatan Perusahaan pada tahun 2017–2021**

Figure 7. Company Sales and Revenue in 2017–2021

Revenue from the logistics segment decreased by 4% to Rp 773 billion from Rp 802 billion in 2020. Besides the decrease in sales and revenues, there was an increase in cost of goods sold and revenues from Rp 743 billion in 2020 to Rp 800 billion or 8%, led to a gross margin at minus 4% in 2021.

The segment is reporting gross loss due to additional depreciation expenses after expansion of capacity by 100,000 cubic meter. Capacity utilization is currently low, impacted by COVID19. The Company expects this segment to report Gross Profit soon with the economic recovery and normalized capacity utilization.

## Revenue and Performance

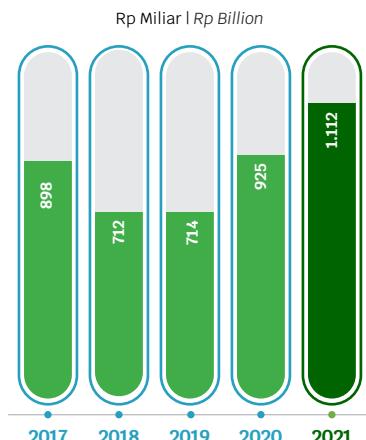


**Gambar 8. Pertumbuhan Laba Usaha Perusahaan pada tahun 2017–2021**

Figure 8. Growth in the Company's Operating Profit in 2017–2021

## Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dari operasi yang dilanjutkan

Profit for The Year Attributable to Equity Holders of  
The Parent Entity from continued operation



Profit Perseroan mengalami pertumbuhan sejak laba bruto tahun 2021 tumbuh 12% mencapai Rp 2.293 miliar dari Rp 2.048 miliar pada 2020. Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi Rp 1.455 miliar dari Rp 1.258 miliar pada tahun 2020. Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (Perseroan) dari operasi yang dilanjutkan di tahun 2021 tercatat tercatat sebesar Rp 1.112 miliar mengalami peningkatan 20% dari tahun 2020 sebesar Rp 925 miliar.

### Distribusi Nilai Ekonomi

Distribusi Nilai Ekonomi adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan AKR tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 201-1] [ISS ESG A.2.1.3.1.2]

### Dampak Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung [GRI 201-1]

#### Dampak ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh perusahaan

Uraian Description	2021	2020*	2019*
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan (dalam ribuan) Direct Economic Value Generated (in thousands)</b>			
Penjualan & Pendapatan <i>Sales and Revenues</i>	25.707.068.900	17.715.928.111	21.702.637.573
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto <i>Gain on Sale/Transfer of Property, Plant &amp; Equipment – Net</i>	7.523.368	84.339.013	1.803.698
Laba (rugi) selisih kurs - neto <i>Foreign Exchange Gain (Loss) – Net</i>	4.561.803	-26.148.477	10.168.009
Pendapatan usaha lainnya <i>Other Operating Income</i>	14.983.792	11.678.319	10.734.214
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	37.128.972	50.070.695	37.798.899
Bagian Laba atas Entitas Asosiasi <i>Share in Income of Associates</i>	7.144.436	468.995	8.792.014
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan <i>Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan</i>			3.581.696
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</i>	22.726.312	9.872.828	-46.798.786
<b>Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan</b>	<b>25.801.137.583</b>	<b>17.846.209.484</b>	<b>21.728.717.317</b>
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan (dalam ribuan) Nilai Ekonomi yang didistribusikan (dalam ribuan)</b>			
Biaya Operasional: <i>Biaya Operasional:</i>			
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan <i>Cost of Sales and Revenues</i>	-23.413.909.898	-15.668.008.065	-19.810.516.040
Beban Usaha** <i>Operating Expenses**</i>	-837.853.080	-846.496.673	-798.082.495

The Company's profit grew due to a 12% increase in gross profit in 2021 to Rp2,293 billion from Rp2,048 billion in 2020. The Company's operating profit increased by 16% to Rp1,455 billion from Rp1,258 billion in 2020. The net profit for the year attributable to the parent entity (the Company) from continuing operations in 2021 was Rp1,112 billion, an increase by 20% from Rp925 billion in 2020.

### Economic Value Distribution

Economic Value Distribution is the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The direct economic value generated and distributed by AKR 2021 was as follows: [GRI 103-3, 201-1] [ISS ESG A.2.1.3.1.2]

### Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

#### Direct Economic Value Generated and Distributed by the Company

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2021</b>	<b>2020*</b>	<b>2019*</b>
Beban usaha lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	-27.486.282	-13.391.397	-21.444.677
Pembayaran untuk Penyedia Modal <i>Payment for Capital Provider</i>			
Beban Keuangan <i>Finance Costs</i>	-57.068.728	-74.283.971	-109.792.484
Pembayaran Dividen*** <i>Dividend Payment***</i>	-532.903.579	-395.041.207	-722.645.086
Pembayaran untuk Negara <i>Payment for Country</i>			
Pajak Final Terkait Penghasilan Keuangan <i>Final Tax Related to Finance Income</i>	-5.350.243	-7.437.710	-6.382.448
Beban penghapusan piutang atas perubahan formula harga PSO <i>Receivables write-off expense for changes in PSO price formula</i>			-126.633.030
Pajak Final <i>Final Tax</i>	-41.680.021	-35.001.934	-33.703.529
Pajak Penghasilan Neto <i>Income Tax Net</i>	-260.061.263	-229.719.593	-165.884.121
<b>Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan</b> <i>Total economic value distributed</i>	<b>-25.176.313.094</b>	<b>-17.269.380.550</b>	<b>-21.795.083.910</b>
<b>Nilai ekonomi yang ditahan</b> <i>Economic value retained</i>	<b>624.824.489</b>	<b>576.828.934</b>	<b>-66.366.593</b>
*) Angka 2020 dan 2019 disajikan kembali			
**) Dalam komponen beban usaha sudah termasuk gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan serta dana CSR. Keduanya masuk dalam kategori Beban Umum dan Administrasi. Namun untuk dana CSR tidak memiliki pos tersendiri. Besaran gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan dapat merujuk ke laporan keuangan perseroan.			
(***) Data diambil dari laporan Arus Kas laporan keuangan yang diaudit (accrual basis) dimana perusahaan sepanjang tahun 2021 membagikan dividen sebanyak dua kali. Angka ini adalah total dari dividen yang didistribusikan.			
*) Restatement of 2020 and 2019 figures			
**) The operating expense components include salaries, wages, and employee welfare as well as CSR funds. Both fall into the category of General and Administrative Expenses. However, CSR funds do not have a separate post. The amount of salaries, wages, and employee welfare can refer to the Company's Financial Statements.			
*) Data is taken from the Statements of Cash Flows of the audited Financial Statements (accrual basis) where the Company throughout 2021 distributed dividends twice. This figure is the total of the dividends distributed.			

### Imbalan Pascakerja [ISS ESG A.1.1.5.2.b]

Perseroan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja di Perseroan, dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 103-1, 103-2]

AKR menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat imbalan pasca-kerja sebesar Rp145,87 miliar, turun 14% dibanding tahun 2020

### Post-Employment Benefits [ISS ESG A.1.1.5.2.b]

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment defined benefits for employees in accordance with the Manpower Law No. 13/2003. Post-employment benefits, such as pensions, severance pay, and long service award in the Company, are calculated based on the applicable labor laws. [GRI 103-1, 103-2]

AKR applies PSAK No. 24, "Post-Employment Benefits" and calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit method. The resulting actuarial gains or losses are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service costs are charged directly to profit or loss. The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation. In 2021, the Company recorded post-employment benefits of Rp145.87 billion, a decrease by 14% compared to 2020

sebesar Rp168,97 miliar. [GRI 103-3, 201-3] [ISS ESG A.1.1.5.2.b]

### Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Perseroan merupakan perusahaan swasta terbuka dan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, insentif finansial dan sebagainya. Hingga akhir tahun 2021, pemerintah tidak terlibat atau memiliki kepemilikan saham di AKR kecuali pada usaha Joint Venture Kawasan Industri dengan Pelindo 3. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 201-4]

### PRAKTIK PRODUKSI DAN RANTAI PASOKAN YANG BERKELANJUTAN

Untuk menciptakan nilai tambah kepada pelanggan, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas bisnis. Perluasan pasar hingga ke daerah-daerah baru, termasuk ke wilayah pedalaman dilakukan dengan menjangkau pelabuhan sungai, menyiapkan kapal yang bisa berlabuh meski kedalaman air hanya 1,5 meter, serta memperluas area operasi dengan membangun tangki-tangki penyimpanan. Selain untuk melancarkan distribusi, keberadaan pelabuhan sungai dapat membuka akses daerah-daerah yang terisolasi, dengan memotong jalurtransportasi darat. Terbukanya akses ke suatu kawasan atau wilayah selanjutnya akan memacu kemajuan ekonomi dan pembangunan di wilayah tersebut. [GRI 103-1, 103-2]

Operasi Perseroan melibatkan pemasok besar, menengah, dan kecil. Setiap segmen bisnis Perseroan memeliki karakteristik yang berbeda. Pemasok BBM sangat berbeda karakteristiknya dengan pemasok pabrik perekat kayu. Disamping pemasok langsung, ada pula pemasok tidak langsung. Secara keseluruhan ada ribuan mitra kerja yang terdiri dari perusahaan besar, agen, koperasi, dan pengusaha kecil yang secara aktif terlibat dalam rantai nilai Perseroan, baik secara mandiri melalui agen atau sebagai bagian dari koperasi, untuk memasok barang jadi ataupun bahan untuk diproses lebih lanjut oleh Perseroan beserta anak perusahaannya. [ISS ESG A.2.2.2]

Perseroan menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dengan menjunjung Kode Etik. Pemasok juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini bertujuan untuk menjamin agar semua pemasok bertindak jujur dan menghindari pemberian hadiah atau penyuapan untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam proses pengadaan. Di luar itu, kepada karyawan juga ditekankan pentingnya sikap berani dan terbuka, termasuk mengungkapkan kepada pihak yang berwenang jika melihat indikasi penyelewengan/KKN di AKR Group. [GRI 103-3]

amounting to Rp 168.97 billion [GRI 103-3, 201-3] [ISS ESG A.1.1.5.2.b]

### Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

The Company is a public listed private company and does not receive financial assistance from the Government, either in the form of tax exemptions, subsidies, financial incentives and so on. Until the end of 2021, the Government has not been involved, nor has any share ownership in AKR except in the Industrial Estate Joint Venture with Pelindo 3. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 201-4]

### SUSTAINABLE PRODUCTION PRACTICES AND SUPPLY CHAIN

To create added value to customers, the Company consistently increases business capacity. The expansion of the market to new areas, including inland areas is carried out by reaching river ports, preparing ships that can dock even though the water depth is only 1.5 meters, and expanding the operating area by building storage tanks. In addition to smooth distribution, the existence of river ports can open access to isolated areas, by shortening land transportation routes. The opening of access to an area or region will further spur economic progress and development in that region. . [GRI 103-1, 103-2]

The Company's operations involve large, medium, and small suppliers. Each of the Company's business segments has different characteristics. The petroleum supplier has very different characteristics from the wood adhesive factory supplier. Besides direct suppliers, there are also indirect suppliers. In total there are thousands of working partners consisting of large companies, agents, cooperatives, and small entrepreneurs who are actively involved in the Company's value chain, either independently through agents or as part of cooperatives, to supply finished goods or materials for further processing by the Company and its subsidiaries. [ISS ESG A.2.2.2]

The Company ensures all goods and services procurement processes are conducted transparently by upholding the Code of Conduct. Suppliers are also required to sign an Integrity Pact. This aims to ensure all suppliers act honestly and avoid giving gratification or bribes to prevent practices of corruption, collusion, and nepotism in the procurement process. Employees are also taught the importance of being brave and open, including disclosing to the authorities if they see indications of fraud/KKN in the AKR Group. [GRI 103-3]

Para pemasok ini memperoleh penghasilan tetap dan berkelanjutan dengan menjual produk mereka kepada kami dengan harga yang wajar. Sementara penyedia layanan lainnya seperti otorita pelabuhan dapat memperoleh pendapatan dengan melakukan kerjasama bisnis dengan skema yang disetujui bersama. Dengan kata lain, operasi Perseroan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan regional dengan memberikan peluang bisnis dan kesempatan kerja di wilayah tempat kami beroperasi. [ISS ESG B.1.6.2]

Namun kami juga menyadari bahwa sejumlah kegiatan Perseroan beserta pemasok berpotensi membawa dampak negatif jika dilaksanakan dengan tidak mematuhi SOP secara ketat. Bisa saja terjadi potensi tumpahan minyak, kebocoran pipa, dan lain-lain yang mencemari lingkungan. Pemasok mungkin juga kurang memiliki kesadaran atau pemahaman atas emisi karbon akibat dari kegiatan ekonomi mereka.

Untuk mengurangi potensi dampak negatif ini, semua pemasok kami harus memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum untuk memastikan bahwa kami tidak mengambil sumber pasokan yang ilegal dan kotor. Vendor juga harus memenuhi standar lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan kualitas, serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, dan menandatangani Pakta Integritas untuk mematuhi kode etik Perseroan. [GRI 308-1] [ISS ESG B.1.6.2]

Uji tuntas dan penyaringan dilakukan kepada calon pemasok baru. Mereka disaring sebelum melakukan bisnis dengan kami, sementara pemasok yang ada akan dinilai ulang secara berkala. Selain itu, kinerja pemasok partai besar dievaluasi berdasarkan persyaratan dan Kebijakan Keberlanjutan kami. [GRI 308-1] [ISS ESG B.1.6.2]

Kami menyadari bahwa pemasok kecil, karena keterbatasan mereka, membutuhkan dukungan untuk memenuhi standar dan persyaratan keberlanjutan yang tinggi. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan "khusus" kepada mereka dengan mempertimbangkan mata pencaharian pemasok kecil individu yang bersangkutan. Putusnya hubungan yang tiba-tiba dapat menjadi tidak produktif, membahayakan kesejahteraan pemasok kita, dan dapat menimbulkan konflik.

Pendekatan yang lebih baik adalah membantu pemasok kecil dengan menyediakan program peningkatan kapasitas dan mendorong mereka untuk menerapkan praktik terbaik dalam bidang mereka dan prinsip-prinsip pengadaan berkelanjutan, serta memenuhi persyaratan

These suppliers earn a steady and sustainable income by selling their products to us at a fair price. Meanwhile, other service providers such as port authorities can earn revenue by conducting business cooperations with mutually agreed schemes. In other words, the Company's operations ultimately drive local and regional economic growth by providing business opportunities and employment opportunities in the regions where we operate. [ISS ESG B.1.6.2]

However, the management also aware of the fact that a number of activities of the Company and its suppliers have the potential to have a negative impact if carried out without strictly complying with SOPs. There could be the potential for oil spills, pipe leaks, and other activities that pollute the environment. Suppliers may also have lack of awareness or understanding of the carbon emissions resulting from their economic activities.

To mitigate this potential negative impact, all our suppliers must meet technical, financial, administrative, and legal criteria to ensure that we do not get from illegal and dirty supply source. Vendors must also comply with environmental, health, safety, and quality standards, as well as the Company's Sustainability Policy, and sign an Integrity Pact to comply with the Company's code of conduct. [GRI 308-1] [ISS ESG B.1.6.2]

Due diligence and screening is carried out on potential new suppliers. They are screened before doing business with us, while existing suppliers will be reassessed periodically. In addition, the performance of wholesale suppliers is evaluated against our requirements and our Sustainability Policy. [GRI 308-1] [ISS ESG B.1.6.2]

We recognize that small suppliers, due to their limitations, need support to meet high standards and sustainability requirements. Therefore, we apply a "special" policy to them with due observance of the livelihoods of these individual small suppliers. Sudden terminations can be unproductive, harm the well-being of our suppliers, and may lead to conflict.

A better approach is to assist small suppliers by providing capacity building programs and encourage them to apply best practices in their field and sustainable procurement principles, as well as to meet traceability requirements. Thus, the Company can help small

ketertelusuran. Dengan demikian, Persero dapat membantu pemasok kecil meningkatkan produktivitas mereka sambil meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dan masalah sosial. [ISS ESG B.1.6.2]

Kegiatan pelibatan, sosialisasi, dan peningkatan kapasitas yang diberikan kepada pemasok Perseroan dilakukan oleh beberapa departemen di organisasi kami, seperti Proses Bisnis dan Pengembangan Bisnis, Departemen Komersial, dan ITIK (CT).

### **Ketertelusuran**

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keterlacakkan penuh rantai pasokan kami, sesuai dengan Standar Ketertelusuran yang berlaku dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Standar ketertelusuran berlaku untuk bahan baku, proses produksi, informasi dan dokumentasi produk. Dengan jaringan logistik dan informasi Persero yang canggih sudah terbangun sistem yang andal yang dapat menangkap, memproses, dan melaporkan data secara transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan rantai pasokan kami dan mempromosikan reputasi baik Perseroan.

Persero terbuka terhadap teknologi baru dalam transformasi digital dalam penerapan sistem penelusuran elektronik demi semakin efektif dan efisiennya proses bisnis seperti dalam jasa logistik. Sistem penelusuran elektronik ini memungkinkan perekaman dan entri data secara real-time untuk membantu pemasok pihak ketiga Perseroan dalam mengumpulkan dan melaporkan data ketertelusuran.

Ketertelusuran ini sudah ada dalam platform teknologi informasi yang dimiliki Persero sehingga mampu memonitor pergerakan, posisi persediaan, dan kondisi produk dari hulu hingga ke hilir-sejak dibeli hingga sampai ke tangan konsumen.

Semua data ketertelusuran Persero diaudit secara internal setiap tahun Namun demikian, Persero selalu mengadopsi teknologi terbaik yang ada untuk lebih meningkatkan verifikasi terhadap beberapa risiko, seperti pencampuran produk yang mirip namun berbeda kategori atau pelaporan yang salah, disamping untuk memeriksa dan menganalisis keakuratan jumlah barang yang dilaporkan dalam pemuatan dan distribusi ke konsumen.

*suppliers increase their productivity while minimizing the risk of environmental damage and social problems.*  
[ISS ESG B.1.6.2]

*The engagement, dissemination, and capacity building activities provided to the Company's suppliers are carried out by several departments in our organization, such as Business Process and Business Development, Commercial Department, and ITIK (CT).*

### **Traceability**

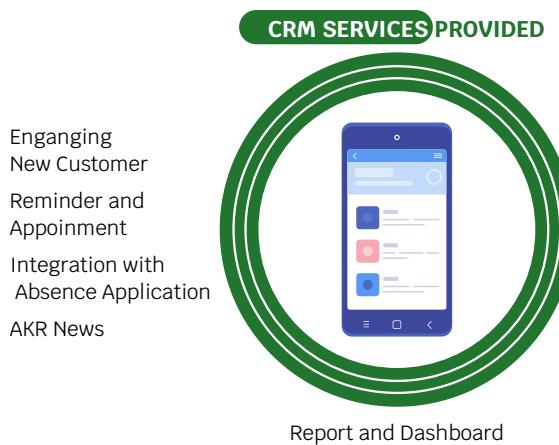
*The Company is committed to ensuring full traceability of its supply chain, in accordance with applicable Traceability Standards and the Company's Sustainability Policy. Traceability standards apply to raw materials, production processes, product information and documentation. With our sophisticated logistics and information network, we have built a reliable system that can capture, process and report data transparently, thereby increasing the trust of our supply chain stakeholders and promoting the Company's good reputation.*

*The Company is open to new technologies in digital transformation in the application of electronic tracking systems for the purpose of more effective and efficient business processes such as in logistics services. This electronic traceability system enables real-time data recording and entry to assist the Company's third-party suppliers in collecting and reporting traceability data.*

*This traceability already exists in the Company's information technology platform so the Company can monitor the movement, inventory position, and condition of the product from upstream to downstream – from the moment it is purchased until it reaches the consumer.*

*All the Company's traceability data is audited internally every year. However, the Company always adopts the best available technology to further improve verification of several risks, such as mixing of products that are similar but in different categories or incorrect reporting, in addition to checking and analyzing the accuracy of the number of items reported. in loading and distribution to consumers.*

## AKR – CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM)



Digitalization, automation & Simplification

**F**rom:

- Paper Submission
- Approval by Email
- System Silo
- Not Integrated
- Manual Mapping
- Web-based
- Paperless
- Approval by System
- All in one System
- Integrated System
- Geo-tagging Technology
- Mobile Apps & Web-based

Sistem Pengelolaan Hubungan Pelanggan (CRM) AKR  
AKR Customer Relationship Management System (CRM)

Pada tahun 2021, AKR semakin intensif menerapkan digitalisasi, otomatisasi, dan penyederhanaan proses bisnis yang semakin ramah kepada konsumen. AKR menerapkan manajemen hubungan pelanggan atau *Customer Relationship Management (CRM)* berbasis IT. Dari pelayanan berbasis kertas (pesan lewat formulir), persetujuan lewat e-mail, dan sistem terkotak (silo) ke pelayanan tak berbasis kertas (*paperless*), persetujuan oleh system, dan pelayanan yang terangkum dalam satu system (*all in one system*).

Sistem CRM merupakan bagian dari jasa pelayanan konsumen berbasis ESG. Sistem CRM mendukung digitalisasi, otomatisasi, dan penyederhanaan proses bisnis sehingga sejalan dengan unsur ESG. Dengan sistem baru ini proses bisnis lama yang belum terintegrasi, masih dengan manual mapping, dan web-based, kini semakin ditingkatkan dengan sistem yang terintegrasi, dengan teknologi geo-tagging, dan ditambah *Mobile-apps* disamping web-based yang sudah ada. Dengan demikian semakin lengkap dan semakin mendukung mobilitas.

**Fungsi CRM berbasis IT adalah sebagai berikut: [ISS ESG A.2.2.2.1.b]**

- Menampilkan Pelanggan Baru: salesman dapat memasukkan calon pelanggan ke dalam sistem.
- Perencanaan dan Peramalan (*Forecasting*): salesman dapat melakukan perencanaan penjualan per pelanggan selama 1 bulan ke depan.

In 2021, AKR intensified the digitalization, automation, and simplification of business processes to become more consumer friendly. AKR implemented a IT-based Customer Relationship Management (CRM). From paper-based services (messages via forms), e-mail approvals, and silos to paperless services, system approvals, and services are summarized in one system (*all in one system*).

The CRM system is part of the ESG-based customer service. The CRM system supports digitalization, automation, and simplification of so that it is in line with ESG elements. With this new system, old non-integrated business processes using manual mapping, and web-based, are now increasingly being improved with an integrated system, using geo-tagging technology, and Mobile-apps in addition to the existing web-based. Thus, it is more comprehensive and supports mobility.

**IT-based CRM functions include: [ISS ESG A.2.2.2.1.b]**

- Showing New Customers: salesmen can enter potential customers into the system.
- Planning and Forecasting: salesmen can plan sales per customer for the next 1 month.

- Pengingat dan Janji Pertemuan: ada pengingat bagi salesman untuk semua janji (*appointment*)
- Simulasi Diskon Pelanggan: salesman dapat menghitung kontribusi margin sebelum memberikan harga penawaran dalam file PDF kepada pelanggan.
- Integrasi Dengan Aplikasi Absence (di luar kantor): salesman dapat melakukan *check-in* dan *check-out* di lokasi pelanggan tanpa harus datang ke kantor, karena kami telah menerapkan teknologi Geo Tagging pada sistem ini. [ISS ESG A.1.1.4.1.a]
- AKR News: salesman bisa mendapatkan update berita dari tim AKR komersial yang berhubungan dengan produk, harga dll
- Sistem Pemesanan Fleksibel: salesman dapat membuat Pesanan Penjualan (*Sales Order*) menggunakan ponsel atau laptop mereka kapan saja dan di mana saja.
- Memberikan Pelaporan dan Dasbor yang bermanfaat [ISS ESG A.2.2.2.2.1.b]
- Reminders and Appointments: there are reminders for the salesforce for appointments
- Simulation of Customer Discounts: the salesforce can calculate margin contribution before providing the offer price in PDF file to customers.
- Integration with the Absence Application (outside the office): the salesforce can check-in and check-out at the customer's location without having to come to the office, since Geo Tagging technology has been implemented in this system. [ISS ESG A.1.1.4.1.a]
- AKR News: the salesforce can receive news updates from AKR commercial team related to products, prices and so forth.
- Flexible Ordering System: the salesforce can create Sales Orders using their mobile phones or laptops at anytime and anywhere.
- Providing useful Reporting and Dashboard [ISS ESG A.2.2.2.2.1.b]

Secara garis besar, berikut adalah transformasi digital yang telah dilakukan AKR, khususnya proses pemesanan (*Ordering*) hingga pengiriman (*Shipment*). Proses perjalanan dibagi menjadi 3 langkah:

#### **Langkah 1:**

- AKR Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai sistem inti yang mengelola proses yang meliputi Keuangan & Distribusi. Pada langkah pertama, kita mulai dengan Mobile Ordering System (MOS), dengan fungsi seperti yang dijelaskan sebelumnya

#### **Langkah 2:**

- AKR merombak Mobile Ordering System (MOS), dengan menerapkan Customer Relationship Management (CRM). Aplikasi ini memberikan lebih banyak fleksibilitas dan aksesibilitas salesman untuk mengelola aktivitas pelanggan dan penjualan dengan fungsionalitas yang ditingkatkan seperti yang dijelaskan sebelumnya.

#### **Langkah 3:**

- Untuk memastikan pelanggan menerima barang tepat waktu. AKR harus mengotomatisasi proses pengiriman dengan menerapkan Sistem Perencanaan Distribusi. Sekarang operator AKR dapat melakukan Peramalan Bulanan, berdasarkan ketersediaan truk dan Peramalan Harian, berdasarkan *Sales Order* yang dibuat oleh CRM. Karena sistem ini memiliki antarmuka dengan Sistem Pelacakan GPS kami, sehingga kami dapat memantau posisi truk berdasarkan GPS dan Geofencing. Jadi, dengan sistem ini, kami dapat meningkatkan dan memaksimalkan utilisasi truk kami terutama truk internal AKR.

Ovarall, AKR has carried out the following digital transformations, specifically the ordering process for shipment. The journey process is divided into 3 steps:

#### **Step 1:**

- AKR Enterprise Resource Planning (ERP) as the core system manages processes including Finance & Distribution. In the first step, we start with the Mobile Ordering System (MOS), with functions as described previously

#### **Step 2:**

- AKR reorganized the Mobile Ordering System (MOS), by implementing Customer Relationship Management (CRM). This app provides more flexibility and accessibility of the salesforce to manage customer and sales activities with enhanced functionality as previously described.

#### **Step 3:**

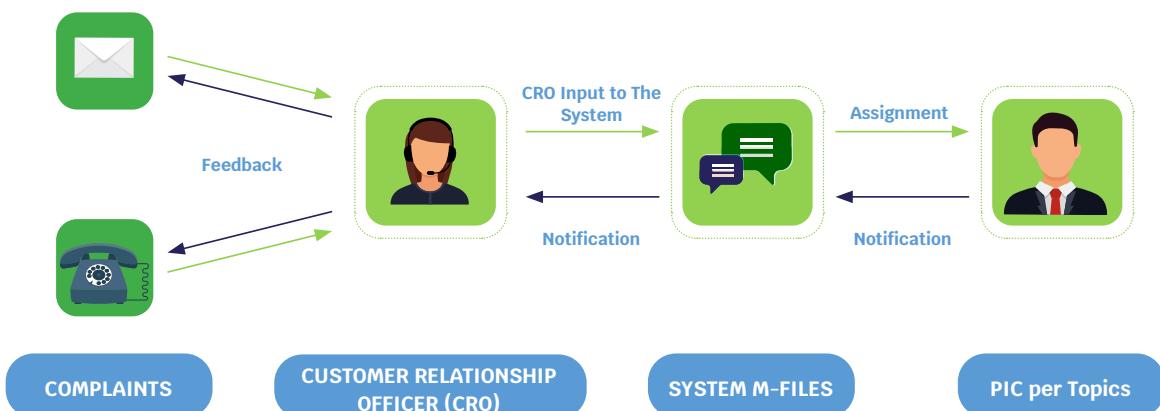
- To ensure customers receive goods in timely manner. AKR should automate the delivery process by implementing a Distribution Planning System. At present, AKR operators may perform Monthly Forecast, based on truck availability and Daily Forecast, based on Sales Order created by CRM. We monitor truck positions based on GPS and Geofencing and this system is interfaced with our GPS Tracking System. Therefore, with this system, we improve and maximize the utilization of our trucks, especially AKR internal trucks.

- Selanjutnya untuk memastikan proses yang efisien di Gudang dan Terminal AKR, AKR menerapkan Sistem Antrian untuk memantau proses bongkar muat. AKR menggunakan RFID untuk memantau semua proses dan aktivitas truk di dalam situs, mulai dari masuk hingga keluar dari situs untuk pengiriman barang.
- Perhatian kami selanjutnya adalah, untuk mengelola dan mengkonsolidasikan data yang dihasilkan sistem tersebut, AKR membangun Central Reporting. Bagaimana kita mengelola data, adalah kunci untuk menghasilkan dan menghasilkan sistem informasi manajemen yang baik kepada pengguna dan manajemen.

Agar memiliki arsitektur yang baik, AKR mengadopsi Manajemen API. API sendiri merupakan singkatan dari Application Programming Interface, ini merupakan inovasi dalam pengembangan perangkat lunak, dengan memungkinkan aplikasi untuk bertukar data dan fungsionalitas dengan mudah dan aman. Semua aplikasi sebelum terhubung menggunakan API, tidak terhubung point to point secara langsung. API menawarkan keamanan dengan desain, karena posisinya sebagai perantara yang memfasilitasi fungsionalitas antara dua/lebih sistem dengan lapisan perlindungan tambahan, antara data dan server. Dan inilah peran Manajemen API, dengan Manajemen API AKR dapat mengelola proses untuk mendistribusikan dan mengontrol API yang menghubungkan aplikasi dan data di seluruh AKR.

### **Penanganan Keluhan Pelanggan [GRI 103-2, 103-3]**

Kepuasan pelanggan adalah salah satu kunci kesuksesan kami. Untuk itu, AKR memastikan kami memiliki mekanisme yang efektif dan mudah bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan, kritik, serta saran mereka. Perseroan telah mengembangkan sistem online komprehensif untuk mencatat dan menyelesaikan keluhan pelanggan. Perseroan memiliki platform untuk menampung keluhan pelanggan melalui sistem teknologi M-Files. Sistem ini dirancang sesuai kebutuhan pelanggan sehingga keluhan dapat difasilitasi dengan mudah sederhana dan informatif. Alur kerja sistem adalah sebagai berikut:



To have a good architecture, AKR adopts API Management. API itself stands for Application Programming Interface, this is an innovation in software development, by enabling applications to exchange data and functionality easily and securely. All applications before connecting using the API, are not connected point to point directly. APIs offer security by design, due to their position as an intermediary of which facilitates functionality between two/more systems with an additional layer of protection, between data and servers. With API Management AKR can manage processes to distribute and control APIs that connect applications and data across AKR.

### **Customer Complaints Handling [GRI 103-2, 103-3]**

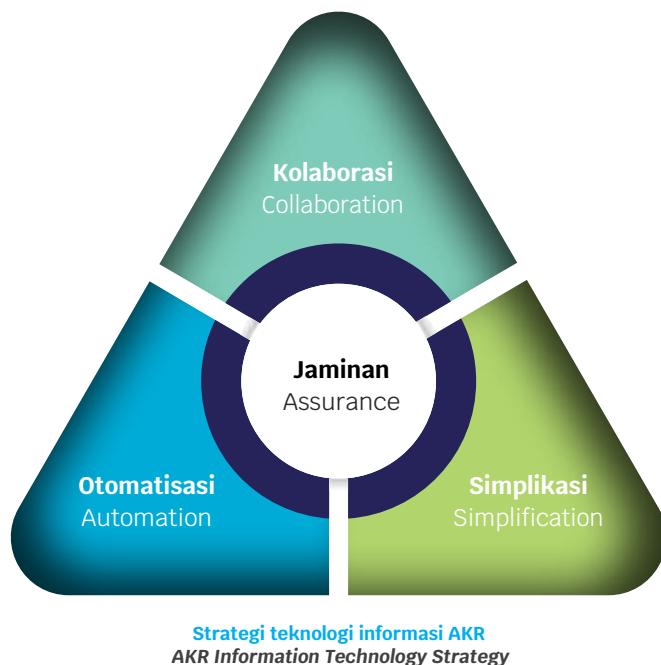
Customer service and satisfaction are the key to business. We prioritize this and have developed a comprehensive, online system to record and resolve customer complaints. The Company has a channel to accommodate customer complaints through the M-Files technology system. This system was designed according to customer requirements so that complaints can be facilitated easily in a simple and informative way. The system workflow is as follows:

Keluhan pelanggan melalui e-mail, telepon, ataupun secara verbal saat tatap muka dengan customer dimasukkan ke dalam sistem ini oleh Customer Relationship Officer (CRO) sesuai cabang masing-masing. Keluhan itu kemudian ditindak lanjuti dengan adanya assignment ke masing-masing PIC yang terkait keluhan tersebut. PIC akan menindaklanjuti dan memperbarui assignment tersebut. Pada resolusi keluhan, lalu CRO akan menerima notifikasi.

*Customer complaints via e-mail, telephone, or direct communication with customers are input into this system by the Customer Relationship Officer (CRO) according to the respective branches. The complaint is then followed up with an assignment to each PIC related to the complaint. The PIC will follow up and update the assignment. On complaint resolution, The CRO receives a notification.*

### Strategi TI AKR [GRI 103-2]

### AKR IT Strategy [GRI 103-2]



Secara singkat strategi TI AKR bisa digambarkan sebagai segitiga yang terdiri dari empat komponen yakni kolaborasi, otomatisasi, penyederhanaan, dan jaminan berjalannya proses bisnis AKR.

*In brief, AKR's IT strategy can be seen as a triangle with four components, namely collaboration, automation, simplification, and insuring the running of AKR's business processes.*

**Kolaborasi** dilaksanakan melalui penggunaan aplikasi dan infrastruktur untuk meningkatkan produktivitas di seluruh proses bisnis yang ada, serta untuk proyek-proyek baru, dan peninjauan terus-menerus atas nilai berkelanjutan yang dihasilkan dari proyek-proyek yang telah selesai. Mobilitas adalah aspek kunci dari ini.

**Collaboration** is implemented through the use of applications and infrastructure to increase productivity across existing business processes, as well as for new projects, and continuous review of the sustainable value generated from completed projects. Mobility is a key aspect of this.

**Otomatisasi** diterapkan untuk mengatur proses dan mengelola pergerakan barang melalui alur kerja untuk mengurangi waktu siklus. Otomatisasi antara lain pada penentuan titik pengumpulan data dan volume pengumpulan data yakni otomatisasi sebanyak mungkin data, sejalan dengan biaya pengumpulan data tersebut dibandingkan nilai dari data tersebut ke bisnis. Hal ini mencakup pemikiran tentang skenario kegagalan dalam proses serta infrastruktur dan peralatan, serta memastikan pengembangan rencana dan proses kontinuitas dan mitigasi yang sesuai yang mungkin tidak selalu terkait dengan TI.

**Automation** is applied to manage processes and the movement of goods through workflows aimed at reducing cycle times. Automation includes the determination of data collection points and volumes, namely the automation of as much data as possible, in line with the cost of collecting data compared to the data value to the business. This includes consideration on failure scenarios in processes as well as infrastructure and equipment, and ensuring the development of appropriate sustainability and mitigation plans and processes of which may not always be IT related.

**Penyederhanaan** proses dan lingkungan operasional dilakukan untuk menghilangkan tugas yang tidak bernalih tambah dan tugas yang tidak perlu atau berlebihan dan meninjau secara kritis bagaimana proses rekayasa selama ini untuk memanfaatkan kemampuan aplikasi. Penyederhanaan juga berarti melakukan penilaian kritis mengapa aplikasi atau peralatan yang ada tidak dapat digunakan atau lebih baik mana apakah membangun atau membeli aplikasi atau peralatan baru. Penyederhanaan juga mencakup konsolidasi aplikasi yang ada. Konsep self service menjadi pendorong utama.

**Jaminan** berarti kepastian akan ketersediaan, keterlacakkan dan keamanan serta keselarasan dengan bisnis dan tujuan bisnis secara keseluruhan. Keamanan terkait informasi saat istirahat dan informasi dalam perjalanan serta konektivitas kami dan peralatan yang ada di lingkungan AKR atau digunakan oleh AKR. Tata kelola untuk memastikan risiko dikelola dan nilai tercapai. Arsitektur Perusahaan akan menjadi aspek kunci dalam memberikan visibilitas ke lingkungan operasi AKR serta penyelarasan bisnis dari inisiatif TI dan cara IT mendukung bisnis.

**Simplification** of the process and operational environment is conducted to eliminate non-value-added tasks and unnecessary or redundant tasks and critically review how processes have been engineered so far to take advantage of application capabilities. Simplification also means making a critical assessment of why an existing application or equipment cannot be used or which is better whether to build or purchase a new application or equipment. Simplification also includes consolidation of existing applications. The concept of self service is the main driver.

**Assurance** means assurance of availability, traceability and security as well as alignment with the business and overall business objectives. Security regarding information at rest and information in transit as well as our connectivity and equipment on AKR's premises or used by AKR. Governance to ensure risk is managed and value is achieved. The Enterprise Architecture will be a key aspect in providing visibility into AKR's operating environment as well as business alignment of IT initiatives and the way IT supports business.



## KEBIJAKAN CYBERSECURITY AKR, MENJAGA KEAMANAN DATA INTERNAL DAN EXTERNAL PERSEROAN DI ERA DIGITAL

AKRA Information/Cyber Security Policy

**Di era digital seperti saat ini, digitalisasi menjadi kunci dalam memperkuat produktivitas, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta efisiensi proses bisnis yang mendukung competitive edge. Namun, seiring dengan hal tersebut aspek keamanan data dan cybersecurity semakin menjadi perhatian. AKR memastikan langkah digitalisasi Perseroan juga diiring dengan kekuatan dalam perlindungan data dan cybersecurity.**

**Pada tahun 2021, sebagai langkah untuk memperkuat implementasi data protection dan cybersecurity diseluruh operasional AKR, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Cybersecurity yang mencakup pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan terkait kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi melalui penetapan kebijakan, proses, dan fungsi-fungsi pendukung. Penerapan kebijakan ini menjadi wewenang dan tanggung jawab dari Departmen Information Technology AKR.**

**Adapun tujuan dari kebijakan ini adalah:**

The Company gives utmost priority to Information and Cyber Security to protect its operations and employees. The IT Department has devised a policy that is constantly reviewed, updated and implements.

The goal of the Information Security Policy is to manage risk within the Company related to information confidentiality, integrity, and availability through the establishment of supporting policies, processes, and functions.

The information security objectives of the Company are:

- Merumuskan strategi organisasi melalui perlindungan data, informasi, dan informasi material nonpublik Perusahaan dengan menggunakan referensi yang relevan dari standar internasional dan praktik terbaik.
- Menetapkan struktur tata kelola untuk mengelola risiko keamanan informasi secara efektif dan efisien.
- Mengelola risiko keamanan yang teridentifikasi ke tingkat yang dapat diterima sesuai dengan kesepakatan manajemen seperti yang didokumentasikan dalam Key Performance Indicator (KPI) yaitu, dalam manajemen dengan batas toleransi risiko standar dengan merancang, menerapkan, dan memelihara rencana peningkatan risiko (misalnya, menerapkan risiko pengelolaan).
- Membangun budaya akuntabilitas dan meningkatkan tingkat kesadaran seluruh personel untuk bertemu.
- Menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas atas kebijakan dan tata kelola keamanan informasi di seluruh Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan Keamanan Informasi Perusahaan untuk memastikan bahwa tujuan keamanan informasinya terpenuhi dan dapat beradaptasi dengan perubahan lanskap ancaman dunia maya dan memperhitungkan persyaratan organisasi, hukum, dan peraturan yang terus berkembang.



- Enable organizational strategy through the protection of Company's data, information and material nonpublic information using relevant references from international standards and best practices.
- Establish a governance structure to manage information security risk effectively and efficiently.
- Manage identified security risks to an acceptable level in accordance with the management agreement as documented in Key Performance Indicator (KPI) i.e., within management with standard risk tolerance limits by designing, implementing, and maintaining a risk improvement plan (e.g., implementing risk management).
- Establish a culture of accountability and increasing the level of awareness of all personnel to meet.
- Establish responsibility and accountability for information security policies and governance across the Company. The Company is committed to continually improving the Information Security of the Company to ensure that its information security objectives are met and can adapt to changes in the cyber threat landscape and account for the evolving organizational, legal, and regulatory requirements

## Bersaing secara Sehat

Sebagai entitas bisnis yang menjunjung kaidah bisnis profesional dan *fair*, Perseroan tidak melakukan monopoli atau praktik curang lainnya. Agar unggul dalam persaingan, Perseroan senantiasa memperkuat kapasitas seluruh elemen melalui berbagai peningkatan yang dirumuskan secara khusus dan terarah, sesuai dengan program dan target yang hendak dicapai.

Atas komitmen tersebut, selama ini Perseroan tidak dikenai sanksi dan tindakan hukum berkaitan dengan masalah anti-persaingan, anti-trust dan praktik monopoli. Perseroan juga tidak mendapat sanksi denda moneter atau non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

[GRI 206-1]

Sebanyak 73% dari penjualan dan pendapatan konsolidasian Perseroan berasal dari segmen distribusi bahan bakar minyak. Permintaan BBM di Indonesia yang telah melebihi produksi minyak mentah yang bisa diusahakan, membawa Indonesia sebagai importir minyak sejak tahun 2003. Melalui fasilitas logistik yang lengkap, Perseroan hadir untuk memenuhi kebutuhan BBM di dalam negeri yang dibeli dari beberapa supplier minyak internasional. Sedangkan pada segmen-segmen bisnis lainnya, Perseroan tetap mengutamakan pemasok-pemasok lokal.

Untuk menciptakan nilai tambah kepada pelanggan, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas bisnis. Perluasan pasar hingga ke daerah-daerah baru, termasuk ke wilayah pedalaman dilakukan dengan menjangkau pelabuhan sungai, menyiapkan kapal yang bisa berlabuh meski kedalaman air hanya 1,5 meter, serta memperluas area operasi dengan membangun tangki-tangki penyimpanan. Selain untuk melancarkan distribusi, keberadaan pelabuhan sungai dapat membuka akses daerah-daerah yang terisolasi, dengan memotong jalurtransportasi darat. Terbukanya akses ke suatu kawasan atau wilayah selanjutnya akan memacu kemajuan ekonomi dan pembangunan di wilayah tersebut. [GRI 103-1, 103-2]

## Inclusive Growth

Perseroan berkomitmen untuk memberikan akses peluang kepada semua anggota komunitas lokal di sekitar kami dengan tujuan akhir mencapai kemakmuran bersama. Untuk memastikan kemakmuran dapat dirasakan secara luas dan menjangkau sebanyak mungkin orang, kami secara aktif melakukan program peningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui program kesehatan dan program pendidikan. Beberapa program dilaksanakan bekerja sama dengan institusi pendidikan, klinik, dan rumah sakit.

## Healthy Competition

As a business entity upholding professional and fair business principles, the Company does not conduct monopolistic or other fraudulent practices. To excel in the competition, the Company continues to strengthen the capacity of all elements through various improvements specifically formulated and targeted, in accordance with the programs and targets to be achieved.

For this commitment, the Company has not been subject to sanctions and legal actions related to anti-competition, anti-trust and monopolistic practices. The Company also did not receive monetary or non-monetary fines due to non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 206-1]

73% of the Company's consolidated sales and revenues are sourced from the petroleum distribution segment. The demand for petroleum in Indonesia, which exceeded the production of commercially viable crude oil, made Indonesia an oil importer since 2003. Through its complete logistics facilities, the Company is here to meet domestic needs of petroleum purchased from several international oil suppliers. Meanwhile, in other business segments, the Company still prioritizes local suppliers.

The Company has consistently increased its business capacity to create added value to customers. The market expansion to new areas, including inland areas is conducted by reaching river ports, preparing ships which can moor with a water depth of only 1.5 meters, as well as expanding the operating area by building storage tanks. In addition to smooth distribution, the existence of river ports opens up access to isolated areas, by cutting land transportation routes. The opening of access to areas or regions further spurs economic progress and development in the regions. [GRI 103-1, 103-2]

## Inclusive Growth

The Company is committed to providing access to opportunities for all members of the local community around us with the final goal of achieving mutual prosperity. To ensure prosperity can be enjoyed widely and reach as many people as possible, we actively carry out programs to improve the quality of life and welfare of local communities through health programs and education programs. Several programs have been implemented in collaboration with educational institutions, clinics, and hospitals.

## Program Pendidikan [GRI 413-1] Education Program



AKR menyadari akan ketimpangan kualitas pendidikan di pedesaan dan daerah terpencil dibandingkan dengan kota-kota besar di Indonesia. AKR peduli terhadap masyarakat dan selalu berupaya memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar AKR.

Peran AKR dalam pengembangan masyarakat terus berkembang seiring dengan pertumbuhan Perusahaan setiap tahunnya. AKR senantiasa menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dengan menyelenggarakan berbagai program di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat. AKR menjalin hubungan dengan sejumlah sekolah untuk memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu di masyarakat sekitar Perusahaan. Selain itu, AKR juga menyalurkan beasiswa selama satu tahun bagi anak-anak karyawan yang berprestasi di sekolah yakni yang berperingkat 1 sampai 5. (SDG no 4-Pendidikan bermutu)

*The quality of education in rural and remote areas is often lower than in big cities in Indonesia, because people do not have the money to pay for tuition fees, buy stationery, books, etc. AKR cares about the communities and always strives to provide added social value in the form of improving the quality of education, environmental development, and improving the quality of life for employees and the communities around AKR.*

*AKR's role in community development continues to grow in line with the Company's growth every year. AKR always upholds social responsibility by organizing programs in the fields of education, health, and community development. AKR has established relationships with several schools to provide scholarships to outstanding students coming from underprivileged families in the communities surrounding the Company. In addition, AKR also distributes scholarships for one year for the children of employees who excel in school, i.e. those who rank 1 to 5. (SDG no 4 – Quality education)*

## Program Kesehatan [GRI 413-1]

### Health Program



Di semua lokasi kami, kami memberikan layanan kesehatan kepada karyawan kami yang juga terbuka untuk masyarakat umum. Selama masa Pandemi Perseroan telah melakukan vaksinasi di segenap lingkungan kantor. Perusahaan kami juga ikut serta menjadi sponsor dalam program Berbagi Gizi Bersama yang diselenggarakan DAAI TV bekerjasama dengan Foodbank of Indonesia untuk memberikan susu, buah, dan makanan bergizi lainnya bagi anak-anak yang membutuhkan. Bantuan tersebut telah dibagikan ke Panti Asuhan Harapan Remaja, Panti Asuhan Putra Remaja dan Yayasan Rumah Piatu Muslimin. Acara ini tersebut dapat ditonton di kanal Youtube DAAI TV dengan judul "Cegah Stunting Dengan Berbagi Nutrisi Untuk Anak". Disamping itu, perusahaan menyelenggarakan kegiatan Vaksinasi Massal dengan bersinergi bersama Pemkot, TNI, Polri, serta perusahaan sekitar Kecamatan Palaran. Bertempat di GOR Palaran dengan target 5.000 peserta pada 16 Oktober 2021 dan 13 November 2021. Bantuan dana juga diberikan dalam rangka pembuatan Posko COVID-19 di Kelurahan Kadoodan serta pemberian bantuan sembako bagi masyarakat tidak mampu di kota Bitung, Sulawesi Utara. AKR juga mengikuti Program Donor Darah yang diselenggarakan untuk PMI DKI Jakarta bertempat di Function Hall AKR Head Office. Acara tersebut dihadiri baik oleh kalangan direksi hingga staff, dengan total sebanyak 62 orang yang menyumbang darah mereka untuk menolong sesama. (SDG No 3. Kesehatan dan yang baik dan Kesejahteraan).

We provide healthcare services to our employees in all our locations which are also open to the general public. During the Pandemic period, the Company conducted vaccination programs in all office environments. Our company also participated in sponsoring the "Berbagi Gizi Bersama" (Sharing Nutrition) Program organized by DAAI TV in collaboration with Foodbank of Indonesia to provide milk, fruit, and other nutritious foods for children in need. Aid has been distributed to Harapan Remaja Orphanage, Asuhan Putra Remaja Orphanage and Rumah Piatu Muslimin Foundation. This program can be watched on the DAAI TV Youtube channel with the title "Prevent Stunting by Sharing Nutrition for Children". In addition, the Company organized Mass Vaccination activities in synergy with the City Government, TNI, Polri, and companies around Palaran District, located at GOR Palaran with a target of 5,000 participants on October 16, 2021 and November 13, 2021. Financial assistance was also provided for the construction of a Covid-19 Command Post in Kadoodan Village as well as providing basic food assistance for the poor in Bitung City, North Sulawesi. AKR also participated in the Blood Donor Program held by PMI DKI Jakarta at the AKR Head Office Function Hall. The event was attended by the Board of Directors and staff, with a total of 62 people donating their blood to help others. (SDG No 3. Health and Well-Being and Welfare).







## BAGIAN 3: Planet Part 3: Planet

---

AKR senantiasa berupaya mendukung tujuan ekonomi dan lingkungan dengan menjadikan pengelolaan lingkungan menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari model bisnis, operasional, dan aktivitas Perseroan sehari-hari.

[GRI 103-2]

AKR strives to support economic growth and eco-goals by embedding environmental management as an integral aspect with our business model, operational, and the Company's day to day activities.

[GRI 103-2]

## BAGIAN 3: PLANET

PART 3: PLANET



### MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan paling serius yang dihadapi dunia saat ini. Bumi kita mengalami perubahan iklim yang signifikan dan semakin cepat. Sebagian besar ilmuwan sepakat bahwa bumi memanas lebih cepat dari sebelumnya akibat gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil (batubara, minyak dan gas), penggunaan kendaraan bermotor dan penebangan hutan. Banyak dari kita telah melihat dan bahkan mengalami-dampak dari perubahan iklim. Dari permasalahan ini cara hidup kita juga turut berubah untuk beradaptasi.

Kabar baik datang dari Perjanjian Paris pada bulan Desember 2015, 195 negara (hampir seluruh dunia) menyetujui kesepakatan global pertama yang mengikat secara hukum untuk mengatasi perubahan iklim. Kita semua memiliki peran untuk mengatasinya, karena perubahan iklim adalah masalah global yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hidup kita. Kita semua berbagi satu planet dan perubahan yang kita perbuat di satu tempat dapat mempengaruhi orang lain di tempat yang mungkin jauh dari kita. Bisa dibilang perilaku kita meninggalkan kesan yang abadi, seperti jejak kaki. Jadi, melalui tindakan dan

### OVERCOMING CLIMATE CHANGE

Climate change is one of the most serious challenges facing the world today. Our Earth is experiencing significant and accelerating climate change. Most scientists agree that the earth is warming faster than ever due to greenhouse gases produced by human activities, such as the burning of fossil fuels (coal, oil and gas), the use of motorized vehicles and deforestation. Many of us have seen-and even experienced-the effects of climate change. To adapt to this problem our way of life also changed.

Good news came from the Paris Agreement in December 2015, where 195 countries (almost the world) agreed to the first legally binding global agreement to overcome climate change. We all have a role to play in addressing it, because climate change is a global issue of which directly or indirectly affects our lives. We all share one planet and the changes we make in one place may affect others in places that may be far from us. It could be said that our behavior leaves a lasting impression, like footprints. So, through our actions and choices, each of us may take steps to leave a smaller footprint and help to overcome the climate change.

pilihan kita, masing-masing dari kita dapat mengambil langkah untuk meninggalkan jejak yang lebih kecil dan membantu mengatasi perubahan iklim.

Perseroan berupaya mengatasi isu ini dengan prinsip *continuous improvement* dan melakukan evaluasi rutin terkait pemakaian energi yang menghasilkan emisi. [GRI 103-3]

Setiap tahunnya, pengoperasian truk pengangkut BBM dan bahan kimia dasar oleh Perseroan cukup banyak. Untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari transportasinya, dilakukan uji emisi pada truk. Perseroan hanya menggunakan truk yang lulus uji emisi. Perseroan juga mengurangi emisi udara dengan mengoperasikan armada transportasi yang ditenagai oleh biodiesel yang lebih ramah lingkungan. Jenis bahan bakar ini dipilih sebagai mandatory pemerintah yang efektif yang mengurangi emisi gas udara. Sejak 1 September 2018, sesuai dengan kebijakan pemerintah, AKR mendukung penuh pendistribusian Biodiesel atas inisiatif pemerintah. [103-2] [ISS ESG B.1.3.3]

### DAMPAK DAN RISIKO IKLIM [GRI 413-2]

Perseroan merupakan salah satu distributor swasta terkemuka untuk bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar di Indonesia. Melalui sejumlah anak perusahaan yang dikelolanya, Perseroan juga bergerak di bidang jasa logistik, pabrikan serta kawasan industri. Dengan bidang usaha seperti itu, maka perubahan iklim merupakan salah satu faktor yang perlu diantisipasi karena bisa mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perubahan iklim yang salah satu akibatnya adalah perubahan cuaca, akan mempengaruhi keberlangsungan moda transportasi darat maupun laut. Hal ini berpotensi menyebabkan aktivitas bisnis terhambat, terutama pada kegiatan distribusi. Jika hal ini terjadi kemungkinan pasokan bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar kepada konsumen akan terlambat dan membutuhkan biaya yang lebih besar dalam menanggulanginya. Untuk mengantisipasi hal ini, maka Perseroan mengambil kebijakan agar selalu ada jumlah minimum tangki-tangki penyimpanan demi menjaga keterlambatan distribusi. [GRI 103-1, 103-2, 201-2] [ISS ESG B.3.2.2]

### PENGURANGAN EMISI DAN PENGELOLAAN ENERGI [GRI 103-2]

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, AKR berupaya memberikan kontribusi yang optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi

*The Company seeks to overcome this issue with the principles of continuous improvement and conduct regular evaluations related to energy use that produces emissions. [GRI 103-3]*

*Every year, the Company operates a large number of trucks transporting fuel and basic chemicals. To reduce emissions resulting from transportation, emission tests are carried out on trucks. The Company only uses trucks that pass the emission test. The Company also reduces air emissions by operating a transportation fleet powered more eco-friendly biodiesel. This effective type of fuel was chosen as an Government mandate to reduce air gas emissions. Since September 1, 2018, in accordance with the Government policy, AKR has fully supported the distribution of Biodiesel at the Government's initiative. [103-2] [ISS ESG B.1.3.3]*

### CLIMATE IMPACTS AND RISKS [GRI 413-2]

*The Company is one of the leading private distributors of fuel oil and basic chemicals in Indonesia. Through a number of subsidiaries it manages, the Company is also engaged in logistics services, manufacturing and industrial estates. With such a line of business, climate change is one of the factors that need to be anticipated as it may affect the Company's performance.*

*One of the effects of climate change can be seen weather changes, which will affect the sustainability of land and sea transportation modes. This has the potential to cause business activities to be hampered, especially in distribution activities. If this happens, it is possible that supplies of petroleum and basic chemicals to consumers will be delayed and higher costs will be incurred as a result. To anticipate this, the Company has instigated a policy to always have a minimum number of storage tanks in place to prevent distribution delays. [GRI 103-1, 103-2, 201-2] [ISS ESG B.3.2.2]*

### EMISSION REDUCTION AND ENERGY MANAGEMENT [GRI 103-2]

*As a sustainability-oriented company, AKR strives to make an optimal contribution to environmental protection and preservation. This effort is made to address climate change and extreme weather that is happening on a global scale. AKR is committed to implementing best*

pada skala global. AKR berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik berdasarkan inisiatif dan prinsip ESG, yang memastikan bahwa AKR memiliki kebijakan yang memadai dan telah memantau aspek-aspek pendukung bisnis, salah satunya mengenai lingkungan, penggunaan energi, serta dampak terhadap perubahan iklim.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan bahan-bahan kimia dasar, penyedia jasa logistik, serta pengelolaan kawasan industri dan pelabuhan, Perseroan menggunakan energi untuk melaksanakan aktivitas bisnis rantai pasokannya yang terintegrasi. Perseroan dengan cermat memperhatikan penggunaan energinya untuk mendukung pencapaian rendah energi yang merupakan salah satu Tujuan dalam SDGs. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan energi secara efisien. Perseroan melakukan beberapa upaya untuk dapat mengkonservasi energi dalam proses produksinya. [ISS ESG B 3.1.]

#### **MATERIAL YANG DIGUNAKAN BERDASARKAN BERAT ATAU VOLUME [GRI 301-1, 301-2, 301-3]**

Dalam proses bisnisnya, Perseroan dan anak-anak perusahaan menggunakan material tidak terbarukan seperti bahan bakar untuk armada transportasi logistik, genset, maupun mesin pabrik. Data penggunaan solar industri dihitung berdasarkan data penggunaan solar dengan faktor konversi harga solar industri yang berlaku masing-masing di tahun 2019-2021.

##### **Material tidak terbarukan**

Bahan Bakar/Fuel	2021	2020	2019
Solar industri (Liter)	8.433.106	7.284.670	7.790.561
Industrial diesel (Liters)			

Produk-produk AKR tidak menggunakan kemasan maupun produk reclaimed dan tidak ada proses daur ulang yang digunakan untuk memproduksi produk dan jasa utama perseroan.

#### **Konsumsi energi dalam organisasi [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5]**

Pada tahun 2021, total penggunaan energi AKR tercatat sebesar 432.769 GJ, lebih tinggi dibandingkan penggunaan energi pada tahun 2020 dan 2019. Meskipun demikian, AKR berupaya menurunkan konsumsi energinya dengan penggunaan lampu LED stasiun bp AKR, gedung kantor dan terminal, pemasangan solar sensor pada lampu-lampu di site JTT, kemudian di ARUKI menggunakan inverter pada motor dengan kapasitas besar. [ISS ESG B.2.2.2.1] [B.1.2.4] [B3.1]

practices based on ESG initiatives and principles, and ensures AKR has the adequate policies in place and is monitoring the business-supporting aspects, including the environment, energy use, and impacts on climate change aspects.

As a company engaged in the trading and distribution of petroleum and basic chemicals, providing logistics services, as well as managing industrial estates and ports, the Company uses energy to carry out its integrated supply chain business activities. The Company carefully pays attention to its energy use to support the achievement of low energy one of the Goals in the SDGs. Therefore, the Company is committed to using energy efficiently, and has instigated several efforts to conserve energy in its production process. [ISS ESG B 3.1.]

#### **MATERIALS USED BY WEIGHT OR VOLUME [GRI 301-1, 301-2, 301-3]**

For their business processes, the Company and its subsidiaries uses non-renewable materials such as fuel for its logistics transportation fleets, generators, and factory machines. The industrial diesel usage is calculated based on diesel used converted by the diesel industry prices in 2019-2021.

##### **Non-renewable materials**

	2021	2020	2019
Solar industri (Liter)	8.433.106	7.284.670	7.790.561
Industrial diesel (Liters)			

AKR's products do not use packaging or reclaimed products, and there is no recycling process used in the production of the Company's main products and services.

#### **Energy Consumption in The Organization [GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5]**

In 2021, AKR's total energy usage was 432,769 GJ, higher than energy usage in 2020 and 2019. However, AKR is reducing its energy consumption by using LED lights in bp AKR stations, office buildings and terminals, installing solar sensors on lights at the JTT site, and at ARUKI is using inverters on large capacity motors. [ISS ESG B.2.2.2.1] [B.1.2.4] [B3.1]

**Total konsumsi energi dalam organisasi berdasarkan jenis bahan bakar yang digunakan [ISS ESG B.1.2.4] [3.1.1]**

**Total energy consumption in the organization by type of fuel used [ISS ESG B.1.2.4] [3.1.1]**

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM Biosolar Industri <i>Industrial Biodiesel Fuel</i>	GJ	362.624	313.241	334.994
BBM Solar (Kendaraan Operasional) <i>Fuel Diesel (Operational Vehicle)</i>	GJ	630	511	301
BBM Pertalite (Kendaraan Operasional) <i>Pertalite Fuel (Operational Vehicle)</i>	GJ	422	456	1.424
Gas (digunakan untuk pembangkitan listrik) <i>Gas (used for electricity generation)</i>	GJ	8.452	7.673	7.457
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik <i>Electricity</i>	GJ	60.641	59.300	50.222
Total Konsumsi Energi Dalam Organisasi <i>Total Energy Consumption In Organization</i>	GJ	432.769	381.181	394.399

Metodologi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi adalah dengan mengumpulkan data pembelian BBM, tagihan listrik dan metering listrik yang digunakan pada perusahaan induk dan anak usaha. Tarif listrik yang digunakan dalam konversi energi listrik mengacu pada tarif listrik yang berlaku masing-masing di tahun 2019–2021. Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung unit energi mengacu pada standar dari IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), World Resources Institute dan World Business Council for Sustainable Development. Perseroan belum menggunakan energi terbarukan dalam pemakaian bahan bakarnya. Perseroan menggunakan sumber daya terbarukan khususnya di JIipe-BKMS yaitu dengan memanfaatkan gas alam sebagai energi utama untuk pembangkitan listrik. [ISS ESG B.2.2.2.1.b]

Konsumsi energi juga dapat terjadi di luar Perseroan, yaitu di sepanjang kegiatan hulu dan hilir yang berhubungan dengan kegiatan operasinya. Konsumsi energi di luar Perseroan berasal dari listrik yang digunakan oleh tenant dari JIipe BKMS.

The methodology used to calculate energy consumption is to collect data on petroleum purchases, electricity bills and electricity metering used by the parent company and its subsidiaries. The electricity tariff uses an electrical energy conversion and refers to the applicable electricity tariffs in 2019–2021. The conversion factor used to calculate energy units refers to the standards of the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), the World Resources Institute and the World Business Council for Sustainable Development standards. The Company has not used renewable energy in its fuel consumption. The Company uses renewable resources, especially in JIipe-BKMS, by utilizing natural gas as the main energy source for electricity generation. [ISS ESG B.2.2.2.1.b]

Energy consumption can also occur outside the Company through upstream and downstream operational activities. Energy consumption outside the Company is derived from electricity used by JIipe BKMS tenants.

**Konsumsi energi di luar Perseroan**

**Energy Consumption Outside The Company**

Uraian/Description	2021	2020	2019
Konsumsi Listrik (GJ) <i>Electricity Consumption (GJ)</i>	259.775	239.589	225.069

Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung unit energi mengacu pada standar dari World Resources Institute dan World Business Council for Sustainable Development.

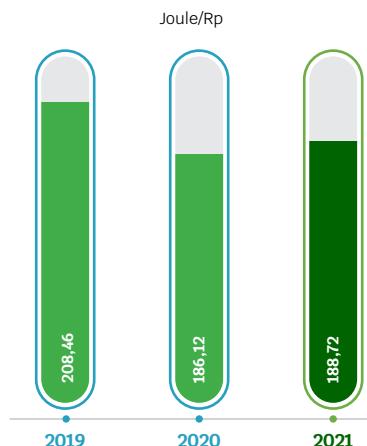
The conversion factor used to calculate energy units refers to the World Resources Institute and the World Business Council for Sustainable Development standards.

Intensitas energi dihitung sebagai jumlah energi yang digunakan untuk setiap laba bruto Perseroan pada tahun pelaporan.

#### Intensitas Energi [ISS ESG B.3.1.1]

Uraian/Description	2021	2020	2019
Total konsumsi energi dalam organisasi (Joule) <i>Total energy consumption in the organization (Joules)</i>	432.769.411.901.625	381.181.265.538.802	394.399.452.272.853
Laba Bruto (Rp) <i>Gross profit (Rp)</i>	Rp2.293.159.002.000	Rp2.048.000.000.000	Rp1.892.000.000.000
Intensitas energi (Joule/Rp) <i>Energy intensity (Joule/Rp)</i>	188,72	186,12	208,46

#### Intensitas Energi Energy Intensity



Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam menurunkan konsumsi energi, seperti penggunaan lampu LED, *solar cell*, penggunaan inverter untuk motor produksi kapasitas besar, dan lain sebagainya. Grafik intensitas energi menunjukkan terjadinya penurunan penggunaan energi di tahun 2021 sebesar 9% dari *baseline* di tahun 2019. Terjadi kenaikan tipis sebesar 1% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan adaptasi aktivitas *new normal* dan peningkatan operasional. Hal ini menunjukkan peningkatan produktivitas operasional yang diimbangi dengan penghematan energi di kegiatan operasional perseroan yang sejalan dengan komitmen manajemen AKR terhadap ESG. [GRI 103-2]

Perseroan menggunakan metrik khusus yaitu laba bruto Perseroan pada tahun pelaporan dengan jumlah konsumsi energi yang diperhitungkan adalah konsumsi bahan bakar dan listrik dalam Perseroan.

Pengurangan konsumsi energi terjadi pada anak usaha JIIPE BMS yaitu penurunan konsumsi energi listrik akibat adanya efisiensi pemakaian genset. Genset tidak digunakan ketika tidak ada kegiatan produksi.

Energy intensity is calculated as the total energy used to achieve the Company's gross profit during the reporting year.

#### Energy Intensity [ISS ESG B.3.1.1]

Uraian/Description	2021	2020	2019
Total konsumsi energi dalam organisasi (Joule) <i>Total energy consumption in the organization (Joules)</i>	432.769.411.901.625	381.181.265.538.802	394.399.452.272.853
Laba Bruto (Rp) <i>Gross profit (Rp)</i>	Rp2.293.159.002.000	Rp2.048.000.000.000	Rp1.892.000.000.000
Intensitas energi (Joule/Rp) <i>Energy intensity (Joule/Rp)</i>	188,72	186,12	208,46

The Company's efforts to reduce energy consumption include the use of LED lamps, solar cells, and inverters for large capacity production motors. The energy intensity graphic shows a 9% decrease in energy use in 2021 from the baseline set in 2019. There was a slight increase of 1% in 2021 compared to 2020 due to the adaptation to new normal activities, and operational improvements. This reflects the increase in operational productivity, balanced by energy savings in the Company's operational activities, in line with AKR's management commitment to ESG. [GRI 103-2]

The Company uses a special metric, namely the Company's gross profit in the reporting year against the total energy consumption by calculating the consumption of fuel and electricity in the Company.

A reduction in energy consumption occurred in the subsidiary, JIIPE BMS, due to the efficient use of generator sets. The generators are not used when there are no production activities. The reduction is

Penurunan ini dihitung dengan membandingkan konsumsi BBM dan jam operasi genset. Sebagai hasil dari upaya ini, BMS berhasil mengurangi konsumsi solar pada tahun 2021 sebesar 980 liter atau setara dengan pengurangan energi sebesar 42 GJ. [ISS ESG B.3.1]

Hingga saat ini, Persero belum mengalami penurunan jumlah energi yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis utamanya secara signifikan. Namun dengan komitmennya untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim, Perseroan memperlebar akses terhadap energi yang terjangkau, yang dapat diandalkan, dan berkelanjutan; yaitu dengan menggunakan pembangkit listrik tenaga gas sebagai sumber energi utama dan pengembangan penggunaan solar panel hingga 100 MW di KEK Gresik JIipe. [GRI 302-5] [ISS ESG B.2.2.2.1.b]

### **Penanganan Limbah [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-1, 306-2, 306-5]**

AKR memiliki komitmen untuk menerapkan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan limbah. Kebijakan perseroan juga mengacu kepada Peraturan Pemerintah dalam kegiatan pengelolaan limbah, salah satunya PP Nomor 101 Tahun 2014 terkait pengelolaan limbah B3. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran yang berdampak signifikan terhadap kesehatan. Jenis limbah yang dihasilkan oleh perseroan ialah limbah domestik, limpasan air hujan yang melewati oil cather [GRI 103-2, 306-1, 306-2] yang berada pada filling station bund wall dan workshop, dan limbah dari kegiatan operasional yang termasuk ke dalam limbah B3 maupun Non-B3. AKR menyadari bahwa limbah yang timbul dari kegiatan operasional berpotensi menimbulkan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, sehingga perlu pengelolaan yang baik untuk mengendalikan dampak yang ditimbulkan. Terkait limbah domestik sisa penggunaan air bersih, perseroan mengolah air terlebih dahulu pada biotank sebelum akhirnya dibuang ke badan air. Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah domestik. Pada periode waktu tertentu secara berkala pihak ketiga akan mengambil limbah organik dan dikelola sesuai kesepakatan kontrak pekerjaan. [ISS ESG B.1.6.1.a.iii]

Sebagian limbah yang dihasilkan oleh perseroan merupakan kategori limbah berbahaya. Beberapa limbah yang teridentifikasi sebagai limbah berbahaya yaitu kemasan bekas B3, drum bekas, lampu TL bekas, baterai/aki bekas, minyak pelumas bekas, kain majun, oily water, sludge oil dan absorbent bekas. Pengelolaan limbah berbahaya dikerjasamakan dengan pihak ketiga. Beberapa jenis limbah ada yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir. Metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan penghitungan limbah yang dikumpulkan di TPS LB3 dan manifest dari pihak ketiga. [ISS ESG B.1.6.1.a.iii]

calculated by comparing petroleum consumption and generator operating hours. As a result of these efforts, BMS succeeded in reducing diesel consumption in 2021 by 980 liters or equivalent to a reduction in energy of 42 GJ. [ISS ESG B.3.1]

The Company is evaluating various alternatives to decrease both the use of energy as well as emissions in all its businesses. However, with its commitment to anticipate the impact of climate change, the Company is expanding access to affordable, reliable, and sustainable energy; by using a gas-fired power plant as the main energy source and developing the use of solar panels up to 100 MW in JIipe Gresik SEZ. [GRI 302-5] [ISS ESG B.2.2.2.1.b]

### **Waste Handling [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 306-1, 306-2, 306-5]**

AKR is committed to applying the 3R (reduce, reuse and recycle) principle in waste management. The Company's policy also refers to Government Regulations for waste management activities, one being PP Number 101 of 2014 regarding B3 waste management. These efforts are made to protect the environment and prevent pollution that can have a significant impact on health. The types of waste generated by the Company include domestic waste, rainwater runoff that passes through the oil cather [GRI 103-2, 306-1, 306-2] located at the filling station bund wall and workshops, and B3 and Non-B3 waste from operational activities. AKR realizes that waste arising from operational activities has the potential to significantly impact the environment, therefore good management is needed to control the impact. Regarding domestic waste remaining after the use of clean water, the Company treats the water first in a biotank before finally discharging it into the water bodies. The Company also cooperates with third parties to manage domestic waste. At prearranged times, third parties will take the organic waste and manage it according to the work contract agreement. [ISS ESG B.1.6.1.a.iii]

Some waste produced by the Company is categorized as hazardous waste, and includes waste from hazardous B3 packaging, used drums, used TL lamps, used batteries/accumulators, used lubricating oil, cloth rags, oily water, sludge oil and used absorbents. Hazardous waste is managed in cooperation with third parties. Other types of waste are sent to the Final Disposal Site. The methodology used to collect data is by calculating the waste collected at the TPS LB3, and manifests provided by third parties. [ISS ESG B.1.6.1.a.iii]

Metode Pembuangan Limbah <i>Disposal Method</i>	Disposal Method					
	Limbah Berbahaya <i>Hazardous Waste</i>			Limbah Tidak Berbahaya <i>Non-Hazardous Waste</i>		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Penggunaan Kembali <i>Reusing</i>	-	-	-	-	-	-
Daur ulang <i>Recycling</i>	-	-	-	-	-	-
Kompos <i>Compost</i>	-	-	-	-	-	-
Pembakaran <i>Combustion</i>	-	-	-	-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir <i>Landfills</i>	104	65	74	1.403,46	1.627,97	1.246,17
Penyimpanan setempat <i>Local storage</i>	2	1	1	-	-	-
Pembuangan dan Pengelolaan limbah B3 pihak ke 3 <i>3rd party B3 waste disposal and management</i>	11.899,49	454,65	525,45	-	-	-

### Pengelolaan Air [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

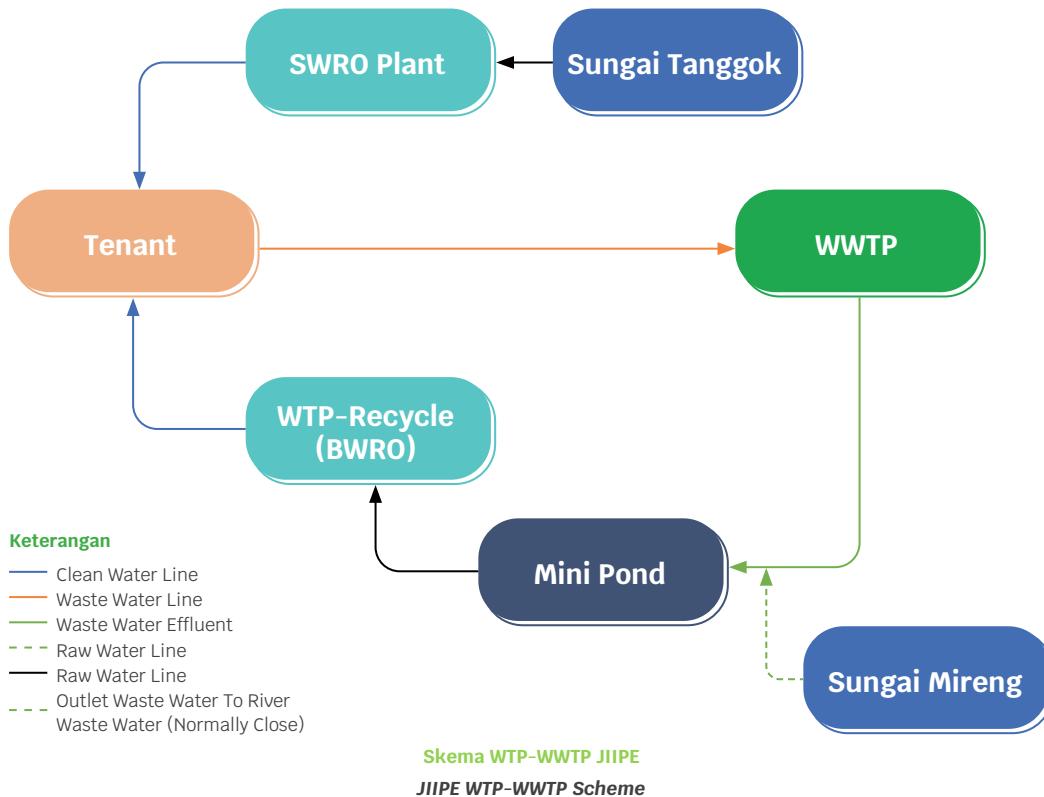
Dalam proses kegiatan operasional, Perseroan tidak terlalu membutuhkan konsumsi air yang banyak. Namun Perseroan sadar bahwa pencatatan penggunaan air guna penghematan tetap perlu dilakukan, ditambah dengan fakta bahwa ketersediaan air bersih semakin berkurang. Pengumpulan data penggunaan air dilakukan dengan mencatat meteran PDAM, *flow meter* pada pompa air (tanah) dan volume air yang diangkut oleh rit truk. Pencatatan penggunaan air di kawasan operasional harus dipisahkan dengan penggunaan air untuk keperluan kantor. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kualitas air, Perseroan melakukan pemeriksaan rutin terhadap pipa-pipa saluran air di kawasan operasional sehingga segera bisa diperbaiki apabila terjadi kebocoran atau kerusakan, salah satunya seperti yang dilakukan oleh bisnis avtur Air bp AKR. [ISS ESG B.1.4.3.1]

JIIPE memiliki komitmen yang tinggi terhadap pencegahan pencemaran limbah. JIIPE membangun pengolahan air limbah atau WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) yang berperan untuk memanfaatkan air daur ulang. Komitmen ini juga membantu Perseroan menghemat penggunaan air baku untuk kebutuhan air bersih di kawasan JIIPE. Skema WTP-WWTP yang dilaksanakan pada JIIPE ditampilkan pada Gambar. [ISS ESG B.1.4.3.1, B.3.5]

### Water Management [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

During its operational activities, the Company does not consume a lot of water. However, the Company is aware that to save water usage, it is necessary to keep records, especially as the availability of clean water is decreasing. Water usage data is collected by recording the PDAM meter, flow meter at the water pump (soil) and the volume of water transported by the trucks. The recording of water usage in the operational areas must be separated from the water usage for office purposes. As a form of the Company's commitment to water quality, the Company conducts regular inspections of water pipes in the operational areas such as the bp AKR aviation fuel business so they can be repaired immediately if there are any leaks or damage. [ISS ESG B.1.4.3.1]

JIIPE is strongly committed to the prevention of waste pollution. JIIPE has built wastewater treatment plants, or WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) to recycled water. This commitment also helps the Company save on the use of raw water for clean water needs in the JIIPE area. The WTP-WWTP scheme implemented in JIIPE is shown in Figure. [ISS ESG B.1.4.3.1, B.3.5]



Berkat komitmen Perseroan terhadap penghematan penggunaan air, 2 anak usaha dari AKR berhasil melakukan daur ulang air dengan volume air ditampilkan pada Tabel.

Due to the Company's commitment on saving of water usage, 2 AKR subsidiaries are recycling water with the volume of water managed shown in Table.

#### Volume dan Persentase air daur ulang [ISS ESG B.1.4.3.1] [B.3.5]

Uraian Description	Anak Usaha Subsidiaries	2021	2020	2019
Total volume air yang didaur ulang (m <sup>3</sup> ) Total volume of water recycled (m <sup>3</sup> )	JTT	535	327	N/A
	ARUKI	7.670	5.565	7.270
Persentase volume air yang didaur ulang (m <sup>3</sup> ) Percentage of recycled water volume (m <sup>3</sup> )	JTT	11,5%	6,4%	N/A
	ARUKI	5,3%	5,1%	8,8%

Total pengambilan air Perseroan pada tahun 2021 adalah 529,93 Megaliter. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2021 tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan dan pembuangan air oleh Perseroan. [303-1, 303-2]

The Company's total water withdrawal in 2021 was 529.93 Megaliters. With regard to water consumption, up to the end of 2021 there were no recorded water sources that had been significantly disturbed due to the extraction and disposal of water by the Company. [303-1, 303-2]

#### Jumlah pengambilan air [ISS ESG 3.5.1]

Sumber Source	Volume air Water Volume		
	2021	2020	2019
Air permukaan (Megaliter) Surface water (megaliter)	271,58	69,54	24,67
Air tanah (Megaliter) Ground water (megaliter)	0,16	0,08	0,07
Air laut (Megaliter) Sea water (megaliter)	N/A	N/A	N/A

#### Total Water Withdrawal [ISS ESG 3.5.1]

Sumber Source	Volume air Water Volume		
	2021	2020	2019
Air yang diproduksi (Megaliter) <i>Water Produced (megaliter)</i>	N/A	N/A	N/A
Air yang berasal dari pihak ketiga( Megaliter) <i>Water from a third party (megaliter)</i>	258,19	216,12	196,47
Total volume pengambilan air (Megaliter) <i>Total Volume of Water Withdrawal (megaliter)</i>	529,93	285,74	221,22

\*1 Megaliter = 1.000 m<sup>3</sup>

### Pengambilan dan pembuangan air pada kawasan yang mengalami stres air

Lokasi tempat pengambilan air bukan merupakan wilayah yang mengalami stres air.

### Water withdrawal and disposal in areas experiencing water stress

The water withdrawal locations are not an areas experiencing water stress.

### Pelepasan Air Berdasarkan Mutu dan Tujuan [GRI 303-4]

Volume pembuangan air limbah AKR sebesar 22.864 m<sup>3</sup>, air tersebut merupakan air limbah berasal dari limpasan air hujan yang melewati oil cather yang berada pada filling station bund wall dan workshop serta air limbah domestik yang melewati bio tank. Air limbah tidak digunakan kembali karena pengelolaan air limbah domestik bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dikelola. Adapun mutu air limbah yang dibuang ke badan air dilakukan pemantauan rutin mengikuti parameter baku mutu air limbah parameter yang digunakan PermenLH No. 19 Tahun 2010 tentang baku mutu air limbah bagi usaha dan/atau kegiatan minyak dan gas serta panas bumi dan PermenLHK No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016. Perhitungan volume air dilakukan menggunakan flowmeter yang dipasang pada titik pengukuran air limbah. [ISS ESG B.1.4.3.1] [B.1.6.1.a.iii]

### Water Release Based on Quality and Purpose [GRI 303-4]

The volume of AKR's waste water disposal was 22,864 m<sup>3</sup>, the wastewater comes from rainwater runoff passes through the oil cather located at the filling station bund wall and workshop, as well as domestic wastewater that passes through the bio tank. Wastewater is not reused as domestic wastewater management is handled with third parties. Regarding the quality of wastewater discharged into water bodies, routine monitoring is carried out by following the wastewater quality standards parameters referred to in the Environment Minister Regulation No. 19 of 2010 concerning wastewater quality standards for oil and gas and geothermal business and/or activities, and Environment & Forestry Minister Regulation No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016. The calculation of the water volume is carried out using a flowmeter installed at the wastewater measurement point. [ISS ESG B.1.4.3.1] [B.1.6.1.a.iii]

Di APR (Retail bp AKR), air limbah diproses menggunakan bio septic tank untuk selanjutnya dibuang ke badan air. Berdasarkan pengukuran laboratorium yang dilakukan per semester, semua mutu air limbah sesuai dengan parameter yang ditentukan di dalam PermenLHK No. 68/2016 tentang standar baku mutu air limbah. Perhitungan volume air dilakukan menggunakan flowmeter yang dipasang pada aliran keluar bio tank.

In APR (Retail bp AKR), wastewater is processed using a bio septic tank and then discharged into the water bodies. Based on laboratory measurements conducted each semester, all wastewater quality is in accordance with the parameters specified in PermenLHK No. 68/2016 concerning waste water quality standards. The calculation of the water volume is carried out using a flowmeter mounted on the outflow of the bio tank.

Di Aruki, air limbah dialirkan masuk ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) perusahaan untuk kemudian diteruskan ke IPAL PT SIER. Air limbah yang dibuang tidak digunakan kembali dan mutu air limbah tersebut sesuai dengan baku mutu air limbah SIER. Volume air limbah sebanyak 10.000 m<sup>3</sup> per bulan dihitung berdasarkan beban polusi dan jumlah volume air per bulan.

In Aruki, wastewater is channeled into the Company's wastewater treatment plant (IPAL) and then forwarded to PT SIER's WWTP. The discharged wastewater is not reused and the quality of the wastewater is in accordance with the SIER wastewater quality standard. The volume of wastewater amounting to as 10,000 m<sup>3</sup> per month is calculated based on the pollution load and the total volume of water per month.

Di JTT, air limbah yang dibuang dialirkan ke TPI (IPAL industri). Air limbah yang dibuang tidak digunakan kembali dan mutu air limbah tersebut sesuai dengan

In JTT, the discharged wastewater is channeled to the TPI (industrial WWTP). The discharged wastewater is not reused and the quality of the wastewater is in

baku mutu berdasarkan izin TPI yang dikeluarkan oleh KemenLH. Air limbah yang sudah diolah oleh TPI dan sudah memenuhi standar baku mutu maka akan dibuang ke lingkungan. [ISS ESG B.1.4.3.1] [B.1.6.1.a.iii]

Di JIipe-BKMS, air limbah diolah dalam IPAL perusahaan untuk kemudian diteruskan ke IPAL SIER. Mutu air limbah mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 27 Tahun 2013. Air limbah tersebut belum digunakan kembali, namun ada rencana untuk di-recycle dengan BWRO. Jika tidak dipakai maka air limbah yang sudah memenuhi baku mutu lingkungan akan dibuang ke Sungai Mireng. Seluruh air limbah yang dibuang dari unit operasi AKR tidak digunakan kembali oleh organisasi lain. [GRI 306-1][ISS ESG B.1.4.3.1] [B.1.6.1.a.iii]

## KONSERVASI DAN PERLINDUNGAN

### **Keanekaragaman Hayati [GRI 103-2, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]**

Keanekaragaman hayati merupakan unsur penting dari alam semesta. Perlindungan dan pelestariannya akan mempertahankan keseimbangan bumi kita. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi langsung dalam penyediaan ekosistem yang bersih dan nyaman. Kelangsungan hidup masyarakat sekitar juga sangat bergantung pada keberlanjutan hidup flora dan fauna. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di area operasi dan sekitarnya. Perseroan melakukan penanaman pohon di area operasional JIipe, JTT, ARUKI, dan area stasiun bp AKR. Penanaman ini selain untuk menyerap karbon, juga untuk menghasilkan oksigen dan mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah dan mengurangi zat pencemar udara.

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat lokasi operasional perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak negatif dari operasional AKR bagi keanekaragaman hayati.

### **Pengurangan Emisi [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]**

Emisi GRK yang dihitung oleh perseroan bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM), dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca secara langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca secara tidak langsung (cakupan 2 dan 3). Sumber emisi udara lain yang dikelola oleh perseroan antara lain bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional, genset, serta operasional transportasi bisnis, termasuk pengiriman dengan truk dan kapal.

Metode yang digunakan yaitu dengan mengalikan jumlah BBM terpakai dan listrik dengan Faktor Emisi

accordance with the quality standards based on the TPI permit issued by the Environment Ministry. Wastewater that has been treated by TPI and has met quality standards will be discharged into the environment. [ISS ESG B.1.4.3.1] [B.1.6.1.a.iii]

In JIipe-BKMS, wastewater is treated in the Company's WWTP and then forwarded to the SIER WWTP. Waste water quality refers to East Java Governor Regulation No. 27/2013. The wastewater has not been reused, but there are plans to recycle it with BWRO. If not used, the waste water that meets environmental quality standards will be discharged into the Mireng River. All wastewater discharged from AKR's operating unit is not reused by other organizations. [GRI 306-1] [ISS ESG B.1.4.3.1] [B.1.6.1.a.iii]

## CONSERVATION AND PROTECTION

### **Biodiversity [GRI 103-2, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]**

Biodiversity is an essential element of the universe. Its protection and preservation helps maintain the balance of our earth. Biodiversity also contributes directly to the provision of a clean and comfortable ecosystem. The survival of the surrounding communities are also very dependent on the sustainability of the flora and fauna. Therefore, the Company is committed to maintaining and conserving biodiversity in the operating areas and its surroundings. The Company has planted trees in the JIipe, JTT, ARUKI, and bp AKR station areas. Planting not only absorbs carbon, but also produces oxygen and prevents erosion, thus maintaining soil fertility and reducing air pollutants.

As at the end of 2021, there were no Company operational locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Therefore, there was no negative impact from AKR's operations on the biodiversity.

### **Emission Reduction [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]**

GHG emissions calculated by the Company come from the usage of petroleum and electrical energy. The usage of petroleum produces direct greenhouse gas emissions (scope 1), while the use of electricity produces indirect greenhouse gas emissions (scope 2 and 3). Other sources of air emissions managed by the Company include the use of petroleum by operational vehicles, generators, and business transportation operations, including delivery by trucks and ships.

The method used is by multiplying the total petroleum used and electricity by the Emission Factor (EF) to

(FE) sehingga menghasilkan nilai emisi setara CO<sub>2</sub>. Faktor emisi yang digunakan merupakan faktor emisi yang berlaku secara internasional, antara lain IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Biograce, JEC database, dan Ecoinvent. Kami belum melakukan penghitungan emisi dari gas metana (CH<sub>4</sub>), dinitrogen monoksida, klorofluorokarbon (CFCs), dan hidro klorofluorokarbon (HCFC). Saat ini perseroan belum menetapkan data pada tahun tertentu sebagai baseline data atau data dasar. Perseroan menyadari bahwa data dasar merupakan hal yang penting dalam mewujudkan komitmen untuk mencapai net zero emission, sehingga hal ini telah menjadi bagian pembahasan internal perusahaan untuk ditetapkan dikemudian hari. [ISS ESG B.1.3.3]

produce an emission value CO<sub>2</sub> equivalent. The emission factors uses emission factors that apply internationally, including IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Biograce, JEC database, and Ecoinvent. We have not yet calculated emissions from methane (CH<sub>4</sub>), nitrous oxide, chlorofluorocarbons (CFCs), and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs). Currently, the Company has not established baseline data or basic data data from a certain year. The Company realizes that basic data is important for realizing its commitment to achieve net zero emissions, so this has become part of the Company's internal discussions to be determined in the future. [ISS ESG B.1.3.3]

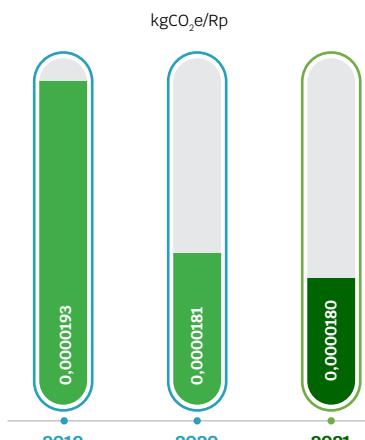
#### Rasio Emisi dan Intensitas GRK

Emisi GRK (kgCO <sub>2</sub> eq) GHG Emission (kgCO <sub>2</sub> eq)	2021	2020	2019
Cakupan 1 Scope 1	25.876.809	22.171.839	23.810.018
Cakupan 2 Scope 2	15.308.238	14.959.229	12.686.091
Cakupan 3 Scope 3	64.943.641	59.897.195	56.267.256

#### Rasio emisi dan intensitas GRK [ISS ESG B.1.3.2] [B.3.2.1]

Intensitas Emisi Emission Intensity	2021	2020	2019
Total emisi (kgCO <sub>2</sub> eq) Total Emission (kgCO <sub>2</sub> eq)	106.128.688	97.028.263	92.763.365
Laba Bruto (Rp) Gross Profit (Rp)	Rp2.293.159.002.000	Rp2.048.000.000.000	Rp1.892.000.000.000
Intensitas emisi (kgCO <sub>2</sub> eq/Rp) Emission Intensity (kgCO <sub>2</sub> eq/Rp)	0,0000463	0,0000474	0,0000490

#### Intensitas Emisi Emission Intensity



Sejalan dengan intensitas energi, intensitas emisi juga menunjukkan terjadinya penurunan di tahun 2021 yakni

In line with the energy intensity, emission intensity also declined by 7% in 2021 from the baseline set in 2019.

sebesar 7% dari *baseline* di tahun 2019. Intensitas emisi yang ditampilkan dalam grafik yaitu emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang merupakan emisi internal perseroan.

AKR telah berinisiatif untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan melalui pengelolaan berbagai aksi penurunan emisi seperti penggunaan generator set yang lebih efektif dan efisien sehingga menurunkan penggunaan BBM dan gas buang yang dihasilkan. Selain itu, melalui penggunaan lampu LED, pemasangan *solar cell*, dan seruan untuk hemat listrik dan air bagi seluruh karyawan, perusahaan ingin menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan energi secara lebih bijaksana, dengan begitu akan tercipta keberlanjutan tidak hanya dari aspek lingkungan namun juga kegiatan bisnis yang mengindikasikan keberlanjutan ekonomi. Upaya mengurangi emisi juga bentuk kepatuhan dan keselarasan AKR terhadap pemerintah Indonesia yang memiliki target penurunan emisi pada tahun 2030 sebesar 29% dengan upaya sendiri, dan 41% dengan bantuan internasional. Untuk itu, perseroan juga menerapkan kriteria lingkungan dalam seleksi pemasok baru. 100% pemasok baru yang diproses oleh *procurement team* telah diprekualifikasi dengan kriteria lingkungan oleh team SHEQ. Di tahun berjalan terdapat 2 pemasok baru yang diseleksi dengan kriteria lingkungan. Dua pemasok dominan bergerak pada lini bisnis perdagangan dan distribusi. Perseroan juga tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif aktual maupun potensial terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga tidak ada pemutusan perjanjian kerja sama akibat faktor tersebut.

Perseroan menyajikan Kembali data pada dua tahun sebelumnya untuk menunjukkan selisih emisi yang dihasilkan. Emisi GRK pada Cakupan 1, 2, dan 3 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan kegiatan operasional meningkat seiring dengan mulai pulihnya perekonomian setelah munculnya pandemi COVID-19. Namun demikian, kondisi ini tidak mengindikasikan turunnya semangat AKR dalam pemulihan lingkungan dan penurunan emisi.

AKR berkomitmen untuk mengelola pemanfaatan energi dengan lebih baik untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan, termasuk timbulnya emisi zat perusak ozon (ODS). ODS yang dihasilkan bukan merupakan produksi langsung dari perusahaan melainkan akibat penggunaan fasilitas pendukung operasional seperti AC dan kulkas. Saat ini perusahaan belum melakukan penghitungan terhadap ODS setara CFC-11. Sehingga pada laporan ini juga belum disajikan data penghitungan NOX, SOX, polutan organic persisten (POP), senyawa organic mudah menguap (VOC), polutan udara berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM). Namun, bagian ini telah menjadi perhatian manajemen perusahaan, sehingga upaya penyempurnaan laporan dan penyajian data yang lebih lengkap akan terus dilakukan. [GRI 103-2, 305-5, 305-6, 305-7, 308-1, 308-2] [ISS ESG B.3.3.1]

The emission intensity shown in the graphic is for Scope 1 and Scope 2 emissions resulting from the Company's internal emissions.

AKR has taken the initiative to reduce emissions through emission reduction management actions, such as using more effective and efficient generator sets, reducing petroleum usage and the resulting exhaust gases. In addition, by using LED lights, installing solar cells, and asking all employees to save electricity and water, the Company wants to show concern for the environment by using energy more wisely, so that sustainability will not only be created for the environmental aspect but also economic sustainability business activities. Efforts to reduce emissions reflects AKR's compliance and alignment with the Indonesian Government that targets reducing emissions in 2030 by 29% through its own efforts, and 41% through international assistance. To that end, the Company also applies environmental criteria when selecting new suppliers. 100% of new suppliers processed by the procurement team have been prequalified with environmental criteria by the SHEQ team. In the current year there were 2 new suppliers who were selected based on environmental criteria. Two dominant suppliers are engaged in trading and distribution business lines. In addition, the Company has received no reports concerning suppliers that have had an actual or potential negative impact on the environment and society, so there were no terminations of cooperation agreements due to these factors.

The Company presents data covering the previous two years to show the difference in emissions produced. GHG emissions in scopes 1, 2, and 3 increased from the previous year due to increased operational activities in line with the economic recovery from the COVID-19 pandemic. However, this condition does not indicate a decline in AKR's enthusiasm for environmental restoration and emission reduction.

AKR is committed to improving its energy use management to reduce any resulting environmental impact, including emissions containing ozone-depleting substances (ODS). The ODS produced is not directly coming from the Company, but is the result of using operational support facilities such as air conditioners and refrigerators. Currently the Company has not calculated the ODS equivalent to CFC-11. Therefore, this report does not provide data for calculating NOX, SOX, persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), hazardous air pollutants (HAP), and particulate matter (PM). However, this matter has come to the attention of the Company's management, so efforts will be made to improve reports and provide more complete data. [GRI 103-2, 305-5, 305-6, 305-7, 308-1, 308-2] [ISS ESG B.3.3.1]





## BAGIAN 4: Manusia Part 4: People

---

AKR memahami aspek manusia adalah aspek yang sentral dalam upaya dunia mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Untuk itu, aspek manusia, baik yang menjadi karyawan kami, mitra kerja kami, dan masyarakat sekitar dimana AKR hadir menjalankan aktivitas, adalah bagian sentral dari strategi keberlanjutan Perseroan.

[GRI 103-2]

AKR understands that it is about the people when we want to be successful in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). To that end, the people aspect, both those who are working with us as our employees and partners, as well as the surrounding communities where we operate, is central to our sustainability strategy.

[GRI 103-2]

## BAGIAN 4: MANUSIA (PEOPLE)

PART 4: PEOPLE



Manusia adalah salah satu dari tiga pilar dasar pendekatan Pembangunan Bertanggung Jawab Perseroan, pilar lainnya adalah lingkungan (planet) dan kemakmuran ekonomi. Pembangunan yang Bertanggung Jawab berarti mendukung capaian sosial, lingkungan, dan ekonomi jangka panjang. Perseroan mencapai hal ini dengan memastikan hadirnya kesejahteraan di antara karyawan dan masyarakat sekitar yakni dengan menyediakan pekerjaan dan memberikan manfaat ekonomi seraya memastikan bahwa Perseroan mengelola lingkungan secara bertanggung jawab tanpa mengurangi kemampuannya untuk mendukung generasi mendatang.

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan memuat komitmen baik kepada karyawan maupun masyarakat di dalam dan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Bagi karyawan, ini berarti mendukung kesejahteraan mereka melalui penciptaan budaya kerja yang inklusif dan adil yang menganut nilai-nilai dan praktik kesetaraan gender, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, keamanan dan keselamatan, dan keterlibatan positif. [GRI 103-2] [ISS ESG A.2.1.2.1]

People are one of the three basic pillars of the Company's Responsible Development approach, the other pillars being the environment (planet) and economic prosperity. Responsible Development means supporting long-term social, environmental and economic outcomes. The Company achieves this by ensuring the presence of welfare among employees and the surrounding community by providing jobs and economic benefits while ensuring the Company manages the environment responsibly without compromising its ability to support future generations.

The Company's Sustainability Policy contains a commitment to both employees and the community in and around the Company's operational areas. For employees, this means supporting their well-being by creating an inclusive and fair work culture that adheres to the values and practices of gender equality, human rights, labor rights, security and safety, and positive engagement. [GRI 103-2] [ISS ESG A.2.1.2.1]

Per 31 Desember 2021, AKR mempekerjakan 2.611 karyawan yang terdiri dari 1.994 karyawan tetap dan 617 karyawan temporer (tidak tetap). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

As of December 31, 2021, AKR employed 2,611 employees, consisting of 1,994 permanent employees and 617 temporary (non-permanent) employees. Complete data is presented in the following table.

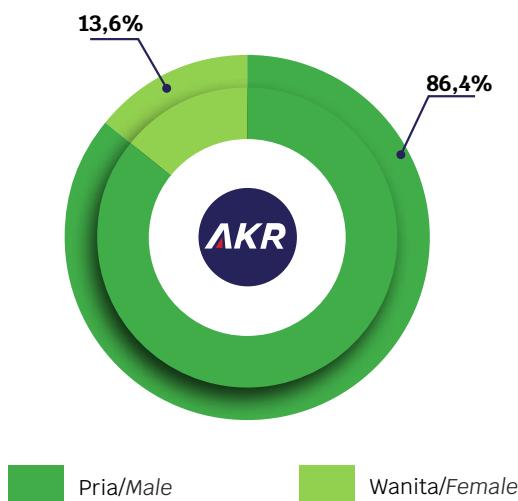
**Total Karyawan AKR dalam tiga tahun terakhir berdasarkan status karyawan [GRI 102-8] [ISS ESG A.1.1.2]**

Status Karyawan Employee Status	2021	%	2020	%	2019	%
Permanen Permanent	1.994	76,4%	1.993	78,3%	2.001	78,1%
Temporer Non-permanent	617	23,6%	553	21,7%	561	21,9%
<b>Total</b>	<b>2.611</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.546</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,0%</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan gender [GRI 102-8]**

Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Laki-laki Male	2.255	86,4%	2.230	87,6%	2.249	87,8%
Perempuan Female	358	13,6%	316	12,4%	313	12,2%
<b>Total</b>	<b>2.611</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.546</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,0%</b>

**Proporsi Karyawan Berdasarkan Gender 2021**  
*Employees Composition by Gender 2021*



**Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan  
[GRI 405-1]**

**Employees Composition by Education  
[GRI 405-1]**

Pendidikan Education	2021	%	2020	%	2019	%
S3 / Doktor Doctoral Degree	2	0,1%	2	0,1%	1	0,0%
S2 / Magister Master's Degree	102	3,9%	104	4,1%	87	3,4%
S1 / Sarjana Bachelor's Degree	1.013	38,8%	1.033	40,6%	1.081	42,2%
Diploma	165	6,3%	262	10,3%	257	10,0%
SMA Senior High School	1.258	48,2%	1.043	41,0%	1.035	40,4%
SMP Junior High School	62	2,4%	91	3,6%	89	3,5%
SD Elementary	9	0,3%	11	0,4%	12	0,5%
<b>Total</b>	<b>2.611</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.546</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,0%</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan usia [GRI 405-1]**

**Employees Composition by Age [GRI 405-1]**

Usia Age	2021	%	2020	%	2019	%
≥ 56 tahun/years old	65	2,5%	61	2,4%	73	2,8%
47-55 tahun/years old	306	11,7%	300	11,8%	303	11,8%
40-46 tahun/years old	495	19,0%	481	18,1%	494	19,3%
33-39 tahun/years old	773	29,6%	725	28,5%	711	27,8%
26-32 tahun/years old	580	22,2%	694	27,3%	698	27,2%
< 25 tahun/years old	392	15,0%	285	11,2%	283	11,0%
<b>Total</b>	<b>2.611</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.546</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,0%</b>

**Komposisi karyawan berdasarkan posisi jabatan**

**[GRI 405-1]**

**Employees Composition by Position [GRI 405-1]**

Posisi/Position	2021	%	2020	%	2019	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0,1%	3	0,1%	3	0,1%
Dewan Direksi Board of Directors	7	0,3%	7	0,3%	8	0,3%
Pejabat selevel Komisaris Commissioner Level Officers	5	0,2%	6	0,2%	5	0,2%
Pejabat selevel Direksi Director Level Officers	24	0,9%	20	0,8%	20	0,8%
Penasihat Advisor	7	0,3%	6	0,2%	6	0,2%
General Manager	15	0,6%	15	0,6%	14	0,5%
Senior Manager	37	1,4%	42	1,6%	41	1,6%
Manager	115	4,4%	109	4,3%	113	4,4%
Assistant Manager	126	4,8%	121	4,8%	119	4,6%

Posisi/Position	2021	%	2020	%	2019	%
Staf Staff	906	34,7%	743	29,2%	764	29,8%
Operator	1.366	52,3%	1.474	57,9%	1.469	57,3%
<b>Total</b>	<b>2.611</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.546</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.562</b>	<b>100,0%</b>

**Keberagaman gender berdasarkan level jabatan [GRI 405-1]**

**Gender Diversity by Position [GRI 405-1]**

Posisi/Position	2021		%	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	3	-	100%	0%
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	4	3	57%	43%
Pejabat setingkat komisaris <i>Commissioner Level Officers</i>	5	-	100%	0%
Pejabat setingkat direksi <i>Director Level Officers</i>	28	3	90%	10%
General Manager	13	2	87%	13%
Senior Manager	28	9	76%	24%
Manager	85	30	74%	26%
Assistant Manager	97	29	77%	23%
Supervisor – Staf <i>Supervisor - Staff</i>	723	183	80%	20%
Operator	1,269	97	93%	7%

**Keberagaman kelompok usia berdasarkan level jabatan [GRI 405-1]**

**Age Group Diversity by Position [GRI 405-1]**

Posisi Position	2021			%		
	<30 th	30-50 th	>50 th	<30 th	30-50 th	>50 th
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	-	-	3	0%	0%	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>	-	-	7	0%	0%	100%
Pejabat setingkat komisaris <i>Commissioner Level Officers</i>	-	1	4	0%	20%	80%
Pejabat setingkat direksi <i>Director Level Officers</i>	-	13	18	0%	42%	58%
General Manager	-	8	7	0%	53%	47%
Senior Manager	-	24	13	0%	65%	35%
Manager	-	101	14	0%	88%	12%
Assistant Manager	8	103	15	6%	82%	12%
Supervisor – Staf <i>Supervisor - Staff</i>	265	602	39	29%	66%	4%
Operator	418	838	110	31%	61%	8%

## **REKRUTMEN [GRI 103-2, 103-3, 401-1]**

Rekrutmen memainkan peran penting dalam menemukan dan mengamankan talenta baru untuk bergabung dengan Perseroan. Proses rekrutmen dan seleksi bertujuan untuk mencari kandidat yang cocok untuk mengisi posisi yang kosong. Selain kualifikasi umum, proses seleksi harus memastikan bahwa rekrutan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan, memahami sepenuhnya tanggung jawab mereka, dan berkomitmen untuk tumbuh bersama perusahaan.

Lowongan kerja diiklankan kepada calon karyawan melalui media online yang bermitra dengan penyedia iklan lowongan kerja dan universitas. Lamaran kerja ditinjau untuk memilih kandidat yang memenuhi persyaratan dasar. Kandidat terpilih kemudian akan melalui proses wawancara dengan manajer perekrutan dari posisi yang diiklankan. Jika kandidat berhasil, mereka akan diwawancara untuk kedua kalinya oleh manajer dengan posisi lebih tinggi. Setelah proses wawancara, kandidat akan melalui penilaian psikologis yang dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 2.597 orang terdiri dari, 2.248 pria dan 349 wanita termasuk di dalamnya karyawan kontrak, naik dibanding tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 2.545 orang. Komposisi total pekerja AKR adalah 87% pria dan 13% wanita. Pada tahun ini, persentase peningkatan terbesar berasal dari pekerja wanita untuk yang berstatus pekerja temporer. Peningkatan ini terutama berasal dari ekspansi SPBU bp AKR yang membutuhkan semakin banyak operator yang standby di outlet bp AKR Service station.

Pada tahun 2021, AKR melakukan perekrutan 438 karyawan baru, terdiri dari 391 pria dan 47 wanita. Secara lebih spesifik, rincian karyawan baru selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

### **Perekrutan Karyawan Berdasarkan Gender [ISS ESG A.1.1.2]**

Keterangan Description	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	399	89,5%	308	90%	554	84%
Wanita Female	47	10,5%	36	10%	102	16%
<b>TOTAL</b>	<b>446</b>	<b>100,0%</b>	<b>344</b>	<b>100%</b>	<b>656</b>	<b>100%</b>

## **RECRUITMENT [GRI 103-2, 103-3, 401-1]**

Recruitment plays an important role in finding and securing new talent to join the Company. The recruitment and selection process aims to find suitable candidates to fill vacant positions. In addition to general qualifications, the selection process must ensure recruits conform to the Company's culture and values, fully understand their responsibilities, and are committed to growing with the Company.

Job vacancies are advertised to prospective employees through online media in partnership with job advertisement providers and universities. Job applications are reviewed to select candidates who meet the basic requirements. Selected candidates will then go through an interview process with the hiring manager for the advertised position. If the candidate is successful, they will be interviewed a second time by a manager at a higher position. After the interview process, candidates will go through a psychological assessment followed by a medical examination.

As of December 31, 2021, the Company employed 2,597 people consisting of 2,248 male and 349 female employees, including contract employees, an increase compared to 2,545 employees in 2020. The total composition of AKR employees is 87% male and 13% female. This year, the largest percentage increase for female employees was for temporary employees. This increase was mainly due to the expansion of bp AKR gas stations that required more operators to be on standby at bp AKR Service station outlets.

In 2021, AKR recruited 438 new employees, consisting of 391 male and 47 female. Full details of new employees are shown in the following tables:

### **Employee Recruitment by Gender [ISS ESG A.1.1.2]**

**Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [401-1]**

**Employee Recruitment by Age Group [401-1]**

Keterangan Description	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun <i>Under 30 years old</i>	218	49%	141	41%	332	51%
Usia 30-50 tahun <i>30-50 years old</i>	227	51%	200	58%	320	49%
Usia di atas 50 tahun <i>Over 50 years old</i>	1	0%	3	1%	4	1%
<b>TOTAL</b>	<b>446</b>	<b>100%</b>	<b>344</b>	<b>100%</b>	<b>656</b>	<b>100%</b>

Dalam perekrutan karyawan kami mengedepankan prinsip “Menyejahterakan Masyarakat Sekitar” sehingga prioritas kami adalah merekrut Sebagian besar tenaga kerja di wilayah kerja kami dan tambahan sumberdaya yang direkrut dari luar daerah untuk mendukung kinerja perusahaan. Proses seleksi kami sepenuhnya memastikan bahwa para kandidat merupakan kandidat yang cocok dengan budaya, nilai-nilai, serta visi dan misi perusahaan dan berkomitmen untuk bertumbuh bersama perusahaan.

**Kebijakan anti pekerja anak [GRI 408-1] [ISS ESG A.1.2.1.a.i]**

PT AKR dan seluruh anak perusahaan tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur. Hal ini tertuang di dalam Peraturan Perusahaan secara tegas dan SOP Rekrutmen perusahaan dimana batas usia minimum calon karyawan yang dapat diterima bekerja di PT. AKR dan anak perusahaan adalah 18 tahun ke atas.

Kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh AKR dan anak usahanya dalam periode pelaporan yang ditujukan untuk berkontribusi pada penghapusan pekerja anak secara efektif.

**Kebijakan anti kerja paksa atau wajib kerja [GRI 103-2, 409-1] [ISS ESG A.1.2.1.a.ii]**

PT AKR beserta seluruh anak perusahaan melarang segala bentuk wajib kerja atau kerja paksa di lingkungan Perseroan. Perseroan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku. Hubungan kerja dilakukan secara sadar tanpa paksaan dan diikat dalam perjanjian kerja yang mengatur secara jelas hak dan kewajiban antara pekerja dan pemberi kerja dengan mematuhi syarat ketenagakerjaan dan undang-undang yang berlaku. Kebijakan ini juga diterapkan kepada seluruh pemasok AKR dan anak perusahaannya agar dengan tegas meniadakan wajib kerja atau kerja paksa.

Kebijakan dan tindakan AKR dan anak usahanya dini ditujukan untuk berkontribusi pada penghapusan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja.

When recruiting employees, we prioritize the principle of “Creating Welfare to the Surrounding Communities” therefore our priority is to recruit most of our workforce from our work areas, and additional resources by recruiting from outside the region to support the Company’s performance. Our selection process fully ensures candidates fit the Company’s culture, values, and vision and mission and are committed to growing with the Company.

**Anti-child labor policy [GRI 408-1] [ISS ESG A.1.2.1.a.i]**

PT AKR and all of its subsidiaries do not employ underage workers. This is explicitly stated in the Company Regulations and the Company's Recruitment SOP where the minimum age limit for prospective employees recruited to work at PT. AKR and its subsidiaries is 18 years and over.

The policies and actions taken by AKR and its subsidiaries in the reporting period were aimed at contributing to the effective elimination of child labour.

**Policy against forced or compulsory labor [GRI 103-2, 409-1] [ISS ESG A.1.2.1.a.ii]**

PT AKR and all of its subsidiaries prohibit any form of compulsory labor or forced labor within the Company. The Company complies with the employment rules laid down by the applicable law and regulations. The employment relationship is conducted consciously without coercion and is bound by an employment agreement that clearly sets out the rights and obligations between the employee and the employer in compliance with the terms of employment and prevailing laws. This policy also applied to all AKR suppliers and their subsidiaries in order to strictly eliminate compulsory or forced labor.

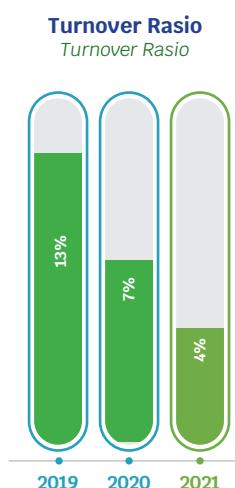
The AKR and its subsidiaries policies and actions are aimed at contributing to the elimination of all forms of forced or compulsory labor.

## TURNOVER KARYAWAN

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas karyawan permanen untuk meninggalkan Perseroan dengan alasan mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Dengan demikian, rasio *turnover* Perseroan untuk tahun 2021 adalah 4%, dengan total jumlah karyawan permanen yang mengundurkan diri sebanyak total 80 orang, dimana terdiri dari 64 karyawan pria dan 16 karyawan wanita.

## EMPLOYEE TURNOVER

In this report, we define turnover ratio as the intensity or tendency of our permanent employees to leave the company with based on their own request and considerations. Thus, turnover ratio of the Company for 2021 is calculated at 4%, with the total permanent employees who decide to leave the Company with their personal considerations are amounted to 80 employees, consisting of 64 male employees and 16 female employees.



Rasio turnover Perseoran dari tahun ke tahun mengalami perbaikan yang dapat dilihat pada grafik berikut ini. Berdasarkan survei Gallup yang menyatakan rasio *turnover* karyawan yang sehat adalah di bawah angka 10%, maka dapat disimpulkan rasio *turnover* karyawan AKR tahun 2021 sangat sehat. AKR percaya bahwa tren positif ini berkat berbagai program *employee engagement* dan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilaksanakan oleh People Development Department Perseroan. [GRI 401-1]

The Company's turnover ratio trend from the last couple of years has shown a positive trend as illustrated below. Based on the survey conducted by Gallup, a healthy turnover ratio shall be below 10%, hence we can conclude that AKR's turnover ratio this year is in a healthy state. AKR believes that this positive trend was thanks to the various employees engagement programs and human capital development strategy helmed by our People Development Department. [GRI 401-1]

## AKR Social Highlight

**Seluruh Effort ini adalah komitmen manajemen terkait Environment Sustainability, & Good Governance yang baik untuk mendukung Sustainability Indonesia di masa depan**

*All of these efforts are management commitments related to Environmental Sustainability and Good Governance to support Indonesia's Sustainability in the future.*

### POLICY



Perlindungan Hak asasi untuk semua para pekerja Perseroan Kesetaraan & kesempatan bagi semua: kesetaraan kesempatan tanpa memandang gender, umur, dan disabilitas  
Protection of Human Rights for all Company Workers Equality & opportunity for all: equal opportunity regardless of gender, age, and disability

### RECRUITMENT



Pengutamaan pengisian posisi kosong dari talent internal sebelum ditawarkan ke pihak external Program pengembangan leader masa depan melalui program Management Trainee rekrutmen warga lokal dan dari kalangan cukup umur  
*Prioritizing the replacement of vacant positions from internal talent before being offered to external parties Program to develop future leaders through the Management Trainee program Recruitment is from local residents and young adults*



### TALENT DEVELOPMENT

Pelatihan Pengetahuan Produk Pengaturan tour of duty dari talent untuk exposure dari experience lain dan Training  
*Training of Product knowledge Tour of duty arrangement from talent for exposure from other experiences and training*



### REMUNERATION

Compliance terhadap minimum upah Perlindungan kesehatan khusus terkait COVID  
*Comply with minimum wages Special health protection related to COVID*



### MANPOWER PLANNING

Perencanaan manpower yang dirancang dari outlet growth/business growth disertai Cost per employee analysis  
*Manpower planning is extracted from outlet growth/business growth accompanied by Cost per employee analysis*



### ONBOARDING

Schedule onboarding, KPI onboarding, buddy system  
*Schedule onboarding, KPI onboarding, buddy system*



### PERFORMANCE MONITORING

KPI agreement dan Performance Evaluation terjadwal per semester yang akan mempengaruhi remunerasi dari karyawan.  
*KPI agreement and Performance Evaluation are scheduled per semester which will affect the remuneration of employees.*



### DAILY OPERATION & CSR

Mereduksi mobilitas melalui Optimasi WFH & minimalisir perjalanan Program CSR untuk pengembangan masyarakat sekitar  
*Reducing mobility through WFH optimization & minimizing travel CSR program for community development*

## **PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [GRI 103-1, 404-2] [GRI 102-1, 103-2, 103-3, 404-2]**

Karyawan yang sangat terampil dan termotivasi sangat penting bagi organisasi mana pun untuk mengoptimalkan kinerjanya. Kami berinvestasi pada SDM kami dan membantu mereka tumbuh sebagai profesional yang terampil dengan kompetensi yang diperlukan untuk belajar dari dan menanggapi tantangan keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional yang menjembatani kesenjangan antara persyaratan pekerjaan dan kompetensi saat ini. Program pelatihan dan pengembangan profesional dimulai ketika karyawan baru bergabung dengan perusahaan dan berlanjut selama masa kerja mereka. Semua karyawan diberi kesempatan yang sama untuk terlibat dengan program pelatihan dan pengembangan profesional, menghasilkan lingkungan kerja yang adil dan sikap inklusif terhadap pengembangan pribadi.

Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan. [\[ISS ESG A.1.1.7.1.b\]](#)

Pada tahun 2021, tersedia beberapa program pelatihan untuk menjawab kebutuhan organisasi. [\[ISS ESG A.1.1.7.1.a\]](#).

Program pelatihan tersebut meliputi beberapa kategori berikut:

1. **General Program:** merupakan program pengenalan Perusahaan untuk karyawan baru. Program ini dikenal dengan sebutan NEOP (*New Employee Orientation Program*). Topik pada NEOP ini meliputi beberapa hal seperti: pengetahuan mengenai *Company Profile*, Visi Misi, *Corporate Value*, dan *Cyber Security*. Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh karyawan baru pada seluruh tingkatan pekerja.
2. **Softskill Training:** merupakan program pelatihan ditujukan untuk individu pada level *Middle Management* dan *Lower Management*. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung rencana pengembangan bagi individu secara spesifik di dalam tugas dan pekerjaannya. Pelatihan softskill ini meliputi beberapa area seperti: *Leadership*, *Problem Solving & Decision Making*, *Business Presentation Skill*, *Time Management*, *Communication* dan *Building Effective Interpersonal Skill*.
3. **Specific Training untuk Middle Management:** merupakan pelatihan yang bertujuan untuk membekali peserta di level *Middle Management* dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung peran dan fungsinya di dalam pekerjaan. Judul training spesifik ini antara lain : *Business Acumen*, *Risk Management*, *Project Management*, *General Business Management*, dan *Financial Statement Analysis*.
4. **Technical Training:** merupakan program pelatihan yang bertujuan membekali peserta dengan

## **TRAINING AND EDUCATION [GRI 103-1, 404-2] [GRI 102-1, 103-2, 103-3, 404-2]**

Highly skilled and motivated employees are essential for any organization to optimize its performance. We invest in our people and help them grow as skilled professionals with the necessary competencies to learn from and respond to sustainability challenges. We are committed to provide training and professional development programs to bridge the gap between current job requirements and competencies. Professional training and development programs begin when a new employee joins the Company and continue throughout their tenure. All employees are provided with equal opportunities to engage in training and professional development programmes, resulting in a fair work environment and an inclusive attitude towards personal development.

Programs to improve employee skills and transition assistance programs. [\[ISS ESG A.1.1.7.1.b\]](#)

In 2021, several training programs were available to address organizational needs. [\[ISS ESG A.1.1.7.1.a\]](#).

The training programs covered the following categories:

1. **General Program:** an introduction program to the Company for new employees. This program is known as NEOP (*New Employee Orientation Program*). NEOP topics include: knowledge of Company Profile, Vision and Mission, Corporate Values, and Cyber security. This program must be followed by new employees at all levels.
2. **Softskill Training:** a training program aimed at individuals at *Middle Management* and *Lower Management* levels. The purpose is to support development plans for individuals specific to their duties and work. This soft skills training covers several areas: Leadership, Problem Solving & Decision Making, Business Presentation Skills, Time Management, Communication and Building Effective Interpersonal Skills.
3. **Specific Training for Middle Management:** training aimed at equipping participants at the *Middle Management* level with the knowledge and skills to support their roles and functions. This specific training includes: Business Acumen, Risk Management, Project Management, General Business Management, and Financial Statement Analysis.
4. **Technical Training:** a training program aimed at equipping participants with knowledge and skills

pengetahuan dan keterampilan mengenai di bidang teknikal di bidang operasional seperti: Tank Terminal, Warehouse, Land Transport, Retail Operations, Distribution Planning, dan SHE (Safety, Health, and Environment). Pelatihan teknikal ini disampaikan oleh Pengajar internal dan ditujukan untuk pekerja di level operasional.

Pelatihan reguler tidak hanya memberikan keterampilan karyawan untuk memajukan karir mereka, tetapi juga ditemukan untuk meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kinerja dari waktu ke waktu.

Jumlah total jam pelatihan pada tahun 2021 adalah 61.494 jam untuk 2.960 peserta dengan perincian seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

#### Jumlah jam pelatihan pada 2021 [ISS ESG A.1.1.7.2]

2021	Pria	Wanita	TOTAL
Total Training (Hours)	62.629	5.397	68.026
Total Participants	2.759	349	3.108
Average Time / person	22,70	15,46	21,89

#### Jumlah jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pria Male	22,70	3,56	7,65
Wanita Female	15,46	7,84	12,34

#### Jumlah Jam pelatihan berdasarkan tingkat jabatan [GRI 404-1] [ISS ESG A.1.1.7.1.b]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Top Management	16,88	6,53	3,74
Middle Management	15,56	7,29	7,27
Lower Management	19,57	5,43	11,32
Staff	24,27	2,94	7,69

Jumlah rata-rata jam training per orang meningkat menjadi 21,89 jam per orang dari 3,99 jam per orang. Peningkatan terjadi karena meningkatnya pengadaan in house training.

Dalam merespon pandemi Corona Virus Diseases 19 (COVID-19), Perseroan mempercepat penerapan digitalisasi dalam berbagai aspek kerja melalui komunikasi, edukasi, sosialisasi serta pelaksanaan event- event internal Perusahaan, termasuk pembuatan materi maupun peralatan online training yang disediakan di setiap cabang sehingga pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi SDM dapat terus berjalan.

in technical operational fields including: Tank Terminal, Warehouse, Land Transport, Retail Operations, Distribution Planning, and SHE (Safety, Health, and Environment). This technical training is delivered by internal instructors and is intended for employees at the operational level.

Regular training not only provided employees with skills to advance their careers, but also to increase their motivation, loyalty, and performance over time.

Total training hours in 2021 was 61,494 hours for 2,960 participants with details presented in the following tables:

#### Total Training Hours in 2021 [ISS ESG A.1.1.7.2]

#### Total Training Hours by Gender [GRI 404-1] [ISS ESG A.1.1.7.1.b]

The average number of training hours per person increased to 21.89 hours per person from 3.99 hours. The increase was due to an increase in in-house training

In response to the COVID-19 pandemic, the Company accelerated digitalization in various work aspects through communication, education, socialization and internal Company events, including creating online training materials and equipment in each branch to enable HC knowledge and skills development to continue.

Pandemi justru merupakan pendorong (*driver*) untuk bertransformasi dan membangun kebiasaan baru. Transformasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan penyesuaian program-program pelatihan internal yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung menjadi tatap muka secara virtual. Hal ini diikuti dengan membangun kebiasaan normal baru untuk belajar secara mandiri melalui kelas e-learning yang tersedia.

Melanjutkan proses transformasi yang sudah dimulai sejak tahun 2017, program pengembangan yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia berfokus pada upaya-upaya peningkatkan keahlian dan keterampilan para karyawannya.

### **Program Pelatihan AKR**

Di Tahun 2021, tersedia beberapa program pelatihan untuk menjawab kebutuhan organisasi. Program pelatihan tersebut meliputi beberapa kategori berikut:

**1. General Program** : merupakan program pengenalan Perusahaan untuk karyawan baru. Program ini dikenal dengan sebutan NEOP (*New Employee Orientation Program*). Topik pada NEOP ini meliputi beberapa hal seperti : pengetahuan mengenai *Company Profile*, Visi Misi, *Corporate Value*, dan *Cyber Security*. Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh karyawan baru pada seluruh tingkatan pekerja.

**a. Softskill Training** : merupakan program pelatihan ditujukan untuk individu pada *level Middle Management* dan *Lower Management*. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung rencana pengembangan bagi individu secara spesifik di dalam tugas dan pekerjaannya. Pelatihan softskill ini meliputi beberapa area seperti : *Leadership*, *Problem Solving & Decision Making*, *Business Presentation Skill*, *Time Management*, *Communication* dan *Building Effective Interpersonal Skill*.

**b. Specific Training** untuk *Middle Management* : merupakan pelatihan yang bertujuan untuk membekali peserta di *level Middle Management* dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung peran dan fungsinya di dalam pekerjaan. Judul training spesifik ini antara lain : *Business Acumen*, *Risk Management*, *Project Management*, *General Business Management*, dan *Financial Statement Analysis*.

**c. Technical Training**: merupakan program pelatihan yang bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai di bidang teknikal di bidang operasional seperti : *Tank Terminal*, *Warehouse*, *Land Transport*, *Retail Operations*, *Distribution Planning*, dan *SHE (Safety, Health, and Environment)*. Pelatihan teknikal ini disampaikan oleh Pengajar internal dan ditujukan untuk pekerja di *level Operative*.

The pandemic was actually a driver for transformation and building new habits. The transformation carried out by the Company included adjusting internal training programs previously conducted face-to-face to virtual face-to-face. This was followed by building a new normal habit to study independently through the e-learning classes.

Continuing the transformation process that started since 2017, the development program carried out by the Human Capital Division focused on efforts to improve the expertise and skills of the employees.

### **AKR Training Program**

In 2021, several training programs will be available to address the needs of the organization. The training program covers the following categories:

**1. General Program**: is a company introduction program for new employees. This program is known as NEOP (*New Employee Orientation Program*). Topics at NEOP include several things such as: knowledge of *Company Profile*, *Vision and Mission*, *Corporate Values*, and *Cyber Security*. This program is a program that must be followed by new employees at all levels of workers.

**a. Softskill Training**: a training program aimed at individuals at the *Middle Management* and *Lower Management* levels. The purpose of this program is to support development plans for individuals who are specific in their duties and work. This soft skills training covers several areas such as: *Leadership*, *Problem Solving & Decision Making*, *Business Presentation Skills*, *Time Management*, *Communication* and *Building Effective Interpersonal Skills*.

**b. Specific Training** for *Middle Management*: is a training that aims to equip participants at the *Middle Management* level with the knowledge and skills to support their roles and functions in work. The specific training titles include: *Business Acumen*, *Risk Management*, *Project Management*, *General Business Management*, and *Financial Statement Analysis*.

**c. Technical Training**: is a training program that aims to equip participants with knowledge and skills regarding technical fields in the operational field such as: *Tank Terminal*, *Warehouse*, *Land Transport*, *Retail Operations*, *Distribution Planning*, and *SHE (Safety, Health, and Environment)*. This technical training is delivered by internal instructors and is intended for workers at the *Operative* level.

### **Program Pelatihan ARUKI**

Tahun ini program pelatihan ARUKI mencakup:

- Pelatihan internal – Tanggap Darurat dan K3
- Pelatihan luar – Motivasi/team building, Sertifikasi Keahlian (K3 kimia/listrik/sopir B3)

### **Program Pelatihan JTT**

#### **Pelatihan di JTT (anak usaha)**

No	Pelatihan Wajib Compulsory Training
<b>Setiap tingkatan mendapat training dengan categori sebagai berikut:</b>	
<i>Each level receives training in the following categories:</i>	
1	Certification (Auditor SMK3, Internal Auditor ISO 45001, Lean Six Sigma) Certification (OHSMS Auditor, ISO 45001 Internal Auditor, Lean Six Sigma)
2	Safety Mandatory (CSE, Authorized Gas Tester, Petugas P3K, AK3 Umum) Safety Mandatory (CSE, Authorized Gas Tester, First Aid Officer, General AK3)
3	Workshop (ISO 45001:2018, Coaching yang Efektif, Effective Negotiation) Workshop (ISO 45001:2018, Effective Coaching, Effective Negotiation)
4	Soft skill (Media Training, English Class, 5S Training) Soft skills (Media Training, English Class, 5S Training)
5	OLMS Operation: Emergency Shut Down, Loading Arm Operation, Loading Pump Operation OLMS Operation: Emergency Shut Down, Loading Arm Operation, Loading Pump Operation
6	Maintenance: CMRP (Effective Maintenance Management and Reliability Practices), CMMS Maintenance: CMRP (Effective Maintenance Management and Reliability Practices), CMMS

Training tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan tiap pekerjaan”

### **ARUKI Training Program**

This year the ARUKI training program included:

- Internal training – Emergency and OHS Response
- External training – Motivation/team building, Certification (OHS chemical/electrical/B3 drivers)

### **JTT Training Program**

#### **Training in JTT (subsidiary)**

### **Program Pelatihan BKMS**

Pelatihan BKMS yang dilakukan tahun ini merupakan pelatihan bersertifikat sesuai standar Badan Nasional Sertifikas Profesi (BNSP) untuk semua karyawan skill yang mengoperasikan mesin, alat-alat, tim pemeriksa yang membutuhkan sertifikasi skill tertentu sesuai tugas sesuai jabatan.

### **BKMS Training Program**

The BKMS training carried out this year included certification training according to the National Professional Certification Agency (BNSP) standards for all skilled employees operating machines, tools, and inspection teams who require certain skill certifications according to their duties and their positions.

### **Program Pelatihan DPR**

DPR memiliki program pelatihan sebagai berikut:

- Seluruh Karyawan, Inhouse training: Bahasa Inggris, Microsoft Excel, Word & Power Point
- Operator, Pelatihan diluar: K3 Migas, Basic Fire Training, Defensive Driving Training, Ground Support Equipment License Training, Task Breakdown Operation Training, Task Breakdown Maintenance Training.

### **DPR Training Program**

The DPR training program includes:

- All Employees, Inhouse training: English, Microsoft Excel, Word & Power Point
- Operators, outside training: OHS Oil and Gas, Basic Fire Training, Defensive Driving Training, Ground Support Equipment License Training, Task Breakdown Operation Training, Task Breakdown Maintenance Training.

### **Program Pelatihan APR**

Program pelatihan APR di tahun ini merupakan *in house training* ‘pemadaman kebakaran’, ‘ethic and compliance’, ‘HSSE’, dan ‘Site Training’.

### **APR Training Program**

This year’s APR in house training programs included fire fighting’, ‘ethic and compliance’, ‘HSSE’, and ‘Site Training’.

### **Program Pelatihan BMS**

Program Pelatihan yang disediakan perusahaan BMS tergantung dari hasil penilaian kinerja serta kebutuhan khusus dari perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawainya terutama yang berkaitan

### **BMS Training Program**

The BMS training program depends on the performance assessment results as well as the special needs of the company to improve its employees’ competencies, especially those related to Expertise Certification. This

dengan Sertifikasi Keahlian. Bentuk dari peningkatan keterampilan ini sendiri berupa, Pelatihan di luar melalui vendor-vendor konsultan pelatihan atau pun pelatihan In House Traning yang diadakan oleh PT Pelindo III ataupun PT BJTI.

Pelatihan wajib seperti sertifikasi, pelatihan teknis, atau pelatihan keselamatan dilakukan secara online bila memungkinkan. Jika ada pelatihan yang harus disampaikan secara offline, protokol COVID-19 diberlakukan secara ketat untuk memastikan keselamatan para peserta. Secara umum, peralihan ke pelatihan online diterima dengan baik oleh karyawan yang dibuktikan dengan peningkatan partisipasi sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Kebijakan pelatihan di sejumlah anak usaha

Perseroan dan anak perusahaan memiliki kebijakan pelatihan untuk para pimpinan dan karyawan di segenap lapisan. Pelatihan bisa berupa peningkatan hard-skills maupun soft skills. Program Pelatihan yang disediakan perusahaan tergantung dari hasil penilaian kinerja serta kebutuhan khusus dari perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawainya terutama yang berkaitan dengan Sertifikasi Keahlian sesuai standar Badan Nasional Sertifikas Profesi (BNSP) ataupun. Pelatihan bisa berupa pelatihan di luar melalui vendor konsultan pelatihan atau pun pelatihan in house tranning (misalnya, pemadam kebakaran, HSSE, Site Training, Bahassa Inggris, MS Excel, dll). Pelatihan luar (Misalnya, motivasi/team building, sertifikasi keahlian K3 untuk kimia/listrik/sopir B3, dll)

### Kebijakan pelatihan di sejumlah anak usaha

No	Anak Usaha Subsidiaries	Training Policies in a number of Subsidiaries
		Kebijakan Pelatihan Training Policy
1	BMS	<p>Program Pelatihan yang disediakan perusahaan tergantung dari hasil penilaian kinerja serta kebutuhan khusus dari perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawainya terutama yang berkaitan dengan Sertifikasi Keahlian. Bentuk peningkatan keterampilan ini sendiri berupa pelatihan di luar melalui vendor-vendor konsultan pelatihan atau pun pelatihan in house tranning yang diadakan oleh PT Pelindo III ataupun PT BJTI.</p> <p><i>The training program provided by the company depends on the results of the performance appraisal as well as its special needs to improve the competence of its employees, especially those related to Expertise Certification. This form of skill improvement itself is in the form of outside training through training consultant vendors or in-house training held by PT Pelindo III or PT BJTI.</i></p>
2	BKMS	<p>Pelatihan bersertifikat sesuai standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk semua karyawan skill yang mengoperasikan mesin, alat-alat, tim pemeriksa yang membutuhkan sertifikasi skill tertentu sesuai tugas sesuai jabatan.</p> <p><i>Certified training according to the standards of the National Professional Certification (BNSP) for all skill employees who operate machines, tools, inspection teams who require certain skill certifications according to their duties and positions.</i></p>
3	ARUKI	<p>Pelatihan internal – Tanggap Darurat dan K3</p> <p>Pelatihan luar – Motivasi/team building, Sertifikasi Keahlian (K3 kimia/listrik/sopir B3)</p> <p><i>Internal training – Emergency Response and OSH</i></p> <p><i>External training – Motivation/team building, Expertise Certification (OSH chemical/electrical/B3 driver)</i></p>
4	APR	<p>In house training ‘pemadam kebakaran’; ‘ethics and compliance’; ‘HSSE’; ‘Site Training’</p> <p>In house training ‘fire fighting’; ‘ethics and compliance’; ‘HSSE’; ‘Training Sites’</p>

skills improvement is in the form of outside training through training consultant vendors, or in house training held by PT Pelindo III or PT BJTI.

Mandatory training such as certification, technical training or safety training is conducted online whenever possible. If any training has to be delivered offline, the COVID-19 protocols are strictly enforced to ensure the participants safety. In general, the shift to online training was well received by employees as evidenced by an 8% increase in participation compared to the previous year.

### Training policies in the subsidiaries

The Company and its subsidiaries have a training policy for leaders and employees at all levels. Training can be in the form of increasing hard-skills and soft-skills. The training programs provided depend on the performance assessment results as well as the special needs of the company to improve its employees' competencies, especially those related to Expertise Certification according to the National Professional Certification Agency (BNSP) standards. Training can be in the form of outside training through a training consultant vendor or in-house training (For example, fire fighting, HSSE, Site Training, English, MS Excel, etc.), and external training (For example, motivation/team building, K3 skill certification for chemical/electrical/B3 driver, etc.)

No	Anak Usaha Subsidiaries	Kebijakan Pelatihan Training Policy
5	DPR	<p>Seluruh Karyawan, In house training: Bahasa Inggris, Microsoft Excel, Word &amp; Power Point Operator, Pelatihan diluar: K3 Migas ,Basic Fire Training, Defensive Driving Training, Ground Support Equipment License Training, Task Breakdown Operation Training, Task Breakdown Maintenance Training.</p> <p>All Employees, In house training: English, Microsoft Excel, Word &amp; Power Point Operators, External Training: OSH Oil and Gas ,Basic Fire Training, Defensive Driving Training, Ground Support Equipment License Training, Task Breakdown Operation Training, Task Breakdown Maintenance Training.</p>

Pelatihan soft skill, yang direncanakan oleh departemen SDM, menekankan keterampilan kepemimpinan di setiap level organisasi untuk membangun kemampuan manajemen yang efektif dan kemampuan memotivasi tim. Pelatihan kepemimpinan sangat penting karena setiap pimpinan unit kerja memiliki tanggung jawab untuk memastikan peserta pelatihan memenuhi tujuan pelatihan. Tugas mereka meliputi pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas dan dampak program pelatihan, serta membantu karyawan untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ide-ide baru ketika menerapkan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan. Seorang pemimpin yang menemukan bahwa bawahannya mengalami kesulitan harus membantu mengatasi tantangan ini dengan memberikan pelatihan dan arahan teknis. Dengan begitu, seluruh sistem kerja menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, seluruh pimpinan unit kerja harus memiliki kemampuan kepemimpinan untuk membina dan mendukung lingkungan saling percaya dan perbaikan terus-menerus.

*Soft skills training, planned by the HC department, emphasizes leadership skills at every level of the organization to build effective management capabilities and the ability to motivate teams. Leadership training is very important as each work unit leader has the responsibility to ensure the trainees meet the training objectives. Their duties include regular monitoring and evaluation of the effectiveness and impact of training programs, as well as assisting employees to solve problems or develop new ideas when applying what has been learned in training. A leader who finds their subordinates having difficulties should help overcome these challenges by providing training and technical direction. That way, the whole work system becomes stronger. All work unit leaders must have leadership skills to foster and support an environment of mutual trust and continuous improvement.*

## PENILAIAN KINERJA [GRI 103-3]

Perusahaan melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* yang ditetapkan pada awal tahun untuk masing-masing individu, yang mana kemudian dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaiannya oleh atasan terhadap karyawan. Pencapaian atau hasil final dievaluasi pada akhir tahun sehingga didapatkan penilaian atas hasil kerja setiap orang untuk diproses lebih lanjut kepada program reward, pengembangan, serta pelatihan dan retensi yang diperlukan.

### Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier [GRI 404-3]

Seluruh karyawan di perusahaan induk AKR dan anak perusahaan (BKMS, APR, JTT, ARUKI, DPR dan BKM) menerima tinjauan kinerja secara rutin. Penilaian kinerja di ARUKI dilakukan satu kali dalam setahun.

Sedangkan di AKR, BKMS, APR, BMS, JTT, DPR Performance Appraisal dilakukan sebanyak dua kali (*Mid-Year & End-Year*).

Penilaian atas evaluasi kinerja dilakukan 2 kali melalui pemantauan secara berkala dan rutin oleh setiap atasan terhadap target kerja yang telah ditetapkan. Lalu juga pada pertengahan tahun dapat diadakan evaluasi karyawan dari sisi kompetensi dan potensialnya.

Selain itu, evaluasi rutin juga dilakukan bagi karyawan dalam masa percobaan, kontrak, atau selama menduduki jabatan sementara. Evaluasi rutin di tingkat direktorat dilihat dari pencapaian bisnis secara keseluruhan, secara divisi maupun departemen terkait

## PERFORMANCE APPRAISAL [GRI 103-3]

The Company conducts performance assessment based on the Key Performance Indicators set at the beginning of the year for each individual, which are then monitored periodically on their achievements by the employees' superiors. Achievements or final results are evaluated at the end of the year, and the appraisal of each person's work is used in the reward, development, as well as training and retention programs as needed.

### Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews [GRI 404-3]

All employees at AKR's parent company and subsidiaries (BKMS, APR, JTT, ARUKI, DPR and BKM) receive regular performance reviews. Performance Appraisals at ARUKI are conducted annually.

Meanwhile in AKR, BKMS, APR, BMS, JTT, DPR Performance Appraisals are conducted twice (Mid-Year & End-Year).

Performance Appraisals are carried out 2 times through regular and routine monitoring by each supervisor against the set work targets. In the middle of the year an employee evaluation can also be held in terms of competency and potential.

In addition, regular evaluations are also conducted for employees on a probationary period, on a contract, or while holding a temporary position. Routine evaluations at the directorate level are viewed from the overall business achievement, in terms of divisions and related departments.

**Proses penilaian kerja dan tolok ukurnya**  
**Work Assessment Process and its Benchmark**

Manajemen Kinerja PDC PDC Performance Management		
Pre PDC	PDC Session	Post PDC
<b>Advisor + Advisee Marketing</b> <p>Setiap Advisee akan di berikan kesempatan untuk berdiskusi dengan Advisor terkait dengan aspirasi kariri, passion, motivasi, dan engagement yang bersangkutan dan Advisor dapat mengarahkan lebih lanjut dan diberikan program pengembangan serta improvement terhadap kinerjanya, sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini program pengembangan &amp; improvement kinerja disesuaikan dengan kebutuhan. Proses PDC ini dilaksanakan berjenjang sesuai level karyawan dan dilakukan perbaikan dan pengembangan</p> <p><i>Each Advisee will be given the opportunity to have a discussion with the Advisor related to their career aspirations, passion, motivation, and engagement and the Advisor may direct further and the advisee will be given development programs and improvements to their performance, according to their needs.</i></p> <p><i>In this case, the performance development &amp; improvement program is adjusted to the needs. The PDC process is conducted in stages according to the employee level where improvements and developments are conducted.</i></p>	<b>People Development Committee Marketing</b> <p>Setelah pertemuan Advisor + Advisee dilakukan dan seluruh dokumen pendukung Advisee lengkap, Dalam hal ini Committee melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Talent Pool</i> untuk diarahkan lebih lanjut dengan memberikan program pengembangannya.</li> <li>• <i>Mobilitas Karyawan</i> atau <i>Career Outlook</i> sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dapat secara (<i>Vertical/Horizontal/Diagonal/Stay</i>)</li> <li>• <i>Project Assignment</i> yang dibutuhkan oleh Advisee dan Rekomendasi <i>Action Plan</i>.</li> </ul> <p><i>After the Advisor + Advisee meeting is held and all supporting documents for Advisee are complete, the Committee holds a meeting and discusses:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Talent Pool to be directed further by providing its development program.</i></li> <li>• <i>Employee Mobility or Career Outlook in accordance with the Company's needs can be (Vertical/ Horizontal/Diagonal/Stay)</i></li> <li>• <i>Project Assignment required by the Advisee and Action Plan Recommendations.</i></li> </ul>	<b>Pengembangan Karyawan</b> <p>Melalui proses PDC yang dilakukan, Perusahaan juga dapat menentukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan suksesi (<i>succession planning</i>) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.</li> <li>• <i>Individual Development Plan</i> sebagai rencana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan advisee dengan perencanaan karir dan kegiatan manajemen kinerja.</li> <li>• <i>Performance Improvement Plan</i> dapat digunakan untuk membantu memperbaiki kinerja dan memiliki panduan yang jelas untuk perbaikan.</li> </ul> <p><i>Through the PDC process, the Company may also determine:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Succession planning as the sustainability of human capital to support business continuity on an ongoing basis.</li> <li>• Individual Development Planning as a plan to increase the knowledge and skills of advisees with career planning and performance management activities.</li> <li>• Performance Improvement Plans can be used to help improve performance with clear guidelines for improvement.</li> </ul>

### Proses penilaian kinerja di perusahaan induk (AKR)

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan Key Performance Indicator yang ditetapkan pada awal tahun untuk masing-masing individu, yang mana kemudian dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaiannya oleh atasan terhadap karyawan. Pencapaian atau hasil final dievaluasi pada akhir tahun sehingga didapatkan penilaian atas hasil kerja setiap orang untuk diproses lebih lanjut kepada program reward, pengembangan, serta pelatihan dan retensi yang diperlukan.

### Performance Appraisal Process in the Holding Company (AKR)

Performance Appraisals are conducted based on the Key Performance Indicators set at the beginning of the year for each individual, which are then monitored periodically on the achievements by superiors to employees. Achievements or final results are evaluated at the end of the year. An assessment of each person's work is obtained for further processing in the reward programs, development, as well as training and retention as needed.

Selain itu, Perseroan juga tetap berkomitmen untuk menjalankan program yang disebut dengan *People Development Committee* (PDC). PDC adalah sebuah proses penilaian kinerja yang objektif yang dihadiri oleh komite penilai yang terdiri dari atasan langsung dan penasihat karir (advisor) dari para karyawan yang dinilai kinerjanya.

In addition, the Company also remains committed to running a *People Development Committee* (PDC) program. PDC is an objective performance appraisal process attended by an assessment committee consisting of the immediate supervisors and career advisors of the employees whose performance is being assessed.

### Proses penilaian kinerja (performance appraisal) Performance Appraisal Process

## Manajemen Kinerja PDC PDC Performance Management

### Pre PDC

### PDC Session

### Post PDC

#### Advisor + Advisee Marketing

Diskusi: aspirasi karir, passion, motivasi, dan engagement yang bersangkutan. Program pengembangan & improvement kinerja disesuaikan dengan kebutuhan. Proses PDC ini dilaksanakan berjenjang sesuai level karyawan dan dilakukan perbaikan dan pengembangan terus menerus terhadap pelaksanaanya.

*Discussion: career aspirations, passion, motivation, and related engagement. Performance development & improvement programs are tailored to the needs. The PDC process is conducted in stages according to the employee level and continuous improvement and development are conducted in its implementation.*

#### People Development Committee Marketing

Committee melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai:

- *Talent Pool* untuk diarahkan lebih lanjut dengan memberikan program pengembangannya.
- Mobilitas Karyawan atau *Career Outlook* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dapat secara (*Vertical/ Horizontal/Diagonal/Stay*)
- Project Assignment yang dibutuhkan oleh Advisee dan Rekomendasi *Action Plan*.
- *Talent Pool to be directed further by providing its development program.*
- *Employee Mobility or Career Outlook in accordance with the Company's needs can be (Vertical/ Horizontal/Diagonal/Stay)*
- *Project Assignment required by the Advisee and Action Plan Recommendations.*

#### Pengembangan Karyawan

Penentuan

- Perencanaan suksesi (succession planning) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.
- *Individual Development Plan* sebagai rencana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan advisee dengan perencanaan karir dan kegiatan manajemen kinerja.
- *Performance Improvement Plan* dapat digunakan untuk membantu memperbaiki kinerja dan memiliki panduan yang jelas untuk perbaikan.

*Determination*

*Succession planning as the sustainability of human resources to support business continuity on an ongoing basis.*

*Individual Development Plan as a plan to increase the knowledge and skills of advisees with career planning and performance management activities.*

*Performance Improvement Plan can be used to help improve performance and has clear guidelines for improvement.*

Di dalam sistem PDC ini karyawan akan dinilai dalam dua aspek, yaitu aspek kinerja (*performance*) maupun aspek potensialnya, berdasarkan hasil penilaian dari atasan, bawahan, dan peers. Setiap karyawan tertentu yang masuk ke dalam program PDC akan diajak berdiskusi oleh Advisor terkait aspirasi karir, passion, motivasi, dan engagement yang bersangkutan. Dalam hal ini diharapkan komite pengembangan sumber daya manusia dapat menentukan talent- talent terbaik untuk diarahkan lebih lanjut dan diberikan program pengembangan, serta memperhatikan karyawan yang memerlukan improvement terhadap kinerjanya, sesuai dengan kebutuhan. Proses PDC ini dilaksanakan berjenjang sesuai level karyawan dan dilakukan perbaikan dan pengembangan terus menerus terhadap pelaksanaannya. [GRI 103-3, 404-3]

*In this PDC system, employees will be assessed in two aspects, namely performance aspects and potential aspects, based on the results of assessments from superiors, subordinates, and peers. Each particular employee who enters the PDC program will be invited to discuss by the Advisor regarding his/her career aspirations, passion, motivation, and engagement. In this case, it is hoped the human resource development committee can determine the best talents to be further directed and given development programs, as well as pay attention to employees who need improvement in their performance, according to needs. The PDC process is conducted in stages according to the employee level and continuous improvement and development are conducted in its implementation. [GRI 103-3, 404-3]*



**Proses Penilaian Kinerja di anak perusahaan**      **Performance Appraisal Process in Subsidiaries**

No	Anak Usaha Subsidiaries	Proses Penilaian Pekerjaan
1	BKMS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap karyawan harus sudah menerima KPI pada awal tahun kerja berjalan</li> <li>2. KPI dibuat oleh Atasan masing-masing minimal Kepala Departemen dan disetujui oleh Respective Director. KPI Kepala Department / Kepala Divisi/ Para Manager yang bertanggungjawab langsung ke Direksi, harus disetujui oleh Direksi Terkait. KPI yang sudah disetujui dapat direvisi bilamana dianggap perlu oleh Dewan Direksi.</li> <li>3. Position Paper dibuat dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>4. Penilaian Kinerja (Performance Evaluation) dilakukan di Mid-Year dan End-Year.</li> <li>5. Penilaian kinerja dilakukan oleh Tim Panel, yaitu atasan langsung, atasan dari atasan, dan Head of HR</li> <li>6. Hasil Penilaian Kinerja disampaikan ke bagian HR-People Development dan Direksi Terkait oleh Kepala Divisi/ Department, paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan</li> <li>7. HR – People Development merangkum dan memverifikasi Penilaian Kinerja seluruh karyawan ke Direksi Terkait, paling lambat 2 (dua) minggu setelah hasil Penilaian Kinerja diterima</li> <li>8. Penilaian nilai akhir Penilaian Kinerja berdasarkan KPI dinyatakan dalam lima kategori: <ul style="list-style-type: none"> <li>• E (Unacceptable): Pencapaian &lt; 80% dari target KPI</li> <li>• D (Need Improvement): 80% ≤ pencapaian &lt; 95% dari target KPI</li> <li>• C (Meet Expectation): 95% ≤ pencapaian ≤ 105 % dari target KPI</li> <li>• B (Very Good) 105% &lt; pencapaian ≤ 125 % dari target KPI</li> <li>• A (Excellent): Pencapaian &gt; 125% dari target KPI</li> </ul> </li> <li>9. Keputusan akhir Penilaian Kinerja ada di Dewan Direksi</li> </ol> <p>Tolok Ukur : KPI (Sasaran Kerja) 80 %, Behaviour Competencies 20%, Pencapaian Extra 10%"</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Every employee must receive their KPIs at the beginning of the current working year</li> <li>2. KPIs are made by their respective superiors, at least the Department Head and approved by the Respective Director. KPIs for the Department Heads / Division Heads / Managers who are directly responsible to the Board of Directors, must be approved by the Related Directors. The approved KPIs can be revised if deemed necessary by the Board of Directors.</li> <li>3. Position Paper is made from time to time as needed.</li> <li>4. Performance Appraisal is conducted in Mid-Year and End-Year.</li> <li>5. Performance appraisal is conducted by the Panel Team, namely direct superiors, superiors from superiors, and HR Head</li> <li>6. Performance Appraisal results are submitted to HR-People Development section and Related Directors by Division/Department Head, no later than 1 (one) week after implementation</li> <li>7. HC – People Development summarizes and verifies the Performance Appraisal of all employees to the Related Directors, no later than 2 (two) weeks after the results are received</li> <li>8. Assessment of the Performance Appraisal final score based on KPIs is stated in five categories: <ul style="list-style-type: none"> <li>• E (Unacceptable): Achievement &lt; 80% of KPI target</li> <li>• D (Need Improvement): 80% achievement &lt; 95% of KPI target</li> <li>• C (Reach Expectations): 95% achievement 105% of KPI target</li> <li>• B (Very Good) 105% &lt; achievement 125% of KPI target</li> <li>• A (Excellent): Achievement &gt; 125% of KPI target</li> </ul> </li> <li>9. Final decision on the Performance Appraisal rests with the Board of Directors</li> </ol> <p>Benchmarks: KPI (Work Goals) 80%, Behavior Competencies 20%, Extra Achievements 10%"</p>

No	Anak Usaha Subsidiaries	Proses Penilaian Pekerjaan
2	BMS	<p>Proses Penilaian Kinerja yang ada di Perusahaan PT Berlian Manyar Sejahtera bersifat Online, dari top to bottom atau single rater dan bersifat rahasia. Untuk tolok ukurnya adalah Kamus Kompetensi yang terdiri dari Kompetensi Inti dan juga Kompetensi Manajerial.</p> <p>Pada Kompetensi Inti, terdapat 6 Aspek yaitu, Achievement Orientation (ACH), Integrity (INT), Kerjasama dan Kolaborasi, Customer Service Orientation (CSO), dan Communication (COM). Sedangkan untuk Kompetensi Manajerial terdapat 5 aspek yaitu Problem Solving (PS), Directiveness (DIR), Leadership (LDS), Developing Others (DO).</p> <p>Pada masing-masing aspek Kompetensi terdapat 6 level kompetensi dengan penjelasan indikator perilaku setiap levelnya. Dalam penilaian ini digunakan sebagai tolok ukur untuk memetakan tingkat kompetensi masing-masing pegawai dibandingkan dengan Standar Kompetensi Jabatan yang dipegang pegawai tersebut.</p> <p>Penilaian Kinerja selain berdasarkan Kompetensi juga akan diukur berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Untuk KPI saat ini sedang dalam proses penyusunan dan target akan diterapkan di tahun 2021.</p> <p><i>Performance appraisal process at PT Berlian Manyar Sejahtera is online, from top to bottom or single rater and is confidential. The benchmark is the Competency Dictionary consisting of Core Competencies and Managerial Competencies.</i></p> <p><i>In Core Competencies, there are 6 Aspects, namely, Achievement Orientation (ACH), Integrity (INT), Cooperation and Collaboration, Customer Service Orientation (CSO), and Communication (COM). Meanwhile, there are 5 aspects in Managerial Competency, namely Problem Solving (PS), Directiveness (DIR), Leadership (LDS), Developing Others (DO).</i></p> <p><i>In each competency aspect, there are 6 levels of competency with explanations of behavioral indicators for each level. In this appraisal, it is used as a benchmark to map the competency level of each employee compared to the Position Competency Standards held by the employee.</i></p> <p><i>Performance Appraisals, apart from Competency, will also be measured based on Key Performance Indicators (KPI). The KPI are currently in the process of being drafted and the target will be implemented in 2021.</i></p>
3	APR & DPR	<p>Setiap karyawan wajib melakukan penilaian sendiri (self-assessment) lebih dahulu, sebelum melakukan diskusi one-on-one dengan atasannya.</p> <p>Tolok ukur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian Target</li> <li>• Penilaian terhadap nilai inti dasar perusahaan</li> <li>• Kelebihan &amp; Area Pengembangan</li> </ul> <p><i>Each employee is initially required to conduct a self-assessment, prior to a one-on-one discussion with their superior.</i></p> <p><i>Benchmarks:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Achievement</li> <li>• Assessment on the Company's basic core values</li> <li>• Strengths &amp; Development Areas</li> </ul>
4	JTT	<p>Proses penilaian kerja dimulai dengan self-assessment oleh setiap karyawan via MyPulse. Atasan dari karyawan juga memberikan penilaian. Setelah itu, ada proses kalibrasi oleh Manager / Management Team, baru hasil akhir dikembalikan ke karyawan.</p> <p>Tolok ukurnya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsibility / Accountability</li> <li>• Key Behavior (care for safety, Integrity, Team Spirit, Agility, Commitment, People Growth)</li> <li>• Overall Rating ( Excellent, Fully meets, Partially meets, Required Actions)</li> </ul> <p><i>Performance appraisal process begins with a self-assessment by each employee via MyPulse. The employee's supervisor also provides an assessment. Followed by a calibration process by the Manager / Management Team, then the final results are returned to the employees.</i></p> <p><i>The benchmarks are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsibility / Accountability</li> <li>• Key Behavior (care for safety, Integrity, Team Spirit, Agility, Commitment, People Growth)</li> <li>• Overall Rating (Excellent, Fully meets, Partially meets, Required Actions)</li> </ul>

## **Kebijakan, proses dan kesempatan pengembangan karir [GRI 404-3]**

AKR memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karirnya, baik pengembangan secara vertikal (meningkat secara *job level*) maupun horizontal (meningkat dalam skala tanggung jawab, misalnya pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar). Proses pengembangan karir berdasarkan hasil *Performance Evaluation* yaitu penilaian terhadap pencapaian target KPI.

Melalui proses People Development Committee (PDC), karyawan mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan ekspektasi, aspirasi yang bersangkutan terhadap karir dan program pengembangan yang dibutuhkan untuk menunjang kinerjanya. Kemudian PDC akan menentukan karyawan yang dinilai apakah dapat menduduki posisi tertentu baik secara vertikal, horizontal, diagonal, ataupun tetap di posisi sekarang dengan penambahan tugas atau project tertentu sesuai dengan proyeksi karir ke depannya. Dalam proses ini juga dapat ditentukan perencanaan suksesi (*succession planning*) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.

Pengembangan karir dan penempatan atas kebutuhan karyawan diprioritaskan dari internal perusahaan (*promotion from within*).

## **Career development policies, processes and opportunities [GRI 404-3]**

AKR provides equal opportunities for all employees to develop their careers, both vertically (increases in job level) and horizontally (increases in the scale of responsibility, for example moving from a small branch to a large branch). The career development process is based on the results of Performance Evaluation, namely an assessment of the achievement of KPI targets.

Through the People Development Committee (PDC) process, employees get the opportunity to express their expectations, aspirations regarding their careers and development programs needed to support their performance. The PDC will then determine whether the assessed employee can occupy a certain position either vertically, horizontally, diagonally, or remain in the current position with additional duties or projects in accordance with future career projections. In this process, succession planning can also be determined for the human capital sustainability to support business continuity.

Career development and employee placement are prioritized from within the Company (*promotion from within*).

**Kebijakan, proses dan kesempatan pengembangan karir [GRI 404-3]**

**Career Development Policies, Processes and Opportunities [GRI 404-3]**

No	Unit Usaha Business Unit	Kebijakan Pengembangan Karir Career Development Policy
1	AKR (Induk)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mereka yang berhasil bekerja dengan baik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karirnya, baik pengembangan secara vertical (meningkat secara job level) maupun horizontal (meningkat secara responsibilities, contoh pindah dari cabang yang kecil ke cabang yang besar).</li> <li>Prosesnya didasarkan dari penilaian pada proses Performance Appraisal yaitu penilaian terhadap pencapaian target KPI.</li> <li>Setiap orang yang memiliki kinerja baik mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya.</li> <li>Melalui proses PDC yang dilakukan, karyawan mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan ekspektasi, aspirasi yang bersangkutan terhadap karir dan program pengembangan yang dibutuhkan untuk menunjang kinerjanya.</li> <li>Selain itu, People Development Committee akan menentukan karyawan yang dinilai apakah dapat menduduki posisi tertentu baik secara vertikal, horizontal, diagonal, ataupun tetap di posisi sekarang dengan penambahan tugas atau project tertentu sesuai dengan proyeksi karir ke depannya. Dalam proses ini juga dapat ditentukan perencanaan suksesi (succession planning) sebagai keberlanjutan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.</li> <li><i>Those with good performance have the opportunity to develop their careers, both vertically (increases in job level) and horizontally (increases in responsibilities, for example moving from a small to larger branch).</i></li> <li><i>The process is based on the assessment of the Performance Appraisal process, namely an assessment of the KPI targets achievement.</i></li> <li><i>Everyone with good performance gets the same opportunity to develop his/her career.</i></li> <li><i>Through the PDC process, employees have the opportunity to express their expectations, aspirations regarding careers and development programs needed to support their performance.</i></li> <li><i>In addition, People Development Committee will determine which employees are assessed whether they can occupy certain positions either vertically, horizontally, diagonally, or remain in their current position with additional tasks or certain projects in accordance with future career projections. In this process, succession planning can also be determined as the sustainability of human resources to support business sustainability on an ongoing basis.</i></li> </ul>
2	BKMS	<p>Pengembangan karir dan penempatan atas kebutuhan karyawan diprioritaskan dari internal perusahaan. Jika tidak ada kandidat dari internal perusahaan, akan dicari dari luar perusahaan dengan tetap mengacu kepada perangkat SOP HR Department (Recruitment, Performance Management, Pelatihan, Rotasi).</p> <p><i>Career development and placement of employees' needs are prioritized from within the company. If there are no internal candidates, they will be searched from outside the company while still referring to the HR Department SOP (Recruitment, Performance Management, Training, Rotation).</i></p>
3	BMS	<p>Bila terdapat lowongan untuk level struktural maka diprioritaskan rekrutmen secara internal terlebih dahulu dan setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi formasi yang ada selama memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan sesuai dengan proses seleksi yang ditetapkan. Apabila dari internal Perusahaan belum ada yang memenuhi, maka dilakukan rekrutmen terbuka secara eksternal.</p> <p><i>If there are vacancies for the structural level, internal recruitment is the first priority and every employee has the same opportunity to fill the existing formations as long as they could fulfill the required qualifications in accordance with the established selection process. If there is no suitable internal candidates, then an external open recruitment would be conducted.</i></p>
4	APR	<p>Apabila ada posisi yang kosong biasanya APR akan mengutamakan dari internal, nantinya akan ada tahapan yang dilalui serta assessment untuk melihat kesesuaian dan juga program pengembangan yang diperlukan. Apabila dari internal tidak ada yang dapat mengisi kekosongan, barulah akan diproses pencarian dari external.</p> <p><i>If there is a vacant position, APR would usually prioritize internal candidates, followed up by stages to go through as well as an assessment to see the suitability and also the required development program. If there is no internal candidate who may fill the vacancy, then the external search would be processed.</i></p>
5	JTT	<p>Kesempatan yang sama berdasarkan kinerja &amp; dukungan terhadap tujuan organisasi</p> <p><i>Equal opportunity based on performance &amp; support on organization goals</i></p>

## Kesetaraan dan Peluang [GRI 405] [ISS ESG A.1.1.2.1]

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Komposisi SDM Perseroan lebih banyak Pria karena bisnis AKR bergerak di bidang logistik *supply chain* yang pada level operasinya membutuhkan tenaga pria, seperti operator tank terminal, kru Kapal, supir truk, safety officer.

Pada tahun 2021, porsi gender di setiap level manajemen adalah 57–100% pria, dan 13–43% wanita. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan gender terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di Perseroan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

### Keberagaman gender per level jabatan [ISS ESG A.1.1.2.3.a.b]

Posisi Position	2021		%	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	3	-	100%	0%
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	4	3	57%	43%
Pejabat setingkat komisaris <i>Commissioner Level Officers</i>	5	-	100%	0%
Pejabat setingkat direksi <i>Director Level Officers</i>	28	3	90%	10%
General Manager	13	2	87%	13%
Senior Manager	28	9	76%	24%
Manager	85	30	74%	26%
Assistant Manager	97	29	77%	23%
Spv - Staff	723	183	80%	20%
Operator	1,269	97	93%	7%

### Keberagaman usia per level jabatan [ISS ESG A.1.1.2.2]

## Equality and Opportunity [GRI 405] [ISS ESG A.1.1.2.1]

The Company provides equal opportunities for all employees, both male and female, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition, to participate in the employee recruitment program. The appointment of candidates is based on the selection results, the evaluation results during the probation period, and the employee orientation. The Company's Human Capital composition is dominated by males as AKR's business is engaged in supply chain logistics, which at the operational level requires male personnel, such as tank terminal operators, ship crews, truck drivers, safety officers.

In 2021, the gender share at each management level was 57–100% male, and 13–43% female. This percentage shows the Company does not perceive gender differences, especially in terms of employees holding key positions in the Company, as shown in the following table:

### Gender Diversity by Position Level [GRI 405-1] [ISS ESG A.1.1.2.3.a.b]

Posisi Position	2021			%		
	<30 th	30–50 th	>50 th	<30 th	30–50 th	>50 th
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	-	-	3	0%	0%	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>	-	3	7	0%	0%	100%
Pejabat setingkat komisaris <i>Commissioner Level Officers</i>	-	1	4	0%	20%	80%
Pejabat setingkat direksi <i>Director Level Officers</i>	-	13	18	0%	42%	58%

Posisi Position	2021			% %		
	<30 th	30-50 th	>50 th	<30 th	30-50 th	>50 th
General Manager	-	8	7	0%	53%	47%
Senior Manager	-	22	13	0%	65%	35%
Manager	-	101	14	0%	88%	12%
Assistant Manager	8	103	15	6%	82%	12%
Spv - Staff	265	602	39	29%	66%	4%
Operator	418	838	110	31%	61%	8%

Contoh indikator keberagaman lain ada di PT Berlian Manyar Sejahtera yakni suku dan juga agama. Namun, belum ada tenaga kerja disabilitas.

Anak usaha, APR, juga mempekerjakan disabilitas. Di JTT ada 1 pekerja disabilitas (outsourcing).

#### Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan [GRI 406-1]

Selama periode pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan yang diperlukan.

#### REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

##### Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum [GRI 103-3, 202-1] [ISS ESG A.1.1.5.2]

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perseroan memenuhi ketentuan pemerintah yang berhubungan dengan upah karyawan, termasuk untuk karyawan tetap baru. Ketentuan itu, antara lain, berupa penyesuaian besarnya gaji yang sejalan dengan laju inflasi, serta memenuhi standar upah minimum regional (UMR) bagi karyawan sesuai dengan ketentuan Departemen Tenaga Kerja.

AKR dan anak-anak perusahaan memastikan bahwa Upah Minimum Regional diterapkan bagi karyawan entry level. AKR tidak membedakan upah dan remunerasi bagi laki-laki dan perempuan. Upah yang diberikan telah melalui serangkaian proses yang mempertimbangkan kompetensi, pengalaman dan pencapaian kinerja. Namun benefit tertentu yang spesifik terkait dengan jenis kelamin seperti cuti melahirkan tetap diterapkan.

##### Tunjangan Karyawan [GRI 401-2] [ISS ESG A.1.1.5.2]

Berdasarkan statusnya, karyawan AKR terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan. Berikut adalah tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu:

Another example of ethnicity and religion diversity indicators can be seen in PT Berlian Manyar Sejahtera. However, there are no employees with disabilities as yet.

A subsidiary, APR, employs people with disabilities. In JTT there is 1 employee with disabilities (outsourcing).

#### Incidents of discrimination and corrective actions taken [GRI 406-1]

There were no incidents of discrimination during the reporting period.

#### REMUNERATION AND WELFARE

##### New Employee Salary Ratio and Minimum Wage Standard [GRI 103-3, 202-1] [ISS ESG A.1.1.5.2]

The Company pays great attention to the manpower aspect, especially in terms of welfare. To provide the best benefits for all employees, the Company complies with Government regulations relating to employee wages, including for new permanent employees. These provisions include, adjusting the amount of salary in line with the inflation rate, as well as meeting the regional minimum wage (UMR) standards for employees in accordance with the provisions of the Manpower Ministry.

AKR and its subsidiaries ensure the Regional Minimum Wage is applied for entry level employees. AKR does not differentiate wages and remuneration for males and females. The wages granted have gone through a series of processes by considering the competency, experience and performance achievement. However, certain gender-specific benefits such as maternity leave are still applied.

##### Employee Allowances [GRI 401-2] [ISS ESG A.1.1.5.2]

Based on their status, AKR's employees consist of permanent and non-permanent/contract employees. The difference in status affects the benefits received as part of the employee's remuneration. The following shows the allowances provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees:

<b>Komponen Tunjangan</b> Allowance Component	<b>Pekerja Tetap</b> Permanent Employee	<b>Pekerja Kontrak</b> Contract Employee
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Kesejahteraan <i>Welfare allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan <i>Income Tax allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Perumahan <i>Housing allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Transportasi <i>Transportation allowances</i>	✓	✓
Asuransi Jiwa <i>Life insurance</i>	✓	✓
Perawatan Kesehatan <i>Health care</i>	✓	✓
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	✓	✓
Tunjangan Makan <i>Meal allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Posisi <i>Position allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Kendaraan <i>Vehicle allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Bensin <i>Gasoline allowances</i>	✓	✓
Tunjangan Komunikasi <i>Communication allowances</i>	✓	✓

### Ketentuan Tunjangan

Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan pegawaiannya. Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas. Berikut adalah komponen tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap maupun tidak tetap (kontrak). [GRI 202-1, 401-2, 402-1]

### Allowance Terms

Besides complying with the Provincial/City Minimum Wage provisions, the Company also pays attention to its employees' welfare. The Company provides various allowances and facilities. The following are the allowances components provided to permanent and non-permanent (contract) employees. [GRI 202-1, 401-2, 402-1]

### Ketentuan tunjangan untuk karyawan tetap dan tidak tetap

### Provision of Allowances for Permanent and Non-Permanent Employees

No.	<b>Komponen tunjangan</b> Allowance Component	<b>Karyawan tetap</b> Permanent Employees	<b>Karyawan tidak tetap (kontrak)</b> Non-Permanent Employees (Contract)
1	Tunjangan kesehatan, diberikan berdasarkan level dan lama bekerja dari masing-masing karyawan. [ISS ESG A.1.1.5.2.a] <i>Health benefits, given based on level and length of work of each employee. [ISS ESG A.1.1.5.2.a]</i>	Diberikan penggantian(ditanggung), berdasarkan level dan lama kerja <i>Reimbursement is given (covered), based on level and length of work</i>	Diberikan penggantian (ditanggung), berdasarkan level dan lama kerja <i>Reimbursement is given (covered), based on level and length of work</i>
2	Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun atau lebih dan telah mencapai usia pensiun (55 tahun). <i>Pension benefit, given to employees who have worked for 15 years or more and have reached retirement age (55 years)</i>	Diberikan pesangon sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Severance pay in accordance with statutory provisions</i>	Tidak ada pensiun bagi karyawan kontrak <i>There are no pensions for contract employees</i>

No.	Komponen tunjangan Allowance Component	Karyawan tetap Permanent Employees	Karyawan tidak tetap (kontrak) Non-Permanent Employees (Contract)
3	Program kepemilikan kendaraan, berdasarkan kebijakan masing-masing divisi dan tergantung lamanya bekerja. <i>Vehicle ownership program, based on each division's policy of and on the length of work.</i>	Diberikan, berdasarkan level, dan masa kerja. <i>Granted, based on level, and years of service.</i>	Tidak diberikan, tetapi disewakan, berdasarkan level. <i>Not given, but rented out, by level.</i>
4	Tunjangan rumah, diberikan bagi karyawan yang di tempatkan di luar kota serta pekerja asing. <i>Home allowance, granted to employees who are placed outside the city as well as foreign employees.</i>	Diberikan, bagi karyawan yang di tempatkan di luar hiring point dan pekerja asing <i>Granted, for employees who are placed outside the hiring point and foreign employees</i>	Diberikan, bagi karyawan yang di tempatkan di luar hiring point dan pekerja asing <i>Granted, for employees who are placed outside the hiring point and foreign employees</i>
5	Tunjangan uang makan dan uang transport, diberikan hingga level supervisor. <i>Meal allowance and transportation allowance, granted at supervisor level.</i>	Diberikan uang makan (bukan tunjangan) dari level operative s.d supervisor, dengan job title tertentu <i>Provided money for meals (not allowance) from operative to supervisor level, with certain job titles.</i>	Diberikan uang makan (bukan tunjangan) dari level operative s.d supervisor, dengan job title tertentu <i>Provided money for meals (not allowance) from operative to supervisor level, with certain job titles.</i>
6	Tunjangan alat komunikasi dan kartu kredit, untuk divisi tertentu. <i>Communication tools and credit card allowance, for certain divisions.</i>	Diberikan, untuk jenis pekerjaan tertentu <i>Granted, for certain types of work</i>	Diberikan, untuk jenis pekerjaan tertentu <i>Granted, for certain types of work</i>
7	Hari Cuti selama 12 hari kerja (akan meningkat sejalan dengan lamanya bekerja, dengan maksimum sebesar 20 hari kerja). * Cuti bukan tunjangan <i>Days of Leave for 12 working days (will increase according to the length of work, with a maximum of 20 working days). * Leave is not an allowance</i>	Diberikan, setelah 12 bulan bekerja. <i>Granted, after 12 months of work.</i>	Diberikan, setelah 12 bulan bekerja. <i>Granted, after 12 months of work.</i>
8	Hari Cuti selama 3 bulan untuk karyawati yang melahirkan. * Cuti bukan tunjangan <i>3 months Maternity Leave for female employees * Leave is not an allowance</i>	Diberikan kepada karyawati yang akan melahirkan, sesuai dengan keterangan dokter. <i>Granted to female employees prior to childbirth, according to the medical certificate.</i>	Diberikan kepada karyawati yang akan melahirkan, sesuai dengan keterangan dokter. <i>Granted to female employees prior to childbirth, according to the medical certificate.</i>
9	Hari Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, wisuda, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan. <i>Days of Leave for special events such as death, circumcision, baptism, graduation, birth and so forth for employees.</i>	Diberikan, sesuai dengan peraturan pemerintah <i>Granted, according to Government regulations</i>	Diberikan, sesuai dengan peraturan pemerintah <i>Granted, according to Government regulations</i>
10	Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan (d/h Jamsostek). <i>BPJS Employment Membership (formerly Jamsostek)</i>	Diberikan <i>Granted</i>	Diberikan <i>Granted</i>
11	Program Jaminan Hari Tua yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan (dahulu Jamsostek) [ISS ESG A.1.1.5.2.b] <i>Old Age Security Program provided by BPJS of Employment (formerly Jamsostek) [ISS ESG A.1.1.5.2.b]</i>	Diberikan <i>Granted</i>	Diberikan <i>Granted</i>

**Kebijakan pemberian tunjangan di anak perusahaan AKR JTT/BKMS/BMS/APR/DPR/ARUKI [GRI 401-2]**

**Policy for granting benefits in AKR Subsidiaries  
[GRI 401-2]**

Bentuk Tunjangan	ARUKI		JTT		BKMS		DPR		APR		BMS	
	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak										
Tunjangan Hari Raya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
Tunjangan Kesejahteraan	V	V	V	V			V	V			V	V
Tunjangan Cuti	V		V	V			V	V				
Tunjangan Pajak Penghasilan	V	V	V	V	V	V					V	V
Tunjangan Transportasi	V	V	V	v	V	V	V	V	V	V	V	V
Asuransi Jiwa	V	V				V	V	V			V	V
Tunjangan Makan	V	v			V	V					V	V
Bantuan Pelayanan Kesehatan			V		V	V	V	V	V	V	V	V
Cuti Tahunan					V	V						
Cuti Melahirkan	v	v			V	V	v	v	V	v	v	v
Cuti Khusus sesuai peraturan Pemerintah					V	V						
Uang suka cita					V	V						
Uang duka cita					V	V						
BPJS Kesehatan					V	V						
BPJS Ketenagakerjaan					V	V						
Tunjangan Kompenasasi										V		
Jaminan Sosial Di luar Hubungan Kerja										V		

**Cuti Melahirkan [GRI 103-1, 103-2, 401-3, 401-2]**

Cuti melahirkan merupakan hak normatif seluruh Karyawan AKR, yang diberlakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang ketentuannya diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Kebijakan tersebut termasuk di antaranya terkait ketentuan mengenai cuti melahirkan. Dengan pemberian cuti tersebut, maka karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Untuk karyawan perempuan, Perseroan memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan, sementara itu untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti melahirkan sebanyak selama 3 (tiga) hari.

**Maternity Leave [GRI 103-1, 103-2, 401-3, 401-2]**

Maternity leave is a normative right for all female employees of AKR, It is enacted based on applicable laws and regulations, which are stipulated in Corporate Regulations.

This policy includes provisions regarding maternity leave. The maternity leave allows the employees to fully prepare for their maternity. The Company grants female employees three-months maternity leave; and male employees receive 3 (three) days paternity leave if their wife is about to give birth.

### Data cuti melahirkan 2021

Gender	AKR	APR	DPR	BKMS	BMS	JTT	ARUKI
Pria Male	45	0	1	0	2	0	0
Wanita Female	10	4	0	0	0	1	0
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Selama tahun 2021, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 48 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 48 orang atau 100% telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, karyawan pria yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan dan mengambil hak cuti tersebut tercatat sebanyak 15 orang dan semuanya (100%) telah kembali bekerja dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis.

### Dana Pensiun [ISS ESG A.1.1.5.2.b]

Sesuai dengan aturan pemerintah, Perseroan turut berkontribusi dalam pemungutan program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS (diberikan sekaligus setelah mencapai usia pensiun, yaitu 56 tahun untuk level manajer dan ke bawah, 58 tahun untuk level senior manager dan general manager, serta 62 tahun untuk level Direksi. Batasan usia ini berlaku di induk usaha (AKR) dan anak usaha yakni DPR, UEPN, ALR, APR, dan BKMS. Di ARUKI usia pensiun karyawan biasa adalah 55 tahun. Di JIT dan BMS usia pensiun karyawan biasa adalah 57 tahun.

Saat ini AKR mendaftarkan karyawannya pada program Jaminan Pension dan Jaminan Hari Tua yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Tipe program ini mencakup Manfaat Pensiun Hari Tua (MPHT), Manfaat Pensiun Cacat (MPC), Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD), Manfaat Pensiun Anak (MPA), Manfaat Pensiun Orang Tua (MPOT), dan Manfaat Lumpsum. Seluruh karyawan penuh waktu, baik kontrak maupun permanent berhak untuk diikutsertakan dalam program ini sejak awal bergabung dengan Perseroan, hingga berakhir masa kerjanya. Skema berlaku sesuai perundang-undangan. Skema berlaku bagi Jaminan Pensiun adalah 1% dari kontribusi karyawan, dan 2% dari kontribusi perusahaan. Sedangkan untuk Jaminan Hari Tua, yaitu karyawan turut berkontribusi 2% dan perusahaan sebesar 3,7% setiap bulannya.

### Perjanjian perundingan kolektif [GRI 102-7, 102-41] [ISS ESG A.1.1.1]

AKR hingga saat ini tidak menggunakan Perjanjian Kerja Bersama. Namun seluruh aspek K3 dalam yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama sudah masuk dalam Perjanjian Kerja dan Kebijakan K3 Perseroan. Berikut adalah sejumlah aspek K3 yang masuk dalam Perjanjian Kerja Karyawan dengan Perusahaan:

### Maternity leave data for 2021

During 2021, total 48 female employees entitled to maternity leave took these rights with 100% returning to work and are still working up to 12 months after the leave period ended. Meanwhile, there were 15 male employees entitled on paternity leave to accompany their wife during childbirth took their rights and 100% returned to work and are still working up to 12 months after the leave period ended.

### Pension Fund [ISS ESG A.1.1.5.2.b]

In accordance with Government regulations, the Company contributes to the BPJS Old Age Security (JHT) program (given once after reaching retirement age, which is 56 years for manager level and below, 58 years for senior manager and general manager level, and 62 years for Board of Directors level). This age limit applies to the parent company (AKR) and its subsidiaries namely DPR, UEPN, ALR, APR, and BKMS. At ARUKI the retirement age for ordinary employees is 55 years. In JIT and BMS the retirement age for ordinary employees is 57 years.

Currently, AKR registers its employees in the Pension Protection and Old Age Security programs organized by BPJS Ketenagakerjaan. This program includes Old Age Pension Benefits (MPHT), Disability Pension Benefits (MPC), Widows Pension Benefits (MPJD), Children Pension Benefits (MPA), Parents Pension Benefits (MPOT), and Lumpsum Benefits. All full-time employees, both contract and permanent, have the right to be included in this program from the start of joining the Company, until their term of office ended. The scheme applies based on the legislation. The scheme applicable to the Pension Protection is 1% employee contribution, and 2% Company contribution. For the Old Age Security, the employee contribution is 2% and the Company is 3.7% of each month.

### Collective Labor Agreement [GRI 102-7, 102-41] [ISS ESG A.1.1.1]

To date, AKR has not have a Collective Labor Agreement. However, all OHA aspects contained in a Collective Labor Agreement contained in the Work Agreement and the Company's OHS Policy. The following lists OHS aspects that are included in the Employee Work Agreement with the Company:

## AKR

Pasal dalam PKB CLA Articles	Topik Topic
Pasal 9 Article 9	Hari kerja dan waktu kerja <i>Working days and working time</i>
Pasal 15 Article 15	Istirahat melahirkan <i>Maternity leave</i>
Pasal 23 Article 23	Pembayaran upah selama sakit berkepanjangan <i>Payment of wages during prolonged illness</i>
Pasal 25 Article 25	Sistem Jaminan Sosial Nasional <i>National Social Security System</i>
Pasal 28 Article 28	Keselamatan, Kesejahteraan dan perlengkapan kerja <i>Safety, Welfare and work equipment</i>
Pasal 41 Article 41	Pelanggaran yang dapat menyebabkan PHK (pelanggaran peraturan SHE, durg&alcohol, smoking, etc) <i>Violations that can lead to layoffs (violation of SHE regulations, alcohol &amp; alcohol, smoking, etc.)</i>

## BKMS

Pasal dalam PKB CLA Articles	Topik Topic
Bab VI Pasal 24 Chapter VI Article 24	Kesejahteraan dan Pengobatan Karyawan Sistem Jaminan Sosial Nasional <i>Employee Welfare and Treatment</i> <i>National Social Security System</i>
Bab VI Pasal 25 Chapter VI Article 25	Kesejahteraan dan Pengobatan Karyawan Bantuan Biaya Persalinan <i>Employee Welfare and Treatment</i> <i>Childbirth Assistance</i>
Bab VII Pasal 30 Chapter VIII Article 30	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlengkapan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> <i>Occupational Safety, Health and Work Equipment</i>
Bab VIII Pasal 31 Chapter VIII Article 31	Tata Tertib Kerja Perusahaan Kewajiban-kewajiban karyawan <i>Company Code of Conduct</i> <i>Employee obligations</i>
Bab VIII Pasal 32 Chapter VIII Article 32	Tata Tertib Kerja Perusahaan Larangan-larangan bagi karyawan <i>Company Code of Conduct</i> <i>Prohibitions for employees</i>
Bab XI Pasal 52 Chapter XI Article 52	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PHK Akibat sakit yang berkepanjangan <i>Termination of Employment (PHK)</i> <i>Layoffs due to prolonged illness</i>

Aspek K3 dalam PKB ini mencakup 10.91% dari keseluruhan pasal-pasal dari PKB. Berlaku untuk 100% karyawan

The OHS aspect in this CLA covers 10.91% of the total articles of the CLA. Valid for 100% of employees

## APR

Pasal dalam PKB CLA Articles	Topik Topic
Bab IV Pasal 16 Chapter IV Article 16	Waktu kerja dan waktu istirahat <i>Working time and rest time</i>
Bab VII Pasal 32 Chapter VII Article 32	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>

Aspek K3 dalam PKB ini mencakup 5% dari keseluruhan pasal-pasal dari PKB. Berlaku untuk 100% karyawan

*The OHS aspect in this CLA covers 5% of the total articles of the CLA. Valid for 100% of employees*

## ARUKI

Pasal dalam PKB CLA Articles	Topik Topic
Bab 16 Pasal 1 Chapter 16 Article 1	Pengusaha dapat mengambil tindakan terhadap setiap Pekerja dalam hal melakukan tindakan – tindakan tidak patut, tidak efisien atau pelanggaran terhadap peraturan disiplin kerja <i>Employers can take action against any other employee in terms of committing inappropriate, inefficient or violating work disciplinary regulations</i>
Bab 9 Pasal 28 Chapter 9 Article 28	Tunjangan Pengobatan <i>Medical Allowance</i>
Bab 9 Pasal 29 Chapter 9 Article 29	Operasi dan Perawatan di RS <i>Surgery and Treatment at Hospital</i>
Bab 9 Pasal 30 Chapter 9 Article 30	Perawatan Gigi <i>Dental Care</i>
Bab 9 Pasal 31 Chapter 9 Article 31	Biaya Kacamata <i>Cost of Glasses</i>
Bab 12 Pasal 41 Chapter 12 Article 41	Perlengkapan Kerja <i>Work equipment</i>

Aspek K3 dalam PKB ini mencakup 9,4% dari keseluruhan pasal-pasal dari PKB. Berlaku untuk 100% karyawan

*The OHS aspect in this CLA covers 9.4% of the total articles of the CLA. Valid for 100% of employees*

## Penghargaan terhadap Karyawan

Guna memotivasi karyawan agar berkinerja tinggi, sekaligus menyelaraskan tujuan karyawan terhadap aspirasi bersama, Perseroan membuat kebijakan terkait kompensasi dan benefit. Jika karyawan yang bersangkutan memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan, maka karyawan tersebut akan memperoleh promosi dan kenaikan gaji. Gaji yang diberikan Perseroan kepada karyawan berdasarkan kompetensi dan tidak membedakan gender. Dengan demikian, tidak ada perbedaan rasio gaji pokok yang didasarkan pada perbedaan jenis kelamin. Selain promosi, Perseroan juga melakukan mutasi dan rotasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. [GRI 405-2] [GRI 103-1, 405-2]

Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan untuk meningkatkan motivasi dan mempererat rasa kebersamaan antar karyawan. Kegiatan itu dikemas dalam berbagai bentuk, seperti mengadakan team building, pertandingan olahraga, dan sebagainya.

## Pendekatan manajemen tentang Hak Asasi Manusia (HAM) [GRI 103-2] [ISS ESG A.2.1.1.1]

No	Unit Usaha Business Unit	Kebijakan terkait HAM Human Rights Policy
1	AKR (Induk)	<p>Perseroan telah memberikan hak-hak dasar karyawan untuk hidup layak, sejahtera, mengaktualisasikan diri dalam kondisi kerja yang, aman, nyaman, dan baik. Kebijakan Perseroan yang terkait hak asasi antara lain kebijakan anti eksplorasi anak, anti kerja paksa/wajib kerja, pemberdayaan masyarakat sekitar, kesehatan dan keselamatan pelanggan, kebijakan pemasaran dan labeling.</p> <p><i>The Company has granted employees basic rights to live decently, prosper, self-actualize in safe, comfortable, and good working conditions. The Company's policies related to human rights include policies on anti-child exploitation, anti-forced/mandatory labor, the surrounding community empowerment, health and customer safety, marketing and labeling policies.</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ada sistem konsultasi dan pendekatan. Ada 1 forum yang menjembatani komunikasi demi mencari solusi bila ada dan selama ini tidak ada isu yang terjadi.</li><li>• Perusahaan mengatur persamaan hak &amp; kewajiban semua karyawan dalam Peraturan Perusahaan dan SOP.</li><li>• Belum ada kebijakan yang secara khusus mengatur tentang HAM, tetapi pada pelaksanaannya perusahaan menjamin kesetaraan dan memberikan hak yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan suku, agama, dan gender.</li><li>• <i>There is a consultation system and approach. There is 1 forum for communication in order to find a solution if there is one, and so far no issues have occurred.</i></li><li>• <i>The Company regulates the equal rights &amp; obligations of all employees in its Regulations and SOPs</i></li><li>• <i>There is no policy specifically regulating human rights, but in practice the Company ensures equality and provides equal rights to all employees regardless of ethnicity, religion, and gender.</i></li></ul>
2	BKMS	

## Employee Appreciation

To motivate employees to higher performance while aligning employee goals with shared aspirations, the Company has established policies related to compensation and benefits. If the employee concerned meets the requirements, the employee will receive a promotion and a salary increase. The salary provided by the Company to employees is based on competence and does not differentiate by gender. Thus, there is no difference in the ratio of basic salaries based on gender differences. Apart from promotions, the Company also carries out transfers and rotations according to Company needs. [GRI 405-2] [GRI 103-1, 405-2]

The Company also regularly organizes activities to increase motivation and strengthen the sense of unity among employees. Activities are packaged in various forms, such as team building, sports games, and so on.

## Management Approach on Human Rights [GRI 103-2] [ISS ESG A.2.1.1.1]

No	Unit Usaha Business Unit	Kebijakan terkait HAM Human Rights Policy
3	BMS	<p>PT BMS memberikan penghasilan dan tunjangan kepada Pegawai, cuti, asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan, serta kesejahteraan lainnya.</p> <p>Peraturan Direksi PT Berlian Manyar Sejahtera tentang Peraturan Perusahaan di Bidang Kepegawaian Lingkungan PT BMS, Nomor: 02.00/PER-DIR/BMS/I/2020 tanggal 11 Desember 2020,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahwa maksud dan tujuan dibentuknya Peraturan Perusahaan ini ialah untuk menciptakan keserasian dan keselarasan antara Pegawai dan Pengusaha serta meningkatkan suasana kerja yang harmonis, tenang, tenteram, nyaman dan kondusif;</li> <li>• Peraturan Perusahaan didalamnya mencakupi seperti Hubungan Industrial (penyelesaian jika adanya perselisihan antara pegawai dan pengusaha), Waktu Kerja sesuai dengan undang-undang yaitu 8 jam perhari (40 jam per minggu) apabila melebih dari jam kerja normal maka akan diberikan tunjangan lembur yang hitungannya disesuaikan dengan Undang Undang yang berlaku, Pengupahan, Pengembangan dan Pembinaan SDM, Penjaminan atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berupa BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan serta Asuransi Kesehatan lainnya, Cuti Pegawai (terdiri dari Cuti Tahunan, Cuti Haid, Cuti Bersalin/Gugur Kandungan, Cuti Sakit, Cuti Besar, Cuti karena alasan penting), serta Kesejahteraan Pegawai (seperti Tunjangan Hari Raya, Bonus Tahunan, Bantuan Uang Duka dan Biaya Pemakaman).</li> </ul> <p>Terkait HAM ada mekanisme penanganan pengaduan yang tertuang dalam Peraturan Direksi PT Berlian Manyar Sejahtera tentang Peraturan Perusahaan di Bidang Kepegawaian Lingkungan PT BMS, Nomor: 02.00/PER-DIR/BMS/I/2020 tanggal 11 Desember 2020, Pasal 43 Keluh Kesah dan Perselisihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawai yang diperlakukan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan dapat mengajukan keluhannya secara tertulis kepada atasan langsungnya;</li> <li>• Jika langkah sebagaimana diatas belum menghasilkan penyelesaian yang memuaskan, maka Pegawai yang bersangkutan dapat meneruskan keluhannya secara tertulis kepada pejabat setingkat lebih tinggi lagi;</li> <li>• Jika langkah sebagaimana dimaksud diatas belum menghasilkan penyelesaian yang memuaskan, maka Pegawai yang bersangkutan dapat meneruskan lagi keluhannya secara tertulis kepada Direksi Perusahaan untuk mendapatkan penyelesaian/keputusan melalui perundingan Bipartit.</li> </ul> <p><i>PT BMS provides income and benefits, leave, health and employment insurance, as well as other benefits to employees.</i></p> <p><i>PT Berlian Manyar Sejahtera Board of Directors Regulation regarding Company Regulations in PT BMS Environmental Employment Sector, Number: 02.00/PER-DIR/BMS/I/2020 dated December 11, 2020,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Whereas the establishment purpose and objective of this Company Regulation is to create compatibility and harmony between Employees and Employers and to improve a harmonious, calm, peaceful, comfortable and conducive working atmosphere;</li> <li>• Company Regulations cover such matters as Industrial Relations (settlement if there is a dispute between employees and employers), Working Time in accordance with the law, which is 8 hours per day (40 hours per week) if it exceeds normal working hours, overtime allowance will be given which is calculated adjusted to the applicable law, Wages, HR Development and Guidance, Insurance for Occupational Safety and Health in the form of BPJS Healthcare, BPJS Employment and other Health Insurance, Employee Leave (consisting of Annual Leave, Menstrual Leave, Maternity Leave/Abortion Leave, Sickness Leave, Long Service Leave, Leave for important reasons), and Employee Welfare (such as Holiday Allowance, Annual Bonus, Funeral Assistance and Funeral Expenses).</li> </ul> <p>Regarding human rights, there is a whistleblowing system mechanism contained in <i>PT Berlian Manyar Sejahtera Board of Directors Regulation regarding Company Regulations in PT BMS Environmental Employment Sector, Number: 02.00/PER-DIR/BMS/I/2020 dated December 11, 2020, Article 43 Complaints and Disputes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Employees of whom receiving treatment not in accordance with the applicable regulations in the Company may submit a written complaint to their direct supervisor;</li> <li>• If the steps above do not result in a satisfactory solution, the employee concerned may forward their complaint in writing to a higher-level official;</li> <li>• If the steps referred to above do not result in a satisfactory settlement, the employee concerned may submit their complaint in writing to the Company's Board of Directors to obtain a resolution/decision through Bipartite negotiations.</li> </ul>

No	Unit Usaha Business Unit	Kebijakan terkait HAM Human Rights Policy
4	APR	<p>Perusahaan menjalankan kebijakan dasar pengelolaan SDM dengan mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, memberlakukan sistem remunerasi yang adil, transparan, menerapkan kesetaraan jenjang karir dan kesetaraan gender, serta tidak mempekerjakan anak dibawah umur 18 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan sesuai dengan regulasi pemerintah dan nilai-nilai perusahaan</li> <li>• Komitmen dalam penerapan HSSE. Bertanggung Jawab kepada seluruh stakeholder, lingkungan sekitar terutama di tempat berdirinya SPBU dan juga karyawan</li> <li>• Memastikan bahwa SDM menerima haknya, bekerja sesuai waktu kerja yang dianjurkan oleh pemerintah dan mendapatkan hak istirahat (cuti) serta menerima upah minimum sesuai anjuran Pemerintah.</li> <li>• Penanganan pengaduan dimudahkan dengan dapat melalui media apapun, dapat juga melalui system anonym apabila karyawan lebih nyaman dirahasiakan identitasnya.</li> </ul> <p><i>The Company conducts basic HC management policies by complying with laws and regulations in the field of employment, implementing a fair and transparent remuneration system, implementing career path equality and gender equality, and not employing children under the age of 18.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Policies in accordance with Government regulations and corporate values</li> <li>• Commitment to implementing HSSE. Responsible to all stakeholders, the surrounding environment, especially where the gas stations are located and also employees</li> <li>• Ensuring human resources receive their rights, work according to the working hours recommended by the Government and deserve the right to rest (leave) and receive the minimum wage as recommended by the Government.</li> <li>• Whistleblowing System is facilitated using any media, or through an anonymous system if employees are more comfortable with keeping their identities secret.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sosialisasi mengenai Kode Etik Perusahaan</li> <li>• Tidak seorang pun boleh dilecehkan, didiskriminasi, atau dirugikan karena ras, warna kulit, kebangsaan, keturunan, jenis kelamin, keyakinan atau agama, identitas atau orientasi seksual, pandangan politik, usia, konstitusi fisik atau penampilan.</li> <li>• Komitmen manajemen terhadap hak asasi manusia tertanam dalam Kode Etik PT. DPR dan pernyataan-pernyataan kebijakan terkait, serta proses manajemen yang menunjangnya. Manajemen terus mengevaluasi dan meninjau cara untuk memperkuat pendekatan manajemen dalam menangani hak asasi manusia, memastikan agar tetap sejalan dengan perkembangan hukum nasional dan internasional.</li> <li>• Providing dissemination regarding the Company's Code of Conduct</li> <li>• No one deserves to be harassed, discriminated against or disadvantaged because of race, colour, nationality, ancestry, gender, creed or religion, sexual identity or orientation, political views, age, physical constitution or appearance.</li> <li>• Management's commitment to human rights is embedded in PT. DPR Code of Conduct and its related policy statements, as well as the management processes supporting them. Management continues to evaluate and review ways to strengthen management's approach to addressing human rights, ensuring it remains in line with developments in national and international law.</li> </ul>
5	DPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kode Berperilaku (Code of Conduct) di JTT, didasari oleh Vopak value - Care for SHE. Di dalamnya terkait topik mengenai Human Rights, Non-Discrimination, Anti Harrassment and Equal Opportunity.</li> <li>• Manajemen menindaklanjuti hasil survei dan pelaporan dari karyawan terkait pelanggaran (bila ada)</li> <li>• Employee survey</li> <li>• Inclusive &amp; Diversity Survey</li> <li>• Whistle Blower – karyawan didorong untuk speak up apabila mengalami pelanggaran HAM</li> </ul> <p><i>• Code of Conduct at JTT, based on the Vopak value - Care for SHE. It includes topics on Human Rights, Non-Discrimination, Anti-Harrassment and Equal Opportunity.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Management follows up on survey results and reports from employees regarding violations (if any)</li> <li>• Employee surveys</li> <li>• Inclusive &amp; Diversity Surveys</li> <li>• Whistle Blower – employees are encouraged to speak up if experiencing human rights violations</li> </ul>
6	JTT	<p>Kebijakan perusahaan mengenai pelabelan dan informasi produk dan jasa [GRI 417-1]</p> <p>AKR menempuh kebijakan pelabelan dan informasi produk dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti Peraturan Menteri ESDM, Peraturan Menteri Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perindustrian. Penjelasan lebih detail diuraikan dalam tabel berikut:</p>

**Kebijakan pelabelan dan informasi produk dan jasa  
[GRI 103-2, 417-1] ISS ESG [A.2.2.2.1]**

**Product and service labeling policy and information  
[GRI 103-2, 417-1] ISS ESG [A.2.2.2.1]**

No	Unit Usaha/Anak Usaha Business Unit/Subsidiary	Kebijakan tentang Pelabelan & Informasi Produk Policy on Labeling and Product Information
1	AKR (induk)	<p><b>Distribusi BBM</b>            Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan Permen ESDM No 18 Tahun 2018 tentang pemeriksaan keselamatan instalasi dan peralatan pada kegiatan usaha minyak dan gas bumi. Misalnya, aturan pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 9 &amp; 11 Standard peralatan termasuk Penyimpanan: pada tangki harus sesuai standard untuk menjamin keselamatan. SPBU AKR dan bp-AKR juga sudah memenuhi ketentuan Bab IV Pasal 18 tentang Standard SPBU.</p> <p><b>Distribusi BBM dan bahan kimia.</b>            AKR mematuhi Permenhub No 60 tahun 2019 tentang penyelenggaraan angkutan barang dengan kendaraan bermotor dijalan. Misalnya, aturan pada Bagian Bag 3 Pasal 13 bahwa mobil pengangkut harus sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. <b>ISS ESG [A.2.2.2.3]</b></p> <p><b>Pelabelan Bahan Kimia</b>            Kebijakan AKR mengenai pelabelan untuk bahan kimia mematuhi Permenperind No 23 tahun 2013. Misalnya aturan yang terdapat pada Pasal 5 Ayat 2 dimana label harus memuat: 1) identitas bahan kimia 2) pictogram bahaya 3) Kata Sinyal 4) Pernyataan bahaya 5) kehati2an 6) identitas produsen. <b>ISS ESG [A.2.2.2.1]</b></p> <p><b>Fuel Distribution</b>  <i>The Company's policy is in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 18 of 2018 concerning the safety inspection of installations and equipment in oil and gas business activities. For example, the rules in Chapter 1 Article 1 Paragraph 9 &amp; 11 for Standard equipment including Storage: the tank must comply with standards to ensure safety. AKR and bp-AKR gas stations have also complied with the provisions in Chapter IV Article 18 concerning SPBU Standards.</i></p> <p><b>Distribution of fuel and chemicals.</b>  <i>AKR complies with Minister of Transportation Regulation No. 60 of 2019 concerning the implementation of goods transportation by motorized vehicles on the road. For example, the rules in Part 3 of Article 13 that transport cars must be in accordance with their type and characteristics. <b>ISS ESG [A.2.2.2.3]</b></i></p> <p><b>Chemical Labeling</b>  <i>AKR's policy concerning labeling for chemicals complies with Permenperind No. 23 of 2013. For example, the rules contained in Article 5 Paragraph 2 where labels must contain: 1) chemical identity 2) hazard pictograms 3) Signal words 4) Hazard statements 5) caution 6) ISS ESG producer identity <b>[A.2.2.2.1]</b></i></p>
2	BKMS	<p>Strategi Kebijakan Komunikasi Pemasaran untuk pelabelan (branding) informasi produk dan jasa ditetapkan sesuai dengan bauran pemasaran yakni Produk, Harga, Lokasi, &amp; Sistem Promosi dan telah mendapat persetujuan dari Management BKMS JIIPe melalui beberapa cara yang tercakup meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Above The Line (ATL) yang terdiri dari Media Promotion baik Digital maupun Non Digital e.g. video advertisement baik di lokasi strategis maupun di dalam media book di Buku Directory Assosiasi-Assosiasi Industri dan badan-badan Pemerintah, dll.</li> <li>• Through The Line (TTL) yang terdiri dari Exhibition/Expo/ Pameran/ Sponsorship/Pameran baik di luar negeri maupun dalam negeri, event assosiasi, webinar, talk show, business matching &amp; Investor day melalui media nasional seperti Kompas, Metro TV dan CNBC Indonesia terutama terkait rebranding JIIPe sebagai Gresik KEK.</li> <li>• Below The Line (BTL) yakni marketing tools /collateral yang terdiri dari brochure, flyer, email blast, LBA, videotron, social media &amp; gimmick (point of sale &amp; merchandising ), website.</li> </ul> <p>Dimana target placement nya sesuai dengan Target, Positioning &amp; Segmentasi pasar yang disesuaikan dengan produk, strong points, dan kelebihan dari Kawasan JIIPe.</p>

No	Unit Usaha/Anak Usaha Business Unit/Subsidiary	Kebijakan tentang Pelabelan & Informasi Produk Policy on Labeling and Product Information
		<p>The Marketing Communications Policy Strategy for product and service information branding is determined in accordance with the marketing mix namely Product, Price, Location, &amp; Promotion System and has received approval from JIipe BKMS Management through several methods and includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Above The Line (ATL), Media Promotion both Digital and Non-Digital e.g. video advertisements both in strategic locations and in the media book in the Directory Book of Industrial Associations and Government agencies, etc.</li> <li>• Through The Line (TTL), Exhibition/Expo/ Exhibition/ Sponsorship/Exhibition both abroad and domestically, events associations, webinars, talk shows, business matching &amp; Investor day through national media such as Kompas, Metro TV and CNBC Indonesia, especially regarding the rebranding of JIipe as Gresik KEK.</li> <li>• Below The Line (BTL), marketing tools / collateral consisting of brochures, flyers, email blasts, LBA, videotron, social media &amp; gimmicks (point of sale &amp; merchandising), website. Where the target placement is in accordance with the Target, Positioning &amp; Market Segmentation tailored to the product, strong points, and advantages of the JIipe Area.</li> </ul>
3	APR	<p>Pelabelan produk berdasarkan penamaan yang didaftarkan ke Kementerian ESDM <i>Product labeling based on the name registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelabelan adalah wajib dilakukan untuk memastikan tidak ada kelalaian atau kecelakaan kerja</li> </ul>
4	DPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelabelan berdasarkan MSDS yang dikeluarkan oleh pabrikan</li> <li>• <i>Labeling is mandatory to ensure there is no negligence or work accident</i></li> <li>• <i>Labeling is based on MSDS issued by the manufacturer</i></li> </ul>
5	JTT	<p>Kebijakan pelabelan dan informasi produk mengacu pada Peraturan Menteri Perindustiran no 87/M-IND/PER/9/2009 dan Globally Harmonized system (GHS) dimana harmonisasi mencakup NFPA Standard ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan Material Safety Data Sheet (MSDS) product. <i>The labeling policy and product information refers to the Minister of Industry Regulation No. 87/M-IND/PER/9/2009 and the Globally Harmonized system (GHS) where harmonization includes the NFPA Standard</i></p>
6	ARUKI	<p>Label di setiap kemasan dan MSDS untuk semua produk <i>Labels on each package and MSDS for all products</i></p>

Isi yang termuat dalam label ISS ESG [A.2.2.2.2.1]		Contents contained on the ISS ESG label [A.2.2.2.2.1]
No	Anak Usaha Subsidiary	Isi Label/Informasi Produk Label/Product Information
1	AKR (induk)	<p>1) Identitas bahan 2) Piktogram bahaya 3) Kata Sinyal 4) Pernyataan bahaya 5) kehatihan 6) identitas distributor/produsen  <i>1) Identifies the substance 2) Hazard pictogram 3) Signal word 4) Hazard statement 5) Precautions 6) identity of distributor/manufacturer</i></p> <p><b>Komponen:</b> Kawasan Terpadu yang terdiri dari Kawasan Industri, Pelabuhan, dan Pemukiman serta Perniagaan (Residensial &amp; Commercial).</p> <p><b>Isi</b> (khususnya yang berdampak pada lingkungan): Konsep Masterplan Kawasan dan Utility Pendukung dibentuk / design berdasarkan Konsep Berwawasan Lingkungan dengan mengurangi emisi gas buangan dan limbah Industri yang dikelola dengan berwawasan menjaga kelestarian lingkungan hidup serta green energy e.g. pemanfaatan gas alam dan cahaya matahari sebagai sumber energi .</p> <p><b>Penggunaan:</b> Kawasan Industri yang dirancang dengan sistem Kluster sesuai type/ jenis industri baik Industri Non Pollutant (bersih) dan Pollutant (industri berat)</p> <p><b>Pembuangan produk dan dampak lingkungan atau sosial:</b> melalui sistem pengolahan limbah Industri baik padat &amp; cair (B3 / non B3).</p> <p><b>Lainnya.</b></p>
2	BKMS	

No	Anak Usaha Subsidiary	Isi Label/Informasi Produk Label/Product Information
<b>Component:</b>		
Integrated Zone consisting of Industrial, Port, and Residential and Commercial (Residential & Commercial) areas.		
<b>Contents</b> (especially those impacting the environment): The concept of the Area Masterplan and Supporting Utility is formed / designed based on the eco-friendly concept by reducing exhaust emissions and industrial waste managed with insight to preserve the environment and green energy e.g. utilization of natural gas and sunlight as energy sources.		
<b>Usage:</b> Industrial Estate designed with a Cluster system according to the type/type of industry, both Non Pollutant (clean) and Pollutant (heavy industry) Industry		
Disposal of products and environmental or social impacts: through a solid & liquid (B3/non-B3) industrial waste treatment system.		
<b>Others.</b>		
3	APR	Hanya nama produk Product Name only
4	DPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen: Minimal 4 parameter</li> <li>• Isi (khususnya yang berdampak pada lingkungan): menggunakan symbol OSHA 29</li> <li>• Penggunaan: cara handling dan cara penyimpanan</li> <li>• Pembuangan produk dan dampak lingkungan atau sosial - Informasi ekologi</li> <li>• Lainnya.</li> <li>• Component: Minimum 4 parameters</li> <li>• Contents (especially those that have an impact on the environment): using the OSHA symbol 29</li> <li>• Usage: handling method and storage method</li> <li>• Disposal of products and environmental or social impacts - Ecological information</li> <li>• Others.</li> </ul>

**Persentase kategori produk atau jasa yang signifikan yang dicakup dan dinilai kepatuhannya terhadap prosedur pelabelan [GRI 416-1] [ISS ESG A.2.2.2.1]**

**Percentage of significant products or services categories covered and assessed for compliance with labeling procedures [GRI 416-1] [ISS ESG A.2.2.2.1]**

No	Unit Usaha/Anak Usaha Business Unit/Subsidiary	Jenis Type	Percentase Percentage
1	AKR (induk) AKR (parent)	Produk Product	100
2	BKMS	Jasa Service	75
3	APR		100
4	JTT		100
5	ARUKI		100
6	DPR		100

Dalam masa pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa. [GRI 417-2]

During the reporting period, there were no incidents of non-compliance related to information and product and service labeling. [GRI 417-2]

### Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [GRI 403-1, 416-1] [ISS ESG A.2.2]

Berkaitan dengan keselamatan kerja dan keselamatan pelanggan, Perseroan memiliki komitmen penting yang ditunjukkan dengan pembentukan target "Six Zeroes" dalam hal implementasi SHE di Perseroan, yaitu;

### Customer Health and Safety [GRI 403-1, 416-1] [ISS ESG A.2.2]

Concerning work safety and customer safety, the Company is fully committed, which is reflected by establishing "Six Zeroes" targets in terms of SHE implementation in the Company, namely:

1. Zero Fatality (mencegah terjadinya kecelakaan yang berakibat pada hilangnya nyawa)
  2. Zero Lost Time Injury (mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat pada hilangnya waktu)
  3. Zero Cross Over (mencegah tertukarnya atau tercampurnya permintaan konsumen)
  4. Zero Product Quality Problems (mencegah terjadinya masalah yang menyebabkan kualitas produk berkurang)
  5. Zero Spillage (mencegah terceceranya produk saat pemuatan dan pembongkaran)
  6. Zero Potential Fatality Accident (mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin timbul di lapangan).
1. Zero Fatalities (preventing accidents that result in loss of life)
  2. Zero Lost Time Injury (preventing work accidents resulting in lost time)
  3. Zero Cross Over (preventing confusion or mixing of consumer demand)
  4. Zero Product Quality Problems (preventing problems that cause product quality to decrease)
  5. Zero Spillage (preventing products from spilling out during loading and unloading)
  6. Zero Potential Fatality Accident (preventing work accidents that may arise in the field).

**Kebijakan AKR tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan produk pelanggan [GRI 403-1, 416-2] [ISS ESG A.2.2]**

**AKR occupational health and safety and customer products policy [GRI 403-1, 416-2] [ISS ESG A.2.2]**

No	Anak Usaha Subsidiary	Kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan pelanggan <i>Policy on customer health and safety</i>
1	BKMS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan bersama dengan menerapkan prinsip aman, selamat dan sehat antara kedua belah pihak</li> <li>Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi dan mengendalikan potensi bahaya pada setiap area kegiatan perusahaan dalam rangka menciptakan budaya kerja yang aman, selamat dan sehat khususnya dalam melayani kebutuhan pelanggan</li> <li><i>Ensuring customer satisfaction by producing products and services that meet the requirements by applying the safe, secure and health principles between the two parties</i></li> <li><i>Preventing accidents and occupational diseases by identifying, analyzing, evaluating and controlling potential hazards in every area of the Company's activities to create a secure, safe and healthy work culture, especially in serving customer needs</i></li> </ul> <p>PT. Aneka Petroindo Raya &amp; PT Dirgantara Petroindo Raya berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan tanpa risiko kesehatan bagi karyawan, kontraktor dan pihak lainnya melalui penerapan kebijakan ini secara wajar. Setiap orang yang bekerja untuk APR &amp; DPR bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan dikelola di semua aspek.</p> <p>Aspirasi secara sederhana:      Kami berkomitmen untuk membangun jaringan dengan aman tanpa kecelakaan, tidak membahayakan masyarakat dan tidak merusak lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara sistematis mengelola aktivitas operasi melalui sistem manajemen kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (HSSE) untuk terus mengurangi risiko dan melakukan peningkatan kinerja.</li> <li>Konsultasikan, dengarkan dan tanggapi secara terbuka masukan karyawan, kontraktor, pelanggan, tetangga, dan pemangku kepentingan publik, untuk memastikan aspirasi mereka dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.</li> <li>Pastikan adanya kepemimpinan yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan tepat waktu untuk mengatasi bahaya keamanan ketika hal itu diidentifikasi dan dilaporkan.</li> <li>Nilai dan kurangi bahaya dan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan secara formal, sesuai dengan sifat dan skala aktivitas, produk, dan layanan APR.</li> <li>Patuhi undang-undang kesehatan dan keselamatan yang relevan dan semua persyaratan kesehatan dan keselamatan lainnya dan pastikan bahwa pimpinan dan staf mendapatkan informasi, instruksi dan pelatihan untuk dapat memenuhi persyaratan tersebut.</li> </ul>
2.	APR & DPR	

No	Anak Usaha Subsidiary	Kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan pelanggan <i>Policy on customer health and safety</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan karyawan mendapatkan informasi, instruksi, dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur Kesehatan &amp; Keselamatan APR dan bahwa pihak yang berkepentingan memiliki akses kebijakan ini.</li> <li>Kembangkan dan terapkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kesehatan dan keselamatan karyawan dan sebarkan informasi kesehatan dan keselamatan kepada semua karyawan, kontraktor dan lainnya di tempat kerja.</li> <li>Terus berupaya untuk meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan dengan menetapkan target dan sasaran yang jelas dan terukur, audit, peninjauan, pemantauan dan pelaporan kinerja berlaku untuk kinerja baik dan buruk.</li> <li>Melengkapi karyawan dengan peralatan dan fasilitas yang sesuai untuk menjalankan tugas mereka dengan cara yang aman.</li> </ul> <p><b>Karyawan dan Kontraktor:</b> [GRI 403-8]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Wajib menerapkan praktik kerja yang aman dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan dan melaporkan bahaya keamanan atau praktik kerja yang tidak aman.</li> <li>Memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk berhenti bekerja jika ada kemungkinan terkait dengan keselamatan atau risiko operasional.</li> <li>Panduan lebih lanjut:</li> <li>Menghubungi HSSE Manager untuk setiap pertanyaan yang berkaitan dengan penafsiran kebijakan ini.</li> </ul> <p><i>PT. Aneka Petroindo Raya &amp; PT Dirgantara Petroindo Raya are committed to providing a safe and health-free work environment for employees, contractors and other parties through the fair implementation of this policy. Everyone who works for APR &amp; DPR is responsible for ensuring that health and safety is managed in all aspects.</i></p> <p><i>Aspirations in simple terms:</i></p> <p>We are committed to building networks safely without accidents, not harming society and not damaging the environment.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Systematically managing operating activities through a health, safety, security, and environment (HSSE) management system to continuously reduce risk and improve performance.</li> <li>Consulting, listening to and responding openly to input from employees, contractors, customers, neighbors and public stakeholders, to ensure their aspirations are incorporated into decision-making processes that impact health and safety in the workplace.</li> <li>Ensuring there is responsible leadership for taking timely action to address security hazards when they are identified and reported.</li> <li>Assessing and reducing hazards and risks to health and safety formally, appropriate to the nature and scale of APR's activities, products and services.</li> <li>Complying with relevant health and safety laws and all other health and safety requirements and ensure management and staff are provided with information, instruction and training to meet these requirements.</li> <li>Ensuring employees are provided with information, instruction and training on APR Health &amp; Safety policies and procedures and interested parties have access to these policies.</li> <li>Developing and implementing training programs to improve employee health and safety skills and knowledge and disseminating health and safety information to all employees, contractors and others in the workplace.</li> <li>Continually striving to improve health and safety performance by setting clear and measurable targets and targets, auditing, reviewing, monitoring and reporting performance applicable to both good and bad performance.</li> <li>Equipping employees with appropriate equipment and facilities to perform their duties in a safe manner.</li> </ul> <p><b>Employees and Contractors:</b> [GRI 403-8]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Must implement safe work practices and comply with all Health and Safety policies and procedures and report security hazards or unsafe work practices.</li> <li>Must have the responsibility and authority to stop work if there is a possibility related to safety or operational risk. Further guidance:</li> <li>Must contact the HSSE Manager with any questions related to the interpretation of this policy.</li> </ul>

**Praktik penjaminan keselamatan pelanggan**  
**[GRI 403-1, 403-7] [403-7] [ISS ESG A.2.2.2.2]**

**Customer safety assurance practices**  
**[GRI 403-1, 403-7] [403-7] [ISS ESG A.2.2.2.2]**

No	Unit Usaha/Anak Usaha Business Unit/Subsidiary	Praktik penjaminan kesehatan dan keselamatan pelanggan <i>Customer health and safety assurance practices</i>
1	AKR (induk) AKR (parent)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan pelanggan untuk seluruh entitas di bawah AKR</li> <li>Proses penanganan, penyimpanan, pengiriman dan distribusi</li> <li>Menyediakan fasilitas dan armada yang sesuai standar</li> <li>Menyediakan manpower yang kompeten</li> <li>Menyediakan informasi penanganan produk melalui MSDS</li> <li><i>Establishing customer health and safety policies for all entities under AKR</i></li> <li><i>Handling, storing, shipping and distribution processes</i></li> <li><i>Providing standard-compliant facilities and fleet</i></li> <li><i>Providing competent manpower</i></li> <li><i>Providing product handling information via MSDS</i></li> </ul>
2	BKMS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan perusahaan industri, misalnya air bersih, pengelolaan sampah domestik dan fasilitas kesehatan antara lain berupa penyediaan Klinik untuk P3K</li> <li>Melakukan pengecekan dan quality control secara rutin terhadap produk, jasa dan fasilitas pelayanan yang sudah diberikan kepada pelanggan</li> <li><i>Obtaining services according to the needs of industrial companies, including clean water, domestic waste management and health facilities, plus providing clinics for First Aid</i></li> <li><i>Conducting regular checks and quality control on products, services and service facilities provided to customers</i></li> </ul>
3.	APR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur fuel up,</li> <li>Mematikan kendaraan</li> <li>Penggunaan handphone</li> <li>Instalasi smoke detector di toilet</li> <li>Stopper di parking area</li> <li>Bollard pada dispenser dan building</li> <li>Demarkasi yang jelas</li> <li><i>Refueling procedures,</i></li> <li><i>Turning off vehicles</i></li> <li><i>Mobile phone use</i></li> <li><i>Installation of smoke detectors in toilets</i></li> <li><i>Stoppers in parking areas</i></li> <li><i>Bollards on dispensers and buildings</i></li> <li><i>Clear demarcation</i></li> </ul>
4	DPR	<p><b>Keselamatan pelanggan meliputi pencegahan kecelakaan</b>  contoh: karyawan operasional PT DPR diperlengkapi dengan pelatihan safety driving yang bersertifikat dari instansi pelatihan yang diakui secara nasional dan internasional sehingga pada saat tim operasional menggunakan kendaraan di dekat fasilitas pelanggan maka tim PT DPR sudah mengetahui hazard dan mitigasinya.<a href="#">[GRI 403-5]</a>  Untuk menjamin keselamatan pelanggan diperlukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesiapan personel PT DPR</li> <li>Kesiapan peralatan dan sertifikasinya jika akan digunakan</li> <li>APD yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan</li> </ul> <p><b>Customer safety including accident prevention</b>  example: operational employees of PT DPR are equipped with certified safety driving training from national and international recognized training institutions so that when the operational team uses vehicles near customer facilities, the PT DPR team already knows the hazards and their mitigations. <a href="#">[GRI 403-5]</a>  To ensure customer safety if needed necessary:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Readiness of PT DPR personnel</li> <li>Equipment readiness and certification if it will be used</li> <li>PPE in accordance with the activities carried out</li> </ul>
5	JTT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan handling produk pelanggan berdasarkan SOP</li> <li>Safety Induction untuk pelanggan</li> <li>Keselamatan pelanggan atau yang mewakili pelanggan (Staff perwakilan Pelanggan, Driver, Surveyor)</li> <li>Melakukan inspeksi keselamatan peralatan dan properti yang dimiliki oleh pelanggan (truck, kapal)</li> <li>Pelatihan khusus</li> </ul>

No	Unit Usaha/Anak Usaha Business Unit/Subsidiary	Praktik penjaminan kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety assurance practices
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Safety of customer product handling based on SOP</li> <li>• Safety Induction for customers</li> <li>• Safety of customers or on behalf of customers (Customer representative staff, drivers, surveyors)</li> <li>• Safety inspections on equipment and property owned by customers (trucks, ships)</li> <li>• Special training</li> </ul>
6	ARUKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan / aplikasi produk</li> <li>• Memberikan MSDS dan technical service yang memadai</li> <li>• Product / application use</li> <li>• Providing adequate MSDS and technical service</li> </ul>

Dalam tahun pelaporan tidak pernah terjadi insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan, yang akibatnya perusahaan menerima denda atau hukuman. [GRI 416-2]

*During the reporting year, there were no incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary regulations concerning the impact on customer health and safety, as a result the Company did not receive any fines or penalties. [GRI 416-2]*

### Kerahasiaan Data Pelanggan [GRI 418]

Tujuan kebijakan AKR menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelanggan adalah untuk mempertahankan independensi perusahaan dan mencegah potensi terjadinya konflik dan dispute yang terjadi di antara perusahaan dan para pelanggannya yang berpotensi menimbulkan kerugian material dan reputasi perusahaan. Kebijakan dan strategi yang digunakan salah satunya adalah melalui implementasi pasal *Confidentiality* yang terdapat pada setiap Kontrak Komersial di antara perusahaan dan para pelanggannya, dan juga melalui implementasi *Code of Conduct* perusahaan.

Tujuan, kebijakan dan strategi mengenai keamanan dan kerahasiaan data pelanggan diimplementasikan di salah satu anak usaha, yaitu di BKMS. Kebijakan tentang keamanan dan kerahasiaan data pelanggan bertujuan untuk melindungi tenant dari pihak-pihak yang tidak diinginkan, seperti: penawaran kerja sama yang tidak diperlukan, permintaan sumbangan yang kurang jelas sumber informasinya, dan lain sebagainya. Selain itu, juga supaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi tenant dalam melakukan kegiatan berusaha di dalam Gresik KEK Gresik. Strategi atau kebijakan yang diterapkan oleh pengelola kawasan adalah dengan tidak memberikan nomor kontak, alamat email, nama PIC, atau informasi strategis lainnya kepada pihak mana pun di luar persetujuan dari tenant terkait. Apabila ada penawaran atau permintaan dari pihak luar terkait kontak tenant, maka akan ditampung di Tenant Relation Management dan diteruskan langsung kepada PIC tenant terkait. Selanjutnya adalah kewenangan tenant itu sendiri untuk menindaklanjuti penawaran/ permintaan tersebut atau tidak.

### Customer Data Confidentiality [GRI 418]

*The purpose of AKR's policy on maintaining the customer data security and confidentiality is to maintain the Company's independence and prevent potential conflicts and disputes between the Company and its customers that have the potential to cause material losses and damage the Company's reputation. One of the policies and strategies used is through a Confidentiality article contained in every Commercial Contract between the company and its customers, and also through the Company's Code of Conduct.*

*The objectives, policies, and strategies regarding security and confidentiality of customer data are implemented in one of the subsidiaries, namely BKMS. The policies on the security and confidentiality of customer data aim to protect tenants from unwanted parties, such as: unnecessary offers of cooperation, requests for donations with unclear sources of information, and so on. This is also to further provide a sense of security and comfort for tenants in carrying out their business activities within the Special Economic Zone Gresik. The strategies or policies implemented by the zone managers are not to provide contact numbers, email addresses, PIC names, or other strategic information to any party beyond consent of the related tenant. Any offer to or request for tenant contact from an outside party will be accommodated by the Tenant Relations Management and forwarded directly to the related tenant's PIC. Then, it is the authority of the tenant itself to follow up on such offer/request or not.*

Di lingkungan AKR, hanya BKMS (anak perusahaan) yang menggunakan pihak ketiga untuk mengelola data dan kerahasiaan pelanggan. Pelayanan yang masuk ke dalam cakupan pelayanan Kawasan yang membutuhkan koordinasi dari Pengelola Kawasan dilakukan oleh Internal Department seperti Tenant Relation, External Relation, Legal, Tax, Project, IT dan Dpt. Terkait lainnya di dalam organisasi Pengelola Kawasan JIipe Sedang yang di luar kompetensi dan kewenangan Pengelola Kawasan BKMS bekerjasama dengan Konsultan, Badan usaha baik Pemerintah maupun swasta yang mempunyai kompetensi , Kewenangan dan Keahlian sesuai bidang-bidang yang dibutuhkan di dalam pengembangan dan pelayanan di dalam Kawasan JIipe Gresik KEK Gresik.

*Within AKR, only BKMS (subsidiary) uses third parties to manage customer data and confidentiality. Services falling under the scope of regional services require coordination from the Estate Management and are carried out by the Internal Departments including Tenant Relations, External Relations, Legal, Tax, Project, IT and Dpt. Other matters within the JIipe Medium Area Management organization outside the competence and authority of the BKMS Area Manager include collaboration with Consultants, business entities both the Government and the private sector who have the competency, authority and expertise according to the fields needed in development and services within the JIipe Area Gresik SEZ Gresik.*

No	Unit Usaha/Anak Usaha Business Unit/Subsidiary	Proses dan sistem untuk menjaga privasi dan data pelanggan Processes and systems to protect customer privacy and data
1	AKR (induk) AKR (parent)	<p>Telah dibahas dalam CRM app dan Teknologi Informasi. Ini bagian dari ERP system yang hanya bisa diakses departemen terkait</p> <p><i>This has been discussed in the CRM app and Information Technology. This is part of the ERP system that can only be accessed by the relevant department</i></p>
2	BKMS	<p>Selama ini proses kebutuhan dan pelayanan kebutuhan pelanggan/tenant baik yang sudah beroperasi maupun yang belum beroperasi yang menjadi bagian dari dimensi atau cakupan layanan Pengelola Kawasan dilakukan akan dikelola mandiri oleh PT BKMS sebagai Pengelola Kawasan. Di luar cakupan wewenang pelayanan Kawasan, Pengelola bekerjasama dengan instansi, badan dan Asosiasi terkait yang sudah mendapat persetujuan oleh management seperti: Notaris, Konsultan, Kantor Pemerintah dan Asosiasi terkait lainnya. Data tenant yang dipercayakan kepada pengelola kawasan, baik itu data legalitas perusahaan, data tenaga kerja, data perizinan, dll. akan ditampung di Departemen Tenant Relation Management dan hanya akan diberikan kepada departemen internal lainnya sesuai dengan tujuan yang spesifik. Apabila ada permintaan dari pihak ketiga mana pun, data tersebut tidak akan diberikan dengan alasan apa pun. Namun, apabila ada permintaan dari instansi pemerintah, maka akan dilakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada tenant terkait dan mendapat persetujuan dari PIC tenant untuk menyirkulasikan data kepada instansi pemerintah.</p> <p><i>So far, the process of customer/tenant needs and services, both operating and non-operating, are part of the scope of the Area Manager's services, and will be managed independently by PT BKMS as the Area Manager. Outside the scope of the area service authority, the Manager cooperates with relevant agencies, bodies and associations approved by management such as: Notaries, Consultants, Government Offices and other related associations.</i></p> <p><i>Tenant data entrusted to area managers, be it Company legality data, labor data, licensing data, etc. will be accommodated in the Tenant Relation Management Department and will only be provided to other internal departments for specific purposes. If there is a request from any third party, the data will not be provided for any reason. However, if there is a request from a Government agency, prior confirmation will be obtained from the relevant tenant and approval from the tenant PIC to circulate the data to the Government agencies.</i></p>
3	JTT	<p>Dalam konteks sistem, Terminal Automation System (TAS) dirancang secara independen untuk masing-masing pelanggan tanpa adanya open access policy ke data pelanggan lain.</p> <p><i>In the context of the system, the Terminal Automation System (TAS) is designed independently for each customer without an open access policy to the data of other customers.</i></p>

Proses mitigasi sistem untuk menjaga privasi dan data pelanggan telah dilakukan oleh perseroan dan anak usaha. Beberapa proses yang dilakukan mencakup sosialisasi dan *training* secara regular terkait Company Code of Conduct dan potential legal and financial consequences dari pelanggaran terkait kebocoran kerahasiaan data pelanggan. Selain itu, BKMS menjaga seminimal mungkin pihak yang mengetahui data tenant.

### **Hak Asasi Manusia**

Saat ini perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan berkoordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan setempat dalam setiap komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dibuktikan dengan telah didapatkannya sertifikasi ISO 9001, 14001, dan 45001 untuk salah satu anak usaha kami, yaitu PT BKMS dari lembaga independen. Perusahaan juga telah mempersiapkan pelatihan mengenai hak asasi manusia dan prosedur mengenai ketenagakerjaan ataupun penjelasan mengenai perjanjian kerja sama (PKB). [\[GRI 412-1\]](#)

### **Perjanjian dan Kontrak Investasi Signifikan yang Memasukkan Klausul-klausul Hak Asasi Manusia atau yang telah Melalui Penyaringan Hak Asasi Manusia.**

[\[GRI 412-3\]](#) [\[ISS ESG A.2.1.1.2\]](#)

Di anak perusahaan AKR, yakni BKMS, semua kontrak kerja dengan pihak ketiga dan contract drafting dilakukan Legal Department. HR Department bertanggung jawab terhadap perjanjian terkait ketenagakerjaan.

Di BMS, perjanjian yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia antara lain:

1. Surat Perjanjian PKWT (4 Surat, 2 untuk Calon Pegawai)
2. Surat Perjanjian Kerjasama (SPKS) tentang Pekerjaan Penyediaan Tenaga Kerja Gardener Potong Rumput dan Cleaning (1 Surat)
3. Surat Perjanjian Kerjasama (SPKS) tentang Penyediaan Jasa Tenaga Alih Daya di Lingkungan PT BMS untuk Security, Office Boy, Driver Direksi (1 Surat)
4. Surat Perjanjian Kerjasama (SPKS) tentang Penyediaan Jasa Tally di Terminal Manuar Pelabuhan Gresik PT BMS (1 Surat)
5. Hak Masyarakat Adat. Terkait dengan HAM, Dalam masa pelaporan, tidak pernah terjadi, Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat [\[GRI 411-1\]](#)

The system mitigation process to maintain customer privacy and data has been carried out by the Company and its subsidiaries. Some of the processes carried out include regular dissemination and training programs related to the Company Code of Conduct and potential legal and financial consequences of breaches related to leakage of customer data confidentiality. Thus, BKMS maintains as minimum as possible of the parties who know tenant data.

### **Human Rights**

Currently, the Company always complies with the laws and regulations relating to manpower and coordinates with the local Manpower Office in every communication to stakeholders. This is proven by obtaining ISO 9001, 14001, and 45001 certifications for one of our subsidiaries, namely PT BKMS, from independent institutions. The Company has also prepared training programs on human rights and procedures regarding manpower or explanations on collective labor agreements (CLA). [\[GRI 412-1\]](#)

### **Significant Investment Agreements and Contracts Incorporating Human Rights Clauses or have been through a Human Rights Screening.**

[\[GRI 412-3\]](#) [\[ISS ESG A.2.1.1.2\]](#)

In AKR's subsidiary, BKMS, all work contracts with third parties and contract drafting are conducted by the Legal Department. The HC Department is responsible for employment related agreements.

In BMS, agreements containing clauses on human rights include:

1. PKWT Agreement (4 Letters, 2 for Prospective Employees)
2. Cooperation Agreement Letter (SPKS) regarding Employment Provision of Lawn Mower and Cleaning Gardeners (1 Letter)
3. Cooperation Agreement Letter (SPKS) regarding Provision of Outsourcing Services within PT BMS for Security, Office Boy, Directors' Driver (1 Letter)
4. Cooperation Agreement Letter (SPKS) regarding the Provision of Tally Services at PT BMS Gresik Port Manuar Terminal (1 Letter)
5. The rights of Indigenous Peoples. During the reporting period, there were no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples [\[GRI 411-1\]](#)



## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 103-1, 103-2] [ISS ESG A.1.1.3.1]

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan memastikan lingkungan kerja dan infrastruktur serta peralatan pendukungnya memadai untuk para karyawan kami dan kontraktor Perseoran dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan aman dan nyaman. Kami berkomitmen untuk mewujudkan tempat kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir adalah tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident). [\[ISS ESG A.1.1.3.1.1\]](#)

Komitmen Perseroan mencakup tanggung jawab kami untuk melindungi keselamatan dan keamanan kerja karyawan serta semua pihak yang terlibat, termasuk identifikasi risiko bahaya, melaksanakan pencegahan terjadinya insiden di tempat kerja, munculnya penyakit akibat kerja, hingga kerusakan lingkungan.

Pelaksanaan program-program dan strategi KE dalam Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dimana telah dituangkan dalam sistem manajemen K3 yang diakui secara nasional ataupun internasional, serta memastikan aspek-aspek keselamatan serta norma-norma lingkungan pada tiap tahap operasi dijalankan dengan seksama. Regulasi yang menjadi referensi dalam implementasi K3 di Perseroan, antara lain: [\[ISS ESG A.1.1.3.1.1\]](#)

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 103-1, 103-2] [ISS ESG A.1.1.3.1]

Occupational Safety and Health (K3) is one of the factors for the success of the Company's operations. In regard to the matter, the Company ensures that the work environment and infrastructure and supporting equipment are adequate for our employees and the Company's contractors to carry out their duties safely and comfortably. We are committed to creating a healthy and safe workplace with the ultimate goal of zero accidents. [\[ISS ESG A.1.1.3.1.1\]](#)

The Company's commitment constitutes our responsibility to protect the safety and security of employees and all parties involved, including the identification of hazard risks, implementing prevention of incidents in the workplace, the emergence of occupational diseases, to environmental damage.

The implementation of OHS programs and strategies within the Company has complied with the applicable regulations, which have been stated in a nationally or internationally recognized OHS management system, as well as ensuring that safety aspects and environmental norms at each stage of the operation are carried out carefully. Regulations that serve as references in the implementation of K3 in the Company, among others [\[ISS ESG A.1.1.3.1.1\]](#)

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.</li> <li>2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.</li> <li>3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Law No.. 1 of 1970 pertaining Occupational Safety</li> <li>2. Law number 23 of 1992 concerning Health</li> <li>3. Law No.. 13 of 2003 concerning Manpower</li> </ol> |
|--|--|

## KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA AKR

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan mengacu pada kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengimbau bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak, sesuai slogan K3 AKR yaitu:

The Occupational Safety and Health within the Company and its subsidiaries refer to the Occupational Safety and Health policy that calls for Occupational Safety and Health to be the responsibility of all parties, in accordance with AKR's SHE motto, which is

**"Safety is Our Way of Life"**

Untuk memastikan implementasi di lapangan dari kebijakan tersebut dan seluruh program K3, Perseroan membentuk Departemen yang khusus menangani K3, yaitu SHE Department dimasing-masing anak perusahaan dan area operasional kami.

### Tugas dari Departemen ini mencakup: [ISS ESG A.1.1.3.1.1]

1. Memfasilitasi penerapan prosedur/standar keselamatan perusahaan untuk mendukung elemen sistem manajemen K3.
2. Melakukan pemantauan dan pengukuran tingkat kepatuhan organisasi terkait K3.
3. Memberikan saran dan memastikan bahwa semua peraturan dan persyaratan K3 diterapkan secara efektif.
4. Mengembangkan dan memelihara sistem informasi manajemen baik yang mendukung sistem dokumentasi maupun kebutuhan K3.
5. Melakukan pemantauan terkait management limbah di lingkungan perusahaan.
6. Memberikan saran kepada Managemen terkait response saat kondisi krisis atau darurat.
7. Menjaga hubungan baik dengan Pemerintah terkait dan Lembaga otoritas lainnya terkait informasi managemen K3.
8. Memastikan jenis perlengkapan kebakaran, keselamatan, keamanan dan pengendalian lingkungan tersedia dan berfungsi dengan baik.

Seluruh pekerja juga diharuskan untuk menjaga lingkungan kerja tetap bersih, aman, dan nyaman agar pekerjaan mereka tidak mengganggu pekerja yang lain. Selain itu, pekerja juga harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari polusi

To ensure the effectiveness of field implementation of these policies and all OHS programs, the Company has established a Department that specifically handles OHS, namely the SHE Department in the respective subsidiaries and operational areas.

### DUTIES OF THIS DEPARTMENT INCLUDE: [ISS ESG A.1.1.3.1.1]

1. Facilitate the implementation of company safety procedures/standards to support the OHS management system elements.
2. Monitoring and measuring the level of organizational compliance related to OHS.
3. Provide advice and ensure that all OHS regulations and requirements are implemented effectively.
4. Develop and maintain a management information system that supports both the documented system and SHE needs.
5. Monitoring related to waste management in the company environment.
6. Provide advice to Management on response during crisis or emergency conditions.
7. Maintain good relations with the relevant Government and other authorized institutions related to OHS management information.
8. Ensure that the types of fire, safety, security, and environmental control equipment are available and function properly.

All workers are also required to maintain a clean, safe, and comfortable work environment so that their work does not disturb other workers. Furthermore, workers must also work together to create a work environment that is free from air pollution, noise,

udara, suara, potensi risiko kebakaran dan hal lainnya yang timbul dari kegiatan operasional yang kami lakukan terhadap kegiatan masyarakat lokal. Pihak-pihak terkait dalam implementasi SHE adalah masyarakat, instansi, pemadam kebakaran, dan pemerintah daerah setempat.

[GRI 413-2]

### PENANGANAN COVID-19 DI TEMPAT KERJA

Demi memastikan setiap karyawan dan keluarganya tetap sehat di masa pandemik COVID-19, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk penanganan COVID-19 di tempat kerja, hingga mencakup masyarakat sekitar area operasional kami. Protokol kesehatan terus diterapkan secara konsisten, termasuk Alat Pelindung Diri (APD) wajib, layanan tes PCR dan antigen, screening kesehatan; vaksinasi massal, kampanye kesehatan rutin, menjaga jarak, tempat mencuci tangan, hingga bantuan-bantuan bagi masyarakat sekitar area operasional untuk meringankan dampak-dampak ekonomi dan sosial akibat pandemik. Berkat berbagai pendekatan dan strategi penanganan tersebut, AKR berhasil melalui tahun 2021 dengan baik dan tanpa gangguan operasional signifikan akibat pandemik.

### SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN [GRI 403-1, 403-8]

Perusahaan menerapkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang dibangun berdasarkan risiko tempat kerja yang telah kami identifikasi. Sistem manajemen K3 kami terdiri dari hierarki kebijakan, rencana, SOP terkait, manual kesehatan dan keselamatan, serta program, yang dikembangkan dan diimplementasikan berdasarkan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko & Pengendalian Risiko (HIRARC). Hal ini diterapkan untuk memenuhi ketentuan peraturan pemerintah dan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi yaitu UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, dan Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta standar dan kriteria dari berbagai badan sertifikasi kesehatan dan keselamatan lingkungan seperti ISO 14001 dan ISO 45001. Sistem ini ditinjau dan diaudit secara berkala terhadap standar dan praktik terbaik nasional dan global tersebut. [ISS ESG A.1.1.3.1.2]

*potential fire risk, and other things that may arise from our operational activities to the local community activities. The parties involved in the implementation of SHE are the community, agencies, firefighters, and local government. [GRI 413-2]*

### HANDLING OF COVID-19 AT THE WORKPLACE

*To ensure that every employee and their family stay healthy during the COVID-19 pandemic, the Company has taken strategic steps to deal with COVID-19 in the workplace, including in the communities around our operational areas. Health protocols continue to be applied consistently, including mandatory Personal Protective Equipment (PPE), PCR and antigen test services, health screening; mass vaccinations, routine health campaigns, social distancing, places to wash hands, to assistance for communities around operational areas to mitigate the economic and social impacts of the pandemic. Thanks to these various approaches and handling strategies, AKR managed to get through 2021 well and without significant operational disruptions due to the pandemic.*

### HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1, 403-8]

*The Company implements an Occupational Health and Safety (K3) management system, which is built based on the workplace risks that we have identified. Our OHS management system consists of a hierarchy of policies, plans, related SOPs, health and safety manuals, and programs developed and implemented based on the Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control (HIRARC) method. This is implemented to comply with the government regulation provisions and to meet the certification requirements of the Indonesian Manpower Law no13/2003 and Government Regulation No 50/2012 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the standards and criteria of various environmental health and safety certification bodies such as ISO 14001 and ISO 45001. These systems are reviewed and audited regularly against these national and global standards and best practices.*

[ISS ESG A.1.1.3.1.2]

Sistem manajemen K3 mencakup semua kegiatan di wilayah operasional dan tempat kerja AKR dan di luar wiyahnya seperti kegiatan transportasi dan perjalanan. Sistem K3 Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan. Tidak ada kategori karyawan yang dikecualikan. Audit K3 internal di kantor pusat dan segenap wilayah operasi.

Sistem K3 juga berlaku bagi pekerja kontrak dan kontraktor yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya ada di dalam area operasional AKR. Namun, kegiatan kontraktor di di luar wilayah operasional AKR menjadi bagian dan tanggung jawab Perseroan. Pekerja kontrak dan kontraktor yang tercakup dalam sistem manajemen Perseroan diaudit secara internal dan eksternal dalam lingkup sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh Perseroan.

### **PENILAIAN RISIKO BAHAYA K3 [GRI 403-2, 403-3]**

Penilaian risiko K3 dilakukan dengan mengikuti SOP kesehatan dan keselamatan yang mengacu pada standar ISO 45001. Kami menerapkan metode HIRARC dan proses Analisis Keselamatan Kerja (JSA) dalam penilaian kami. Langkah JSA adalah sebagai berikut: mengidentifikasi aktivitas dan risiko terkait, mendefinisikan, dan mengkategorikan bahaya, menilai risiko, mengembangkan pengendalian risiko, dan mengukur tingkat risiko setelah menerapkan pengendalian.

Penilaian dilakukan oleh supervisor dari tempat kerja terkait, yang dilatih HIRARC, dan difasilitasi oleh Departemen EHS dengan keahlian di bidang kesehatan dan keselamatan serta manajemen risiko. Hasil penilaian risiko kesehatan dan keselamatan atau dokumen HIRARC ditinjau dan disetujui oleh manajemen puncak masing-masing anak perusahaan atau unit bisnis dan dikomunikasikan serta didistribusikan kepada seluruh karyawan yang terkait.

Dokumen HIRARC menjadi dasar untuk menentukan tindakan pengendalian, seperti program kerja, standar, atau pemantauan berkala, yang akan dipantau dan dievaluasi kemajuan dan pencapaiannya. Direview ketika ada perubahan organisasi, saat terjadi insiden, atau kondisi darurat tertentu dialami.

Risiko bahaya yang kami identifikasi melalui proses tersebut yang menjadi prioritas program K3 sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Tersengat listrik
2. Terkena mesin saat maintenance
3. Jatuh dari bekerja di ketinggian.
4. Tumpahan dan tersiram cairan kimia.
5. Kebakaran.

*The OHS management system covers all activities in AKR's operational area and workplace and outside its areas such as transportation and travel activities. The Company's K3 system applies to all employees. No employee categories are excluded. Internal OHS audit at the head office and all operational areas.*

*The OHS system also applies to contract workers and contractors whose work and/or workplace is within AKR's operational area. However, contractor activities outside AKR's operational area are part and responsibility of the Company. Contract workers and contractors covered by the Company's management system are audited internally and externally within the scope of the OHS management system implemented by the Company.*

### **OHS RISK ASSESSMENTS [GRI 403-2, 403-3]**

*OHS risk assessments are carried out by following health and safety SOPs and refer to the ISO 45001 standard. We apply the HIRARC method and the Occupational Safety Analysis (JSA) process in our assessments. The JSA steps include: identify activities and related risks, define and categorize hazards, assess risks, develop risk controls, and measure risk levels after implementing controls.*

*Assessments are conducted by HIRARC trained supervisors from the relevant workplaces, and facilitated by an EHS Department with expertise in health and safety and risk management. The health and safety risk assessment results or HIRARC document are reviewed and approved by the top management in the subsidiaries and/or business unit and communicated and distributed to all relevant employees.*

*The HIRARC document is the basis for determining control measures, such as work programs, standards, or periodic monitoring, and will be monitored and evaluated for progress and achievements. Reviews are made when there is an organizational change, an incident occurs, or when certain emergencies are experienced.*

*The hazard risks that we identified through the process that became the priority of the OHS program throughout 2021, include:*

1. Electrocuted
2. Hit the machine during maintenance
3. Falls from working at height.
4. Chemical spills and splashes.
5. Fire.

## **BADAN PENGURUS KOMITE KESEHATAN DAN KESELAMATAN (P2K3) [GRI 403-2, 403-4]**

Setiap anak perusahaan memiliki Badan Pengurus Komite Kesehatan dan Keselamatan (Panitia Pembina K3/P2K3) formal, yang dibentuk sesuai dengan hukum nasional yang berlaku dan peraturan daerah, jika berlaku, dan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pemerintah daerah. Rapat komite diadakan setiap bulan dan terdiri dari perwakilan manajemen, karyawan, dan kontraktor, sehingga mewakili 100% karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional AKR.

[ISS ESG A.1.1.3.1.1]

## **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (P2K3) [GRI 403-2, 403-4]**

Each subsidiary has a formal Health and Safety Committee, which is established in accordance with applicable national laws and local regulations, if applicable, and registered with the local Government Manpower Office. Committee meetings are held monthly and consist of representatives of management, employees and contractors, representing 100% of employees and contractors.

[ISS ESG A.1.1.3.1.1]

**AKR menerima tanda penghargaan PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA**  
**AKR received the PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA award**



Pada bulan September 2021, AKR menerima penghargaan Patra Nirbhaya Karya Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas prestasi Perseroan mencapai 3.237.470 jam kerja tanpa kecelakaan.

AKR received the Patra Nirbhaya Karya Pratama award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in September 2021 for the Company's achievement of 3,237,470 working hours without accidents.

## PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Memastikan bahwa pentingnya keselamatan yang diberikan AKR dipahami oleh semua karyawan baru dimulai dengan meningkatkan kesadaran akan bahaya dan risiko di tempat kerja melalui pelatihan keselamatan yang komprehensif sebagai bagian dari induction program. Setiap karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti latihan keselamatan wajib, simulasi, dan pelatihan selama tahun pertama masa kerja mereka.

Sebelum memulai pekerjaan apa pun, semua karyawan diingatkan tentang prosedur EHS yang relevan dan cukup terlatih untuk mengidentifikasi dan memahami bahaya dan risiko dalam pekerjaan mereka masing-masing daerah.

Sebagaimana didefinisikan dalam SOP kami tentang kompetensi dan pelatihan K3 berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan kesehatan dan keselamatan (TNA)

Pelatihan K3 disampaikan oleh pakar internal atau pelatih eksternal. Pelatihan sertifikasi diberikan oleh pelatih eksternal yang terakreditasi dari atau ditunjuk oleh lembaga sertifikasi. Kursus-kursus tersebut dikategorikan sebagai pelatihan keselamatan umum, yang wajib bagi semua karyawan, dan pelatihan keselamatan khusus, yang hanya diberikan kepada karyawan yang relevan berdasarkan bahaya dan risiko kerja mereka.

## KINERJA K3 TAHUN 2021

Berkat strategi, implementasi sistem K3, dan berbagai program K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional AKR, kami berhasil mencatatkan pencapaian yang sangat baik di aspek K3, terutama pencapaian zero fatalities di seluruh anak perusahaan. Pencapaian statistik kinerja K3 Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## OHS TRAINING [GRI 403-5]

*We place a high priority on a workplace safety culture where all employees are responsible, and take personal responsibility for the safety of themselves and those around them. Ensuring the importance of safety that AKR provides is understood by all new employees begins with raising awareness of hazards and risks in the workplace through comprehensive safety training as part of their introduction. New employees are also required to attend mandatory safety drills, simulations and training during their first year of service.*

*Prior to commencing any work, all employees are reminded of the relevant EHS procedures and are adequately trained to identify and understand the hazards and risks in their respective work areas.*

*As defined in our SOP on OHS competency and training, a safety training program is developed by the EHS department, based on a health and safety training needs analysis (TNA).*

*Training courses are delivered by internal experts or external trainers. Certification training is provided by external trainers accredited from or appointed by the certification body. The courses are categorized as general safety training, which is mandatory for all employees, and specific safety training, which is only given to relevant employees based on their occupational hazards and risks.*

## 2021 OHS PERFORMANCE

*Thanks to the strategy, implementation of the OHS system, and various OHS programs that are consistently implemented throughout AKR's operational areas, we have managed to record excellent achievements in the OHS aspect, especially the achievement of zero fatalities in all subsidiaries. The achievement of the Company's OHS performance statistics for 2021 are as follows:*

### Sampai dengan akhir tahun 2021, AKR berhasil mencatatkan

Up to the end of 2021, AKR managed to record



**12.565.738**

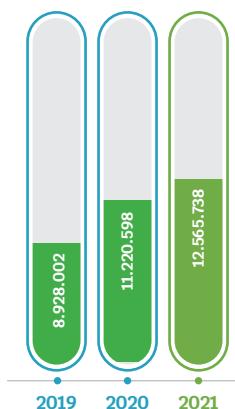
jam kerja aman  
safe working hours



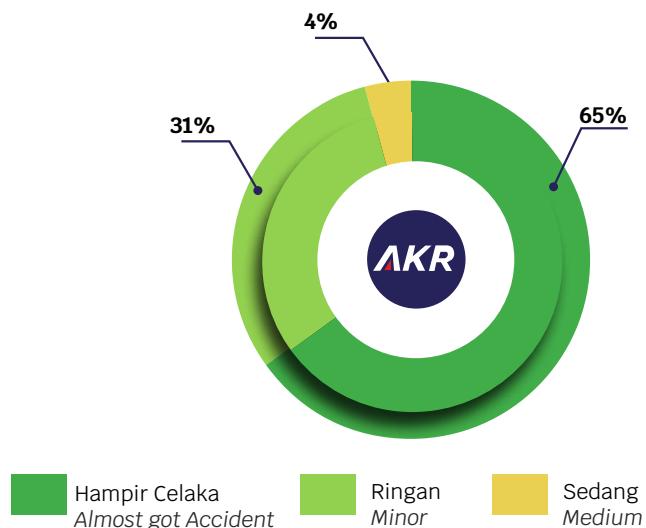
**ZERO**

Insiden fatal  
fatalities

**Total Jam Kerja Aman 2019-2021**  
*Total Safe Working Hours 2019-2021*



**Total Frekuensi dan Kategori Insiden Kecelakaan Kerja Tahun 2021**  
*Total Frequency and Category of Work Accidents in 2021*



Anak Perusahaan Subsidiary	Keterangan Gender	2021	2020	2019
BKMS	Pria Male	2,4%	0,89%	1,1%
BKMS	Wanita Female	1,46%	0,9%	1,7%
<b>TOTAL</b>		<b>3,86%</b>	<b>1,79%</b>	<b>2,8%</b>
AKR	Pria/male	5%	4%	4%
AKR	Wanita/female	6%	5%	5%
<b>TOTAL</b>		<b>5,50%</b>	<b>4,50%</b>	<b>4,50%</b>

Keterangan: Data tingkat ketidakhadiran dari anak perusahaan lain yang tidak tercantum dalam tabel adalah nihil.  
Note: Data on absentee rate from other subsidiaries that are not listed in the table are nil.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR)

**[GRI 103-1, 103-2, 413-1] [ISS ESG A.2.1.2.1.b]**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **[GRI 103-1, 103-2, 413-1] [ISS ESG A.2.1.2.1.b]**



Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*, "CSR" adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Konsep TJSL berhubungan erat dengan konsep pembangunan berkelanjutan, yang mengatur bahwa perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi (misalnya tingkat keuntungan atau dividen), tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. TJSL dapat dirumuskan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak (minimisasi dampak negatif dan maksimisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

*Corporate social responsibility, "CSR" is a concept where the Company shows its responsibility to all its stakeholders, including consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of its operations covering economic, social, and environment aspects.*

*The CSR concept is closely related to the sustainable development concept, which stipulates the Company in conducting its activities must base their decisions, not only on the impact in economic aspect (e.g. profit rate or dividend), but also must consider the social and environmental impacts arising from the decision, both in the short and longer term. CSR can be seen as the Company's contribution to sustainable development goals by means of impact management (minimizing negative impacts and maximizing positive impacts) on all its stakeholders.*

AKR telah mengeluarkan dana Rp 28.527.958.498,- untuk membiayai program CSR pada tahun 2021. [ISS ESG A.2.1.2.1.d]

AKR CSR program costs in 2021 amounted to Rp28,527,958,498. [ISS ESG A.2.1.2.1.d]

#### Dana CSR perusahaan

CSR Program (Rp.)	2021	2020	2019
Total	28.527.958.498	22.528.953.292	17.301.588.243

#### Dana CSR perusahaan AKR Corp

CSR Program (Rp.)	2021	2020	2019
Total	27,581,498,498	21,239,203,292	15,998,806,243

Angka tersebut merupakan akumulasi atas berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan pelestarian lingkungan termasuk yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan. Berikut adalah serangkaian kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh AKR beserta anak perusahaannya.

This figure is an accumulation of various community social activities and environmental conservation, including those conducted by subsidiaries. The following explains a series of CSR activities conducted by AKR and its subsidiaries.

#### BKMS-JIPE Estate

JIPE adalah anak perusahaan AKR yang bergerak di bidang kawasan industri. Sepanjang tahun 2021 telah melakukan program CSR untuk masyarakat sekitar. Ada lima pilar program CSR JIPE yakni bidang Kesehatan, Pendidikan, ekonomi, sosial & keagamaan, infrastruktur.

#### BKMS-JIPE Estate

JIPE is AKR's subsidiary engaged in the industrial area. Throughout 2021, its CSR programs have been conducted for the surrounding community. There are five pillars of JIPE's CSR program, namely Health, Education, economy, social & religious, infrastructure.

#### Dana CSR BKMS-JIPE

Program CSR (Rp.)	2021	2020	2019
Pembangunan fasilitas masyarakat <i>Community facilities developments</i>	31.700.000	73.500.000	784.966.000
Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance</i>	12.500.000	13.250.000	125.000.000
Bantuan Kesehatan <i>Healthcare Assistance</i>	172.000.000	279.500.000	4.100.000
Bantuan Bidang Ekonomi/UMKM <i>Assistance in Economics/MSMEs</i>	47.000.000	350.000.000	16.000.000
Bantuan Sosial, Budaya dan Keagamaan <i>Social, Cultural and Religious Assistance</i>	320.000.000	236.500.000	188.716.000
<b>Total</b>	<b>583.200.000</b>	<b>952.750.000</b>	<b>1.118.782.000</b>



**(Pembangunan instalasi air bersih)**  
**(Construction of clean water installation)**



**(Penanaman pohon mangrove)**  
**(Mangrove tree planting)**

Testimi dari Kepala Desa Manyarsidorukun pada waktu kegiatan CSR Peduli  
membagi Paket Sembako yang dimuat dibebberapa media Online  
Testimonials from the Head of Manyarsidorukun Village during CSR Peduli  
program of distributing basic food packages, as published in several online media.

“

“Bapak Su'udin Kepala Desa Manyarsidorukun yang mengaku senang JIPE turut berbagi kebahagian ke anak yatim dan dhuafa di hari istimewa seperti Idul Fitri. Bapak Su'udin atas nama warga mengucapkan terimakasih kepada perusahaan JIPE dan berharap ada program program lain yang dapat diterima oleh masyarakat sekitar Kawasan JIPE”.

“Mr. Su'udin, the Head of Manyarsidorukun Village, said he was happy that JIPE shared happiness with the orphans and underprivileged people on special days of Eid Al-Fitr. Mr. Su'udin, on behalf of the residents, expressed his gratitude to JIPE company and hopes that there will be other programs for the community around JIPE Area.”

”

JIPE Estate membantu masyarakat lewat kegiatan berikut:

1. Membuat Instalasi air Bersih untuk masyarakat Desa sekitar kawasan (Manyarsidorukun)
2. Membangun pagar area fasilitas umum Desa (Manyarejo)
3. Penanaman Pohon Mangrove di Bantaran kali, batas Kawasan Industri dan Batas Desa”
4. Membagi paket sembako kepada anak yatim dan dhuafa di Desa Manyarsidorukun pada hari Idul Fitri.
5. Memberi ganti untung kepada kelompok pemilik tambak untuk pembebasan lahan mereka dan dapat dibelikan tambak lagi yang lebih luas di tempat lain
6. Kelompok penggarap tambak masih dapat menggarap tambak yang sudah dibebaskan oleh JIPE sampai dengan lahan tersebut belum digunakan oleh JIPE”

#### Dilakukan juga monitoring dampak setelah CSR [GRI 103-3] [ISS ESG A.2.1.2.1.c]

JIPE menerapkan strategi manajemen by walking around untuk menemukan apa yang benar-benar dibutuhkan masyarakat sekitar. Rumusan kegiatan juga disesuaikan dengan kebutuhan tersebut, sehingga CSR benar-benar tepat guna dan komunikasi dua arah dengan masyarakat.

JIPE Estate assisted the community through the following activities:

1. Building clean water installations for village communities around the Manyarsidorukun area
2. Building fences for public facilities areas in Manyarejo village
3. Planting Mangrove Trees on River Banks, Industrial Zones and Village Boundaries”
4. Distributing food packages to orphans and underprivileged community in Manyarsidorukun Village on Eid al-Fitr
5. Giving compensation to the group of pond owners for their land acquisition therefore enabling them to buy larger ponds elsewhere
6. Groups of pond cultivators could still work on ponds released by JIPE if the land has not been used by JIPE

#### Monitoring the impact after CSR [GRI 103-3] [ISS ESG A.2.1.2.1.c]

JIPE implements a management strategy by walking around to find out the actual needs of the local communities. Activities are adjusted to needs to gain a truly effective CSR and so that two-way communication with the community can be established.

## BMS-JIIP Port

Disamping JIIP Estate, AKR juga memiliki JIIP Port yang khusus menangani pelabuhan. Pilar program CSR juga sama dengan JIIP Estate yakni bidang Kesehatan, Pendidikan, ekonomi, sosial & keagamaan, infrastruktur. Berikut adalah kegiatan CSR yang dilakukan JIPPE Port sepanjang tahun 2021. [ISS ESG A.2.1.2.1.d]

## BMS-JIIP Port

In addition to JIIP Estate, AKR also owns JIIP Port, a special handling port. The CSR program pillars are also the same as JIIP Estate, namely in the fields of Healthcare, Education, economy, social & religious, infrastructure. The following are CSR activities conducted by JIPPE Port throughout 2021. [ISS ESG A.2.1.2.1.d]

### Dana CSR BMS-JIIP

Program CSR (Rp.) CSR Program (Rp.)	2021	2020	2019
Pembangunan fasilitas masyarakat <i>Community facilities development</i>	58.000	11.000.000	-
Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance</i>	-	30.500.000	-
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	73.070.000	74.000.000	-
Bantuan Bidang Ekonomi/UMKM <i>Assistance in Economics/MSMEs</i>	23.000.000	27.750.000	-
Bantuan Sosial, Budaya dan Keagamaan <i>Social, Cultural and Religious Assistance</i>	41.000.000	10.750.000	-
<b>Total</b>	<b>195.070.000</b>	<b>154.000.000</b>	-

BMS-JIIP Port telah membantu para pemilik warung di sekitar perusahaan memiliki penghasilan tambahan. Dengan demikian, telah membantu membangun ekonomi di komunitas dengan tingkat kemiskinan tinggi. Para pekerja JIIP Port menyewa rumah tinggal yang disewakan sebagai rumah kos atau kontrak menjadi tempat tinggal sementara mereka.

PT BMS bersama dengan PT BKMS terkait kegiatan yang dimaksud di atas dengan membawa satu misi yakni mem'branding' JIIP.

BMS-JIIP Port has helped shop owners around the Company to gain additional income. It has helped build the economy in communities with high poverty rates. JIIP Port employees rent houses as boarding houses or on contracts for their temporary residence.

The above activities conducted by PT BMS together with PT BKMS with one mission: to give a branding on JIIP.



(Program peduli COVID)  
(COVID care program)



(Program bantuan hewan Qurban)  
(Sacrificial animal program)

#### Dana CSR DPR

Program CSR (Rp.) CSR Program (Rp.)	CSR DPR Funding		
	2021	2020	2019
Bantuan Sosial Budaya dan Keagamaan <i>Socio-Cultural and Religious Assistance</i>	5.100.000	-	-
<b>Total</b>	<b>5.100.000</b>	-	-

DPR berupaya untuk menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan maupun komunitas di sekitar proyek dan Kantor Pusat secara khusus. Pada tahun ini DPR, mengunjungi dan berdonasi ke Panti Asuhan Asrama Cinta Yatim dan Dhuafa Ikhwaniyah, Jakarta Timur.

Pihak Panti Asuhan yang menerima bantuan dari DPR menginfokan bahwa mereka sangat terbantu, terlebih saat Pandemi COVID-19 yang memberi dampak yang signifikan terhadap panti asuhan yang selama ini bergantung pada para penyandang dana.

DPR strives to maintain a harmonious balance between the Company and the communities around its projects and the Head Office in particular. This year, DPR visited and donated to the Cinta Yatim and Dhuafa Ikhwaniyah Orphanage, in East Jakarta.

The Orphanage received assistance from the DPR and they were greatly helped, especially during the COVID-19 Pandemic which had a significant impact on the orphanage which is dependent on funders.



**Testimoni untuk bantuan CSR DPR**  
*Testimonials for DPR's (House of Representatives) CSR assistance*

“

**“Kami sangat terbantu terlebih saat Pandemi Covid-19 memberi dampak yang signifikan terhadap panti asuhan yang selama ini bergantung pada para penyandang dana.”**

*“We have been greatly assisted, especially when the Covid-19 pandemic hit the orphanages significantly, they have been greatly dependent on donors.”*

”

**(Kunjungan dan pemberian donasi untuk Panti Asuhan Asrama Cinta Yatim dan Dhuafa Ikhwaniyah, Jakarta Timur)**  
*(Visiting and giving donations to the Cinta Yatim and Dhuafa Ikhwaniyah Orphanages, East Jakarta)*

#### Dana CSR APR (BP-AKR Retail)

Program CSR (Rp.) CSR Program (Rp.)	APR (BP-AKR Retail) CSR Funding		
	2021	2020	2019
Pembangunan fasilitas masyarakat <i>Construction of community facilities</i>	97.000.000	97.000.000	172.000.000
Bantuan Kesehatan <i>Health Assistance</i>	-	50.000.000	-
<b>Total</b>	<b>97.000.000</b>	<b>147.000.000</b>	<b>172.000.000</b>

## **APR (bp-AKR Retail):**

### **Realisasi**

Sejak 2015, AKR bekerjasama dengan British Petroleum (BP) menjalankan outlet SPBU AKR maupun bp-AKR di berbagai lokasi. Usaha patungan tersebut bertujuan mengembangkan pasar BBM ritel (APR) dan pelumas, serta mendistribusikan bahan bakar pesawat terbang di bandara-bandara baru di Indonesia (DPR). Langkah tersebut juga meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perseroan dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Hingga saat ini, telah terdapat 26 (dua puluh enam) AKR bp AKR. Dalam pengoperasiannya, Perseroan membuka kesempatan kerja bagi pegawai lokal, bahkan mengutamakan mereka. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, pegawai lokal yang diterima harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan. [GRI 203-2].

Tidak semua perseroan bisa bekerjasama dengan bp. Dari awal bp sudah mendorong AKR untuk menetapkan target emisi neutral. bp sangat mendetail, sampai-sampai dihitung berapa orang yang mau dipekerjakan, berapa kilometer jalan dari rumah ke tempat kerja, dan sebagainya. Harus dijelaskan program apa yang tepat, usaha jenis apa yang mau dibuka, dan bagaimana sustainability menjadi budaya, style, dan bagian dari pengambilan keputusan.

Upaya bp Target Neutral dalam mencapai target emisi neutral tersebut mendorong dibentuknya program BIRU untuk memproduksi sendiri energi rendah karbon. Melalui Proyek Biogas Domestik Indonesia, saat ini setelah diterapkan di beberapa provinsi sudah lebih dari 100.000 orang mendapat manfaat dari memasak, memanaskan, dan menghasilkan cahaya menggunakan biogas rendah karbon. Biogas ini diproduksi dari kotoran hewan dengan menggunakan digester. Manfaat utama dari program ini berupa pengurangan emisi karbon yang cukup signifikan mencapai sekitar 20.000 ton karbon. Selain itu, bio-slurry pupuk organik sebagai hasil sampingan dari digester dapat digunakan oleh para petani sekitar untuk meningkatkan hasil panen dan memberikan jejak lingkungan yang baik karena menggantikan penggunaan pupuk kimia pada proses pertanian. Penggunaan biogas juga membantu keluarga untuk menghemat bahan bakar keperluan memasak dan mengurangi polusi saat memasak jika dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar yang sebelumnya berupa kayu bakar. (bp.com)

## **APR (bp-AKR Retail):**

### **Realization**

Since 2015, AKR has collaborated with British Petroleum (bp) in running AKR and bp-AKR gas station outlets in various locations. The joint venture aims to develop the retail petroleum and lubricants market (APR), as well as to distribute aviation fuel at new airports in Indonesia (DPR). This step also increases the indirect economic impact of the Company's existence by creating job opportunities for the local communities. Currently, there have been 26 (twenty six) AKR bp AKR. For its operations, the Company opens up job opportunities for local employees, even prioritizing them. To maintain business sustainability, local employees who are accepted must fulfill the qualifications and requirements set by the Company. [GRI 203-2].

Only certain companies can cooperate with bp. bp initially encouraged AKR by setting a neutral emission target. BP is very detailed. It calculates how many people need to be employed, how many kilometers of road from home to work, and other factors. It must be explained what the right program is, what kind of business to open, and how sustainability becomes a culture, style, and part of decision making.

The efforts of bp Neutral Target in achieving the neutral emission target prompted the establishment of the BIRU program to produce its own low-carbon energy. Through the Indonesia Domestic Biogas Project, and now it has been implemented in several provinces, and more than 100,000 people have benefited from cooking, heating and producing light using low-carbon biogas. This biogas is produced from animal waste using a digester. The main benefit of this program is a significant reduction in carbon emissions of around 20,000 tons of carbon. In addition, bio-slurry of organic fertilizer as a by-product of the digester can be used by local farmers to increase crop yields and provide a good environmental footprint because it replaces the use of chemical fertilizers in agricultural processes. The use of biogas also helps families to save on fuel for cooking purposes and reduces pollution when cooking when compared to the previous use of fuel wood in the form of firewood. (bp.com)



(Program BIRU)  
(BIRU Program)

“

Testimoni dari penerima program Biru  
Testimonial from Blue program recipient

“Biasanya saya ngeluarin Rp 150.000 untuk beli LPG buat masak. Sekarang uangnya bisa saya pakai untuk kebutuhan lainnya seperti beli makanan dan susu untuk anak”

“Usually I spent Rp150,000 to buy LPG for cooking. Now I can use the money for other needs such as buying food and milk for the children.”

”



(Program bantuan pembangunan jembatan)  
(Bridge construction program)



(Program bantuan renovasi rumah Mak Endu)  
(Mak Endu's home renovation program)

“

Testimoni untuk bantuan pembangunan jembatan di Desa Anom  
Testimonial regarding bridge construction assistance in Anom Village

“Dah ngga usah muter jauh lagi ke desa lain karena dah ada jembatan yang dibuat sama bp-AKR”

“No more taking the longer route to go to other villages because now there is this bridge built by bp-AKR”

”

“

Testimoni untuk bantuan renovasi rumah  
Testimonial for home renovation assistance

“Alhamdulillah mak sekarang punya rumah layak tinggal. Ngga khawatir lagi kalau hujan gimana”

“Alhamdulillah (Thank God), now I have a decent house to live in. I am not worried anymore when it rains.”

”

Kegiatan CSR yang telah dilakukan APR (bp-AKR Retail) pada 2021:

- Membangun jembatan di desa Anom sehingga memperlancar transaksi perdagangan nelayan desa tersebut. Warga tidak perlu lagi memutar lewat desa lain.
- Memperbaiki 1 rumah warga Bernama Mak Endu sehingga waktu hujan atap tidak bocor dan tidak kebanjiran.
- Memperbaiki mushola di desa Anom
- Menyediakan energi biogas di beberapa wilayah di Indonesia untuk kebutuhan memasak warga bisa berhemat dan memakai uang yang biasanya dipakaiuntuk membeli LPG untuk keperluan lain.
- Memberikan bantuan perlengkapan APD kepada rumah sakit
- Masyarakat dapat menghemat dana untuk kebutuhan lainnya dari hasil Program Biru
- Masyarakat lokal mendapatkan penghasilan dari pembuatan dan perawatan energi biogas
- Fasilitas kesehatan dapat terus berjalan untuk pasien COVID-19”

### **Program Bantuan Beasiswa**

Sebagaimana telah diuraikan dalam Bagian Kemakmuran (Prosperity), AKR memberikan beasiswa bagi para putra-putri karyawan yang berprestasi. Ada pertemuan tahunan untuk penyaringan penerima beasiswa. Sudah banyak putera-puteri karyawan sukses melanjutkan studi dengan beasiswa AKR.

CSR activities conducted by APR (bp-AKR Retail) in 2021 included:

- Building a bridge in Anom village to facilitate trade transactions for fishermen. Residents no longer need to pass through other villages.
- Fixing 1 house of a resident named Mak Endu to repair a leaking roof and flooding when raining.
- Repairing a prayer room in Anom village
- Providing biogas energy in several areas in Indonesia for cooking needs, residents are able to save money and use it for other purposes.
- Providing PPE equipment assistance to hospitals
- Communities can save funds for other needs as the results of the Blue Program
- Local communities earn income from biogas energy production and maintenance
- Healthcare facilities can continue handling COVID-19 patients

### **Scholarship Assistance Program**

As described in the Prosperity Section, AKR provides scholarships for employees' children who excel in their studies. There is an annual meeting to screen the scholarship recipients. Many employees' sons and daughters have successfully continued their studies with AKR scholarships.



**(Program Bantuan Beasiswa)  
(Scholarship Assistance Program)**

## PROGRAM BANTUAN INSIDENTAL

Di luar program CSR yang direncanakan, AKR juga memberi bantuan atas permohonan masyarakat sekitar dan bantuan bagi korban bencana alam yang terjadi seperti akibat gempa bumi, banjir, penanganan pandemi COVID-19 di lapangan, dll.

Berikut adalah sebagian dari daftar panjang kegiatan CSR AKR di seantero tanah air:

1. 18-20 Januari 2021. Bantuan logistik untuk korban banjir Banjarmasin
2. 22 Januari 2021. AKR menyumbangkan 5.000 pcs alat tes Antigen COVID-19 kepada korban gempa Mamuju, Sulsel
3. 2 Februari 2021 AKR memberikan bantuan untuk fasilitas penyemprotan dan disinfektan, sehingga DPC Gardasikat dapat melakukan penyemprotan sekitar kelurahan. Sebagai tanggap darurat dari risiko penyebaran COVID-19.
4. 24 Maret 2021. Bantuan dana dalam rangka Kegiatan bersih pantai di kota Bitung
5. 13 April 2021. Bantuan dana dalam rangka Pembuatan Posko COVID-19 Kelurahan Kadoodan, Bitung.
6. 4 Mei 2021. Melakukan kegiatan bersih-bersih pantai Bitung dan pembagian sembako dalam rangka Hari Buruh.
7. 6 Mei 2021. Pemberian bantuan sembako untuk warga kurang mampu bersama LPM, di kelurahan Handil Bakti, yang mana merupakan areal terminal AKR, Kalimantan Timur.
8. Mei, 2021. Bantuan Rp 1.900.000,- untuk biaya Patroli, pembagian masker, akomodasi penyekatan untuk mitigasi penyebaran COVID 19 di perbatasan Kalsel-Kaltim team gugus tugas yang di koordinir Polres Kotabaru, Kalimantan Selatan.
9. Juli 2021. Bantuan Rp 14.000.000,- untuk membeli 1 ekor hewan kurban (via Sekda Kotabaru) dan dibagikan kepada penghuni lapas Kotabaru, Kalsel.
10. Agustus 2021. Bantuan Rp 1.500.000,- untuk 80 paket hadiah bagi petugas kebersihan Kotabaru, Kalsel.
11. Agustus 2021. Bantuan Rp 2.500.000,- untuk pembuatan WC dan perbaikan rumah Bp. Kunjung, RT 13/RW 03, Desa Stagen, Kalsel.
12. 1 September 2021. Melakukan pengecatan trotoar di jalan umum di wilayah kelurahan Paceda, Bitung, dalam rangka Kegiatan 17 Agustus 2021.
13. 6 September 2021. Menyumbang pembelian dan Instalasi kabel listrik bagi rumah warga kurang mampu di RT tetangga sekitar AKR Pontianak.
14. September 2021. Bantuan Rp 40.000.000,- untuk biaya Patroli, pembagian masker, akomodasi penyekatan untuk mitigasi penyebaran COVID 19 di perbatasan Kalsel-Kaltim team gugus tugas bersama TNI, Polres,

## INCIDENTAL ASSISTANCE PROGRAM

*Apart from the planned CSR program, AKR also provides assistance at the request of the surrounding communities, and assistance for victims of natural disasters such as earthquakes, floods, and handling the COVID-19 pandemic in the field.*

*Some of AKR's CSR activities include:*

1. January 18-20, 2021. Logistics assistance for flood victims in Banjarmasin
2. January 22, 2021. AKR donated 5,000 pcs of COVID 19 Antigen test kits to the Mamuju earthquake victims, South Sulawesi
3. February 02, 2021 AKR provided assistance for spraying and disinfecting facilities therefore DPC Gardasikat is able to conduct spraying around the village. As an emergency response from the risk of the spread of COVID-19.
4. March 24, 2021. Funding assistance for beach cleanups activities in the city of Bitung
5. April 13, 2021. Funding assistance for the construction of the COVID-19 Command Post in Kadoodan Village, Bitung.
6. May 4, 2021. Conducted Bitung beach cleanups and distribution of basic necessities for Labor Day.
7. May 6, 2021. Provision of basic food assistance for underprivileged residents together with LPM, in the Handil Bakti village, which is the AKR terminal area, East Kalimantan.
8. May, 2021. Assistance of Rp1,900,000 for Patrol costs, distribution of masks, insulation accommodation to mitigate the spread of COVID 19 at the South Kalimantan-East Kalimantan border, a task force team coordinated by the Kotabaru Police, South Kalimantan.
9. July 2021. Assistance of Rp14,000,000 to buy 1 sacrificial animal (via the Kotabaru Regional Secretary) and distributed to residents of Kotabaru prison, South Kalimantan.
10. August 2021. Assistance of Rp1,500,000 for 80 gift packages for cleaners in Kotabaru, South Kalimantan.
11. August 2021. Assistance of Rp2,500,000 for the construction of public lavatory and house repair of Bp. Kunjung, RT 13/RW 03, Stagen Village, South Kalimantan.
12. September 1, 2021. Painting sidewalks on public roads in Paceda sub-district, Bitung, for Indonesia's Independence Day Activities.
13. September 6, 2021. Contribute to the purchase and installation of electrical cables for the homes of underprivileged residents in the neighboring RT around AKR Pontianak.
14. September 2021. Assistance of Rp40,000,000 for Patrol costs, distribution of masks, insulation accommodation to mitigate the spread of COVID 19 at the South Kalimantan-East Kalimantan border, the

dan jajaran terkait Kotabaru, Kalimantan Selatan.

15. 15 November 2021. Memberi bantuan dana kegiatan off-road & camping di desa Duasudara yang didesain sebagai kampung wisata alam dalam rangka merayakan HUT kota Bitung.
  16. 22 November 2021. Donor Darah
  17. 30 November 2021. Membantu renovasi rumah warga tidak layak huni bekerjasama dengan Koramil Jungkat, Pontianak
  18. 9 Desember 2021. Bantuan dana dalam rangka ibadah natal pemerintah kelurahan Paceda, Bitung.
  19. Desember 2021. Bantuan Rp. 1.500.000 untuk konsumsi petugas tenaga kesehatan dalam acara vaksin massal di Polsek Stagen, Kalsel.
  20. Desember 2021. Bantuan Rp. 3.400.000 untuk door-prize dan konsumsi petugas tenaga kesehatan dalam acara vaksin massal di Polsek Stagen, Kalsel.
  21. Desember 2021. Bantuan BBM senilai Rp 41.576.861,- kepada para korban musibah puting beliung dan longsor di Kepulauan dan Kecamatan Pulau Laut Selatan, Kalimantan Selatan.
  22. 9 Desember 2021. Pengiriman bantuan untuk korban erupsi Gunung Semeru.
  23. 30 Desember 2021. Pembagian sembako bagi masyarakat tidak mampu di kota Bitung.
- task force team with TNI, Polres, and related ranks in Kotabaru, South Kalimantan.
15. November 15, 2021. Provided financial assistance for off-road & camping activities in Duasudara village as a nature tourism village to celebrate the anniversary of Bitung city.
  16. November 22, 2021. Blood donor activity
  17. November 30, 2021. Assisting in the renovation of houses for uninhabitable residents in collaboration with the Jungkat Koramil, Pontianak
  18. December 9, 2021. Funding assistance for the Christmas worship service by the Paceda sub-district government, Bitung.
  19. December 2021. Assistance of Rp1,500,000 for the consumption of medical personnel during a mass vaccine event at Stagen Police Station, South Kalimantan.
  20. December 2021. Assistance of Rp3,400,000 for door prizes and consumption of medical personnel during a mass vaccine event at the Stagen Police Station, South Kalimantan.
  21. December 2021. Assistance for petroleum of Rp41,576,861 to the victims of tornado and landslide disaster in the Islands and Sub-district of Pulau Laut Selatan, South Kalimantan.
  22. December 9, 2021. Delivery assistance for victims of Mount Semeru eruption.
  23. December 30, 2021. Distribution of basic necessities to the underprivileged community in Bitung city.



**(Bantuan korban gempa di Mamuju)**  
(Assistance for earthquake victims in Mamuju)



**(Bantuan korban erupsi Gn. Semeru)**  
(Assistance for victims of Mt. Semeru eruption)



**(Paket bantuan anti-Covid untuk masyarakat)**  
(Anti-Covid assistance package for the community)



**(Kegiatan donor darah)**  
(Blood donor activity)



**(Bantuan sembako Kelurahan Handil Bakti)**  
(Food aid in Handil Bakti village)



**(Program renovasi rumah di Jungkat, Kalimantan Barat)**  
(Home renovation program in Jungkat, West Kalimantan)

# INDEKS PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017

OJK REGULATION INDEX NO.51/POJK.03/2017

No	Keterangan Description	Hal. Page
	Penjelasan tentang Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability</i>	47-67
	Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>This section contains an explanation of the sustainability strategies of LJK, Issuers, and Public Companies</i>	47-67
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut: <i>Sustainability Aspect Performance Review</i> <i>Filled with the performance comparison of the last 3 (three) years (for LJK, Issuers, and Public Companies that have been operating for more than 3 (three) years) as follows:</i>	8-9
a.	a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi <i>a. economic aspects, at least include</i>	8
1)	1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>1) quantity of production or service sold</i>	28
2)	2) pendapatan atau penjualan <i>2) income or sales</i>	8
3)	3) laba atau rugi bersih <i>3) net profit or loss</i>	8
4)	4) produk ramah lingkungan, dan <i>4) eco-friendly products, and</i>	32
5 )	5 ) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkela	N/R
	nutan <i>5) involvement of local parties related to Financial business processes</i>	
	Sustainable	
b.	b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: <i>b. Environmental aspects, at least include:</i>	8
1)	1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air) <i>1) energy use (including electricity and water)</i>	8
	pengurangan emisi yang dihasilkan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>2) emission reductions for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i>	8
	pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) atau <i>3) reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment) or</i>	99-102
	pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>4) biodiversity conservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	103
c.	c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkela	N/R
	nutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) <i>c. social aspect which is a description of the positive and negative impacts of implementation of Sustainable Finance for society and the environment (including people, area, and funds)</i>	
	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>A brief profile presents an overall picture of the characteristics of LJKs, Issuers, and Public Companies, at least containing:</i>	36-37
	visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; <i>a. vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers, and Public Companies;</i>	48-49

No	Keterangan Description	Hal. Page
	nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	
	b. name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and websites of LJK, Issuers, and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices of LJK, Issuers, and Public Companies	36
	c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi c. business scale of LJK, Issuer, and Public Company briefly, includes	28-29
	1) total asset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 1) total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in million rupiah);	28
	jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status 2) total employees divided by gender, position, age, education, and status	109-111
	persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 3) share ownership percentage (public and government); and	37
	wilayah operasional 4) operational area	28
	penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan d. a brief description of products, services, and business activities carried out	32-34
	keanggotaan pada asosiasi; e. membership in associations;	66
	perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan f. significant changes in LJK, Issuers, and Public Companies, including those related to closing or opening branches, and ownership structure	31
	Penjelasan Direksi memuat: Board of Directors' explanation contains:	38-41
	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least	38-41
	penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik 1) explanation of the sustainability value for LJK, Issuers, and Public Companies	38-41
	penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 2) explanation on the response of LJK, Issuers, and Public Companies on issues related to the implementation of Sustainable Finance;	N/R
	penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3) explanation on the commitment of the leaders of LJK, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance;	N/R
	capaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan 4) accomplishment on the implementation of Sustainable Finance performance, and	N/R
	tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan 5) challenges on performance accomplishment of the Sustainable Finance implementation	N/R
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: b. Implementation of Sustainable Finance, at least includes:	N/R
	pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 1) performance accomplishment on the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and	N/R
	penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) 2) explanation of accomplishment and challenges including important events during the reporting period (for LJK who are required to generate a Sustainable Finance Action Plan)	22-24
	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: a. Target achievement strategies, at least include:	70-72
	pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup 1) risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects	N/R
	pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 2) utilization of business opportunities and prospects; and	70-72

No	Keterangan Description	Hal. Page
	penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>3) explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies</i>	N/A
	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainability governance includes:</i>	55-67
	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description on the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance</i>	N/R
	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are in charge of implementing Sustainable Finance</i>	N/R
	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Explanation of the procedures for LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management process for FSI, Issuer, and Public Company</i>	N/R
	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi <i>Explanation of stakeholders which includes</i>	65-66
	keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan <i>stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and</i>	N/A
	pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar <i>the approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars</i>	N/R
	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues encountered, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance</i>	N/R
	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: <i>Sustainability performance includes at least:</i>	8-9
	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Explanation of activities to build a culture of sustainability in internal LJK, Issuers, and Public Companies</i>	48
	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: <i>Description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:</i>	77-78
	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan <i>comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the Sustainability Report prepared separately from the Annual Report; and</i>	N/A
	perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments on financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	N/R
	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir <i>Social performance in the last 3 (three) years</i>	9
	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>The commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	28-34
	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat <i>Employment, at least contains</i>	107-140

No	Keterangan Description	Hal. Page
	pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>statement of equality on opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	113, 130-131
	persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage</i>	131
	lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>a decent and safe working environment; and</i>	144-145
	pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>employees' training and capacity building</i>	116-121
	Masyarakat, paling sedikit memuat: <i>Society, at least contains:</i>	157-167
	informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;</i>	157-167
	mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>the mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up; and</i>	65
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <i>Social and Environmental Responsibility (TJSL) that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and accomplishments of community empowerment program activities.</i>	57
	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies, at least contains:</i>	94-105
	biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i>	N/A
	uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>a description of the use of eco-friendly materials, for example the use of recycled materials; and</i>	101
	uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>a description of energy use, at least containing:</i>	96-99
	jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>the amount and intensity of energy used; and</i>	96-98
	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>energy efficiency efforts and accomplishments, including the usage of renewable energy sources;</i>	98-99
	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat <i>Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services, at least containing:</i>	N/R
	inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	N/R
	jumlah rincian persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>the percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers</i>	143
	dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>the positive and negative impacts arising from the Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts;</i>	N/R
	jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>the number of recalled products and the reasons; or</i>	N/A
	survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>customer satisfaction survey for Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	N/R
	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from an independent party, if any.</i>	20-21
	Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan <i>Feedback sheet for readers, if any; and</i>	187

## TAUTAN SDG DALAM STANDAR GRI

SDG LINKS IN GRI STANDARDS

Logo Logo	Tujuan SDG SDG Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini <i>Company Programs/Activities in this Report</i>	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Conformance to GRI Standards</i>
Logo SDG 1	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun <i>Ending Poverty in All Its Forms Everywhere</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian <i>Provision of employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan <i>Supply chain provision</i>	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/ CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
Logo SDG 2	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan <i>Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian <i>Provision of employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan <i>Supply chain provision</i>	102-9
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/ CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
Logo SDG 3	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia <i>Ensuring a Healthy Life and Improving the Well-Being of All Residents of All Ages</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-2
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
Logo SDG 4	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua <i>Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1, 404-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1

<b>Logo</b>	<b>Tujuan SDG</b> <i>SDG Goals</i>	<b>Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini</b> <i>Company Programs/Activities in this Report</i>	<b>Kesesuaian dengan Standar GRI</b> <i>Conformance to GRI Standards</i>
Logo SDG 5	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan <i>Achieving Gender Equality and Empowering Women</i>	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1, 405-2
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
		Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
Logo SDG 7	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelaanjutan, dan Modern untuk Semua <i>Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All</i>	Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
Logo SDG 8	Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelaanjutan Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua <i>Promote inclusive and sustainable economic growth</i> <i>Productive and Comprehensive Job Opportunities and Decent Work for All</i>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
Logo SDG 9	Membangun infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelaanjutan serta Mendorong Inovasi <i>Building Resilient Infrastructure, Enhancing Inclusive and Sustainable Industries and Encouraging Innovation</i>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1

<b>Logo</b> <i>Logo</i>	<b>Tujuan SDG</b> <i>SDG Goals</i>	<b>Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini</b> <i>Company Programs/Activities in this Report</i>	<b>Kesesuaian dengan Standar GRI</b> <i>Conformance to GRI Standards</i>
Logo SDG 10	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara <i>Reducing Intra- and Inter-Country Gaps</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3, 201-4
		Penyediaan Lapangan Kerja <i>Employment Provision</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1, 405-2
		Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	205-1, 205-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
Logo SDG 11	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan <i>Create a City and Inclusive Residences, Safe, Tough and Sustainable</i>	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
Logo SDG 13	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya <i>Taking Rapid Action to Cope with Climate Change and Its Impacts</i>	Emisi <i>Emission</i>	305-7
		Efluen dan limbah <i>Effluent and waste</i>	306-3
		Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2
		Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-4
		Efluen dan limbah <i>Effluent and waste</i>	306-3
Logo SDG 15	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkalanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati <i>Protecting, Restoring and Enhancing the Sustainable Use of Land Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Ending Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss</i>	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR <i>Indirect Economic Impact/CSR Program</i>	203-1, 203-2

## INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
<b>PENGUNGKAPAN UMUM</b> <i>General Disclosure</i>			
<b>GRI 102: Pengungkapan Profil Organisasi Umum</b> <i>GRI 102: Organization Profile Disclosure General</i>			
	102-1	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	36
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Activities, Brands, Products and Services</i>	22, 30, 32, 36
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Head Office Location</i>	36
	102-4	Lokasi Operasi <i>Operation Location</i>	28, 36
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	36, 53
	102-6	Pasar Yang Dilayani <i>Markets Served</i>	28, 30, 36
	102-7	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	28, 36, 135
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya <i>Information Regarding Employees and Other Workers</i>	36, 109
	102-9	Rantai Pasokan <i>Supply chain</i>	31
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	11
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Prevention Approach or Principle</i>	55
	102-12	Inisiatif Eksternal <i>External Initiative</i>	66
	102-13	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	66
<b>Strategi</b> <i>Strategy</i>			
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statements from senior decision makers</i>	38
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang <i>Significant impacts, risks and opportunities</i>	40, 42
<b>Etika dan integritas</b> <i>Ethics and integrity</i>			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku <i>Values, Principles, Standards and Norms of Conduct</i>	49-50
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	51
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>			
	102-18	Struktur tata Kelola <i>Governance structure</i>	56, 64
	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	56
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics</i>	64

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Hal.</b> <i>Page</i>
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	58, 64
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	56
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	64
	102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	56
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	61-63
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	60
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identify and manage economic, environmental and social impact</i>	67
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management process</i>	56
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	44-45
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>	65
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis <i>Nature and total number of critical items</i>	65
	102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	64
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	64
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholder involvement in remuneration</i>	64
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan <i>Total annual compensation ratio</i>	64
	102-39	Percentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan <i>Percentage increase in total annual compensation ratio</i>	64
<b>Keterlibatan pemangku kepentingan</b> <i>Stakeholder engagement</i>			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	65
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreement</i>	135
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	65
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	65
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and issues raised</i>	65
<b>Praktik pelaporan</b> <i>Reporting practice</i>			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	11
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Define report content and topic Boundaries</i>	14, 16, 18-20
	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	18-20
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	11, 18

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	13
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Latest report date</i>	13
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	13
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for inquiries regarding reports</i>	21
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claiming reporting according to GRI Standards</i>	10, 12
	102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	12
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by external parties</i>	20
<b>PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK</b> <b>SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI</b> <b>ECONOMIC IMPACT</b>			
<b>Kinerja ekonomi</b> <b>Economic performance</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	78-79
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	69, 71, 78-79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	72, 74, 77, 79
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	77
	201-2	Implikasi financial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	95
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	22, 79
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from the government</i>	25, 79
<b>Dampak ekonomi tidak langsung</b> <b>Indirect economic impact</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	88
	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	131-132
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	74
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	162
<b>Anti Korupsi</b> <b>Anti Corruption</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	50

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Hal.</b> <i>Page</i>
GRI 205: Anti-korupsi <i>Anti Corruption</i>	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	50
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	50
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed as having risks related to corruption</i>	51
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	51-52
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	65
	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	88
<b>DAMPAK LINGKUNGAN</b> <i>Environmental IMPACT</i>			
<b>Energi</b> <i>Energy</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	40
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	40, 98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	95
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	96
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	96
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	96
GRI 302: Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in the organization</i>	96-97
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	96-97
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	96-98
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reducing energy consumption</i>	96-99
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	96-99
<b>Emisi</b> <i>Emission</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	95
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	95
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	95

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Hal.</b> <i>Page</i>
GRI 303: Air dan Efluen <i>Water and effluents</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	100-101
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge related impacts</i>	100-101
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	100
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	102
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	100
GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	103
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	103
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	103
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	103
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	103-104
GRI 305: Emisi <i>Emission</i>	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect (Scope 2) GHG energy emissions</i>	103-104
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	103-104
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emission intensity</i>	103-104
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	105
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	105
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	105
<b>Efluen dan limbah</b> <i>Effluent and waste</i>			
103-1 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	99
GRI 306: Efluen Dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	99, 103
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and method of disposal</i>	99
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	99

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Hal.</b> <i>Page</i>
GRI 306 Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	55, 80, 105
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	105
<b>DAMPAK SOSIAL</b> <i>SOCIAL IMPACT</i>			
<b>Ketenagakerjaan</b> <i>Employment</i>			
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	134
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	107-108, 112, 134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	112, 122, 125, 131
GRI 401 Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	112-114
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Allowances provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	131-134
	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	134-135
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> <i>Occupational Health and Safety</i>			
GRI 401 Kepegawaian <i>Employment</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	150
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its component</i>	150
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	N/A
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers' representatives on the official joint management-worker health and safety committee</i>	143-146, 152
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost working days and absenteeism, as well as number of work-related deaths</i>	153-154
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	153
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	146, 155
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	146
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	145, 152
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> <i>Training and Education</i>			

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Hal.</b> <i>Page</i>
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	116-121
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	116-121
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	116-121
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	117
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	116
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews</i>	122, 125, 128-129
<b>Keberagaman dan persamaan kesempatan</b> <i>Diversity and equality of opportunity</i>			
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	138
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	138-140
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	N/A
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	110-111, 130
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male</i>	138
GRI 406 Non-diskriminasi <i>Non-discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	131
GRI 408 Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	113
GRI 409 Kerja Paksa <i>Forced Labor</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	113
<b>Masyarakat setempat</b> <i>Local Community</i>			
GRI 103 Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	157
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	157
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	159

<b>Standar GRI</b> <i>GRI Standard</i>	<b>Nomor</b> <i>Number</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Hal.</b> <i>Page</i>
GRI 411 Hak Masyarakat Adat <i>Right of Indigenous Peoples</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	149
GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Assessment</i>	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak <i>Operations that have passed a human rights review or impact assessment</i>	149
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses, or have gone through human rights screening</i>	149
GRI 413 Masyarakat Setempat <i>Local Community</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community involvement, impact assessment, and program development</i>	89–90, 157
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	143
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	144, 147
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	141–142
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	143
<b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b> <i>Socio-Economic Compliance</i>			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	N/A
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	N/A
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	N/A
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>2016 Socio-Economic Compliance</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields</i>	N/A

## REFERENSI DAFTAR KRITERIA ISS ESG

ISS ESG Criteria Reference List

A	Social and Governance Rating
A.1 Staff and Suppliers	
A.1.1. Staff	
A.1.1.1. Freedom of association and the right to collective bargaining	
A.1.1.1.1. Policy on freedom of association and collective bargaining	
A.1.1.1.2. Measures to ensure freedom of association and facilitate collective bargaining	
A.1.1.1.3. Controversies relating to freedom of association	
A.1.1.2. Equal opportunities and non-discrimination	
A.1.1.2.1. Policy on non-discrimination	
a. prohibited grounds of discriminations	
b. relevant aspects of employment	
c. prohibition of harassment and abusive behavior	
A.1.1.2.2. Measures to promote equal opportunities and diversity	
A.1.1.2.3. Gender distribution	
a. proportional representation of women in management	
b. gender parity in the executive management team	
A.1.1.2.4. Controversies relating to discrimination	
A.1.1.3. Health and safety	
A.1.1.3.1. Health and safety management system	
A.1.1.3.1.1. Implementation of a health and safety management system	
A.1.1.3.1.2. Certification of the health and safety management system to an international standard	
A.1.1.3.2. Accident rate	
A.1.1.3.3. On-site contractor health and safety	
A.1.1.3.3.1. Contractor accident rate	
A.1.1.3.4. Controversies relating to health and safety	
A.1.1.4. Work-life balance	
A.1.1.4.1. Workplace flexibility and working time reduction	
a. Workplace flexibility	
b. Working time reduction	
A.1.1.4.2. Dependant care and special leave	
A.1.1.5. Pay and benefits	
A.1.1.5.1. Payment practices	
A.1.1.5.2. Staff benefits	
a. Healthcare benefits	
b. Retirement benefits	
A.1.1.6. Employment security and types of employment	
A.1.1.6.1. Employment security and responsible workforce restructuring	
A.1.1.6.1.1. Policy on employment security and responsible workforce restructuring	
A.1.1.6.1.2. Large-scale redundancies and significant job cuts	
A.1.1.6.1.3. Measures to ensure responsible workforce restructuring	
A.1.1.6.2. Types of employment	
A.1.1.6.2.1. Position on non-regular employment	
A.1.1.6.2.2. Disclosure of different types of employment	
A.1.1.7. Training and education	
A.1.1.7.1. Strategic training management	
a. needs analysis	
b. individual training plans	
c. training targets	
d. training evaluation and follow-up	
A.1.1.7.2. Disclosure of average training time/expenses per employee by employee category	

<b>A</b>	<b>Social and Governance Rating</b>
	A.1.1.8. Additional controversies relating to staff issues
	<b>A.1.2. Suppliers</b>
	A.1.2.1. Supplier standard with regard to labor rights and working conditions
	a. Content of supplier standard
	i. child labor
	ii. forced labor
	iii. freedom of association
	iv. discrimination
	v. harassment and abusive behavior
	vi. health and safety
	A.1.2.2. Procedures to ensure compliance with the supplier standard on labor rights and working conditions
	A.1.2.3. Measures to enable key suppliers to safeguard labor rights and improve working conditions
	A.1.2.4. Social controversies relating to supplier activities
	<b>A.2 Society and Product Responsibility</b>
	<b>A.2.1. Society</b>
	A.2.1.1. Human rights
	A.2.1.1.1. Human rights policies and standards
	A.2.1.1.1.1. Policy on human rights
	a. respect for internationally recognized human rights
	A.2.1.1.2. Human rights due diligence procedures
	a. General procedures
	i. human rights risk and impact assessment
	ii. human rights training
	iii. monitoring and auditing
	iv. grievances and remedies
	A.2.1.1.3. Controversies relating to human rights
	A.2.1.2. Community
	A.2.1.2.1. Community involvement
	a. Objectives of community activities
	b. Community involvement programs
	c. Monitoring and evaluation of community projects
	d. Disclosure of community spending
	A.2.1.2.3. Relations with governments and influence on public policy
	A.2.1.3.1. Financial relations with governments
	A.2.1.3.1.1. Tax base erosion and profit shifting
	A.2.1.3.1.2. Payments to governments and economic activity
	A.2.1.3.1.2.1. Public disclosure of payments to government
	A.2.1.3.1.2.2. Public disclosure of economic activity
	A.2.1.3.1.3. Public disclosure of financial assistance received from governments
	A.2.1.3.1.4. Controversies relating to financial relations with governments
	A.2.1.3.2. Political contributions
	A.2.1.3.3. Transparency on participation in public policy making and lobbying activities
	A.2.1.4. Stakeholder dialogue
	A.2.1.4.1. Sustainability reporting
	<b>A.2.2. Customer and product responsibility</b>
	A.2.2.1. Social impact of products and services
	A.2.2.1.1. Social impacts of the product portfolio
	A.2.2.1.2. Strategy shift towards a more socially beneficial product portfolio
	A.2.2.2. Social aspects along the value chain
	A.2.2.2.1. Procurement of raw materials from controversial sources
	A.2.2.2.2. Product safety
	A.2.2.2.2.1. Product safety management
	a. Testing of raw materials/finished products
	b. Prevention of counterfeit product trading

<b>A</b>	<b>Social and Governance Rating</b>	
	A.2.2.2.2. Customer support and protection	
	A.2.2.2.2.3. Transport safety management	
	A.2.2.2.2.3.1. Transport safety management system	
	A.2.2.2.2.4. Controversies relating to product safety	
	A.2.2.2.3. Other major company-specific issues related to customer and product responsibility	
	A.2.2.2.4. Additional controversies relating to customer and product responsibility	
	<b>A.3 Corporate Governance and Business Ethics</b>	
	<b>A.3.1. Corporate governance</b>	
	A.3.1.1. Independence of the board and its governance of sustainability	
	A.3.1.1.1. Percentage of independent board members	
	A.3.1.1.2. Independent board chair	
	A.3.1.1.3. Independent committees in charge of audit, remuneration, nomination, and sustainability	
	A.3.1.2. Shareholder democracy	
	A.3.1.2.1. Voting rights	
	A.3.1.2.2. Size of shareholding necessary to introduce a new resolution	
	A.3.1.2.3. Facilitation of shareholder participation	
	A.3.1.3. Remuneration of members of the executive management team	
	A.3.1.3.1. Public disclosure of compensation schemes for members of the executive management team	
	A.3.1.3.2. Integration of sustainability performance objectives into the variable remuneration of members of the executive management team	
	A.3.1.3.3. Public disclosure of CEO to employee compensation ratio	
	<b>A.3.2. Business ethics</b>	
	A.3.2.1. Code of business ethics	
	A.3.2.2. Compliance procedures	
	A.3.2.3. Controversies relating to business ethics	
<b>B</b>	<b>ENVIRONMENTAL RATING</b>	<b>Page</b>
	<b>B.1 Environmental Management</b>	
	<b>B.1.1. Environmental management system</b>	
	B.1.1.1. Implementation of an environmental management system	
	B.1.1.2. Certification of the environmental management system to an international standard	
	B.1.2. Energy management	
	B.1.2.2. Certification of the energy management system to an international standard	
	B.1.2.3. Energy use reduction targets	
	B.1.2.4. Energy use by source	
	B.1.3. Climate change strategy	
	B.1.3.1. Position on climate change	
	B.1.3.2. Greenhouse gas emission inventories	
	a. Scopes covered by inventories	
	b. Greenhouse gases included	
	c. Disclosure of calculation method:	
	d. External verification	
	i. Scope of verification	
	ii. Level of assurance	
	B.1.3.3. Greenhouse gas emission reduction targets and action plans	
	a. Greenhouse gas emission reduction targets	
	b. Action plans to achieve reduction targets	
	B.1.3.4. Disclosure of climate change risks and mitigation strategy	
	B.1.3.5. Controversies relating to climate change	
	B.1.4. Water risk and Impact	
	B.1.4.1. Water risk and impact assessments	
	B.1.4.1.1. Identification of activities in regions with high levels of water stress	

B	<b>ENVIRONMENTAL RATING</b>	Page
	B.1.4.1.2. Monitoring and mitigation of Impacts on freshwater resources	
	B.1.4.2. Freshwater use Inventories	
	B.1.4.3. Freshwater use reduction	
	B.1.4.3.1. Freshwater use reduction targets and action plans	
	B.1.5. Travel and transport	
	B.1.5.1. Transport	
	B.1.6. Environmental management in the supply chain	
	B.1.6.1. Environmental supplier standard	
	a. Content of environmental supplier standard	
	i. Environmental management system	
	ii. Resource efficiency	
	iii. Waste water treatment:	
	iv. Substances of concern	
	B.1.6.2. Procedures to ensure compliance with the environmental supplier standard	
	<b>B.2 Products and Services</b>	
	<b>B.2.1. Environmental impact of products and services</b>	
	B.2.1.1. Environmental impacts of the product portfolio	
	B.2.1.2. Strategy shift towards a more environmentally beneficial product portfolio	
	B.2.2. Environmental aspects along the value chain	
	B.2.2.1. Portfolio of traded goods and supply chain	
	B.2.2.1.1. Composition of product portfolio	
	B.2.2.1.1.1. Disclosure of key raw materials and/or goods traded	
	B.2.2.1.1.2. Environmental and social guidelines for own investments	
	B.2.2.1.2. Controversies relating to the portfolio of traded goods and supply chain	
	B.2.2.2. Distribution centers and sales outlets	
	B.2.2.2.1. Energy efficiency of buildings and use of renewable energy sources	
	a. Energy efficiency of buildings	
	i. envelope	
	ii. lighting	
	iii. heating	
	iv. appliances and equipment	
	v. building automation system	
	b. use of renewable sources	
	B.2.2.2.2. Percentage of buildings or structures certified to a sustainable/green building standard	
	B.2.2.2.3. Controversies relating to distribution centers and sales outlets	
	B.2.2.3. Other major company-specific issues related to the integration of environmental considerations into products and services	
	B.2.2.4. Additional controversies relating to environmental issues	
	<b>B.3 Eco-efficiency</b>	
	<b>B.3.1. Energy efficiency</b>	
	B.3.1.1. Energy intensity	
	<b>B.3.2. Carbon intensity</b>	
	B.3.2.1. Greenhouse gas emission intensity	
	<b>B.3.3. Nitrogen oxide emission intensity</b>	
	B.3.3.1. NOx emission intensity	
	<b>B.3.4. Particulate matter emission intensity</b>	
	B.3.4.1. PM emission intensity	
	<b>B.3.5. Water efficiency</b>	
	B.3.5.1. Freshwater use intensity	

## FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

RESPONSE FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2021. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

*Thank you for reading the 2021 PT AKR Corporindo Tbk sustainability report. In order to realize a better reporting quality in the coming year, we look forward to inputs, criticisms, and suggestions from readers and users of this report. We are committed to continuously improve our sustainability performance and provide the best for our stakeholders.*

### Profil | Profile

Nama | Name : \_\_\_\_\_  
Institusi/Perusahaan  
Institution/Company : \_\_\_\_\_  
Email | Email : \_\_\_\_\_  
Telp/HP  
Phone/Mobile Phone : \_\_\_\_\_

### Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder Category :  Pemerintah | Government  
 LSM | NGO  
 Perusahaan | Company  
 Masyarakat | Society  
 Media | Media  
 Akademik | Academic  
 Lain-lain [ ] | Others [ ]

## Paving The Way for Sustainable Future

PT AKR Corporindo Tbk 

PT AKR Corporindo Tbk  
AKR Tower  
JL. Panjang No. 5 Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia  
Telp: +62 21 5311110

[www.akr.co.id](http://www.akr.co.id)

